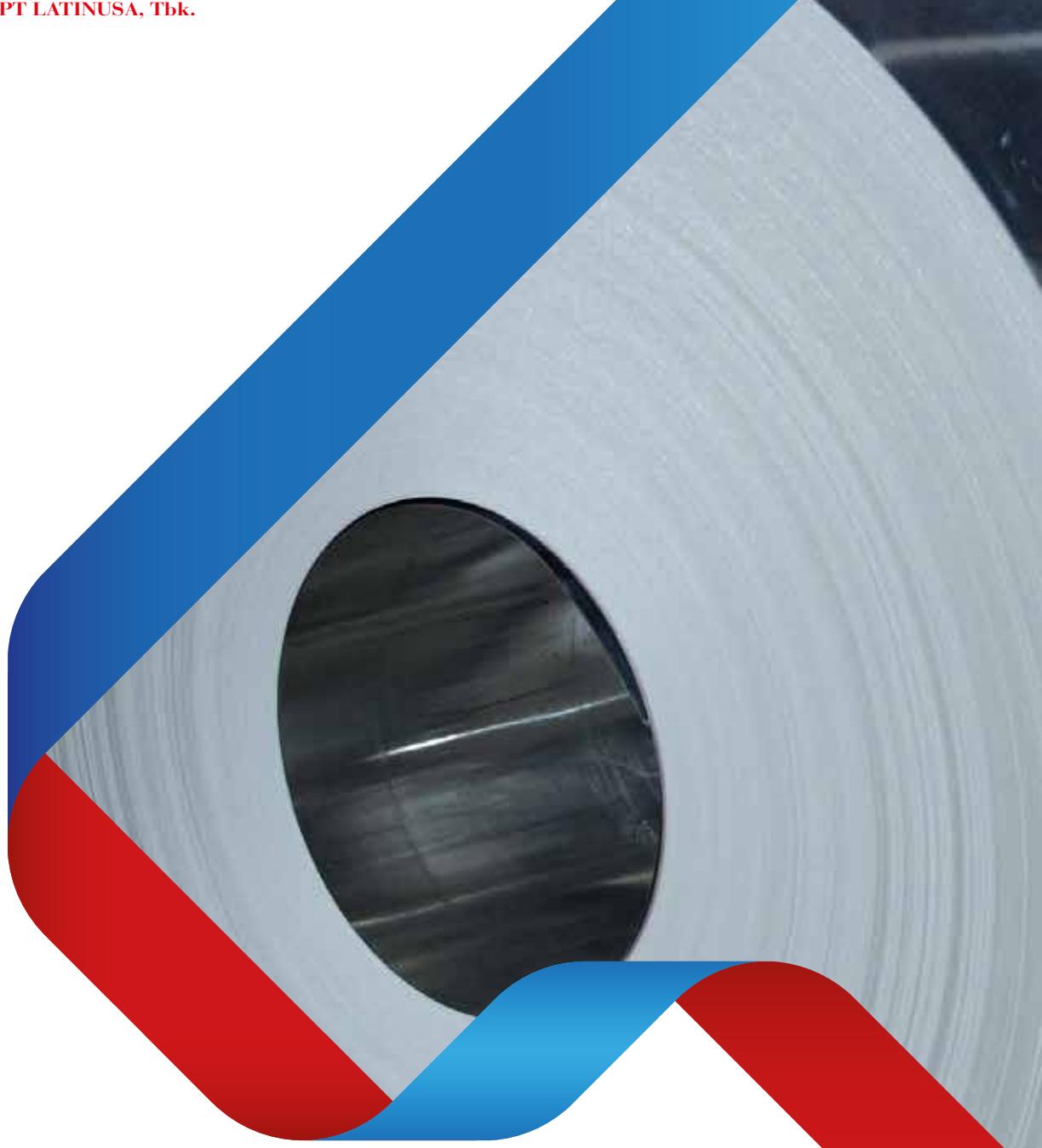




NIPPON STEEL



PT LATINUSA, Tbk.



SUSTAINING THE MOMENTUM

2021

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

DAFTAR ISI

Contents

2021

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report



SEKILAS LATINUSA	2
Latinusa In Brief	
VISI, MISI, & NILAI-NILAI	4
Vision, Mission, & Values	
STRUKTUR ORGANISASI	5
Organizational Structure	
INFORMASI PERUSAHAAN	6
Corporate Information	
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	7
Capital Market Supporting Professions and/or Institutions	
PRODUK DAN PROSES	8
Product and Process	
IKHTISAR KEBERLANJUTAN	10
Sustainability Highlights	
IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM	12
Financial & Stock Highlights	
PERISTIWA PENTING 2021	15
2021 Event Highlights	
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2021	16
2021 Awards & Certifications	
JEJAK LANGKAH	18
Milestones	

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DIREKSI	20
Report from the Board of Directors	
PROFIL DIREKSI	30
Board of Directors' Profile	
PROFIL DEWAN KOMISARIS	32
Report from the Board of Commissioners	
PROFIL DEWAN KOMISARIS	39
Board of Commissioners' Profile	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN BISNIS	42
Business Review	
TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS	60
Business Support Review	
TINJAUAN KEUANGAN	73
Financial Review	

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN	91
Corporate Governance	



LAPORAN BERKELANJUTAN

Sustainability Report

LAPORAN BERKELANJUTAN	137
Sustainability Report	

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

SUSTAINING THE MOMENTUM

Latinusa terus mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik sepanjang tahun 2021. Fokus strategi Perusahaan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan *tinplate* bagi pelanggan industri yang luas. Untuk itu, Latinusa melakukan koordinasi lintas bidang dalam menjaga keseimbangan dan keselarasan strategi yang ditetapkan, sehingga implementasinya dapat berjalan lancar. Latinusa juga konsisten dalam penerapan kekuatan strategi produksi dan layanan yang komprehensif melalui pendekatan berbasis konsep solusi menyeluruh bagi pelanggan.

Momentum pertumbuhan ini diikuti penerapan strategi keberlanjutan untuk meraih kinerja keuangan yang baik dengan keseimbangan fokus pada kegiatan produksi yang berbasis kualitas dan bertanggung jawab, kontribusi kepada masyarakat serta penerapan praktik tata kelola yang baik. Strategi ini merupakan upaya dan komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Latinusa continuously sustained the growth momentum throughout 2021. The Company's strategic focus is directed to fulfill tinplate demand for an extensive range of industrial customers. To this end, Latinusa upheld close coordination between working units to maintain the balance and alignment of the business strategy, thus strategy implementation could run smoothly. Latinusa also consistently applied a focused and comprehensive production and service excellence strategy by the concept of a total solution provider to customers.

This growth momentum was followed by the implementation of a sustainability strategy to achieve sound financial performance with a balanced focus on responsible and quality-based production activities, social contributions, and good corporate governance implementation. The strategies are part of the Company's efforts and commitment to deliver maximum value for stakeholders.

SEKILAS LATINUSA

Latinusa in Brief



Latinusa adalah produsen tunggal *tinplate* berkualitas tinggi di tanah air yang mengembangkan misi penting dalam memberikan dukungan maksimal untuk kemajuan berbagai sektor industri yang penting bagi kesejahteraan bangsa Indonesia.

Latinusa is the only premium tinplate producer in Indonesia focused to serve the mission of providing optimum support to the development of strategic industrial sectors that improve the welfare of the Indonesian people.

Didirikan pada tanggal 19 Agustus 1982 dengan nama PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa), sejarah Perusahaan terkait erat dengan pemenuhan misi penting untuk memproduksi kebutuhan *tinplate* di tanah air. Hingga saat ini, Latinusa tetap merupakan produsen tunggal *tinplate* yang melayani berbagai industri yang memiliki nilai strategis bagi bangsa Indonesia. Dengan penawaran umum perdana saham, dilakukan penyesuaian nama Perusahaan menjadi PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (PT Latinusa, Tbk.), serta

First established on August 19, 1982 under the name of PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa), the Company's history is closely linked to fulfill an important mission to produce tinplate needs in the country. Today, Latinusa remains as the sole tinplate producer serving numerous industries with high strategic value for the people of Indonesia. The Company's initial public offering effected an adjustment to its name to PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (PT Latinusa, Tbk.), and listing of all of the Company's shares on

pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009, menggunakan *ticker* NIKL. Pada akhir tahun 2021, nilai kapitalisasi saham Latinusa adalah sebesar Rp2.460.266.250.000

Pencatatan saham Perusahaan diiringi dengan peralihan kepemilikan saham mayoritas Latinusa sebesar 55,00% kepada konsorsium Jepang. Pada akhir tahun 2021, komposisi konsorsium Jepang serta porsi kepemilikan saham masing-masing adalah: Nippon Steel Corporation (NSC) dengan 35,00%, Mitsui & Co., Ltd. memiliki 10,00% saham, serta Nippon Steel Trading Corporation dan Metal One Corporation masing-masing memegang 5,00%. Pemegang saham lainnya pada akhir tahun 2021 terdiri dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. memiliki 20,10% saham, PT ASABRI (Persero) dengan 10,31%, dan sisanya sebesar 14,59% dipegang oleh masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5,00%.

Dana hasil penawaran umum digunakan oleh Latinusa untuk pelaksanaan proyek *revamping*, sebagai bagian dari fokus bisnis pada pengembangan kemampuan dan teknologi produksi secara berkelanjutan. Pelaksanaan proyek *revamping* dilaksanakan selama periode 2009 hingga 2012 sebagai langkah modernisasi fasilitas produksi dan ekspansi kapasitas terpasang pabrik menjadi 160.000 ton per tahun. Peralihan teknologi dan infrastruktur produksi melalui *revamping* juga diimbangi secara paralel dengan upaya penyelarasan dan peningkatan proses organisasi dan operasional dalam seluruh jenjang Perusahaan. Proses ini melibatkan bantuan alih teknologi dan sinergi dengan pemegang saham pengendali yang mengelola salah satu jaringan bisnis baja terkemuka di dunia. Pasca proyek *revamping*, proses perbaikan berkelanjutan dilanjutkan meliputi pengembangan organisasi, sumber daya manusia, serta peningkatan dan pembaharuan teknologi produksi untuk mengedepankan proses inovasi dan produksi yang setara dengan kemampuan Perusahaan *tinplate* terkemuka mancanegara. Latinusa senantiasa fokus untuk meningkatkan reputasi dan daya saing sebagai pemasok bahan kemasan berkualitas tinggi yang berkontribusi maksimal bagi kemajuan berbagai sektor industri yang luas di tanah air untuk senantiasa mempertahankan dominasi kepemimpinan di pasar *tinplate* nasional.

Fasilitas produksi Latinusa terpusat di pabrik yang berlokasi di Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon - Banten. Sedangkan kegiatan komersial Latinusa dilaksanakan dari kantor pusat yang terletak di Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan, dengan dukungan kegiatan penjualan oleh kantor perwakilan di Surabaya yang telah beroperasi sejak tahun 2013 untuk melayani pelanggan di wilayah Surabaya dan sekitarnya serta kawasan Indonesia Timur.

the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 under the *ticker* NIKL. At the end of 2021, capitalization of Latinusa shares is Rp2,460,266,250,000

The Company listing coincided with the transfer of 55.00% controlling ownership in Latinusa to the Japanese consortium. At the end of 2021, the composition and share ownership of members of the Japanese consortium is: Nippon Steel Corporation (NSC) holding 35.00%, Mitsui & Co., Ltd. with 10.00% shares, then Nippon Steel Trading Corporation and Metal One Corporation respectively with 5.00%. Other shareholders at the end of 2021 comprise: PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. holding 20.10% shares, PT ASABRI (Persero) with 10.31%, and the remaining 14.59% are held by the public with individual share ownership of below 5.00%.

Latinusa used the proceeds from the public offering for the implementation of the revamping project, as part of the business focus on sustainable development of production capabilities and technology. The revamping project was carried out from 2009 up to 2012, and intended for the modernization of production facilities and expansion of installed capacity to 160,000 tons per year. The change in technology and production infrastructure through revamping was accompanied in parallel with efforts for the alignment and enhancement of organizational and operational processes at all levels of the Company. This process involves support in technology transfer and synergy with the majority shareholders that manage one of the leading steel business networks in the world. Post revamping, Latinusa runs a continuous improvement program, covering developing the organization, human capital, as well as enhancing and updating the production technology to promote innovation and production processes at par with prominent international tinplate companies. Latinusa consistently focuses on boosting its reputation and competitiveness as a major supplier of premium quality tinplate packaging that optimally contributes to the development of many domestic industrial sectors to sustain dominance and leadership in the national tinplate market.

Latinusa's production facilities are centralized in the factory located on Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan Industri Krakatau, Cilegon - Banten. At the same time, Latinusa runs commercial activities from the head office in the Krakatau Steel Building 3rd floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, South Jakarta, with sales support from its representative office in Surabaya, operational since 2013 to serve customers in the greater Surabaya area and the eastern part of Indonesia.

VISI, MISI, & NILAI-NILAI

Vision, Mission, & Values

VISI Vision



Menjadi Perusahaan *tinplate* terbaik di kawasan AFTA.

To become the best tinplate Company within the AFTA region.



MISI Mission

**Menghasilkan *tinplate* berkualitas tinggi dengan harga kompetitif,
dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.**

To produce tinplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.

NILAI-NILAI Values



INTEGRITAS

- Berpikir, berkata dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Bersikap jujur, tulus dan terpercaya
- Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku
- Menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela
- Bertanggung jawab atas hasil kerja
- Bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan

PROFESIONAL

- Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas Perusahaan
- Berpengetahuan dan keahlian yang luas
- Bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi
- Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemangku Kepentingan

FOKUS TERHADAP PELANGGAN

- Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan
- Menjalin hubungan baik dengan pelanggan
- Selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan

INTEGRITY

- Think, speak and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations
- Maintain honest, sincere and trustworthy conducts
- Upholding transparency in all actions and behaviors
- Maintain dignity and avoid misconducts
- Responsible for work performance
- Maintain objectivity in solving problems that arise within the Company

PROFESSIONAL

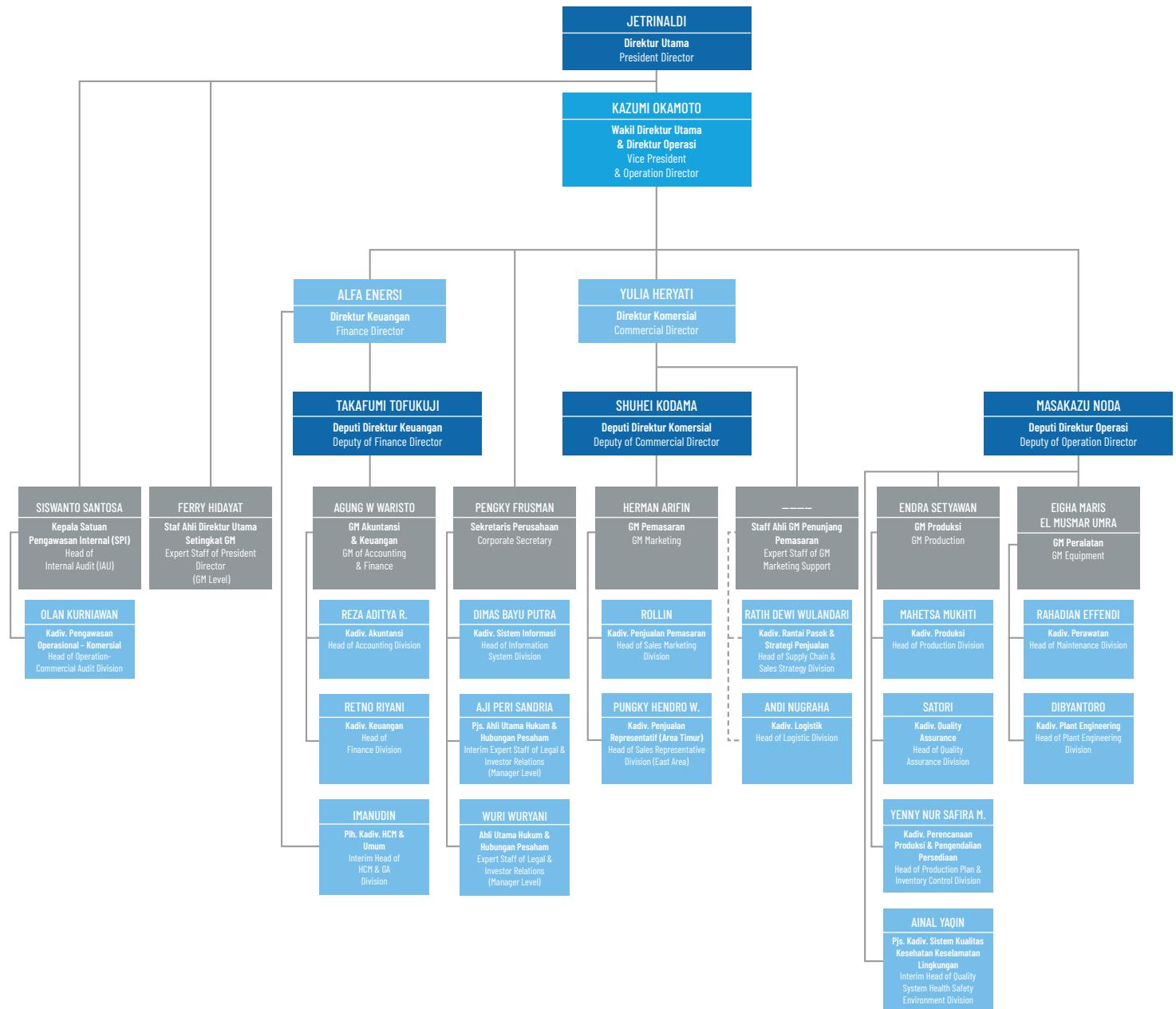
- Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment
- Possessing extensive knowledge and skills
- Work smart, effective and efficient with high morality
- Provide equal treatment to all Stakeholders

CUSTOMER FOCUS

- Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job
- Nurture mutually beneficial relationships with customers
- Always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information



NAMA PERUSAHAAN

Name of Company

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.
(PT Latinusa, Tbk.)



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp800.000.000.000



KODE SAHAM

Ticker Code

Bursa Efek Indonesia: NIKL

Indonesia Stock Exchange:
NIKL



PENDIRIAN PERUSAHAAN

Established

19 Agustus 1982



MODAL DITEMPATKAN ATAU DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid Capital

Rp252.335.000.000



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Nippon Steel Corporation	35,00%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20,10%
PT ASABRI (Persero)	10,31%
Mitsui & Co., Ltd	10,00%
Nippon Steel Trading Corporation	5,00%
Metal One Corporation	5,00%
Publik / Public	14,59%



KANTOR PUSAT

Head Office

Gedung Krakatau Steel Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54

Jakarta 12950 – Indonesia

Tel. : (+62-21) 520 9883

Fax. : (+62-21) 521 0079,

521 0081

E-mail: info@latinusa.co.id
sekper@latinusa.co.id

Website: www.latinusa.co.id

PABRIK

Factory

Jl. Australia I Kav.E-1

Kawasan Industri Krakatau

Cilegon, Banten 42443 – Indonesia

Tel. : (+62-254) 392 353

Fax. : (+62-254) 393 569, 393 247

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and/or Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

Alamat Address

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia
Tel. : +62 21 5081 8000
Fax. : +62 21 2992 8200, 2992 8300
E-mail: iddtl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Tugas Utama Primary Assignment

Setelah mendapatkan kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2021, Dewan Komisaris menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 yang berdasarkan pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) berserta jaringan/asosiasi/alliansinya, tidak memberikan jasa non audit kepada Perusahaan.

Following authorization from the Annual General Meeting of Shareholders on April 8, 2021, the Board of Commissioners has appointed the independent auditor of Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as a registered KAP with OJK, to perform the audit on the Fiscal Year 2021 Financial Statements in accordance with the auditing standards set by Indonesian Institute of Public Accountants.

Public Accounting Firm (KAP) Imelda & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and its network/association/alliance, does not provide non-audit services to the Company.

Biaya Jasa Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan jasa ditahun 2021 adalah sebesar Rp670.000.000,- (enam ratus tujuh puluh juta Rupiah) (tidak termasuk PPN).

The total cost incurred by the Company for services provided in 2021 is Rp670,000,000,- (six hundred and seventy million Rupiah) (excluding VAT)

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom

Alamat Address

Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120
Tel. : (+62-32) 350 8077
Fax. : (+62-21) 350 8078

No. Asosiasi: No. STTD: Kep.16/PM/1992

Tugas Utama Primary Assignment

Pertama kali ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek berdasarkan Surat No.HK.00.00/573E/0000/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dalam rangka Initial Public Offering (IPO) Latinusa. PT Datindo Entrycom melaksanakan kegiatan penyimpanan dan

pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten, dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham.

First assigned as the Company's Share Registrar by virtue of Letter Number HK.00.00/573E/0000/2009 dated August 10, 2009 as part of the Initial Public Offering (IPO) of Latinusa. PT Datindo Entrycom carries out the safekeeping and transfer of rights to the shares of investors, compiles a list of shareholders and changes to the list thereof to carry out the bookkeeping of shareholders (Register of Shareholders) at the request of the issuer, and prepares issuer correspondence to shareholders.

Biaya Jasa Service Fee

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2021 sebesar Rp40.000.000,- (empat puluh juta Rupiah) (tidak termasuk PPN).

The Company pays an annual fee for secondary administration services for 2021 amounting to Rp40,000,000,- (forty million Rupiah) (excluding VAT).

NOTARIS

NOTARY

Aulia Taufani, S.H.

Alamat Address

Menara Sudirman 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190
Tel. : (+62-21) 520 4778
Fax. : (+62-21) 520 4779, 520 4780

Tugas Utama Primary Assignment

Ditunjuk sebagai Notaris Latinusa berdasarkan surat No. SPK2102049 tanggal 18 Februari 2021 bertugas sebagai pejabat berwenang dalam membuat AKTA Perusahaan dan menyampaikannya kepada Kementerian Hukum & HAM, sebagai pemberi jasa bantuan hukum kepada Perusahaan.

Appointed as Notary to Latinusa based on Letter Number SPK2102049 dated February 18, 2021, to serve as the authorized official to draft the Deeds for the Company and to submit such Deeds to the Ministry of Law & Human Rights, in the capacity of legal aid provider to the Company.

Biaya Jasa Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk jasa di tahun 2021 adalah sebesar Rp21.000.000,- (dua puluh satu juta Rupiah) (tidak termasuk PPN)

The Company paid Rp21,000,000,- (twenty one million Rupiah) (excluding VAT) for the 2021 services.

BURSA PERDAGANGAN SAHAM STOCK EXCHANGE

Bursa Efek Indonesia

Alamat Address

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (+62-21) 515 0515
Website: www.idx.co.id

Tugas Utama Primary Assignment

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Latinusa sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Latinusa terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides the systems and/or facilities for the purpose of matching sale offers and buy requests of parties engaged in securities trading. As a listed company, Latinusa is required to submit reports on Company-related material events, information or facts to the Indonesia Stock Exchange. Latinusa listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Biaya Jasa Service Fee

Biaya tahunan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) (tidak termasuk PPN).

The annual fee in 2021 is Rp250,000,000 (two hundred and fifty million Rupiah) (excluding VAT).

LEMBAGA PENYIMPANAN & PENYELESAIAN (LPP) DI PASAR MODAL INDONESIA CUSTODIAN AND SETTLEMENT INSTITUTION IN THE INDONESIAN CAPITAL MARKET

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Address

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190
Tel. : (+62-21) 515 2855
Fax. : (+62-21) 5299 1199
E-mail: helpdesk@ksei.co.id
Website: www.ksei.co.id

Tugas Utama Primary Assignment

KSEI menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

KSEI provides orderly, fair and efficient central custodian and securities transaction settlement services in accordance with the provisions of Law Number 8 Year 1995 on Capital Market.

Biaya Jasa Service Fee

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan tahun 2021 sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) (tidak termasuk PPN).

The Company paid Rp10,000,000,- (ten million Rupiah) (excluding VAT) for the 2021 annual fee membership.

PRODUK DAN PROSES

Product and Process



TMBP
TMBP



TIMAH
Tin



PRODUK TINPLATE
Tinplate Products



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

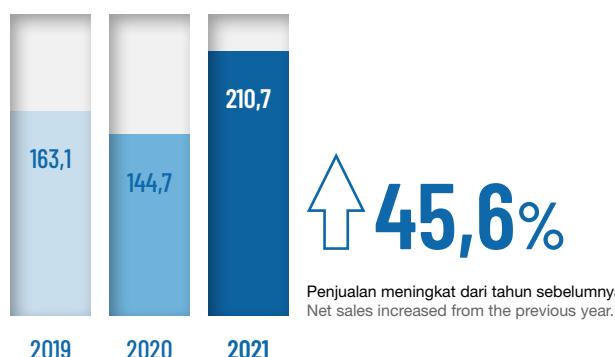
Sustainability Highlights

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

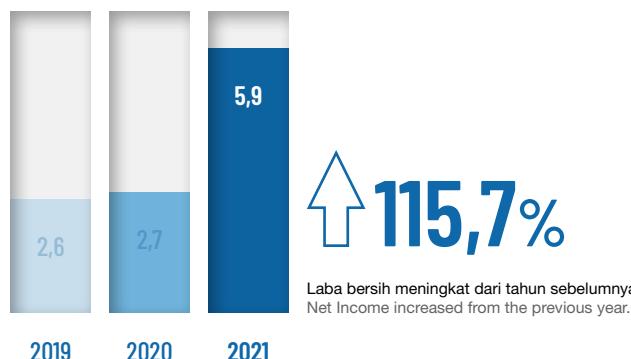
PENJUALAN

Sales
(juta USD • million USD)



LABA BERSIH

Net Income
(juta USD • million USD)

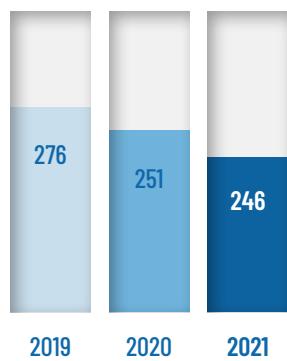


KINERJA SOSIAL

Social Performance

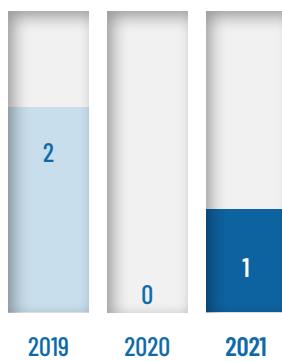
JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees
(orang • persons)



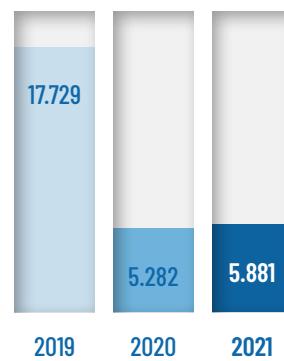
TURNOVER KARYAWAN

Turnover
(orang • persons)



JAM PELATIHAN KARYAWAN

Employee Training Hours
(jam • hours)

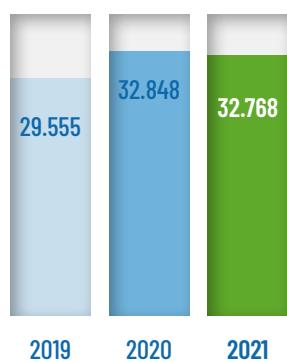


KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance

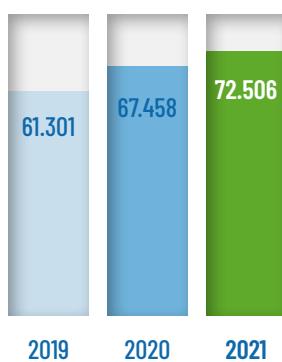
KONSUMSI ENERGI LISTRIK

Electricity Consumption
(Ribu kWh • Thousand kWh)



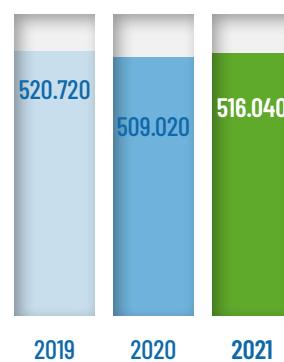
KONSUMSI GAS

Gas Consumption
(mmbtu)



KONSUMSI ENERGI AIR

Water Consumption
(m³)



IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM

Financial & Stock Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian.

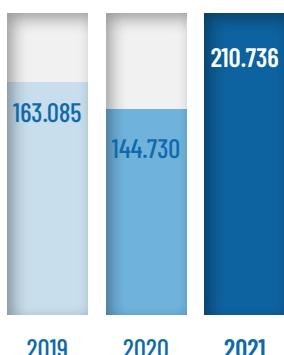
Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (\$AS),
kecuali disebutkan lain

In thousand US Dollars (USD),
unless stated otherwise

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Penjualan Neto	210.736	144.730	163.085	163.135	151.793	Net sales
Harga Pokok Penjualan	191.416	134.949	152.548	154.767	141.573	Cost of Sales
Laba Bruto	19.320	9.781	10.537	8.368	10.219	Gross Profit
Laba Komprehensif	6.197	2.510	2.586	1.407	1.639	Total Comprehensive Income
Jumlah Saham Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan per Saham (Dolar AS)	0,0023	0,0011	0,0011	(0,0006)	0,0005	Income/(Loss) for the Year per Share (USD)
Modal Kerja Bersih	28.757	18.675	14.249	10.247	14.622	Net Working Capital
Jumlah Aset	187.754	131.925	151.689	147.777	126.123	Total Assets
Jumlah Liabilitas	133.171	83.540	106.050	104.724	84.476	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	54.582	48.385	45.639	43.054	41.647	Total Equity
Jumlah Investasi	2.338	635	1.398	4.668	1.912	Total Investment
Margin Laba Bruto	9,17%	6,76%	6,46%	5,13%	6,73%	Gross Profit Margin
Margin Laba Komprehensif	2,94%	1,73%	1,59%	0,86%	1,08%	Total Comprehensive Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Jumlah Aset	3,30%	1,90%	1,70%	0,95%	1,30%	Total Comprehensive Income on Total Assets Ratio
Rasio Laba Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	11,35%	5,19%	5,67%	3,27%	3,94%	Total Comprehensive Income on Total Equity Ratio
Rasio Lancar	121,99%	123,21%	113,78%	109,99%	118,27%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	70,93%	63,32%	69,91%	70,87%	66,98%	Total Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	243,98%	172,66%	232,37%	243,24%	202,84%	Total Liabilities to Equity

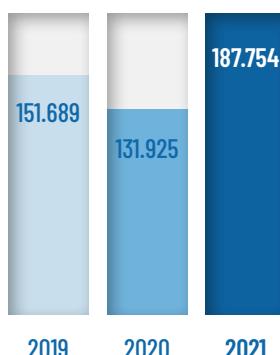
PENJUALAN NETO

Net Sales
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



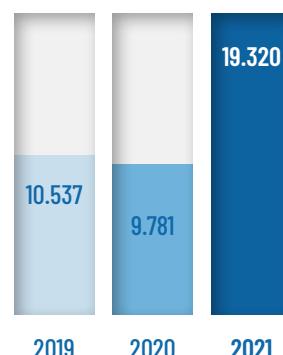
JUMLAH ASET

Total Assets
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



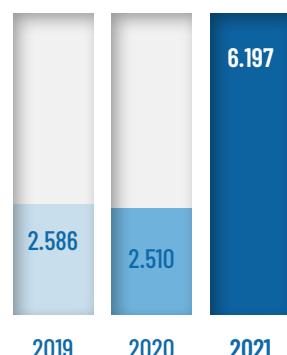
LABA BRUTO

Gross Profit
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LABA KOMPREHENSIF

Comprehensive Income for the Year
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LATINUSA DI BURSA EFEK INDONESIA (NIKL)

Latinusa on the Indonesia Stock Exchange (NIKL)



HARGA SAHAM

Share Price

Harga Saham (Rp)	2021					2020					Share Price (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
Triwulan Pertama	2.060	1.055	1.140	425.007.800	2.876.619.000.000	815	240	392	713.961.000	989.153.200.000	First Quarter
Triwulan Kedua	1.435	925	1.225	129.956.900	3.091.103.750.000	630	366	476	254.093.900	1.201.114.600.000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	1.285	980	1.095	66.260.700	2.763.068.250.000	1.130	476	680	1.038.291.900	1.715.878.000.000	Third Quarter
Triwulan Keempat	1.215	950	975	36.710.000	2.460.266.250.000	1.995	675	1.445	652.418.300	3.646.240.750.000	Fourth Quarter

KINERJA SAHAM

Share Performance

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Dividen (USD '000)	0	0	0	0	0	Dividend
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares
Rasio Pembayaran Dividen (%)	0	0	0	0	0	Dividend Payout Ratio
Laba (Rugi) per Saham Dasar (USD)	0,0023	0,0011	0,0011	(0,0006)	0,0005	Earning (Loss) per Share Basic
Nilai Buku Per Saham (USD)	0,0216	0,0192	0,0181	0,0171	0,0165	Book Value per Share
Laba Bersih Tahun Berjalan (USD '000)	5.863	2.718	2.681	-1.537	1.359	Profit for the Year
Total Ekuitas (USD '000)	54.694	48.385	45.639	43.054	41.647	Net Equity

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

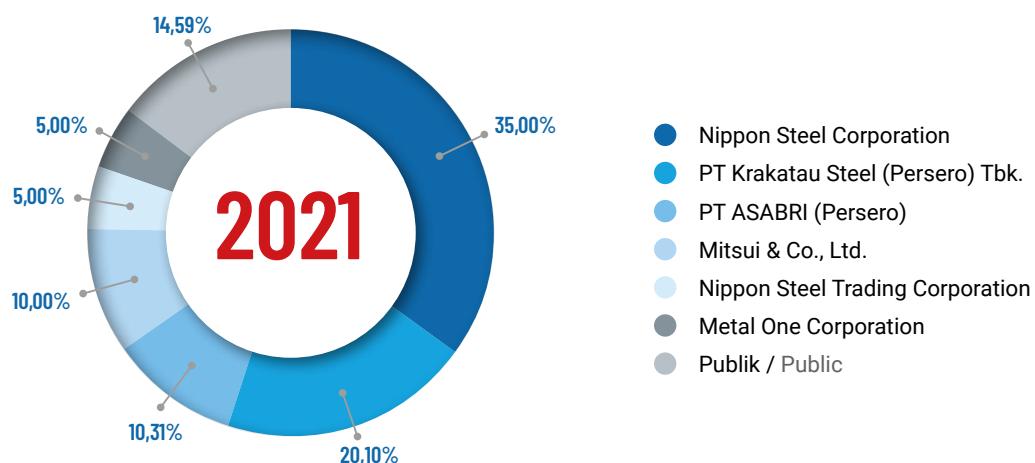
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Description	Nilai/Harga per Saham Value/Price per Share (Rp)	Jumlah Saham Terakumulasi Total Accumulated Stock (Lembar/Sheet)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal Value (Rp)
7 - 8 Desember 2009 December 7-8, 2009	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	325	504.670.000	164.017.750.000
14 Desember 2009 December 14, 2009	Pencatatan Perusahaan Company Listing	100	2.523.350.000	252.335.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Share Ownership 5% or More

Pemegang Saham Shareholders	2021				2020	
	1 Januari January 1	%	31 Desember December 31	%		
	Jumlah Saham Number of Shares		Jumlah Saham Number of Shares	%		
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10
PT ASABRI (Persero)	260.152.600	10,31	260.152.600	10,31	260.152.600	10,31
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00
Nippon Steel Trading Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Publik / Public	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59
Total	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00

**KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Share Ownership of Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perusahaan untuk tahun 2020 dan 2021

Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares of the Company for 2020 and 2021

KEPEMILIKAN SAHAM KURANG DARI 5%

Share Ownership Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	2021				2020	
	1 Januari January 1	%	31 Desember December 31	%		
	Jumlah Saham Number of Shares		Jumlah Saham Number of Shares	%		
Asuransi / Insurance	2.000.000	0,08	2.030.000	0,08	2.000.000	0,08
Badan Usaha Asing / Institution - Foreign	13.355.500	0,53	5.832.200	0,23	13.355.500	0,53
Dana Pensiun / Pension Fund	-	-	62.400	0,00	-	-
Perorangan Asing / Individual - Foreign	1.743.200	0,07	1.022.500	0,04	1.743.200	0,07
Perorangan Indonesia / Individual - Domestic	107.847.200	4,27	123.260.700	4,88	107.847.200	4,27
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	1.919.650	0,08	2.717.750	0,11	1.919.650	0,08
Reksadana / Mutual Funds	241.393.200	9,57	233.333.200	9,25	241.393.200	9,57
TOTAL	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59	368.258.750	14,59

PERISTIWA PENTING 2021

2021 Event Highlights



APRIL April

8

RUPS Tahunan PT Latinusa, Tbk. di Basement Meeting Room Gedung Krakatau Steel, Jakarta

Annual GMS of PT Latinusa, Tbk. in Basement Meeting Room of Krakatau Steel Building, Jakarta



APRIL April

8

Paparan Publik PT Latinusa, Tbk.
di Ruang Rapat Basement Gedung Krakatau Steel -
Jakarta

Public Expose of PT Latinusa, Tbk.
in Basement Meeting Room of Krakatau Steel
Building - Jakarta.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2021

2021 Awards & Certifications



Sertifikat Halal

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal

Masa Berlaku

15 Juli 2021 - 15 Juli 2025

Halal Certificate

Halal Product Organizing Agency

Validity

July 15, 2021 - July 15, 2025



Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Komite Akreditasi Nasional

Masa Berlaku

1 Februari 2021 - 31 Januari 2026

Testing Laboratory Accreditation

Certificate in accordance with SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

National Accreditation Committee

Validity

February 1, 2021 - January 31, 2026



Penghargaan dalam Membantu Tugas PMI untuk Pemutusan Mata Rantai Covid-19 Kota Cilegon

Palang Merah Indonesia Kota Cilegon

Award for Helping PMI's Tasks for Breaking the Covid-19 Chain in Cilegon City

Indonesian Red Cross Cilegon City



Sertifikat Anugerah BAPETEN 2021 dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Gauging

Badan Pengawas Tenaga Nuklir

Masa Berlaku

7 Oktober 2021 - 7 Oktober 2022

2021 BAPETEN Award Certificate in the Field of Nuclear Safety and Security Gauging Activities

Nuclear Energy Regulatory Agency

Validity

October 7, 2021 - October 7, 2022



**Piagam Penghargaan dalam Rangka
Peningkatan Kerja Sama Lembaga Vokasi
dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
melalui Pemanfaatan Insentif Super Tax
Deduction Vokasi**

**Kementerian Koordinator Bidang
Perekonomian**

**Award for Increasing Cooperation between
Vocational Institutions and DUDI through
the Utilization of Vocational Super Tax
Deduction Incentives**

Coordinating Ministry for Economic Affairs



**Piagam Penghargaan dalam Rangka
Pencegahan
dan Pengendalian Corona Virus Disease
2019 (COVID-19) pada Tempat Kerja dan
Industri di Kota Cilegon Tahun 2020**
Walikota Cilegon

**Award for the Prevention and Control of
Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
in the Workplace and Industry in Cilegon
City in 2020**
Mayor of Cilegon



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Menteri Ketenagakerjaan Republik
Indonesia

Zero Accident Award
Minister of Manpower of the Republic of
Indonesia



**Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
Tahun 2020 - 2021 dengan Peringkat BIRU
(PROPER BIRU) kepada PT Latinusa, Tbk.**
Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan Republik Indonesia

**Assessment of the Company's Performance
Rating in Environmental Management
2020 - 2021 with a BLUE Rating (PROPER
BIRU) to PT Latinusa, Tbk.**
Minister of Environment and Forestry of the
Republic of Indonesia

JEJAK LANGKAH

Milestones

1980

Studi Kelayakan oleh PT Tambang Timah dan PT Krakatau Steel bekerja sama dengan Kaiser Engineering International Corp.

Feasibility Study by PT Tambang Timah and PT Krakatau Steel in cooperation with Kaiser Engineering International Corp.

1982

PT Latinusa didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan merupakan Perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan pemegang saham pertama kalinya adalah PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel dan PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

PT Latinusa was established on August 19, 1982 as a Domestic Investment Company (PMDN) with initial shareholding composition made up of PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel and PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

1986

Memulai kegiatan komersial dengan kapasitas produksi 130.000 ton per tahun.

Initiated commercial operation with annual production capacity of 130,000 tons.

2009

- PT Latinusa mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Divestasi oleh PT Krakatau Steel dan akuisisi oleh Konsorsium Jepang.
- PT Latinusa listed shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Divestment by PT Krakatau Steel and acquisition by the Japan Consortium.

2012

- Nippon Steel selaku pemegang saham mayoritas bergabung dengan Sumitomo Metal Industries, Ltd. dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.

- Penambahan mesin *scroll cut* (yang menjadi bagian dari proyek *revamping*) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.

- Nippon Steel as the major shareholder merged with Sumitomo Metal Industries, Ltd. and changed its name to Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
- The addition of new scroll cut machinery (as part of the revamping project) to improve the products quantity and quality.

2011

- Pada awal tahun 2011 PT Latinusa, Tbk. melakukan Go-Live SAP.
- Pada akhir tahun, PT Latinusa, Tbk. telah berhasil menyelesaikan proyek *revamping* dan rekondisi fasilitas produksi, menghasilkan perbaikan kualitas produksi dan peningkatan kapasitas produksi menjadi 160.000 ton.

- At the beginning of the year, PT Latinusa, Tbk. conducted Go-Live SAP.
- At the end of the year, PT Latinusa, Tbk. has successfully completed the revamping and reconditioning projects to production facilities, thereby improving production quality and expanding production capacity to 160,000 tons.

2010

Penandatangan kontrak proyek *revamping*.

Signing of revamping project contract.

2013

- Pembukaan kantor perwakilan Surabaya, guna memudahkan pelayanan kepada pelanggan serta cepat tanggap terhadap pemenuhan kebutuhan informasi produk.
- Nippon Steel Trading selaku salah satu pemegang saham bergabung dengan Sumikin Bussan Corporation dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.

- Opening of the representative office in Surabaya, to facilitate better service to customers and timely response to product information requests.
- Nippon Steel Trading, one of the shareholders, merged with Sumikin Bussan Corporation and changed its name to Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.

2014

Go-Live Personnel Development Project (SAP)

Go-Live Personnel Development Project (SAP)

2015

Mendapatkan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan mendapatkan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Obtained the Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.

2016

Perubahan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 sebagai bagian dari Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan.

Upgrading ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 as Company Integrated Management System.

2017

Perpanjangan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Perpanjangan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Renewal of the Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) and renewal of the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.

2018

Pembaharuan mesin Area *Exit ETL* dan mesin Area *Quenching* guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.

The revitalization of machineries in the Exit ETL Area and Quenching Area toward improving product quantity and quality

2019

- Mendapatkan Penghargaan berupa Letter of Conformity untuk SMETA 4 Pillars Requirements dari SGS
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. selaku pemegang saham mayoritas mengganti nama menjadi Nippon Steel Corporation efektif pada tanggal 1 April 2019.
- Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation selaku salah satu pemegang saham mengganti nama menjadi Nippon Steel Trading Corporation efektif pada tanggal 1 April 2019.
- Obtained an Award in the form of Letter of Conformity for SMETA 4 Pillars Requirements from SGS
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. as the majority shareholder changed its name to Nippon Steel Corporation effective on April 1, 2019.
- Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation as one of the shareholders changed its name to Nippon Steel Trading Corporation effective on April 1, 2019.

2020

Mendapatkan Penghargaan sebagai Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) dari Gubernur Banten.

Received Award as Company with Zero Accident from the Governor of Banten.

2021

Pembaharuan Demin Water Facility guna meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi *Demin Water* dalam rangka memperbaiki kualitas *tinplate*.

Installation of the new Demin Water Facility to increase the capacity and quality of Demin Water produced that would improve tinplate quality.



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Di tengah krisis pandemi yang terus menimbulkan ketidakpastian dalam iklim bisnis, patut disyukuri bahwa Latinusa tetap mampu menghasilkan peningkatan kinerja yang baik diiringi berbagai prestasi dalam sejarah Perusahaan selama hampir 40 tahun di tanah air.

In facing the pandemic dominated by uncertainties in the business climate, we are grateful that Latinusa could consistently generate performance improvements accompanied by favorable achievements in the Company's history of nearly 40 years contributing to the nation.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah krisis pandemi yang dinamis, dunia menyambut tahun 2021 dengan optimisme baru untuk dapat menormalisasi kondisi seperti semula dengan dukungan inovasi vaksin yang telah mulai tersedia di awal tahun. Melalui akselerasi program vaksinasi yang diiringi pengembangan sains serta kemampuan beradaptasi dan penanganan pandemi yang terus ditingkatkan, momentum pemulihan ekonomi dunia yang telah dimulai pada kuartal akhir tahun 2020 terus bergulir, walaupun beberapa varian seperti Delta dan Omicron bermunculan silih berganti di berbagai belahan dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 5,5% setelah tahun sebelumnya terkontraksi sebesar 3,4% (sumber: World Bank).

Indonesia juga mampu meraih pemulihan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% setelah setahun sebelumnya mengalami pertumbuhan negatif 2,07% (sumber: BPS), dengan tetap menghadapi dua gelombang utama pandemi, yaitu di awal tahun serta pertengahan tahun 2021. Pemerintah melaksanakan program vaksinasi nasional sebagai bagian dari inisiatif penanganan pandemi, dengan target meraih *herd immunity* yang didukung berbagai program kolaborasi, termasuk Vaksin Gotong Royong dengan menggandeng dunia usaha. Untuk menjaga stabilitas perekonomian domestik, Pemerintah kembali melakukan

Dear Respected Stakeholders,

As the pandemic crisis developed in dynamic manner, the world welcomed 2021 with renewed optimism to return to normal conditions with the innovation of vaccine that began to be available in the beginning of the year. With acceleration of vaccine programs accompanied by scientific advances as well as improved adaptation and pandemic response, the momentum of global economic recovery which began in the last quarter of 2020 continued to progress despite the emergence of new variants such as Delta and Omicron in many parts of the world. World economic growth reached 5.5% after suffering a contraction of 3.4% (source: World Bank) in the previous year.

Indonesia similarly managed to regain economic growth with 3.69% after recording in the year prior negative growth of 2.07% (source: BPS), despite sustaining two main pandemic surges, which took place at the beginning and the middle of 2021. The Government implemented the national vaccination program as part of pandemic response policy, setting target to achieve herd immunity, supported by various collaborative programs, including Gotong Royong Vaccine program in partnership with businesses. To sustain the stability of the domestic economy, the Government again relied on reallocation of the state budget to continue

JETRINALDI
Direktur Utama
President Director



realokasi anggaran untuk melanjutkan berbagai program penanganan pandemi yang terbukti efektif di tahun 2020, serta peningkatan berbagai stimulus fiskal dan moneter. Selain itu, aktivitas ekonomi lokal di berbagai daerah di tanah air juga terbantu dengan tren peningkatan harga berbagai komoditas global yang menyumbangkan peningkatan pendapatan ekspor bagi negara. Seluruh perkembangan positif ini mampu menopang pemulihhan daya beli masyarakat, yang tercermin pada peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 3,55% (sumber: BPS).

various pandemic response programs already proven effective in 2020, with enhanced fiscal and monetary stimuli. Further, local economies across various parts of the country also benefitted from increasing price trends of many global commodities that have traditionally contributed export revenues for the country. These positive developments could support the recovery of consumer purchasing power, as reflected in the increase in household consumption of 3.55% (source: BPS).

Walaupun industri *tinplate* tidak luput dari berbagai tantangan dan dampak pandemi, momentum pemulihan ekonomi mendorong peningkatan kinerja industri *tinplate* dengan kenaikan volume konsumsi nasional sebesar 9% (sumber: BPS) dibandingkan tahun 2020. Hal ini berkat sektor industri pengguna *tinplate* seperti susu, makanan dan minuman, yang tetap dibutuhkan oleh masyarakat bahkan di masa sulit ekonomi. Selain itu, kemasan *tinplate* yang fleksibel juga terus diperluas aplikasinya pada berbagai produk yang dibutuhkan masyarakat dalam menghadapi pandemi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN SERTA IMPLEMENTASINYA

Awal dirintisnya bisnis Latinusa adalah untuk menjalankan misi khusus dalam mendukung operasional serta pengembangan berbagai industri penting di tanah air. Dalam pelaksanaannya, fokus strategis bisnis diarahkan untuk memenuhi kebutuhan *tinplate* bagi pelanggan industri yang luas dengan tantangan dan tuntutan pengembangan bisnis mereka selaras tren konsumen dan industri yang berkesinambungan.

Proses perumusan serta implementasi strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh untuk memastikan pencapaian hasil kinerja yang optimal. Pada tahap awal, Direksi melakukan analisa yang mendalam untuk memetakan risiko dan kondisi internal bisnis dengan perkembangan kondisi eksternal industri, ekonomi dan politik dunia, mengingat bidang usaha Latinusa adalah komoditas global yang terpengaruh oleh berbagai faktor domestik maupun internasional. Direksi juga berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk meminta masukan dan rekomendasi, selain juga melakukan keselarasan strategi sebagai bagian dari jaringan bisnis internasional Nippon Steel Corporation (NSC). Selanjutnya dilakukan koordinasi lintas bidang yang erat dalam menjaga keseimbangan dan keselarasan strategi yang ditetapkan, sehingga proses implementasinya dapat berjalan dengan lancar. Keseluruhan implementasi strategi dilengkapi dengan pelaksanaan evaluasi dan asesmen yang menyeluruh, termasuk melibatkan tim audit internal, untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan strategi yang telah berjalan serta langkah penyesuaian atau perubahan strategi jika dibutuhkan.

Sebagai produsen tunggal di pasar domestik dengan kapasitas produksi terpasang yang berada di bawah total kebutuhan konsumsi nasional, target utama Latinusa adalah mempertahankan dominasi pangsa pasar *tinplate* domestik yang memiliki tingkat persaingan tinggi dengan produsen regional. Dalam mempertahankan daya saing bisnis, Latinusa terus konsisten dalam penerapan kekuatan strategi produksi dan layanan yang terarah dan komprehensif melalui pendekatan berbasis konsep solusi menyeluruh (*total solution provider*) bagi pelanggan. Untuk membangun kemitraan yang langgeng dengan masing-masing pelanggan, Latinusa menyediakan layanan terpadu yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan pelanggan secara spesifik, tidak hanya merespons kebutuhan

While the tinplate industry was not immune to the challenges and impacts of pandemic, the momentum of economic recovery has driven improved performance of the tinplate industry with national consumption volume rising by 9% (source: BPS) compared to 2020. This is attributed to the nature of industry sectors that consume tinplate, comprising producers of milk, food and drinks, which continue to be needed by households even in times of economic hardship. In addition, flexibility of tinplate packaging can be further expanded in its application to other products that are widely used to manage the pandemic.

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY ALONG WITH IMPLEMENTATION

Latinusa was initially established to serve a specific mission of supporting the operation and development of many critical industries in the country. In its implementation, the strategic focus of the business is directed to fulfill tinplate demand for an extensive range of industrial customers with their unique challenges and specifications for future business growth in line with dynamic customer and market trends.

The Board of Directors follows a structured and comprehensive process in formulating and implementing the Company's business strategy and strategic policy in order to ensure optimal performance results are achieved. At the initial stage, the Board of Directors performs a thorough risk mapping and analysis of the business internal and external factors, including the latest developments in industry, global economy and politics, considering that the nature of Latinusa's business is a global commodity that is greatly affected by both domestic and international conditions. The Board of Directors also conducts discussions with the Board of Commissioners to seek input and recommendations, also to align strategies in its role as part of the Nippon Steel Corporation (NSC) international business network. Following this, close coordination between working units is built in order to maintain the balance and alignment of the business strategy, hence the implementation process can run smoothly. The entire process of strategy implementation incorporates a thorough evaluation and assessment mechanism, with active involvement of the Internal Audit Unit (IAU) in providing assurance of the consistency of strategy implementation and whenever necessary, recommendations for adjustments or changes to the existing policy or strategy.

As the sole domestic producer controlling installed capacity that remained below total national consumption, Latinusa sets key business target to maintain domination of market share in the domestic tinplate industry, which faces intensive competition with regional manufacturers. To promote business competitiveness, Latinusa consistently applies a focused and comprehensive production and service excellence strategy by the concept of total solution provider to customers. To foster lasting partnership with each customer, Latinusa provides integrated services that are tailor-suited to the needs of each customer, addressing not only the immediate requirements of their business today but also the business development strategies to be implemented. Latinusa delivers service excellence on the basis of Quality –



KAZUMI OKAMOTO
Wakil Direktur Utama &
Direktur Operasi
Vice President &
Operation Director

JETRINALDI
Direktur Utama
President Director

ALFA ENERSI
Direktur Keuangan
Finance Director

YULIA HERIYATI
Direktur Komersial
Commercial Director

bisnis mereka saat ini namun juga strategi pengembangan bisnis yang akan diterapkan. Layanan dari Latinusa menyajikan keunggulan QCDD yang mencakup *Quality – Cost – Delivery – Development*, di mana Latinusa memberikan jaminan solusi terbaik kepada pelanggan melalui penawaran kualitas produk terbaik dengan struktur biaya kompetitif serta pengiriman yang andal untuk memastikan kelancaran rutinitas produksi dan bisnis pelanggan, selain juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan bisnis pelanggan di masa mendatang.

Dalam implementasi strategi ini, Latinusa mengelola kemampuan teknologi produksi mutakhir yang diaplikasikan oleh produsen *tinplate* internasional. Latinusa menjaga keselarasan visi bisnis, di antaranya melalui dukungan keahlian *Technical Advisor* dari NSC untuk mengoptimalkan teknologi produksi yang digunakan dan terus ditingkatkan melalui komitmen investasi berkelanjutan, serta didukung penerapan standar kualitas terbaik dan kompetensi sumber daya manusia yang terus diasah. Keseluruhan proses pengembangan ini telah memfasilitasi keberhasilan Latinusa dalam memanfaatkan teknologi dan kemampuan produksi yang dimiliki untuk mewujudkan penawaran produk *tinplate* berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien, melalui inovasi produk serta pemenuhan spesifikasi dan fitur yang terbaik, termasuk ketebalan dan pelapisan kemasan sesuai kebutuhan pelanggan.

Cost – Delivery – Development (QCDD), with guarantee for best solutions to customers by offering the best product quality with a competitive cost structure and reliable delivery to ensure smooth daily production and business processes for customers, and simultaneously giving technical support for business development planning for subsequent years.

In implementing this strategy, Latinusa manages production capabilities equipped with the latest technology applied by international tinplate producers. Latinusa maintains alignment of business vision, among others consultation with experienced Technical Advisor from NSC to optimize utilization of the existing production technology and to plan continuous development through consistent investment commitment, and also supported by the application of the best quality standards and human capital development. This continuous development process has allowed Latinusa to successfully leverage technology and manufacturing capabilities to enhance tinplate product offerings with superior quality and efficient costs, through product innovation and prime product specifications and features, including thickness and coating according to the customer's packaging requirements.

Latinusa terus berupaya memperluas cakupan bisnis di berbagai sektor industri penting di tanah air, dengan fokus pada segmen pasar premium yang memberikan marjin harga lebih baik, seperti produsen makanan dan minuman. Saat ini, sebagian pelanggan telah menjalin kemitraan bisnis yang erat dan langgeng sejak Latinusa pertama mulai beroperasi, dan Latinusa akan terus mengandalkan kemudahan akses kepada konsumen *tinplate* domestik sebagai landasan untuk memantapkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkesinambungan.

KINERJA TAHUN 2021 DAN PERBANDINGAN DENGAN TARGET BISNIS YANG DITETAPKAN

Keberhasilan Pemerintah untuk terus menjaga perkembangan dan pertumbuhan perekonomian nasional, termasuk nilai Rupiah yang stabil serta kebijakan Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN) yang terus diusung Pemerintah, tentunya turut membantu dunia bisnis dan juga Latinusa dalam menavigasi kondisi yang menantang di tengah pandemi dengan lebih baik. Namun demikian, tantangan pandemi selama dua tahun terakhir ini semakin memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa fokus strategis yang telah ditekuni oleh Latinusa telah menopang ketahanan bisnis yang kuat, termasuk dalam menghadapi kondisi krisis dan resesi selama pandemi berlangsung.

Pada tahun 2021, Latinusa dapat terus menyikapi tantangan pandemi sebagai kesempatan berharga untuk semakin mendalami komitmen dalam memberdayakan keunggulan teknologi produksi, semangat inovasi, budaya Perusahaan serta sistem tata kelola yang kuat untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal dan mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi Latinusa pada tahun 2021 tidak banyak berbeda dari tahun 2020 karena iklim bisnis masih didominasi oleh dampak pandemi. Sepanjang tahun, seluruh level dan area operasional Perusahaan mengendalikan penyebaran pandemi dengan pelaksanaan protokol kesehatan penuh disiplin, dengan didukung Tim Penanganan COVID-19 yang telah dibentuk pada tahun 2020 ketika pandemi pertama muncul di Indonesia. Salah satu kontribusi untuk memastikan Indonesia melakukan penanganan pandemi yang optimal, Perusahaan turut berpartisipasi dalam menyukseksan program vaksinasi nasional, termasuk menyelenggarakan program Vaksin Gotong Royong untuk karyawan. Hal ini sangat penting, mengingat Latinusa menjalankan bidang usaha *tinplate* yang ditetapkan sebagai kegiatan kategori sektor kritikal oleh Kementerian Perindustrian, sehingga telah diberikan secara khusus izin operasional dan mobilitas untuk menjalankan kegiatan industri selama penerapan pembatasan PPKM.

Pada tahun 2021, Latinusa membukukan nilai Penjualan sebesar USD210.736.463, meningkat 45,61% dari perolehan USD144.729.810 pada tahun 2020. Peningkatan kinerja ini merupakan dampak dari kenaikan volume penjualan berkat tingkat permintaan yang kuat maupun peningkatan harga jual yang mengikuti tren pergerakan harga global. Target penjualan difokuskan untuk mempertahankan dominasi pangsa pasar melalui strategi yang terkonsentrasi untuk melayani segmen

Latinusa strives to continually expand business coverage in various important industrial sectors in the country, with primary focus on the premium market segments offering the benefit of higher margins, including food and beverage producers. Today, some customers have established close and lasting business partnership since Latinusa began operations. Latinusa is also fully committed to capitalize on ease of access to domestic *tinplate* consumers as the foundation for strong and sustainable business growth.

PERFORMANCE IN 2021 AND A COMPARISON WITH BUSINESS TARGETS

The Government's success to consistently maintain the development and growth of the national economy, including stable Rupiah and continued implementation of the policy for increased utilization of domestic production (P3DN), ultimately supported businesses, including Latinusa, to better navigate challenging conditions during the pandemic. However, pandemic challenges emerging over the past two years have also given the Board of Directors more confidence that the strategic focus Latinusa continued to emphasize has reinforced business resilience, including in responding to crisis and recessionary pressures during the pandemic.

In 2021, Latinusa managed to continually address the challenges of the pandemic as a valuable opportunity to deepen commitment to capitalize superior production technology, innovative spirit, corporate culture and strong governance system to adapt to external conditions and maintain sustainable performance. Overall, the challenges faced by Latinusa in 2021 were not much different compared to those in 2020 since the business climate continued to be dominated by the impacts of the pandemic. Throughout the year, all levels and operational areas of the Company controlled the spread of the pandemic by implementing health protocols with full discipline, supported by the COVID-19 Response Team that was formed in 2020 when the pandemic first emerged in Indonesia. Contributing to efforts in ensuring optimal pandemic response in Indonesia, the Company participated in promoting the national vaccination program, including implementing the Gotong Royong Vaccination program for employees. This is important, considering that Latinusa is engaged in the *tinplate* business, which has been designated as a critical sector activity by the Ministry of Industry, thus granted a special operational and mobility authorization to run industry activities during the implementation of PPKM social restrictions.

In 2021, Latinusa recorded total sales of USD210,736,463, increasing by 45.61% from total sales of USD144,729,810 in 2020. Improvement in performance is attributable to higher sales volume with stronger market demand as well as higher selling prices following the trend of global price movements. Latinusa focused sales target to secure market share dominance through the business strategy to concentrate on serving the prime consumer segments, particularly the food and beverage industries. Latinusa

konsumen prima, khususnya industri makanan dan minuman. Latinusa juga terus mampu memanfaatkan berbagai peluang yang timbul dalam kondisi pandemi.

Selaras dengan peningkatan kinerja penjualan, laba bruto mengalami peningkatan sebesar 97,52% menjadi USD19.320.035 dibandingkan perolehan sejumlah USD9.781.192 setahun sebelumnya, dengan marjin laba bruto mengalami peningkatan mencapai 9,17% dibandingkan 6,76% di tahun 2020. Selain itu, beban penjualan dan distribusi serta beban lain-lain juga turut mengalami kenaikan, sedangkan biaya administrasi relatif stabil. Latinusa senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam memenuhi kebutuhan dana modal kerja dalam jumlah yang lebih besar selaras kenaikan tingkat produksi, yang tercermin pada kenaikan biaya keuangan diiringi penurunan pendapatan keuangan di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, juga dilakukan lindung nilai atas kewajiban dalam mata uang asing secara konsisten, sehingga pergerakan nilai tukar Rupiah pada tahun 2021 dan 2020 tidak berdampak negatif terhadap performa keuangan. Dengan perhitungan seluruh beban dan pendapatan diatas, Latinusa meningkatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar USD11.079.660 dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 dengan USD3.631.637. Setelah perhitungan pajak, perolehan laba bersih tahun berjalan adalah sebesar USD5.862.823 dibandingkan USD2.718.077 pada tahun 2020.

Terkait pencapaian target bisnis yang ditetapkan untuk tahun 2021, berikut pencapaian realisasi kinerja berdasarkan masing-masing target kerja:

Penjualan: Realisasi nilai penjualan pada tahun 2021 berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Dengan kondisi pasar yang dinamis, Latinusa berupaya untuk mengoptimalkan diversifikasi segmen pasar yang dilayani. Hal ini dilakukan dengan fokus untuk memaksimalkan penjualan pada segmen pasar premium yang menawarkan marjin harga lebih tinggi, sekaligus memanfaatkan tren pergerakan harga yang positif dengan meraih tingkat penjualan yang optimal sehingga dapat mendorong peningkatan profitabilitas yang diraih oleh Perusahaan.

Tingkat Produksi: Realisasi produksi di tahun 2021 mencapai 96,53% dari target yang telah ditetapkan. Ditengah kondisi pasar yang kondusif, Latinusa mampu memanfaatkan momentum pasar dan tren kenaikan harga dengan mengoptimalkan kemampuan produksi dalam merespons tuntutan konsumen, khususnya segmen premium yang membutuhkan standar kualitas lebih tinggi, sehingga dapat meraih perbaikan kinerja secara keseluruhan.

Profitabilitas: Secara konsisten, Latinusa mengupayakan target untuk meraih laba bersih yang dapat memberikan kontribusi terhadap saldo laba dan kinerja keuangan yang baik. Pada tahun 2021, Latinusa mampu memenuhi target profitabilitas dengan mengoptimalkan pencapaian kinerja penjualan diiringi dengan berbagai inisiatif efisiensi dan inovasi sekalipun tetap mempertahankan langkah-langkah adaptasi terhadap kondisi pandemi. Kinerja keuangan juga didukung dengan pengelolaan keuangan yang efektif serta nilai tukar yang relatif stabil.

also continued to explore various opportunities that arose from pandemic conditions.

In line with improved sales performance, gross profit increased by 97.52% to USD19,320,035 compared to achievement of the previous year with USD9,781,192, as gross margin also increased to 9.17% from 6.76% in 2020. The Company also recorded selling and distribution expenses as well as other expenses increasing, while administrative expenses remained relatively stable. Latinusa consistently applies prudent financial management, including in fulfilling a higher amount of working capital requirements in line with increased production levels, as reflected in increasing finance costs accompanied by lower finance income in 2021 when compared to the previous year. In addition, the Company consistently provides hedging on exposure to foreign currency obligations, thereby the effects of the Rupiah exchange rate during 2021 and 2020 had no adverse impacts to overall financial performance. Taking into account all expenses and income above, Latinusa managed to generate higher profit before tax of USD11,079,660 compared to 2020 performance with USD3,631,637. After tax obligations, profit for the year is USD5,862,823 compared to USD2,718,077 in 2020.

Regarding performance achievement in terms of business target for 2021, the following is information on realization of work targets:

Sales: Realization of sales value in 2021 exceeded the pre-determined target. With dynamic market conditions, Latinusa strived to optimize the diversification of the market segments served. This is implemented with a focus on maximizing sales in the premium market segments that offer higher price margin, and simultaneously taking advantage of positive price movements to promote optimum sales achievement and boost profitability improvement for the Company.

Production: During 2021, realization of production target reached 96.53%. As the market became increasingly conducive to growth, Latinusa was able to take advantage of the market momentum and rising prices trends by optimizing production capabilities in response to customer demands, particularly the premium segments that require higher quality standards, hence achieving overall performance improvements.

Profitability: Latinusa consistently sets a target to achieve net profit that would maximize contribution to retained earnings position and sound financial performance. In 2021, Latinusa managed to meet profitability target by optimizing sales performance accompanied by various efficiency initiatives and innovation, simultaneously consistent in maintaining initiatives to adapt to pandemic conditions. The Company also supported financial performance by observing effective financial management, in addition to benefitting from relatively stable exchange rates.

Guna mendukung pencapaian kinerja yang baik, Direksi menilai bahwa saat ini Latinusa juga telah membangun kekuatan *Human Capital* yang mampu membawa organisasi dan bisnis untuk menyambut tantangan saat ini dan di masa yang akan datang. Selama kurun waktu 2013 hingga 2020, Latinusa telah menjalankan *Organization Mapping & Manpower Planning* yang dirancang untuk membentuk regenerasi karyawan agar dapat menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Implementasinya meliputi pemetaan kebutuhan sumber daya manusia yang selaras dengan budaya Perusahaan serta peningkatan kompetensi dengan didukung restrukturisasi organisasi dan sistem kekaryawanan untuk menopang daya saing Latinusa secara maksimal.

Pengembangan sumber daya manusia mendapatkan perhatian khusus dari manajemen Latinusa, serta didukung oleh *Technical Advisor* berpengalaman dari pemegang saham mayoritas untuk proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi karyawan yang efektif. Pelaksanaan program penguatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan, *coaching*, dan *mentoring* oleh atasan dan tenaga ahli internal maupun eksternal dengan menggunakan berbagai media dan pendekatan, termasuk mendorong percepatan alih pengetahuan. Program pendidikan dan pelatihan meliputi fokus pada pengembangan kompetensi yang bersifat umum maupun pembelajaran yang bersifat spesifik terkait industri *tinplate*. Sejak kondisi pandemi, Latinusa juga telah memanfaatkan transformasi digital sebagai salah satu strategi penanganan pandemi yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran berjalan secara kesinambungan, di antaranya dengan pembelajaran *virtual*.

Sehubungan dengan tuntasnya pelaksanaan *Manpower Planning* secara keseluruhan, saat ini Latinusa telah memiliki struktur karyawan dengan demografi usia yang optimal, termasuk bauran generasi milenial yang semakin meningkat. Ke depan, Latinusa akan terus fokus pada peningkatan kompetensi yang berkelanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan organisasi yang dinamis serta mempersiapkan generasi *Smart People* yang cepat beradaptasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan bisnis kedepan.

KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Pada Laporan Tahunan 2021 ini, Latinusa mulai menerbitkan Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Dalam menjalankan bisnis, Latinusa menerapkan strategi keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasinya dilakukan dengan menetapkan sasaran untuk meraih kinerja keuangan yang baik dengan keseimbangan fokus pada kegiatan produksi yang berkualitas dan bertanggung jawab, kontribusi kepada masyarakat serta penerapan praktik tata kelola yang baik.

Important in supporting the Company's ability to achieve favorable performance, the Board of Directors views that Latinusa has presently built strong Human Capital capable of bringing the organization and business to embrace the challenges we face today and many more in the future. During the period of 2013 to 2020, Latinusa has implemented the Organization Mapping & Manpower Planning designed to form employee regeneration that would support sustainable business growth. Program implementation includes mapping human capital needs in harmony with the corporate culture and developing competencies supported by organizational restructuring and human capital system reforms to optimally sustain Latinusa's competitive advantage.

Human capital development receives special attention from Latinusa's management, with support of experienced Technical Advisors from the Company's controlling shareholders to reinforce learning processes and employee competency development programs that are effective. Competency development is achieved through training, coaching, and mentoring by supervisors as well as internal and external technical experts, employing various media and approaches, including acceleration of knowledge and skill transfer. Education and training programs cover focus on general competency development as well as learning on specific topics related to the tinplate industry. Since the pandemic emerged, Latinusa has more intensively pursued digital transformation as one of the pandemic response strategies that could facilitate the learning process to run continuously, including with virtual learning.

In respect to the completion of the overall Manpower Planning implementation, the structure of Latinusa's human capital today is represented by an optimum demography in terms of age and has accommodated an increasing composition of millennials. Going forward, Latinusa is fully committed to focus on sustainable competency development to drive the momentum of dynamic organizational growth and to prepare a generation of Smart People, who are agile and adaptive in navigating future challenges and changes to the business.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2021

Latinusa begins to publish a Sustainability Report as an integral part of this Annual Report 2021, in accordance with provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

In running the business, Latinusa applies a sustainability strategy to exercise its commitment of creating maximum value for all stakeholders. For strategy implementation, the Company sets targets to achieve favorable financial performance with balanced focus on responsible and quality-based production activities, social contributions and implementation of good corporate governance practices.

Dalam kinerja ekonomi, Latinusa menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, Latinusa mampu meraih peningkatan nilai penjualan dan laba, sehingga dapat menghasilkan distribusi manfaat yang lebih baik untuk ekonomi, industri dan pemangku kepentingan.

Latinusa juga menjalankan Tanggung Jawab Sosial kepada masyarakat yang menunjang terbentuknya hubungan harmonis serta kontribusi Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi komunitas yang bersentuhan langsung dengan bisnis Perusahaan.

Perhatian besar juga diberikan untuk kinerja lingkungan dalam upaya terus mendorong berjalannya proses bisnis yang ramah lingkungan. Proses pemeliharaan dan investasi berkelanjutan dilakukan untuk menyelaraskan fasilitas dan teknologi produksi dengan perkembangan terbaru, termasuk penambahan fasilitas Demin Water pada tahun 2021. Berbagai inisiatif di bidang lingkungan ditandai dengan kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tantangan terberat pada tahun 2021 masih seputar krisis pandemi COVID-19 serta dampaknya pada kegiatan operasional bisnis Latinusa sehari-hari maupun proses perencanaan bisnis yang dijalankan. Dinamisnya kondisi penyebaran pandemi di tahun 2021 berdampak pada kegiatan operasional bisnis Latinusa yang meliputi tiga lokasi utama, yaitu kegiatan pabrik di Cilegon, kantor pusat di Jakarta serta kantor perwakilan di Surabaya. Karenanya, penanganan krisis pandemi menuntut upaya yang signifikan dengan tingkat komitmen dan kedisiplinan yang tinggi dari seluruh jenjang organisasi dan ekosistem bisnis. Melalui perencanaan dan koordinasi dibawah Tim Penanganan COVID-19, Latinusa telah mampu mempertahankan stabilitas operasional dan kinerja bisnis yang efektif.

Selain itu, kondisi pandemi juga turut menimbulkan kendala rantai pasokan global serta hambatan kegiatan perdagangan dunia, yang berdampak pada tingkat persaingan industri *tinplate* yang semakin intensif. Saat ini, Latinusa masih mengimpor seluruh kebutuhan bahan baku TMBP, walaupun sebagai bagian dari jaringan bisnis global NSC, Latinusa memiliki akses yang lebih baik untuk kebutuhan TMBP. Namun, penutupan beberapa pabrik baja dunia semakin memperketat ketersediaan suplai. Selain itu, penerapan *lockdown* di berbagai negara juga menghambat kegiatan produksi serta logistik pengiriman bahan baku karena industri perkapalan terdampak pembatasan kegiatan pelabuhan dan mobilitas pada perbatasan wilayah negara. Latinusa menyadari bahwa sebagai produk komoditas global, *tinplate* dipengaruhi oleh dinamika kondisi pasar dan pergerakan harga yang berpotensi mengalami fluktuasi berdasarkan faktor-faktor domestik dan internasional. Oleh karena itu, Latinusa senantiasa waspada dalam memantau perkembangan dan pergerakan

In terms of economic considerations, Latinusa generates total sales and profit that provides contribution to industrial development and economic growth, other than also distributing benefits to stakeholders. In 2021, Latinusa managed to achieve sales and profitability improvements, hence resulting in better distribution of benefits to the economy, industries and stakeholders.

Latinusa is also committed to corporate social responsibility (CSR) activities in support of building harmonious relationship with communities and providing contribution to enhance the quality of life, particularly in communities that are in direct contact with the Company's business.

The Company also pays attention to environmental considerations in the pursuit of green business processes and practices. Maintenance and investment activities are carried out on a continuous basis to maintain alignment of production facilities and technology to the latest developments, such as the installation of Demin Water facility in 2021. Various environmental initiatives are indicated by the Company's ability to maintain Blue ranking in PROPER assessment from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

CHALLENGES ENCOUNTERED

The Company's primary challenge in 2021 remains to be the COVID-19 pandemic crisis and corresponding impacts to daily business operations and the business planning processes. Fluid developments in pandemic spread during 2021 affected Latinusa's business operations that cover three main locations, which are plant operations in Cilegon, head office in Jakarta and representative office in Surabaya. As such, Latinusa's pandemic response demanded significant efforts with high commitment and discipline from all levels of the organization and business ecosystem. By thorough planning and coordination under the COVID-19 Response Team, Latinusa managed to sustain operational stability and effective business performance.

Further, the pandemic conditions also brought on pressures to the global supply chain and global trading activities, ultimately impacting the tinplate industry to face more intensive competition. Today, Latinusa still imports TMBP as raw materials for production, although as part of the NSC global business network, Latinusa also benefits with better access to fulfill TMBP needs. However, continued closure of some of the world's steel mills also tightened supply availability. Furthermore, lockdown implemented in other countries also imposed constraints on production activities and logistics for raw materials transportation because the shipping industry is subject to restrictions on port activities and mobility at state borders. Latinusa realizes that tinplate, as a global commodity product, is affected by market dynamics and price fluctuations that are potentially influenced by both domestic and international factors. Therefore, Latinusa is consistently vigilant in monitoring global market developments and trends in order to identify key risks that could potentially have direct and

pasar global untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi industri dan bisnis Latinusa secara langsung. Salah satu strategi proaktif yang dilakukan adalah menerapkan perencanaan siklus produksi yang menyeluruh untuk mengantisipasi gangguan terhadap proses produksi, termasuk ketersediaan bahan baku yang memadai untuk periode dan volume yang ditetapkan. Dengan demikian, Latinusa tetap mampu menjalankan kegiatan produksi yang relatif lancar selama tahun 2021.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Tahun 2021 memberikan indikasi yang kuat bahwa industri *tinplate* di Indonesia memiliki tingkat ketahanan yang sangat baik dengan prospek pertumbuhan pasar yang menjanjikan dalam jangka panjang.

Kekuatan industri *tinplate* berlandaskan pada karakteristik serta kegunaan produk *tinplate* sebagai alternatif bahan kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan. Di Indonesia, *tinplate* telah lama diandalkan sebagai kemasan untuk industri produk konsumen yang luas, termasuk produk makanan dan minuman, susu, serta bahan kimia dan baterai. Mengingat produk-produk tersebut memiliki manfaat dan peran yang besar dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat secara luas, tingkat pemintaan produk-produk ini bergerak relatif stabil, termasuk dalam tekanan krisis ekonomi dan pandemi seperti saat ini. Hal ini terlihat jelas ketika pandemi pertama muncul di tahun 2020 membawa perubahan pada kehidupan normal dan resesi ekonomi yang berimbang pada hampir seluruh sektor industri, sedangkan tingkat konsumsi *tinplate* nasional mengalami penurunan yang relatif terkendali jika dibandingkan dengan sektor industri lain, sementara pemulihan ekonomi di tahun 2021 dapat memacu pertumbuhan kinerja industri *tinplate* yang lebih pesat dibandingkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, di tengah pandemi kegunaan *tinplate* dapat terus dikembangkan, di antaranya untuk menyediakan kemasan bagi produk kesehatan dan pembersih yang banyak dibutuhkan masyarakat untuk melawan pandemi.

Sekalipun varian baru akan bermunculan dalam waktu dekat, dengan dipertahankan upaya pengendalian pandemi yang terus berjalan efektif, termasuk program vaksinasi, maka prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun-tahun mendatang akan tetap terjaga baik, didukung jumlah populasi yang besar dan konsumen kelas menengah yang menikmati pendapatan yang terus bertumbuh. Selain itu, bagi industri *tinplate*, demografi ini juga merupakan basis konsumen yang menjanjikan potensi pertumbuhan yang baik ke depan. Sebagai produsen tunggal dengan kemampuan teknologi produksi berkelas dunia, Latinusa akan terus meningkatkan kontribusi untuk memajukan industri *tinplate* nasional beserta jaringan sektor industri strategis nasional yang telah dilayani dan akan terus dikembangkan di tahun-tahun mendatang.

material effects on the industry and Latinusa's business. One of the Company's proactive strategies is to apply a comprehensive production planning scheme to anticipate disruptions to the production process, including stockpiling raw materials to cover a specified production cycle and volume requirements. Hence, Latinusa managed to run relatively smooth production activities throughout 2021.

BUSINESS OUTLOOK

2021 provides clear indication that the tinplate industry in Indonesia has built strong resilience with promising growth prospects over the long term.

The strength of the tinplate industry is based on the characteristics and application of tinplate as an alternative packaging material that is safe, practical, economical and suitable for extensive purposes. In Indonesia, tinplate has been trusted as a reliable packaging product used by a wide range of consumer products industries, including food and beverages, milk, as well as chemical and battery. Considering that these products have critical significance and benefits in the life and general welfare of the Indonesian people, demand for these products is generally stable, even under pressures of economic and pandemic crisis as we face today. This condition was clearly evident during 2020 as the pandemic first emerged, transforming normal life and sweeping economic recession that touched nearly all industrial sectors, whereas national tinplate consumption declined at a relatively manageable level compared to other industries. Meanwhile, the economic recovery in 2021 resulted in the tinplate industry outperforming overall economic growth. Furthermore, the pandemic have also afforded new opportunities for expanding tinplate use, among others as packaging for health and disinfectant products that are commonly used to fight the pandemic.

As new variants are expected to emerge, pandemic response efforts to date have proven to be greatly effective, including the vaccination program. Therefore, the outlook for Indonesia's economic growth remains favorable going forward, supported by a large population and also middle class consumers with rising income. Specifically for the tinplate industry, this particular demographic also provides a solid consumer base for promising growth prospects in the future. As the sole manufacturer, Latinusa will leverage world-class production technology and capabilities to continually increase contributions in advancing the national tinplate industry and a network of strategic domestic industrial sectors that Latinusa has served and will continue to support their development going forward.

PENERAPAN TATA KELOLA

Latinusa secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran organisasi sebagai bagian dari strategi pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Implementasi tata kelola meliputi kegiatan pemantauan dan evaluasi yang membantu Latinusa dalam mendeteksi adanya penyimpangan agar dapat segera dirumuskan tindakan perbaikan yang akurat dan efektif dalam rangka mendukung proses kerja dan bisnis yang lancar secara berkesinambungan. Sistem tata kelola juga terus dikembangkan sesuai perubahan regulasi selain juga dilakukan proses *benchmarking* dengan tujuan menyelaraskan implementasi praktik tata kelola terbaik nasional dan internasional oleh Perusahaan. Direksi percaya bahwa komitmen Latinusa pada dukungan sistem tata kelola yang menyeluruh terus mendukung penanganan pandemi secara efektif, di antaranya menuntut koordinasi erat dengan pihak pemerintah dan otoritas, lingkungan sekitar, seluruh karyawan dan mitra kerja serta pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat berkontribusi dalam memberikan perlindungan dan nilai yang maksimal bagi semua pihak.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 8 April 2021 menetapkan susunan keanggotaan Direksi Perusahaan saat ini. Pada akhir tahun 2021, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

UCAPAN TERIMA KASIH

Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, manajemen, pemegang saham, serta pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan kepada Latinusa sehingga terus mampu menghadapi tantangan di tengah pandemi dan menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2021. Kami yakin percaya bahwa kerja sama yang terus dibangun ini akan mendorong kontribusi pertumbuhan kinerja dan nilai yang lebih baik secara berkesinambungan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Latinusa consistently applies the principles of good corporate governance in every aspect of the business and at all levels of the organization as part of the Company's sustainable business growth strategy. Governance practices include monitoring and evaluation activities designed to assist Latinusa in detecting irregularities taking place in order to introduce necessary corrective measures that are accurate and effective, so that work and business processes could run smoothly on a continuous basis. The governance system is also continually developed in accordance with changes in regulations, other than conducting benchmarking with the aim of maintaining alignment with national and international best governance practices. The Board of Directors believes that Latinusa's commitment to a comprehensive governance system would lend support to pandemic response efforts running effectively, including demanding close coordination with relevant government agencies and authorities, surrounding communities, all employees and business partners as well as other stakeholders, thereby creating maximum contribution in providing protection and value for all parties.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 8, 2021 resolved the membership of the Board of Directors. At the end of 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express the highest appreciation to all employees, management, shareholders, as well as customers and business partners for their continued trust and support that would allow Latinusa to effectively manage pandemic time challenges and achieve favorable performance in 2021. We are confident that the collaboration we continually foster would contribute to generate sustainable performance growth and value for all.



JETRINALDI
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



JETRINALDI
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia berusia 54 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2004 dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Latinusa (2016–2020), Direktur Utama Dana Pensium Mitra Krakatau (2014–2016), General Manager Akuntansi & Keuangan Latinusa (2007–2014).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1991.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa in 2004 and serves as President Director since 2020. Previously, he held various positions, including Finance Director of Latinusa (2016–2020), President Director of Dana Pensium Mitra Krakatau (2014–2016), Accounting and Finance General Manager of Latinusa (2007–2014).

He obtained his Bachelor's degree, majoring in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1991.

During 2021, he did not participate in education or training program for competency development.

He has no NIKL share ownership, nor is he has multiple positions and affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



KAZUMI OKAMOTO
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi
Vice President & Operation Director

Warga Negara Jepang, berusia 54 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi sejak 1 Oktober 2019. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai General Manager, Kepala Divisi Tin Mill Products Hirohata Works di Nippon Steel Corporation (NSC).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin, Universitas Ritsumeikan.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL dan tidak memiliki rangkap jabatan. Beliau memiliki hubungan afiliasi pemegang saham utama.

Japanese citizen, 54 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa and serves as Vice President Director and Operation Director since October 1, 2019. Previously, he held the position of General Manager, Head of Tin Mill Products Division, Hirohata Works at Nippon Steel Corporation (NSC).

He obtained his Bachelor's degree Mechanical Engineering, Ritsumeikan University

During 2021, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership and he does not have a dual position, however maintains affiliation with the majority shareholders.

Warga negara Indonesia berusia 64 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2016. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1991. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Pemasaran (2004–2013).

Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Warga negara Indonesia berusia 51 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat General Manager Finance Management di PT Krakatau Posco (2018–2020), Manager Akuntansi Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2015–2017).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang.

Selama tahun 2021, beliau mengikuti beberapa seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 64 years old, who lives in Jakarta.

She serves as Commercial Director since 2016. She joined Latinusa in 1991. Previously, she held the position of Marketing General Manager (2004–2013).

She obtained her Bachelor's degree majoring in Metallurgy Engineering from Universitas Indonesia, Jakarta in 1981.

During 2021, she did not participate in education or training for competency development.

She has no NIKL share ownership, nor is she has multiple positions and affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



YULIA HERVATI
Direktur Komersial
Commercial Director

Indonesian citizen, 51 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa in 2020. Previously, he held various positions, including General Manager Finance Management of PT Krakatau Posco (2018–2020), Accounting Finance Manager of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (2015–2017).

He obtained his Bachelor's degree, majoring in Economics Accounting from Universitas Andalas, Padang.

During 2021, he participated in seminars for competency development.

He has no NIKL share ownership, nor is he has multiple positions and affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



ALFA ENERSI
Direktur Keuangan
Finance Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Fokus Latinusa pada segmen pasar premium telah memperkuat ketahanan bisnis secara optimal di tengah krisis pandemi sehingga menghasilkan prestasi terbaik sejak berdirinya Perusahaan.

Latinusa's business focus in the premium market segments has optimally promoted business resilience and driven historic performance achievements during the pandemic.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) masih merupakan faktor utama yang mendominasi berjalannya kehidupan dan bisnis di dunia. Namun secara keseluruhan, kondisi dibandingkan tahun 2020 ketika pandemi pertama kali muncul, telah mengalami perbaikan yang signifikan. Vaksin telah dikembangkan, dan negara-negara mempercepat program vaksinasi untuk rakyatnya dengan tujuan meraih *herd immunity* dan kenormalan baru, walau diiringi mutasi virus yang menimbulkan varian-varian baru dan fluktuasi gelombang pandemi di dunia. Dengan pelonggaran *lockdown*, perekonomian global berlomba memacu kegiatan produksi dan pemulihan ekonomi, sehingga menimbulkan kendala rantai pasokan di berbagai industri serta tren kenaikan harga energi dan komoditas dunia. Pertumbuhan ekonomi dunia tercatat 5,5% di tahun 2021, setelah berkontraksi 3,4% setahun sebelumnya (sumber: World Bank).

Sebelum pandemi, industri baja dunia telah menghadapi tantangan ketidakseimbangan pasokan dengan permintaan pasar, sehingga tekanan resesi di 2020 mengharuskan produsen baja menutup sebagian pabrik yang dimiliki. Ketika ekonomi mulai pulih di 2021, volume permintaan belum cukup optimal

Dear Respected Stakeholders,

Throughout 2021, the Coronavirus Disease 2019, or COVID-19 pandemic continued to dominate and affect the quality of life and business climate across the world. However, overall conditions have improved significantly as compared to 2020 when the pandemic first emerged. Vaccines have been developed, and nations raced to inoculate their citizens in the hope of achieving herd immunity and a new normal, despite the virus mutating into new variants and spurring surges worldwide. With relaxation of lockdowns, global economies roared back into production, speeding up growth recovery but also driving supply chain imbalances across industries along with higher commodities and energy prices. The world economy recorded growth of 5.5% in 2021, after suffering a 3.4% contraction in the previous year (source: World Bank).

The global steel industry has already faced adverse supply and demand imbalance during pre-pandemic times, consequently forcing producers to close mills as recessionary pressures further intensified in 2020. As production volumes recovered in 2021, demand remained at insufficient levels to warrant some closed

TAIZO MITSUMOTO

Komisaris Utama
President Commissioner



untuk membuka kembali sebagian pabrik yang telah dihentikan operasionalnya, mengakibatkan harga baja berikut produk turunannya seperti TMBP dan *tinplate* melonjak tinggi. Karenanya, Latinusa bersaing ketat dengan produsen *tinplate* regional lainnya untuk memperoleh pasokan bahan baku TMBP. Akan tetapi, di Indonesia pemulihan ekonomi yang kondusif dapat menopang daya beli masyarakat, sehingga permintaan untuk produk *tinplate* di pasar domestik tetap baik, terutama pada segmen pasar yang didominasi oleh Latinusa.

mills resume operations, thus driving significant increase in prices of steel and its derivative products, including TMBP and tinplate. Under these conditions, Latinusa endured tight competition with other regional tinplate producers to acquire raw material TMBP supply. However, favorable economic recovery in Indonesia supported improved consumer purchasing power, and demand for tinplate in the domestic market remained strong, particularly in market segments that Latinusa dominated.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris bersyukur bahwa seluruh manajemen dan karyawan Latinusa terus mengerahkan upaya terbaik dalam menghadapi kondisi ketidakpastian dan penuh tantangan di masa pandemi. Kondisi pasar yang dinamis direspon dengan penuh kehati-hatian, melalui perencanaan yang matang dan kerja sama erat dengan pelanggan dan pemasok, serta sinergi dengan pemegang saham dan dukungan dari pemangku kepentingan lainnya.

Dengan kondisi pandemi yang fluktuatif sepanjang tahun 2021, manajemen mampu menangani dampak krisis kesehatan dan risiko pada bisnis dengan baik serta konsisten melalui inisiatif pengendalian pandemi sesuai dengan peraturan yang berlaku, didukung tim penanganan pandemi, berikut infrastruktur dan kebijakan lainnya yang telah diberlakukan sejak awal pandemi di tahun 2020. Latinusa mengandalkan semangat berinovasi dan upaya efisiensi untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional serta membuka peluang untuk memperkuat ketahanan dan daya saing bisnis. Dengan demikian, Latinusa mampu menjaga dominasi pasar domestik serta meraih peningkatan kinerja keuangan yang signifikan.

Pada 2021, penekanan fokus bisnis yang konsisten pada segmen industri premium dapat menopang target perolehan laba dan mencatat kinerja keuangan terbaik dalam sejarah Latinusa. Total penjualan meningkat 45,61% dari USD144.729.810 pada 2020 menjadi USD210.736.463, diiringi peningkatan laba bruto sebesar 97,52%, terutama didukung kenaikan harga jual. Profitabilitas dari kegiatan operasional dapat dioptimalkan dengan laba sebelum pajak mencapai USD11.079.660 dari USD3.631.637 pada 2020. Setelah perhitungan pajak, Latinusa mencatat laba bersih untuk tahun 2021 sebesar USD5.862.823, naik 115,70% dibandingkan USD2.718.077 pada 2020.

Kinerja produksi juga mengalami perbaikan. Dalam kondisi pasar yang dinamis, Latinusa mampu mengoptimalkan kapasitas dan teknologi produksi untuk mendukung pelanggan dalam memenuhi tuntutan bisnisnya, baik dari segi kuantitas maupun kebutuhan kualitas. Untuk menjaga keselarasan dengan perkembangan tren industri internasional, Latinusa melakukan kegiatan pemeliharaan dan investasi yang intensif dalam rangka memaksimalkan kemampuan produksi, didukung oleh ahli teknisi berpengalaman dari Nippon Steel Corporation (NSC) untuk alih teknologi dan program pengembangan produksi berkelanjutan.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi Perusahaan oleh Direksi

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan, dengan memberikan saran, masukan dan nasihat kepada Direksi dalam rangka perumusan dan pelaksanaan strategi Perusahaan sesuai dengan dinamika dan perkembangan bisnis dan industri. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan arahan yang tepat kepada Direksi terkait penyusunan anggaran, merespons perubahan kondisi pasar, dan hal-hal khusus lainnya menyangkut

Assessment on Company Management by the Board of Directors

The Board of Commissioners is grateful that the management and all employees at Latinusa continued to give their best efforts in navigating uncertainties and challenging conditions during the pandemic. Dynamic market conditions were managed prudently, with careful planning and tight collaboration with customers and suppliers, as well as synergy with shareholders and support from other important stakeholders.

With pandemic surges throughout 2021, management could consistently and satisfactorily manage the health crisis and risks to the business by implementing pandemic response initiatives in compliance with applicable regulations, supported by the pandemic task force, other infrastructures and policies already established at the onset of the pandemic in 2020. With innovative spirit and efficiency program, Latinusa managed to adapt with pandemic conditions to maintain smooth daily operations and persistently explored new opportunities to reinforce business resilience and competitive advantage. Consequently, Latinusa could sustain domination of the domestic market and generate significant improvement in financial performance.

In 2021, Latinusa managed consistent business focus on prime industry segments to sustain profitability targets and achieve historic high in financial performance. Total sales increased 45.61% from USD144,729,810 in 2020 to USD210,736,463, with gross profit also increasing 97.52% mostly due to increasing sales prices such of sales tonnage and value. Latinusa could optimize profitability from operations with profit before tax of USD11,079,660 compared to USD3,631,637 in 2020. After taxes, Latinusa recorded profit for the year 2021 of USD5,862,823 increasing 115.70% compared to USD2,718,077 in 2020.

Latinusa also recorded improvements in production performance. With dynamic market conditions, Latinusa could optimize production capacity and technology to support customers in fulfilling their business needs, both in terms of quantity as well as quality requirements. To maintain alignment with world-class industry developments and trends, Latinusa runs rigorous maintenance and investment activities to enhance production capability, supported by experienced Technical Advisors from Nippon Steel Corporation (NSC) for continuous technology transfer and production development programs.

Supervision by the Board of Commissioners on Corporate Strategy Planning and Implementation by the Directors

The Board of Commissioners is responsible for performing oversight on the Board of Directors in managing the Company, by providing guidance, input and advice to the Directors in formulating and executing corporate strategies that respond to the business and industry dynamics and developments. In 2021, the Board of Commissioners provided appropriate guidance to the Board of Directors on specific issues related to budget formulation, flexible response to market changes, and other important management



TJUK AGUS MINAHASA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TAIZO MITSUMOTO
Komisaris Utama
President Commissioner

NOBUAKI TAKASHI
Komisaris
Commissioner

pengelolaan bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi terus menjalankan pengelolaan Perusahaan secara efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan, dengan masing-masing Direktur melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidangnya serta meningkatkan kolaborasi di seluruh fungsi dan level Perusahaan untuk hasil kinerja yang optimal.

Fungsi pengawasan dilaksanakan melalui koordinasi yang erat serta komunikasi rutin dengan Direksi melalui sistem pelaporan yang komprehensif dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga mendapatkan bantuan dari Komite Audit untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan, termasuk melakukan penilaian terhadap tata kelola Perusahaan, kegiatan pengendalian dan manajemen risiko, kepatuhan dan efektivitas pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan unit Satuan Pengendalian Internal serta auditor eksternal Perusahaan. Temuan dan hasil penilaian Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi dan kepada Direksi untuk pelaksanaan langkah yang direkomendasikan. Dengan demikian telah berjalan sistem evaluasi dan perbaikan yang berkesinambungan pada Perusahaan agar unit kerja dapat berfungsi dengan baik dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2021.

issues. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors continued to effectively manage the Company in achieving its objectives, with each Director handling duties in the respective areas of responsibility, and also enhancing collaboration across all functions and levels of the Company to optimize performance results.

Oversight functions were implemented by close coordination and regular communication with the Board of Directors through comprehensive reporting and joint Boards meetings. The Board of Commissioners also sought assistance of the Audit Committee in discharging important oversight activities, including conducting assessment on the Company's governance, control, risk management, compliance and financial reporting effectiveness. To perform these duties, the Audit Committee worked in close coordination with the Company's Internal Audit Unit and the Company's external auditor. Findings and results of Audit Committee assessments were reported to the Board of Commissioners for review and to the Board of Directors for implementing recommended actions, thereby facilitating a system of continuous evaluation and improvements running within the Company to enable working units functioning properly and effectively in accordance with the Company's governance principles. The Board of Commissioners views that the Audit Committee has satisfactorily performed its duties throughout 2021.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 terus berkembang secara fluktuatif, dengan munculnya varian-varian baru dan lonjakan kasus meskipun program vaksinasi terus bergulir di seluruh dunia. Menghadapi dampaknya yang luas dan berskala global dengan diiringi kondisi ketidakpastian, maka pada tahun 2022 Latinusa perlu memastikan pengelolaan bisnis penuh waspada dan kehatihan, dengan tetap menerapkan inisiatif penanganan pandemi yang berdisiplin sehingga menunjang kelancaran operasional selama dua tahun terakhir serta mendorong semangat inovasi agar terus mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan untuk menopang keberlanjutan bisnis.

Latinusa juga harus menaruh perhatian pada kegiatan inti bisnisnya, yaitu produk komoditas yang diperdagangkan secara global dan rentan terhadap fluktuasi harga serta keseimbangan pasokan dan permintaan yang dinamis sesuai kondisi persaingan pasar serta perkembangan politik dan ekonomi global. Sebagai bagian dari jaringan bisnis baja global NSC, Latinusa akan mewujudkan aspirasi untuk menjadi pemasok *tinplate* terdepan di dunia dengan berkontribusi penuh pada pengembangan sektor pangan dan industri strategis lainnya yang penting bagi masyarakat Indonesia.

Keunggulan aplikasi *tinplate* yang luas sebagai bahan kemasan terlihat jelas pada tahun 2021 di mana tingkat permintaan relatif stabil dalam kondisi krisis. Dengan prospek industri *tinplate* domestik yang menjanjikan, Latinusa mutlak menerapkan strategi yang proaktif dengan mengandalkan teknologi produksi dan rantai pasokan yang kuat dalam menjaga kontinuitas kegiatan produksi dan juga menekankan fokus, pada *quality assurance*, efisiensi dan produktivitas, stabilitas produksi dan pengiriman, serta membangun budaya berlandaskan pendekatan *customer centric* yang mengutamakan layanan dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama bisnis. Latinusa telah menjalin hubungan yang langgeng dan kuat dengan pelanggan yang setia di tanah air. Ke depan, Latinusa terus berupaya meningkatkan keunggulan layanan dan memperkuat keterlibatan pelanggan sehingga bersama-sama dapat menciptakan solusi terbaik terkait keamanan pangan, produk dan proses bisnis yang ramah lingkungan, serta faktor penting lainnya yang saling mendukung pertumbuhan bisnis dan berbagai kepentingan lainnya untuk jangka waktu yang panjang.

Pandangan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris terus mendorong Latinusa untuk menerapkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian dari strategi untuk mencapai keberlanjutan usaha. Dewan Komisaris melihat bahwa dalam menjalankan bisnis, Latinusa telah konsisten dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan industri dan pasar modal, sedangkan Direksi telah mengoptimalkan peran seluruh unit kerja untuk mendukung Perusahaan berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan implementasi GCG, Latinusa

View on Company Business Prospects as Prepared by the Board of Directors

In 2021, we have seen that the COVID-19 pandemic continued to develop in a very fluid manner, with new variants emerging and surging despite massive vaccination programs across the world. Given its global scale, extensive impacts and uncertainties, Latinusa will need to manage the business in 2022 with continued vigilance and prudence, simultaneously exercising full discipline to pandemic response that have sustained smooth operations over the past two years and optimizing the spirit of innovation to continually explore growth opportunities to promote business sustainability.

Latinusa must also be mindful to the nature of its business, which is based on a globally traded commodity product with exposure to price fluctuations and dynamic demand and supply conditions according to market competition as well as global political and economic developments. As part of the NSC global steel business network with aspiration to become a leading tinplate supplier in the world, Latinusa will fully contribute to the developments of the food sector and other strategic industries that are important to the Indonesian people.

With extensive and useful applications of tinplate as a packaging material, we have clearly seen in 2021 that demand remained relatively stable even in crisis conditions. With promising potentials in the domestic tinplate market, Latinusa must employ a proactive business strategy built on production technology and strong supply chain to secure production continuity, also emphasizing focus on quality assurance, efficiency and productivity, production and delivery stability, as well as building customer centric behavior and culture that would make customer service and satisfaction as the utmost priority in business. Latinusa has forged long and strong relationships with a network of loyal domestic customers. Going forward, Latinusa must continually enhance service excellence to further engage customers in concerted efforts to develop solutions in respect to food safety, green products and practices, and other important factors that would promote business growth and other shared interests over the long term.

View on Good Corporate Governance Implementation in the Company

The Board of Commissioners continued to encourage Latinusa to implement good corporate governance practices as part of strategy to achieve business sustainability. The Board of Commissioners views that Latinusa has consistently complied with applicable law, as well as industry and capital market regulations in running the business, with the Board of Directors optimizing the roles of all work units in order to fully support the Company run effectively according to its stated objectives. In conjunction with GCG implementation, Latinusa also strived

juga berupaya untuk memberikan kontribusi yang berimbang melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR). Dalam menghadapi kondisi pandemi selama dua tahun terakhir, Latinusa telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang diwajibkan, dengan demikian memastikan hak-hak pemegang saham tetap terlindungi.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2021 memutuskan perubahan keanggotaan Dewan Komisaris. Pada akhir 2021, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Tjuk Agus Minahasa	Independent Commissioner

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Bapak Nurmadi Harsa Sumarta dan Bapak Nobuhiko Hayashi atas kontribusi yang berharga selama masa jabatan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Kami berharap mereka akan terus meraih sukses dalam tugas-tugas di masa mendatang.

Kami menyambut Bapak Tjuk Agus Minahasa sebagai Komisaris Independen dan Bapak Nobuaki Takashi sebagai Komisaris. Kami menghargai kesempatan untuk bekerja bersama dan mendukung Latinusa untuk meraih kinerja dan prestasi yang lebih baik ke depan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada manajemen dan karyawan Latinusa atas ketekunan dan dedikasi dalam berkarya untuk menghasilkan kinerja yang membanggakan di tengah iklim bisnis yang kurang kondusif. Penghargaan juga kami sampaikan kepada NSC Group atas dukungan yang berkelanjutan sehingga memungkinkan Latinusa untuk memaksimalkan kemampuan dan prestasi di berbagai bidang hingga saat ini. Tidak lupa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan, mitra bisnis, berbagai instansi Pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama di masa yang penuh tantangan ini. Ke depannya, Latinusa akan terus mengerahkan upaya terbaik untuk senantiasa menciptakan nilai yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

to balance business contributions through implementation of corporate social responsibility programs. Under pandemic conditions for two consecutive years, Latinusa has also successfully held the General Meetings of Shareholders in compliance with mandatory health protocols, thereby ensuring that shareholders' rights are continually protected.

Changes in Membership of the Board of Commissioners

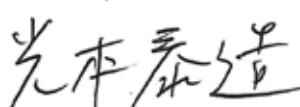
The Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 8, 2021 resolved the change in the Board of Commissioners' membership. At the end of 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

The Board of Commissioners would like to express sincere appreciation to Mr. Nurmadi Harsa Sumarta and Mr. Nobuhiko Hayashi for their valuable contribution and service to the Company as members of the Board. We wish them continued success in their future endeavors.

I would like to welcome Mr. Tjuk Agus Minahasa and Mr. Nobuaki Takashi in their respective appointments as Independent Commissioner and Commissioner. We are grateful for the opportunity to work and support Latinusa to reach better achievements and performance going forward.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express the highest appreciation to Latinusa's management and employees for their perseverance and dedication in giving their best to achieve favorable performance despite adverse business conditions. Our gratitude is extended to NSC Group for continued support that allows Latinusa to deliver better capabilities and improvements in many areas through the years. We also thank all customers, business partners, the government and other stakeholders for trust and collaboration during these challenging times. Going forward, Latinusa will continue to make best efforts to build optimal value for all stakeholders.



TAIZO MITSUMOTO
Presiden Komisaris
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



TAIZO MITSUMOTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 55 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 21 Juli 2020. Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Nippon Steel Indonesia dan Komisaris di PT Krakatau Nippon Steel Synergy. Beliau bergabung dengan Nippon Steel Corporation pada tahun 1990.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tokyo, Jepang.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

Japanese citizen, 55 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as President Commissioner on July 21, 2020. He concurrently serves as President Director at PT Nippon Steel Indonesia and Commissioner of PT Krakatau Nippon Steel Synergy. He joined Nippon Steel Corporation in 1990.

During 2021, he did not participate in education or training for competency development.

He obtained his Bachelor's degree in Economic, Faculty of Economics, Tokyo University, Japan.

He has no NIKL share ownership, however maintains affiliation with the majority shareholders.



NOBUAKI TAKASHI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 55 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris sejak 8 April 2021. Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Utama di PT Metal One Indonesia. Beliau bergabung dengan Metal One Corporation pada tahun 2005.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, Universitas Waseda, Jepang.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama

Japanese citizen, 55 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as Commissioner on April 8, 2021. He concurrently serves as President Director at PT Metal One Indonesia. He joined Metal One Corporation in 2005.

During 2021, he did not participate in education or training for competency development.

He obtained his Bachelor's degree in Law, Waseda University, Japan.

He has no NIKL share ownership, however maintains affiliation with the majority shareholders.

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun yang berdomisili di Bandung, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 8 April 2021.

Selama tahun 2021, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Sosial Ilmu Politik, Universitas Terbuka.

Beliau tidak memiliki saham NIKL dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama

Indonesian citizen, 61 years old, who lives in Bandung, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as Independent Commissioner on April 8, 2021.

During 2021, he did not participate in education or training for competency development.

He obtained his Bachelor's degree in Social & Political Science, Indonesia Open University.

He has no NIKL share ownership and has no affiliation with the majority shareholders.



TJUK AGUS MINAHASA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



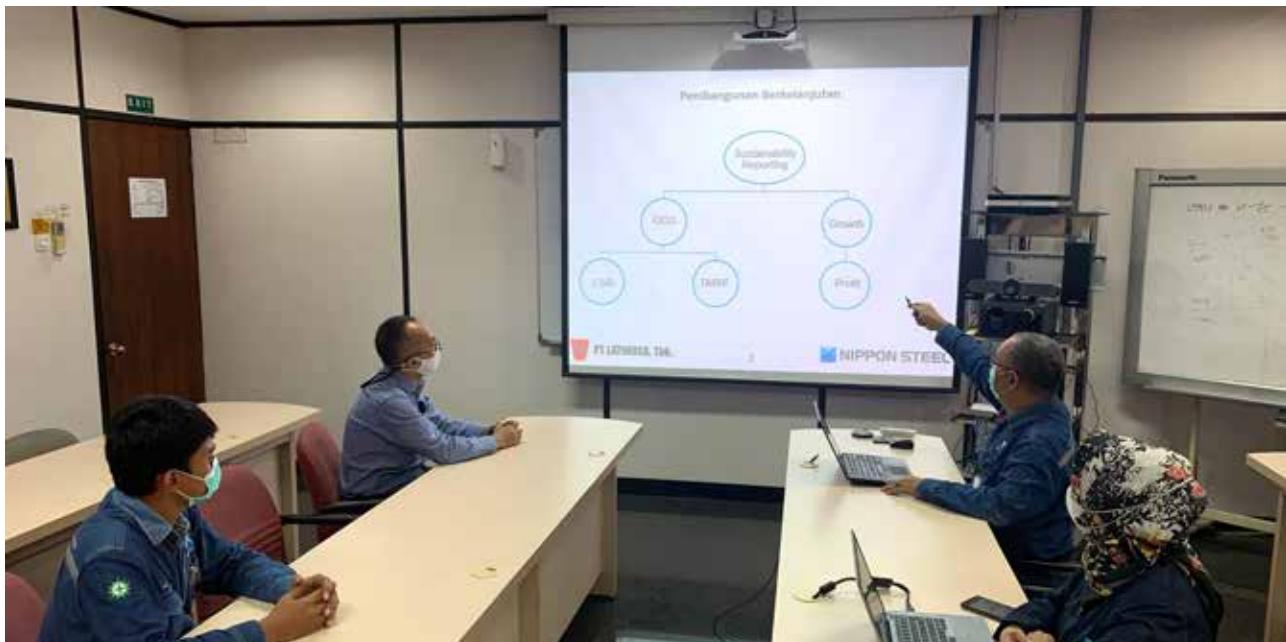
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN BISNIS

Business Review



Pemulihan perekonomian Indonesia mendukung daya beli masyarakat dan peningkatan konsumsi masyarakat, yang berimbas pada penguatan permintaan untuk produk *tinplate*, yang digunakan sebagai bahan kemasan berbagai produk konsumen.

Indonesia's economic recovery has supported purchasing power and household consumption increase, thereby driving strong demand for tinplate products that are used as packaging materials for many consumer goods products.

INDUSTRI *TINPLATE*

Tinplate Industry

Di tengah penyebaran pandemi COVID-19, dunia menyambut tahun 2021 dengan optimisme baru didukung inovasi vaksin dan harapan untuk kembali menormalisasi kondisi kehidupan dan bisnis. Pelaksanaan program vaksin terkonsentrasi di negara-negara maju, sementara negara-negara yang memiliki keterbatasan kapasitas keuangan tidak menikmati akses yang setara pada suplai vaksin sehingga memerlukan dukungan COVAX untuk memfasilitasi ketersediaan vaksin.

Dengan percepatan vaksin, *lockdown* dilonggarkan agar kegiatan masyarakat dan ekonomi dapat kembali pulih. Walaupun perkembangan pandemi tetap fluktuatif dengan timbulnya varian-

In the middle of a global COVID-19 pandemic surge, the world entered 2021 by welcoming renewed optimism for vaccine innovation and with it hope for a return to normal life and business conditions. Rollout of vaccine programs was, however, mostly concentrated in developed countries, while other countries with limited financial capacity saw inequities in obtaining vaccines and consequently relied on support from COVAX to gain access to vaccine supply.

With vaccination acceleration, lockdown was relaxed to allow public and economic activities to resume normal. Although the pandemic development was volatile with new variants emerging

varian baru sepanjang tahun 2021, perekonomian dunia berhasil meraih pertumbuhan yang positif sebesar 5,5% setelah setahun sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 3,4% (sumber: World Bank). Namun demikian, pertumbuhan tersebut terkonsentrasi pada negara-negara maju, sedangkan sebagian negara lainnya, khususnya yang memiliki tingkat vaksinasi rendah, masih terimbas dampak pandemi. Selain itu, momentum pemulihan kegiatan ekonomi dan produksi dunia yang serentak serta dinamika gelombang pandemi yang terus berdampak pada aktivitas sentra produksi dan pelabuhan, menimbulkan berbagai ketidakstabilan kondisi perdagangan, antara lain hambatan pada rantai pasokan global, logistik pengapalan serta tren kenaikan harga energi dan komoditas global.

Harga komoditas baja, beserta produk terkait seperti TMBP dan *tinplate*, juga mengalami kenaikan. Sebelum kondisi pandemi, industri baja dunia telah menghadapi kondisi *oversupply*, dan ketika pandemi menekan kegiatan ekonomi dunia, produsen baja menghentikan operasional sebagian pabrik yang dimiliki untuk beradaptasi dengan pelemahan industri. Pemulihan kegiatan ekonomi di tahun 2021 kembali mendorong tingkat permintaan, namun beberapa pabrik yang telah dihentikan kegiatan operasionalnya belum mampu memenuhi kelayakan tingkat produktivitas yang optimal untuk dioperasikan kembali. Kondisi suplai yang sangat ketat menyebabkan pergerakan harga baja melonjak tajam hingga menyentuh level tertinggi dalam 13 tahun terakhir semenjak resesi global, dan persaingan untuk mendapatkan bahan baku baja meningkat lebih intensif.

Ekonomi dan Industri *Tinplate* Indonesia

Optimisme atas kebijakan penanganan pandemi oleh Pemerintah, termasuk program vaksinasi dan kemampuan pemantauan melalui aplikasi PeduliLindungi, memungkinkan optimalisasi kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat dan pemulihan kegiatan ekonomi. Dalam rangka menjaga stabilitas perekonomian domestik, Pemerintah kembali melakukan realokasi anggaran negara dengan melanjutkan program Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) yang memiliki cakupan sektor kesehatan, jaring perlindungan sosial, insentif usaha UMKM hingga korporasi serta dukungan kelembagaan dan daerah. Stimulus fiskal juga ditingkatkan untuk menasarkan berbagai sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong roda perekonomian, termasuk pembebasan pajak barang mewah untuk pembelian kendaraan penumpang dan sarana hunian yang memenuhi syarat tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh peningkatan kinerja ekspor, dengan tingginya harga minyak sawit (CPO) dan batu bara sebagai dua komoditas utama ekspor Indonesia. Diimbangi kebijakan moneter, pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan tetap menjaga nilai tukar Rupiah dan inflasi yang relatif stabil. Walaupun serangan varian Delta di kuartal ketiga menghambat laju pemulihan ekonomi, pada tahun 2021 pertumbuhan perekonomian Indonesia mampu mencapai 3,69% setelah setahun sebelumnya mengalami resesi dengan berkontraksi 2,07% (sumber: BPS).

and spreading throughout 2021, the world economy managed to gain positive growth of 5.5% while in the year prior experienced a contraction of 3.4% (source: World Bank). However, growth was largely concentrated in developed countries, while other countries, particularly those with still low vaccination rates, remained adversely impacted by the pandemic. Further, the momentum of world economies and production activities recovering simultaneously and running parallel with dynamic pandemic waves disrupting activities in production centers and ports, resulted in instabilities of trading conditions, among others disruptions in the global supply chain, shipping logistics and followed by trends of rising global commodities and energy prices.

The prices of steel and related products, such as TMBP and *tinplate* also increased. Prior to the pandemic, the global steel industry has persistently faced an oversupply condition, and as the pandemic pressures hit the world economies, steel producers halted operations in some of their mills in order to adapt with the slowdown of the industry. The recovery of economic activities in 2021 saw a return of demand, although some temporarily closed mills would not optimally satisfy target productivity metrics to warrant reopening and re-operation. Extremely tight supply resulted in steel prices sharply rising to reach the highest level in the past 13 years during the time of global recession. Consequently, competition to secure steel for raw materials in production highly intensified.

The Economy and Tinplate Industry in Indonesia

Optimism over the implementation of pandemic management measures by the Government, including the vaccination program and monitoring capabilities through the PeduliLindungi application, has allowed optimal application of the public mobility restriction policy and resumption of economic activities. To maintain the stability of the domestic economy, the Government once again relied on reallocation of the state budget to continue the PEN (national economic recovery) program initiated in the previous year, with scope in the health sector, social safety net, business incentives for MSMEs to corporations as well as institutional and regional support. Fiscal stimulus was also enhanced to target specific strategic sectors that are considered as important drivers of the economy, including exemption of luxury goods tax for purchases of passenger vehicles and residential units that meet pre-determined requirements. Providing added support to economic growth was improved export performance, benefiting from strong prices of crude palm oil (CPO) and coal, as two of Indonesia's main export commodities. Balanced by monetary policy, economic growth was achieved while sustaining relatively stable Rupiah exchange rate and inflation. Although the surge of the Delta variant in the third quarter hindered the pace of economic recovery, Indonesia managed to record economic growth of 3.69% in 2021, while in the previous year experienced recession with the economy contracting by 2.07% (source: BPS).

Pemulihan kegiatan perekonomian turut mendorong perbaikan daya beli masyarakat, yang tercermin pada tingkat konsumsi rumah tangga yang tercatat meningkat 3,55% (sumber: BPS). Hal ini turut mendukung kinerja industri *tinplate*, mengingat penggunaannya di dominasi untuk bahan kemasan berbagai produk konsumen yang umum digunakan masyarakat. Bahkan, dalam menjalankan peran penting ini, industri *tinplate* telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian sebagai kategori sektor kritis sehingga dapat tetap menjalankan kegiatan operasional industri pada puncak penyebaran pandemi dengan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Dengan kinerja ekonomi lebih baik di tahun 2021, peningkatan kinerja industri *tinplate* juga didukung diversifikasi segmen pasar yang meliputi berbagai industri penting, termasuk industri konsumen seperti produk susu, makanan dan minuman. Pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas juga merupakan faktor penting yang berperan pada peningkatan permintaan dari beberapa segmen konsumen *tinplate*, seperti pemulihian kebutuhan dari produsen makanan dan minuman kaleng yang pada tahun 2020 terimbang secara signifikan oleh kebijakan pembatalan libur hari raya Idul Fitri dan kegiatan mudik, serta permintaan kemasan aerosol untuk produk kesehatan dan pembersih yang tetap baik di masa pandemi. Dengan penguatan permintaan *tinplate*, tantangan yang masih dihadapi industri adalah dari sisi pasokan bahan baku TMBP, yang untuk saat ini masih sepenuhnya diimpor dari luar negeri. Dengan pengetatan suplai produk baja di masa pandemi, produsen *tinplate* global menghadapi tingkat persaingan tinggi untuk memperebutkan bahan baku TMBP sesuai tuntutan volume produksi, selain juga hambatan dalam logistik terkait ketersediaan kapal dan kontainer pengangkut bahan baku.

Secara keseluruhan, tingkat permintaan *tinplate* meningkat pada tahun 2021, dengan total konsumsi nasional naik sebesar 9%, sejalan dengan pemulihian ekonomi nasional utamanya dari sisi tingkat konsumsi rumah tangga. Mengingat kapasitas produksi *tinplate* terpasang saat ini belum mencukupi kebutuhan konsumsi nasional, Indonesia masih mengandalkan produk impor dari berbagai negara, dengan didukung penerapan kebijakan Bea Masuk Anti Dumping sebagai perlindungan atas indikasi praktik-praktik perdagangan yang kurang sehat berdasarkan kebijakan World Trade Organization (WTO) dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 214/PMK.010/2018 yang berlaku hingga 14 Februari 2024 dengan kisaran antara 4,4% dan 7,9% terhadap produsen *tinplate* yang berasal dari Korea Selatan, Tiongkok, dan Taiwan.

Prospek Industri *Tinplate* Indonesia

Sejak timbulnya pandemi di tahun 2020, semakin terlihat indikasi bahwa industri *tinplate* di Indonesia memiliki tingkat ketahanan yang baik dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan dalam jangka panjang. Kondisi ini terutama berkat keunggulan karakteristik *tinplate* yang memiliki fleksibilitas dalam penggunaan sebagai bahan kemasan yang ideal untuk berbagai sektor industri penting, serta ditunjang dengan basis konsumen yang besar di dalam negeri.

The recovery in economic activities also contributed to improvement in purchasing power, as reflected in household consumption increasing by 3.55% (source: BPS). This, in turn, supported better performance of the tinplate industry, considering that its application is most common as packaging materials for many types of consumer products that are used by a majority of the population. In fact, in serving this important role, the tinplate industry has been declared by the Ministry of Industry as a critical sector category, thus allowed to continue carrying out industrial operational activities at the height of pandemic surge with the implementation of public activity restrictions.

With better economic performance in 2021, improved performance in the tinplate industry was also supported by diversification of market segments, covering many important industries, including consumer products industries such as milk, food and beverages. The easing of public mobility restrictions was also an important contributing factor to higher demand from several tinplate consumer segments, such as the recovery in demand from producers of canned food and beverages, which were significantly affected by the cancellation of collective leave days of the Moslem holidays led al-Fitr and holiday travel plans in 2020, as well as consistently good demand for aerosol packaging used for health products and disinfectants much needed during the pandemic. Despite stronger demand, the tinplate industry continued to face the challenge of raw materials sourcing, specifically TMBP that required to be fully imported until today. With tighter supply of steel products during the pandemic, global tinplate producers faced intensive competition to secure adequate supply of TMBP as raw materials in accordance with production levels, in addition to logistics issues related to shipping and container availability for transporting raw materials.

Overall, demand for tinplate increased in 2021, as total national consumption was higher by 9%, in line with the recovery of the domestic economy particularly as indicated by household consumption. Considering that the existing installed production capacity for tinplate remains insufficient to fulfill domestic consumption, Indonesia still relies on imported products from other countries. This is supported by enforcing the Anti Dumping Import Duty policy as a protective measure against unfair trade practices based on the World Trade Organization (WTO) policies and in accordance with the Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 214/PMK.010/2018, effective up to February 14, 2024, for duty ranging from 4.4% and 7.9% applicable to tinplate producers from South Korea, China, and Taiwan.

Outlook of Indonesia's Tinplate Industry

Since the onset of the pandemic in 2020, there have been increasing indications that the tinplate industry in Indonesia has built good resilience with promising growth potentials over the long term. This favorable condition is based on superior characteristics of tinplate, with an advantage of flexibility in applications as an ideal packaging material for many important industrial sectors, and also supported by a large consumer base in the country.

Sebagai salah satu alternatif pilihan bahan kemasan yang andal untuk berbagai aplikasi penggunaan, industri *tinplate* di dalam negeri saat ini memiliki pelanggan utama yang mencakup industri barang konsumen seperti bahan makanan dan minuman, produk susu kaleng, industri baterai, serta produsen cat dan bahan kimia. *Tinplate* memiliki ciri khas keunggulan dalam menjamin standar mutu produk dalam kemasan, yaitu sebagai bahan kemasan yang praktis dan fleksibel untuk desain berbagai bentuk, tahan lama dan aman bagi lingkungan hidup. Karenanya, berbagai industri domestik terus mengandalkan penggunaan *tinplate* sebagai bahan kemasan produknya, dan juga diterima secara luas oleh konsumen produk-produk tersebut.

Berbagai barang konsumen yang dikemas dengan produk *tinplate* merupakan barang-barang dasar yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Karenanya, kebutuhan barang-barang tersebut mendapatkan alokasi dana belanja keluarga dalam jumlah cukup signifikan dan stabil, bahkan dalam kondisi krisis ekonomi seperti pandemi saat ini. Dengan populasi Indonesia yang besar serta demografi kalangan menengah yang menikmati pertumbuhan tingkat pendapatan yang baik, maka industri pengguna *tinplate* memiliki basis konsumen yang kuat untuk menopang pertumbuhan dalam jangka panjang.

As a reliable packaging material with extensive purposes, the domestic tinplate industry presently serves major customers made up of consumer goods industries such as food and beverages, canned milk products, the battery industry, as well as paint and chemical manufacturers. Tinplate is characterized by excellent benefits that provides guarantee for the quality standards of products inside the packaging, with added benefits as packaging material that is practical and flexible for many shape and design requirements, durable and safe for the environment. Therefore, many domestic industries continue to rely on tinplate as the preferred packaging material for their products, ultimately becoming widely accepted by the end consumers of these products.

Many consumer goods products that commonly use tinplate containers for their packaging represent basic goods, which are daily essentials that support the life and welfare of the Indonesian people. Consequently, families allocate a significant and stable portion of the household budget for purchasing these items, even under conditions of economic crisis such as the ongoing pandemic crisis. Supported by Indonesia's large population and middle-income class obtaining higher earnings, industries that consume tinplate maintain strong consumer base to sustain long-term growth.

TINJAUAN OPERASIONAL

Business Review



KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE

Sejak didirikan pada tahun 1982, Latinusa mengembangkan peran penting dalam industri *tinplate* nasional, dan hingga saat ini masih merupakan produsen tunggal *tinplate* di Indonesia. Dengan produk *tinplate* berkualitas tinggi, Latinusa berkontribusi pada kemajuan berbagai sektor industri strategis di tanah air. Kemampuan produksi yang dikuasai oleh Latinusa merupakan faktor kunci dalam memenuhi dinamika tuntutan konsumennya yang luas.

Latinusa telah mengelola fasilitas produksi yang dilengkapi dengan teknologi tinggi dalam mewujudkan komitmen pada program pengembangan produksi yang berkesinambungan. Sejak tahun 2011 telah dilakukan ekspansi dan modernisasi fasilitas produksi Latinusa, khususnya melalui proyek *revamping*. Keunggulan teknologi juga ditunjang dengan implementasi standar kualitas dan sistem manajemen nasional maupun internasional sehingga hasil produksi *tinplate* Latinusa menawarkan jaminan kualitas terbaik bagi konsumen. Inisiatif peningkatan produktivitas, efisiensi dan pengembangan berkelanjutan juga menjadi prioritas kerja yang mendukung Latinusa dalam melakukan optimalisasi *yield* dan struktur biaya produksi untuk memiliki daya saing produk yang baik.

Latinusa was established in 1982 to serve an important role in the national tinplate industry, and to date remains as the sole tinplate producer in Indonesia. With high quality tinplate products, Latinusa contributes to advance the development of many strategic industrial sectors in the country. Production capabilities currently managed by Latinusa represent a key factor in meeting the dynamics of broad consumer demands.

Latinusa operates production facilities that are equipped with high technology, to fulfill commitment to sustainable production development programs. Since 2011, Latinusa has expanded and modernized production facilities, primarily with the revamping project. Technological excellence is also supported by the implementation of quality standards and management systems at the national and international levels. Hence, Latinusa's tinplate production offers consumers the best quality guarantee. Initiatives to increase productivity, efficiency and sustainable development are also work priorities that support Latinusa in optimizing yield and production cost structure in order to promote overall product competitiveness.

Dalam mewujudkan seluruh rencana tersebut, Latinusa mendapat dukungan keahlian penuh dari pemegang saham mayoritas Nippon Steel Corporation (NSC) sehingga keselarasan dari proses bisnis Latinusa sejalan dengan standar internasional yang diaplikasikan jaringan bisnis internasional NSC. Hal tersebut dinilai akan mampu menunjang kredibilitas dan kepercayaan Latinusa sebagai produsen *tinplate* berkelas dunia dan mitra pemasok *tinplate* yang berkualitas dan handal dalam memahami segala kebutuhan khususnya pelanggan dalam negeri.

Kegiatan bisnis di tahun 2021 masih penuh dengan tantangan sebagai dampak dari pandemi COVID-19, tidak terkecuali bagi kegiatan operasional produksi Latinusa. Namun dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2021 tidak seburuk ketika pandemi pertama muncul di tahun 2020. Bahkan tahun 2021 menjadi momentum titik balik dimana hasil produksi *tinplate* di Latinusa mencapai rekor tertinggi selama Latinusa berdiri. Selain itu, berbagai kegiatan perbaikan berkelanjutan juga dapat dilakukan di tahun 2021. Vaksinasi yang menyeluruh serta penerapan protokol kesehatan yang ketat berperan penting dalam menanggulangi dampak Pandemi COVID-19 sehingga diperoleh hasil yang optimal.

PRODUK PERUSAHAAN

Produk Utama

Produk *tinplate* dari Latinusa tersedia dalam bentuk:

- Gulungan
- Lembaran (potongan *straight* dan potongan *scroll*)

Spesifikasi Produk

Latinusa memiliki basis pelanggan dengan cakupan sektor industri yang luas di Indonesia. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan khususnya industri kemasan produksi yang bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik pelanggan, Latinusa menawarkan berbagai macam rentang pilihan ukuran lebar, ketebalan lapisan dan spesifikasi produk *tinplate*. Adapun ringkasan spesifikasi produk *tinplate* yang dipenuhi oleh Latinusa sesuai tabel di bawah ini:

Spesifikasi Produk *Tinplate* Latinusa

1. Ketersediaan Ukuran

a. Gulungan/*Coil*

Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Berat Weight (Kg)	Diameter Dalam Inside Diameter (mm)
0,14 – 0,40	650 – 983	Max 10.000	420 & 508

b. Lembaran/*Sheets*

Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Panjang Length (mm)	Jumlah Isi Tiap Bundle Gross Content per Bundle Sheets (kg)
0,14 – 0,40	650 – 983	Max 1.100	Max 2.000

To realize this entire plan, Latinusa receives full support of expertise from the majority shareholder Nippon Steel Corporation (NSC), thereby sustaining alignment of Latinusa's business processes with international standards applied by NSC's international business network. This is expected to uphold credibility and trust for Latinusa as a world-class tinplate manufacturer and also a prime and reliable tinplate supplier partner, who understands all the needs of domestic customers in particular.

In 2021, the business environment continued to be overshadowed by massive challenges emerging as impacts of the COVID-19 pandemic. Latinusa was similarly affected in production operations. However, the current shocks were less severe compared to when the pandemic first began in 2020. In fact, 2021 was a turning point for Latinusa with total tinplate production reaching historical high since first began operations. Furthermore, various continuous improvement initiatives were successfully completed in 2021. Comprehensive vaccination and implementation of robust health protocols also play critical roles in the Company's pandemic response efforts in order to generate optimal performance results.

COMPANY PRODUCTS

Main Products

Tinplate products from Latinusa are available in the forms of:

- Coil
- Sheet (straight cut and scroll cut)

Product Specifications

Latinusa has a customer base with diverse industrial sector coverage in Indonesia. To meet the demands particularly of product packaging industries in accordance with the types and characteristics of customers, Latinusa offers a large range of selections in terms of sizes, coating thickness, and specifications of tinplate products. The following table provides specifications of tinplate products fulfilled by Latinusa:

Specifications of Latinusa's Tinplate Products

1. Size Availability

2. Berat Pelapisan

Tipe Type	Coating Number Coating Number	Berat Lapisan Nominal Nominal Coating Weight (gr/m ²)	Minimum Berat Lapisan Rata-rata Minimum Average Coating Weight (gr/m ²)
Lapisan Sama Equality Coated Weight	25/25	2,8/2,8	2,45/2,45
	50/50	5,6/5,6	5,05/5,05
	75/75	8,4/8,4	7,55/7,55
	100/100	11,2/11,2	10,1/10,1
Lapisan Bebeda Differentially Coated Weight*	25/10	2,8/1,1	2,8/0,88
	50/25	5,6/2,8	5,05/2,45
	75/25	8,4/2,8	7,55/2,45
	75/50	8,4/5,6	7,55/5,05
	100/25	11,2/2,8	10,1/2,45
	100/50	11,2/5,6	10,1/5,05
	100/75	11,2/8,4	10,1/7,55

* Referensi: Dokumen SNI 0602:2012 tentang Baja Lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa (Bj LTE) atau berdasarkan permintaan & kebutuhan pelanggan
Reference: File SNI 0602:2012 regarding Electrolytic Tinplate (Bj LTE) or as needed/requested by customer

PRODUKSI**Fasilitas Produksi**

Kegiatan operasional produksi *tinplate* Latinusa berlokasi di fasilitas pabrik di Kawasan Industri Krakatau, Cilegon - Banten dengan kemampuan kapasitas produksi terpasang sebesar 160.000 ton per tahun.

Dalam rangka mewujudkan strategi bisnis, Latinusa telah melakukan beberapa pengembangan kemampuan produksi melalui proyek *revamping* pada tahun 2011 dan *overhaul* di setiap tahunnya. Hal ini merupakan inisiatif sebagai upaya memodernisasi teknologi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi *tinplate* selaras dengan standar operasional yang diterapkan oleh produsen *tinplate* internasional.

Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi *tinplate* adalah: *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dan Timah.

Bahan baku TMBP yang saat ini digunakan Latinusa untuk memproduksi *tinplate* memiliki spesifikasi dan standar yang khusus, terutama dalam pemenuhan standar kualitas terbaik untuk diaplikasikan ke bahan kemasan produk makanan dan minuman yang aman dan higienis. Hingga saat ini, TMBP yang memenuhi prasyarat tersebut belum diproduksi oleh produsen lokal, sehingga Latinusa melakukan impor secara menyeluruh untuk memenuhi permintaan pelanggan. Sementara bahan baku timah diproduksi oleh PT Timah (Persero) Tbk dengan tipe timah yang aman bagi industri makanan sesuai dengan standar SNI 0602:2012

Sebagai perusahaan yang tergabung dalam jaringan bisnis baja yang dikelola oleh Nippon Steel Corporation (NSC), Latinusa mendapatkan dukungan khusus dalam hal pengadaan bahan baku TMBP. Manfaat ini berupa jaminan ketersediaan pasokan bahan baku TMBP untuk menunjang kelangsungan proses produksi Latinusa, baik dalam jumlah volume yang dibutuhkan dan kualitas yang tinggi sehingga kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi.

2. Coating Weight**PRODUCTION****Production Facilities**

Latinusa's tinplate manufacturing operations are centered in the factory located in the Krakatau Industrial, Cilegon - Banten, with an installed production capacity of 160,000 tons per year.

In order to realize the business strategy, Latinusa has carried out development of manufacturing capabilities through the revamping project in 2011 and annual overhaul initiative. These measures represent efforts to modernize technology designed to improve the quantity and quality of tinplate production in line with operational standards adopted by international tinplate manufacturers.

Raw Materials

The main raw materials used in the production of tinplate are Tin Mill Black Plate (TMBP) and tin.

TMBP currently used by Latinusa for tinplate production has particular specifications and standards, mainly to fulfill excellent quality standards applied to packaging materials for food and beverage products in terms of safety and hygiene. Today, TMBP compliant to these specifications are not locally produced. Therefore, Latinusa is obliged to fully import these requirements to satisfy customer demand. While the raw material for tin is produced by PT Timah (Persero) Tbk using the type of tin that is safe for industry food that comply with SNI 0602:2012 standards.

As a member of the steel business network managed by Nippon Steel Corporation (NSC), Latinusa receives special advantage in support of TMBP procurement. This advantage takes the form of guarantee for TMBP supply to sustain the continuity of Latinusa's production activities, in terms of volume requirements and superior quality in order to fulfill customer needs.

Proses Produksi *Tinplate*

Pabrik *tinplate* Latinusa di Cilegon dibagi menjadi 2 lini produksi utama.

1. Tahap Pelapisan

Tahap ini merupakan inti dari proses bisnis Latinusa. Bahan baku TMBP dilapisi timah dengan menggunakan mesin *Electrolytic Tinning Line* (ETL) berdasarkan prinsip elektrolisis untuk memproduksi bahan *tinplate*. Hasil keluaran dari ETL adalah *tinplate* dalam bentuk gulungan. Pasca *revamping* tahap 1 di tahun 2011, Latinusa telah beralih teknologi ETL dari Anoda Larut menjadi Anoda Tidak Larut. Perubahan teknologi tersebut membuat operasional, produktivitas dan kualitas *tinplate* yang dihasilkan oleh Latinusa menjadi lebih baik.

2. Tahap Pemotongan

Setelah dari tahap 1, gulungan *tinplate* dipotong sesuai dengan spesifikasi pemesanan dari masing-masing pelanggan. Untuk pelanggan yang membutuhkan *tinplate* dalam bentuk lembaran, hasil gulungan *tinplate* dapat diproses lebih lanjut di mesin potong. Latinusa memiliki 2 jenis mesin potong, yaitu mesin potong *Shearing Line* (SHL) yang mampu memotong gulungan *tinplate* dalam bentuk lembaran, dan mesin potong *Scroll Cut Line* (SCL) yang mampu memotong gulungan *tinplate* dalam bentuk lembaran dengan tipe potongan *sheet* maupun potongan *scroll*.

Standar Produk

Latinusa memprioritaskan kualitas produk dan pelayanan yang unggul untuk membangun kepercayaan dan kesetiaan pelanggan, sebagai upaya dan strategi merespons tingkat persaingan global yang semakin tinggi. Untuk memastikan seluruh proses dan hasil produksi berjalan dan memenuhi standar kualitas terbaik, Latinusa menerapkan proses kontrol yang ketat dan berkesinambungan di setiap tahapan proses operasional produksi, sebagai bagian penting dalam rangkaian kegiatan pengelolaan implementasi sistem manajemen mutu yang unggul.

Proses bisnis Latinusa saat ini telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi dan pedoman standarisasi produksi tingkat nasional dan internasional, antara lain SNI 0602:2012 tentang Baja Lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa (Bj LTE), ASTM (American Society for Testing & Materials), JIS (Japan Industrial Standard) dan Euronorm, serta pada tahun 2015 penambahan Sertifikasi Halal dari LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia). Rangkaian standarisasi produksi tersebut berfungsi untuk memberikan keyakinan, kepercayaan dan jaminan bahwa kegiatan dan proses operasional produksi yang dijalankan oleh Latinusa telah sesuai standar produksi terbaik yang diaplikasikan dalam industri *tinplate* global.

Berikut adalah rangkaian sertifikasi produk, sistem manajemen, dan sertifikasi kompetensi yang diperoleh Latinusa hingga akhir tahun 2021.

Production Process

Latinusa's tinplate factory in Cilegon are divided into two main production lines.

1. Coating Process

This represents a fundamental stage in Latinusa's business process. TMBP is processed with tin coating by electrolysis using the Electrolytic Tinning Line (ETL) to produce tinplate. The tinplate product coming off the ETL is in the form of coils. Following the revamping project in 2011, Latinusa has switched its ETL technology from soluble anode to insoluble anode. This technology upgrade resulted in an improvement of Latinusa's operations and tinplate quality.

2. Cutting Process

Following the coating process, tinplate coils from the ETL process undergo the cutting process in accordance with specifications as provided in customer orders. For customers needing tinplate in sheet form, the tinplate coils are sent for further processing in cutting machines. Latinusa operates 2 types of cutting machines, which are the Shearing Line (SHL) with the capability to cut tinplate coils into sheets, and the Scroll Cut Line (SCL) capable of cutting tinplate coils into sheets as well as scroll cuts.

Production Standards

Latinusa sets superior product and service quality as priorities in building customer trust and loyalty, simultaneously an effort and a strategy to respond to more intensive global competition. To ensure that all production results and processes are running and meet the best quality standards, Latinusa applies a continuous and rigorous control process at every stage of the production operations, as an integral element in a series of management activities in the implementation of a superior quality management system.

Latinusa's existing business processes are equipped with certification and production standardization guidelines at the national and international levels, including SNI 0602:2012 regarding Electrolytic Tinplate (Bj LTE), ASTM (American Society for Testing & Materials), JIS (Japanese Industrial Standard) and Euronorm, then added in 2015 was Halal Certification from the national halal certifier agency LPPOM MUI. Production standardization essentially functions to provide assurance, confidence and guarantee that all production and operational activities and processes performed by Latinusa are in compliance with the best production standards and practices in the global tinplate industry.

The following are details of product certification, management systems and competency certification granted to Latinusa as at the end of 2021.

No.	Nama Sertifikasi Certification	Badan Penerbit Certification Agency	Masa Berlaku Validity
1	Sistem Manajemen Terintegrasi	SICS	19 Juni 2022
2	ISO 9001:2015	SICS	19 Juni 2022
3	ISO 14001:2015	SICS	19 Juni 2022
4	ISO 45001:2018	SICS	19 Juni 2022
5	Sertifikat Halal	MUI	15 Juli 2025
6	Sistem Jaminan Halal	LPPOM MUI	16 Juli 2023
7	Sertifikat Kesesuaian SNI 0602:2012 Baja Lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa	BSI	14 Juli 2023
8	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Kementerian Ketenagakerjaan	17 September 2023
9	Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA)	SGS Indonesia	29 Juli 2022
10	SNI ISO/IEC 17025:2017	Komite Akreditasi Nasional	31 Januari 2026

Pada tahun 2021, dalam struktur Direktorat Operasi dilakukan perubahan fungsi dan penamaan Divisi Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K2L) menjadi Divisi Quality System Safety Health Environment (QSSHE). Penggantian ini tidak menyebabkan perubahan proses kerja secara signifikan, namun lebih terfokus pada perbaikan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien, khususnya meningkatkan dan menyatukan fungsi kontrol atas sertifikasi sistem manajemen, meliputi aspek kualitas, jaminan halal, keselamatan dan lingkungan serta manajemen risiko yang dihadapi. Dengan berfungsinya Divisi QSSHE, diharapkan struktur dan fungsi bisnis Latinusa dapat lebih baik memfasilitasi proses sertifikasi di tahun-tahun mendatang, baik untuk mendapatkan sertifikasi baru maupun upaya untuk mempertahankan sertifikasi yang telah dimiliki.

Secara garis besar, fokus Divisi QSSHE terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu:

- *Quality System* bertugas untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen yang digunakan pada proses bisnis Perusahaan;
- *Quality Check/Laboratorium* bertanggung jawab untuk melakukan pengecekan laboratorium terkait seluruh proses produksi, dimana fasilitas laboratorium saat ini telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 sehingga menjadi terintegrasi dalam fungsi kontrol Divisi QSSHE; dan
- K2L berfungsi untuk memastikan dan mengawasi penerapan sistem keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan di Latinusa berjalan optimal, dengan target utama meraih Zero Accident.

Program Pengembangan Teknologi Produksi Berkelanjutan

Proyek revamping menjadi titik balik perubahan yang sangat signifikan pada proses produksi dan operasional. Pasca revamping, Latinusa berupaya memfasilitasi proses transisi organisasi yang lancar, meliputi proses internalisasi dan adaptasi yang dilakukan secara intensif oleh seluruh jajaran organisasi. Program ini berperan sangat penting dalam menjaga keselarasan fungsi organisasi secara utuh. Adanya peralihan teknologi produksi berdampak langsung pada perubahan sistem dan prosedur kerja yang dilakukan karyawan, sehingga perlu diimbangi dengan perubahan pola pikir, khususnya para karyawan

In 2021, a change was introduced to the structure of Operations Directorate in function and renaming the Occupational Safety and Environment (K2L) Division to become Quality System Safety Health Environment (QSSHE) Division. This initiative did not involve a significant shift in work processes, and more focused on enhancement of business processes, rendering them more effective and efficient, particularly improving and integrating the control functions for management system certification, covering quality aspect, halal assurance, occupational safety and environment as well as risk management. With QSSHE Division in operation, Latinusa expects that the existing business structure and functions can better facilitate the certification process in the coming years, whether for obtaining new certifications and/or recertification.

In general, QSSHE Division focuses on three main areas:

- Quality System has duties to evaluate the implementation of the management system used in the Company's business;
- Quality Check/Laboratory is responsible for conducting laboratory checks related to the entire production process, for which the laboratory facilities have obtained SNI ISO/IEC 17025:2017 accreditation and are integrated into the control function under QSSHE Division; and
- K2L functions to ensure and oversee the optimal implementation of the occupational health, safety, and environment at Latinusa, with the primary target to achieve Zero Accident.

Continuous Improvement of Production Technology

The revamping project is a turning point for significant changes in the Company's production and operational processes. Post revamping, Latinusa sought to implement a smooth organizational transition, covering an intensive process of internalization and adaptation involving all levels of the organization. This program assumed an important role in securing alignment of the entire organizational functions. The shift in production technology imposed direct changes on the work procedures and systems carried out by employees. Therefore, it was necessary to regain balance by making adjustments in mindset, particularly applicable

yang terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional produksi. Hanya dengan pengembangan kemampuan produksi dan organisasi yang dirancang secara berimbang maka Latinusa berkesempatan untuk meraih pencapaian sasaran target produksi baru yang lebih tinggi.

Latinusa berkomitmen untuk memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dimiliki untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berimbang dan berkesinambungan. Peralihan teknologi produksi melalui *revamping* telah membuka peluang bagi Latinusa untuk mengarahkan pengembangan kemampuan fasilitas produksi yang terintegrasi dengan proses produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, di antaranya program peningkatan produktivitas dan program efisiensi untuk menghasilkan struktur biaya yang bersaing. Dalam proses perencanaan dan implementasi proses perbaikan berkelanjutan, Latinusa mendapatkan dukungan dari tenaga ahli mancanegara, termasuk *technical advisor* dari NSC, sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal. Sinergi dengan pemegang saham ini semakin mendorong tekad Latinusa untuk memacu proses perbaikan berkelanjutan dalam memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dipadukan dengan implementasi standar layanan terbaik untuk menyetarakan Latinusa dalam jajaran produsen *tinplate* terbaik dunia.

Proses perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh Latinusa meliputi inovasi dan pengembangan fasilitas produksi secara berkesinambungan pasca *revamping*. Rangkaian investasi lanjutan yang dilakukan pasca *revamping* telah berhasil melengkapi dan mendukung proses pengembangan terkait *revamping*, serta perbaikan kapasitas dan kemampuan produksi lebih lanjut dengan penggunaan teknologi produksi yang lebih mutakhir.

Di antaranya, Latinusa berhasil merealisasikan visi untuk menjadi perusahaan *tinplate* terpadu dengan penambahan fasilitas pemotongan *scroll* melalui operasional SCL secara *inhouse* pada akhir tahun 2012, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Selain itu, beberapa pengembangan yang menyasar ekspansi dan perbaikan proses produksi antara lain dengan pemasangan/penggantian *Renewal Rectifier Plating* untuk menambah kapasitas proses *plating*, peremajaan peralatan produksi dengan *Upgrading PLC Fluid Utility*, serta peningkatan teknologi produksi yang berkesinambungan, di antaranya dengan penambahan *Conductor Roll Plating*, *Sink Roll* dan *Instalasi Automesh Door* serta *Gauge Table Inspector*. Perbaikan proses produksi juga menyasar penerapan praktik terbaik yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggantian *boiler*, instalasi pendingin air limbah dan implementasi program *pest control*. Pada tahun 2018 telah dilakukan peningkatan kualitas hasil inspeksi produk dan kemampuan pelacakan melalui investasi *automatic inspection* selain juga berbagai inisiatif perbaikan kualitas hasil produksi dan operasional produksi.

Untuk menjaga kontinuitas proses perbaikan yang berkesinambungan, kegiatan investasi pada tahun 2019 melanjutkan pemasangan/penggantian *Renewal Rectifier*,

to employees who are directly engaged in production operations. Only by managing parallel and balanced development of the production and organizational capabilities can Latinusa have the opportunity to maximize performance in achieving higher production targets.

Latinusa is committed to leveraging its production technology advantage to generate balanced and sustainable business growth. The shift in production technology through revamping has provided opportunity for Latinusa to map out the development of production capabilities with the integration of production processes that are superior in addressing efficiency and environmental issues, including productivity enhancement and efficiency programs designed to build a more competitive cost structure. In implementing business planning and continuous improvement processes, Latinusa receives support from international experts, including technical advisors from NSC in order to achieve more optimal results. Synergy with shareholders further reinforced Latinusa's determination to drive the momentum of continuous improvement to gain maximum benefits from integrating sophisticated production technology and superior service standards to align Latinusa's position with the world's leading tinplate manufacturers.

Latinusa rolled out continuous improvement programs, comprising post-revamping innovation and production infrastructure development. A series of follow-up investments were made post revamping aimed to complement and support process development related to revamping, as well as improvements in production capacity and capabilities made possible by the use of more sophisticated production technology.

Among some of the benefits, Latinusa has realized the vision of becoming an integrated tinplate company by installing a new scroll cutting facility and running in-house SCL operation at the end of 2012, which was previously subcontracted to external parties. Further, certain development initiatives targeted expansion and improvement of the production processes, including renewal of the Rectifier Plating to increase plating capacity, upgrading specific production equipment such as the PLC Fluid Utility and continuous improvement of production technology, including the addition of Conductor Roll Plating, Sink Roll and installing Automesh Door and Gauge Table Inspector. Certain production enhancement initiatives were intended to fulfill best practice in environmental protection, including boiler replacement, wastewater cooling installation and pest control program implementation. In 2018, capital expenditure was committed to increasing the results of product quality inspection and tracking capabilities through investment in automatic inspection and various initiatives targeting improvements in production quality and production operations.

To sustain the continuity of the improvement process, investment in 2019 progressed with the renewal of the Rectifier, installation of a New IrMMO Anode as well as the renewal of the Electrical

pemasangan New IrMMO Anode serta Renewal Electrical Control & Motor di SCL untuk meningkatkan kapasitas mesin SCL. Sedangkan untuk meminimalisir berbagai disrupsi terhadap kegiatan operasional dan perbaikan, dilakukan penambahan jumlah Overhead Crane di area produksi sehingga membantu proses pengerjaan perbaikan dalam waktu yang jauh lebih singkat.

Kegiatan pada tahun 2020 berfokus pada perawatan dan pemeliharaan rutin alat-alat utama produksi. Timbulnya pandemi COVID-19 yang membayangi kondisi bisnis sepanjang tahun 2020 menyebabkan rencana pembaharuan dan investasi beberapa infrastruktur produksi seperti di unit ETL, SHL, SCL, dan fasilitas pengolahan air limbah tertunda.

Pada tahun 2021, kondisi pandemi yang lebih terkontrol mendukung Latinusa dalam merealisasikan rencana pembaharuan dan investasi yang telah tertunda di tahun 2020. Adapun kegiatan yang sudah dan sedang dilakukan di antaranya:

1. *New Demin Water Plant* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas air demin yang dihasilkan.
2. *New Rectifier Cleaner* yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas arus listrik di unit *Cleaner ETL*.
3. *New Scroll Cut Machine #2* yang merupakan investasi mesin potong scroll baru untuk meningkatkan kualitas hasil potong *tinplate* jenis lembaran.

Sementara pada tahun 2022, Latinusa kembali melanjutkan program-program pembaharuan yang sebelumnya tertunda di tahun 2020 seperti: Konversi bahan kimia PSA ke MSA, instalasi *Tin Coating Gauge*, serta penggantian *Edge Positioning Control* (EPC) di *Tension Reel 1 & Tension Reel 2*.

Pelaksanaan dan perencanaan keseluruhan program pembaharuan dan investasi tersebut diharapkan menjadi perwujudan komitmen Latinusa untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dengan tetap mengedepankan kualitas produk dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Control & Motor in the SCL in order to increase its capacity. Another initiative aimed to minimize potential disruptions to production operations and repair activities is adding the number of overhead crane on the production floor that would allow shorter time duration to complete repair works.

Activities in 2020 focused on routine maintenance and repairs of primary production equipment. The COVID-19 pandemic has overshadowed the business conditions in 2020 and forced Latinusa to delay the implementation of production infrastructure investment and renewal plan, which target the ETL, SHL, and SCL units as well as wastewater treatment facilities.

With tighter control over pandemic conditions in 2021, Latinusa proceeded with investment plans that were delayed in 2020. The projects already completed and under progress, among others include:

1. New Demin Water Plant designed to enhance the quality and quality of demin water produced.
2. New Rectifier Cleaner designed to increase the electric current capacity in the Cleaner ETL unit.
3. New Scroll Cut Machine #2 is investment in scroll cut machine in order to enhance the cutting quality for tinplate sheets.

For 2022, Latinusa will initiate renewal programs already scheduled but delayed in 2020, including chemical conversion of PSA to MSA, installation of Tin Coating Gauge, and replacement of Edge Positioning Control (EPC) in the Tension Reel 1 & Tension Reel 2.

Latinusa expects that the implementation and planning of the entire renewal and investment programs above is a testimony of commitment to optimize production capacity and simultaneously setting product quality and environmental management as priority focus in sustainability.

PEMASARAN

Marketing



Latinusa mampu memanfaatkan peluang ekspansi bisnis pada segmen pasar baru yang tumbuh di tengah pandemi.

Latinusa managed to explore business expansion opportunities in new and growing market segments during the pandemic.

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia, dalam menjalankan bisnisnya Latinusa merumuskan strategi yang mendukung keberlanjutan industri dan bisnisnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan tidak hanya untuk saat ini, namun juga dalam jangka panjang.

Sebagian besar konsumen produk *tinplate* adalah industri susu, makanan dan minuman, bahan kimia serta berbagai produsen barang konsumen lainnya seperti baterai dan produk-produk yang menggunakan kemasan aerosol. Mengingat produk-produk tersebut memiliki makna besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, maka Latinusa berkomitmen untuk mendukung kemajuan industri-industri strategis tersebut dengan mengutamakan kualitas dan keamanan produk *tinplate* yang prima, terutama dalam melayani sektor makanan dan minuman.

As the sole producer of tinplate in Indonesia, Latinusa runs its business by applying a strategy to support the sustainability of both the industry and its business in fulfilling customers' current needs as well as over the long term.

The majority of tinplate consumers are industries producing a wide range of consumer products, including milk, food and beverage, chemicals and other commonly used products such as batteries and products sold in aerosol packaging. Given the significance of these products to the quality of life for the Indonesian people, Latinusa is committed to fully contribute in the development of these strategic industries by promoting high priority on the quality and safety of premium tinplate products, particularly in serving the food and beverage sectors.

Latinusa menerapkan program pemasaran dan penjualan yang komprehensif dengan fokus untuk mempertahankan dominasi pangsa pasar *tinplate* secara berkelanjutan. Melalui konsep *total solution provider*, Latinusa memberikan dukungan bisnis yang menyeluruh bagi pelanggan untuk membangun kemitraan bisnis yang langgeng dan saling mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Implementasi strategi pemasaran dan penjualan dilakukan dengan keunggulan layanan dari Latinusa berbasis *Quality – Cost – Delivery – Development* (QCDD), yaitu:

- *Quality* – Kualitas produk dan layanan yang terbaik menjadi prioritas utama bagi Latinusa untuk memenangkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Pemenuhan kualitas produksi dilakukan secara konsisten melalui sertifikasi proses produksi yang memastikan penerapan standar dan sistem terbaik untuk produk *tinplate* yang dihasilkan, terutama Sertifikasi Halal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan produsen bahan makanan dalam memenuhi tuntutan jaminan standar kualitas terbaik bagi produk mereka. Selain kualitas produk, Latinusa juga menaruh perhatian untuk memberikan standar kualitas layanan terbaik selaras dengan fokus untuk merespons segala kebutuhan pelanggan (*customer-focus*);
- *Cost* – Biaya yang efisien memberikan kekuatan daya saing melalui penawaran harga yang kompetitif bagi pelanggan. Karenanya Latinusa meningkatkan upaya efisiensi dan produktivitas kerja secara menyeluruh dan berkesinambungan agar mampu bersaing sehat dengan kompetitor dalam rangka mempertahankan penguasaan pangsa pasar yang baik;
- *Delivery* – Pengiriman produk *tinplate* tepat waktu kepada pelanggan dilakukan melalui koordinasi yang melibatkan berbagai fungsi operasional Latinusa, disertai dengan proses pengawasan secara ketat oleh tim penjualan berdasarkan perencanaan dan koordinasi dengan pelanggan agar sesuai dengan tuntutan jadwal dan proses bisnis pelanggan; dan
- *Development* – Pengembangan produk *tinplate* direncanakan secara cermat bersama dengan pelanggan selaras dengan tuntutan perkembangan dan pertumbuhan bisnis bersama. Latinusa memberikan dukungan bernilai tambah melalui jasa layanan konsultasi oleh tim *Customer Technical Service* dari divisi *Quality Assurance* untuk membantu pelanggan dalam merancang kebutuhan kemasan *tinplate* yang akan digunakan, serta mengaplikasikan inovasi desain atau produksi, dan rangkaian inisiatif produktivitas serta efisiensi biaya, termasuk *down-gauging* untuk menghasilkan jenis kemasan yang tipis, serta *low coating* yang mendukung efisiensi biaya produksi melalui penggunaan lapisan timah yang lebih tipis.

Pendekatan QCDD ini dirancang secara khusus dengan tujuan memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan pada proses bisnis pelanggan saat ini maupun di masa mendatang. Cakupan layanan yang menyeluruh ini diharapkan dapat mendukung terjalinnya kemitraan kerja yang strategis dan saling menguntungkan untuk jangka waktu yang panjang.

Latinusa applies comprehensive marketing and sales programs focused on maintaining dominance in tinplate market share in a sustainable manner. Under the concept of total solution provider, Latinusa provides full business support for customers designed to build long lasting partnerships and mutually support business growth going forward.

The marketing and sales strategies are implemented with Latinusa providing service excellence on the basis of Quality – Cost – Delivery – Development (QCDD), which are:

- *Quality* – The best quality of products and services is Latinusa's main priority to win customer trust and loyalty. Delivering production quality is consistently fulfilled by certification of the production processes to ensure that the most superior standards and systems are in place for tinplate production, including Halal Certification to address the needs of food producers in meeting the demands of best quality standards for their products. Further, Latinusa also pays attention to deliver the highest service quality standards in line with strengthening the work culture to be more customer-focused;
- *Cost* – Cost efficiency provides competitive advantage, thus enabling more competitive pricing to benefit customers. To this end, Latinusa increases work productivity and efficiency efforts in a comprehensive and sustainable manner in order to promote healthy competition within the industry and defend market share dominance;
- *Delivery* – Timely delivery of tinplate products to customers is achieved through full coordination between various operational functions within Latinusa, accompanied by a rigorous monitoring process by the sales team based on planning and coordination with the customer to match the demand as dictated by the customer's business schedule and processes; and
- *Development* – Tinplate product development customized to the demands of the customer's business scope and growth is a process requiring careful planning with the customer. Latinusa provides value-added support with consulting services by the Customer Technical Service team of the Quality Assurance division to assist customers in designing tinplate packaging requirements for future use, and also in applying design or production innovation, as well as productivity and cost efficiency initiatives, including down-gauging for thinner packaging alternatives and low coating designed for production cost efficiency by the use of thinner or less tin coating.

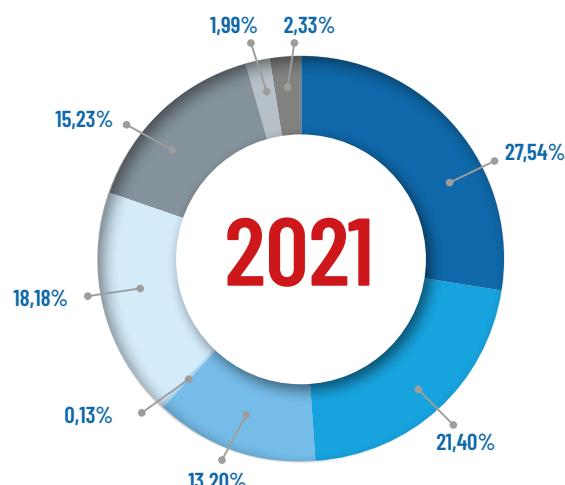
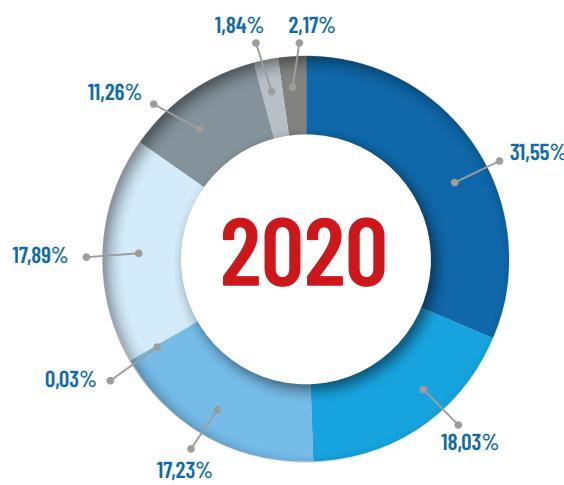
The QCDD approach serves to provide solutions for all customers' needs according to their business processes today and in the future. This comprehensive service package is specifically designed to support fostering strategic and mutually beneficial working partnership over the long term.

Dalam penerapan target pangsa pasar yang efektif, Latinusa juga melakukan seleksi segmen pelanggan secara cermat. Fokus pemasaran diarahkan pada segmen konsumen yang memiliki kebutuhan khusus dan tuntutan standar kualitas dan spesifikasi produk yang lebih prima, sehingga menghasilkan marjin harga yang lebih baik. Saat ini, Latinusa telah memiliki basis pelanggan yang setia, termasuk industri susu, makanan, baterai, dan sejenisnya, dimana sebagian besar kelompok pelanggan ini telah menjalin hubungan kerja sejak awal pendirian Latinusa.

Berbagai kendala yang timbul akibat pandemi membuat kondisi bisnis *tinplate* yang sangat fluktuatif di tahun 2021 sekalipun dengan berbagai pembatasan PPKM di Indonesia untuk menanggulangi penyebaran pandemi. Dengan pemulihan kegiatan produksi dunia selepas *lockdown*, tantangan terkait keterbatasan dan logistik bahan baku memicu tren penguatan harga berbagai komoditas global, tidak terkecuali baja dan produk turunannya termasuk *tinplate*. Namun pemulihan perekonomian Indonesia terbukti mampu menopang daya beli konsumen yang baik, serta didukung fokus strategis Latinusa pada sektor susu, makanan, dan minuman, sehingga permintaan untuk produk *tinplate* tetap kuat di tengah lonjakan harga jual. Latinusa juga terus memanfaatkan peluang ekspansi bisnis pada segmen pasar baru yang tumbuh di tengah pandemi, termasuk kebutuhan kemasan aerosol untuk produk disinfektan.

To effectively realize the market share target, Latinusa prudently observes a selective focus on customer segments. Marketing activities are concentrated to target consumer segments that are characterized by special needs and requirements in terms of premium quality standards and product specifications, hence also offering higher price margin. Today, Latinusa maintains a loyal customer base, consisting of the milk, food, battery, and other industries, with most of these customer groups already engaged in working relationship with Latinusa from the start of its operations.

Various obstacles arising from the pandemic shaped tinplate business conditions that were very volatile in 2021, in spite of the application of PPKM restrictions in Indonesia intended to contain the spread of the pandemic. With the recovery of world production activities following lockdown relaxation, challenges related to limitations and logistics of raw materials have triggered stronger price trends for various global commodities, including steel and its derivative products, such as tinplate. However, Indonesia's economic recovery has sustained stable improvement in the consumer purchasing power. With Latinusa's strategic focus on the milk, food, and beverage sectors, demand for tinplate products remained strong despite selling price increases. Latinusa also continued to explore business expansion opportunities in new and growing market segments that are driven by the pandemic, including rising demand in aerosol packaging used for disinfectant products.



- Kaleng Susu | Milk Can
- Makanan Kering | Dry Food
- Makanan | Food
- Buah dan Minuman | Fruit & Beverage
- Produk Kimia | Chemical
- Cat | Paint
- Minyak Goreng | Cooking Oil
- General Can | General Can

QUALITY ASSURANCE

Quality Assurance



QA melakukan berbagai kegiatan penting dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan.

QA performs many important activities designed to promote customer satisfaction.

Sesuai komitmen untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan sektor pangan dan susu kemasan di Indonesia, Latinusa menaruh perhatian besar pada aspek kualitas. Untuk memastikan kualitas produksi tinplate yang sempurna sampai ke tangan pelanggan, *Quality Assurance* memegang peranan strategis dalam proses produksi yang dijalankan berdasarkan standar kualitas terbaik berkelas dunia.

Fungsi *Quality Assurance* menangani rangkaian proses pemantauan dan penelaahan secara aktif dan menyeluruh. Untuk memastikan konsistensi proses perbaikan yang berkelanjutan, hasil kerja yang didapat diolah lebih lanjut untuk merancang berbagai inovasi perbaikan dan peningkatan selaras dengan perkembangan industri dan kemajuan teknologi serta tuntutan bisnis pelanggan. Dalam menjalankan proses jaminan mutu

To fulfill commitment in supporting the growth and development of the packaged food and milk sector in Indonesia, Latinusa pays particular attention to quality. To ensure that customers only receive the best quality of tinplate products, Quality Assurance plays a strategic role in the production process that Latinusa runs based on world-class best quality standards.

Quality Assurance functions to handle active and comprehensive monitoring and review processes. To provide assurance that a continuous improvement process is running consistently, the results of work undergo further processing in order to design innovative improvements and enhancements in accordance with industry developments and technological advances, also to fulfill the needs of customers and their businesses. Latinusa strives to

yang berkesinambungan, fungsi *Quality Assurance* melekat pada keseluruhan proses bisnis yang berjalan di Latinusa, dengan alur kerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Produksi:

Tahapan awal ini utamanya memastikan proses pengadaan serta penggunaan bahan baku utama dan bahan baku penunjang dalam keadaan dan kualitas terbaik. Kegiatannya menerapkan sistem pengendalian dan pengecekan secara ketat sesuai arus pergerakan bahan-bahan tersebut, dimulai sejak awal pemesanan hingga kedatangan ke gudang. Khusus bahan baku TMBP, proses pengecekan dan pemantauan dilakukan sejak kedatangan kapal di pelabuhan hingga tiba di fasilitas gudang Latinusa. Hal tersebut menjadi kebutuhan khusus, mengingat TMBP memiliki standar kualitas yang sangat ketat dan setiap kerusakan yang terjadi saat proses pengangkutan berpengaruh terhadap *yield*.

2. Tahap Produksi:

Quality Assurance berfungsi memastikan setiap proses produksi berjalan sesuai dengan rangkaian prosedur dan standar yang telah ditetapkan, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam menjalankan peran ini, *Quality Assurance* juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang canggih agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam menjalankan fungsi kontrol terhadap berbagai parameter proses produksi, seperti temperatur, konsentrasi larutan proses, volume, dan parameter proses lainnya. Berbagai macam alat inspeksi telah terpasang pada fasilitas produksi, baik secara *online* seperti *pin hole detector*, *tin coating gauge*, *automatic inspection*, *mirror inspection* maupun secara *offline* seperti *gauge table inspector*, *Rockwell Hardness tester*, *Roughness tester* dan lain-lain. *Quality Assurance* juga berperan penting dalam pengecekan kualitas air limbah buangan, sebagai realisasi komitmen Latinusa untuk senantiasa menjaga lingkungan.

3. Pasca Produksi:

Tugas-tugas yang dijalankan oleh *Quality Assurance* pada tahap pasca produksi meliputi pemeriksaan ulang terhadap hasil produksi, khususnya dengan menggunakan metode *sampling*. Adapun hasil *sampling* diuji dalam fasilitas laboratorium untuk didapatkan verifikasi atas kesesuaian terhadap ketentuan spesifikasi dalam pesanan pelanggan. Pengecekan meliputi hasil pelapisan seperti tebal timah, alloy, krom & minyak, selain juga spesifikasi mekanis seperti nilai dimensi *tinplate*, nilai kekerasan, dan kekasaran permukaan.

4. Tahap Pemasaran:

Quality Assurance juga memiliki peran aktif dalam kegiatan pemasaran, khususnya bertugas memberikan informasi penting serta melaksanakan pelatihan dan edukasi terkait proses produksi *tinplate* untuk pelanggan dalam rangka menunjang proses penjualan. Selanjutnya, *Quality Assurance* juga mengakomodasi permintaan pelanggan yang berkaitan dengan pengembangan produk.

operate a continuous quality assurance process by incorporating *Quality Assurance* into its entire business process, through the following workflows and activities:

1. Pre-Production:

This initial stage mainly serves to ensure the procurement as well as utilization of raw materials and supporting materials with the best condition and quality. The process implements a robust control and checking system in accordance with the flow of materials movements, commencing from the time of ordering up to the arrival at the warehouse. Specifically for TMBP, the checking and monitoring process begins since the arrival of the ship at port up to the delivery of TMBP at the Latinusa warehouse facility. This represents a special requirement, considering that TMBP maintains strict quality standards, and any damage occurring during the transportation logistics would necessarily affect yield.

2. Production:

Quality Assurance functions to ensure that each production process runs in accordance with the established set of procedures and standards, so that the resulting product meets customer needs. In implementing this role, *Quality Assurance* is also equipped with sophisticated laboratory facilities in order to actively participate in performing control over various parameters of the production process, such as temperature, process solution concentration, volume, and many others. Various types of inspection equipment have been installed in the production facilities, including online devices such as pin hole detector, tin coating gauge, automatic inspection, mirror inspection and also offline tools, such as gauge table inspector, Rockwell Hardness tester, Roughness tester and others. *Quality Assurance* also serves an important role in checking the quality of factory wastewater, as a manifestation of Latinusa's constant commitment to environmental preservation.

3. Post Production:

Quality Assurance also assumes important tasks in post-production activities, including re-examination of the final products, particularly by employing the sampling method. The sampling results are tested in a laboratory facility to obtain verification of product conformity to the specifications in the customer order. Testing covers coating results such as thickness of tin, alloy, chrome & oil, as well as mechanical specifications, such as tinplate dimension rate, hardness rate, and surface roughness.

4. Marketing:

Quality Assurance also has an active role in marketing activities, especially in charge of providing important information and conducting training and education related to the tinplate production process for customers as added support to the sales process. Further, *Quality Assurance* also assists customers in their requests related to product development.

5. Tahap Purna Jual:

Quality Assurance terlibat langsung dalam memberikan layanan purna jual, khususnya bagian *Customer Technical Service* (CTS) yang membantu proses penanganan klaim dan keluhan pelanggan. Setiap klaim dan keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dimonitor dengan seksama, di antaranya melalui pembahasan rutin antara *Quality Assurance*, Sales Marketing dan Tim Produksi untuk memantau berjalannya proses penyelesaian klaim dan keluhan. Berjalananya proses meliputi pelaksanaan investigasi dan kunjungan ke lokasi pelanggan, di bawah koordinasi Divisi terkait untuk secepatnya ditentukan akar permasalahan dari pengajuan kasus klaim dan keluhan tersebut. Selanjutnya ditetapkan tindakan perbaikan berikut langkah pencegahannya ke depan. Respons yang cepat, tepat dan akurat, serta administrasi proses klaim yang lengkap, sangat penting dalam mendukung tindakan pencegahan terhadap kejadian klaim dan keluhan yang berulang.

Salah satu implementasi peran *Quality Assurance* yang penting adalah melakukan pemantauan atau pengawasan dalam implementasi Sistem Jaminan Halal dalam rangka menjamin bahwa *tinplate* yang dihasilkan memenuhi standar produksi halal. Sistem Jaminan Halal merupakan salah satu aspek standar kualitas penting yang telah diimplementasikan oleh Latinusa, selaras dengan fokus penjualan Latinusa yang meliputi lebih dari 64,26% terkonsentrasi pada segmen produsen makanan dan minuman kaleng. Sistem Jaminan Halal berfungsi memberikan keyakinan bahwa *tinplate* hasil produksi Latinusa telah melalui proses yang memenuhi segala ketentuan halal sesuai syariah Islam, sehingga penggunaan kemasan *tinplate* tersebut dapat meningkatkan daya jual produk pelanggan. Sejak tahun 2015 hingga saat ini, proses produksi Latinusa telah mengintegrasikan Sistem Jaminan Halal untuk mengatur bahan baku, proses produksi, produk yang dihasilkan, sumber daya manusia dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan LPPOM MUI. Hal ini mencakup seluruh tahapan proses hingga produk yang dipesan mencapai piyah konsumen, meliputi seleksi bahan baku, pembelian bahan, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian dan menjalankan fungsi kontrol kualitas, fasilitas Laboratorium Latinusa telah mendapatkan sertifikasi kompetensi sebagai Laboratorium Pengujii (SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian Laboratorium Kalibrasi) dari Komite Akreditasi Nasional yang ditetapkan per tanggal 1 Februari 2021 dan berlaku hingga 31 Januari 2026. Hal tersebut, menunjukkan komitmen Latinusa untuk meningkatkan integritas Lab dan mendukung penerapan SNI 0602:2012 Baja Lembaran Tipis Lapis Timah Elektrolisa (Bj LTE).

5. After Sales:

Quality Assurance is directly involved in providing after-sales services, particularly the Customer Technical Service (CTS) Department that provides assistance in handling claims and complaints from customers. Every claim and complaint submitted by a customer is carefully monitored, among others through regular discussions between *Quality Assurance*, Sales Marketing and the Production Team to track the progress of claims and complaints resolution. The ongoing process includes conducting an investigation and visits to the customer's location, all activities under the coordination of the relevant divisions in order to immediately determine the root of the problem in each claim and complaint case on record. This is followed by establishing corrective actions and accompanied by preventive measures for future reference. Fast, precise and accurate response, along with meticulous claims administration are essential in establishing support to avoid recurring claims and complaints in the future.

Quality Assurance implements its role in several important activities, one of which is to monitor or supervise the implementation of the Halal Assurance System in order to ensure that the final product of *tinplate* satisfies halal production standards. The Halal Assurance System is one important aspect of quality standards applied by Latinusa, in line with the Company's sales focus that covers more than 64.26% concentration on the canned food and beverage segments. The Halal Assurance System serves to provide guarantee that *tinplate* produced by Latinusa has complied with all processes for halal requirements based on Islamic sharia principles, and thus using this *tinplate* product for packaging can improve the marketability of the customer's products. Since 2015, Latinusa's production process has integrated the Halal Assurance System to regulate materials, production processes, final products, human capital and procedures in order to secure the sustainability of the halal production processes in accordance with LPPOM MUI requirements. This encompasses the entire cycle of processes up to the customer receiving the products ordered, covering raw materials selection, materials purchases, incoming materials inspection, production, storage and materials/products handling as well as transportation.

To further improve testing quality and quality control operations, Latinusa's laboratory facilities have obtained competency certification as a Testing Laboratory (SNI ISO/IEC 17025:2017 on General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories) from the National Accreditation Body of Indonesia as established on February 1, 2021 and effective up to January 31, 2026. This initiative is testimony of Latinusa's commitment to enhance the integrity of Lab operations and support the implementation of SNI 0602:2012 Electrolytic Tinplate (BjLTE).

Tidak jauh berbeda dengan tahun 2020, pada tahun 2021 *Quality Assurance* masih terus melakukan penyesuaian kegiatan dan prosedur kerja berdasarkan kebijakan dan pengawasan dari Tim Penanganan COVID-19 Latinusa. Perubahan yang masih tetap dipertahankan yaitu optimalisasi transformasi digital/*online meeting* terutama layanan purna jual maupun proses sertifikasi. Namun bila dibutuhkan, Tim *Quality Assurance* melalui bagian CTS dapat melakukan investigasi langsung di lokasi pelanggan dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di masing-masing pelanggan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat internasional, pada akhir tahun 2021 Latinusa membentuk sebuah Tim Keamanan Pangan, yang bertugas untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC 22000).

Not much different from 2020, in 2021 Quality Assurance continued to make adjustments to work procedures and activities based on policies and supervision of the Latinusa COVID-19 Response Team. The changes made that were kept in place were optimizing digital transformation/online meeting, particularly after-sales services and certification process. However, when necessary, the Quality Assurance Team, through the CTS Department, could make on the spot investigation at the customer's location to promote customer satisfaction, in full compliance with health protocols enforced by each individual customer.

In order to meet customer needs, maximize customer satisfaction and boost competitiveness at the international level, at the end of 2021 Latinusa formed a Food Safety Team, with duties to ensure the implementation of the Food Safety Management System (FSSC 22000).

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review



Latinusa terus berupaya mengembangkan kapabilitas karyawan untuk mempersiapkan pemimpin di masa yang akan datang.

Latinusa continually strives to pursue capability development of employees in preparing the Company's future leaders.

HUMAN CAPITAL

Human Capital

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Perusahaan selama tahun 2021 merupakan hasil kerja keras dan komitmen bersama dari seluruh manajemen dan karyawan. Perusahaan meyakini bahwa *Human Capital* (HC) yang memiliki kompetensi dan kemampuan adaptasi (*agile*) yang tinggi dapat membawa Perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal di tengah kondisi perekonomian yang kurang kondusif akibat pandemi. Latinusa terus berupaya mengembangkan kapabilitas dari seluruh karyawan dengan cara meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam mencapai standar kerja yang ditetapkan, menyediakan peluang karir untuk memaksimalkan potensi sekaligus

Success in achieving favorable performance in 2021 is the result of hard work and collective commitment of all management and employees of the Company. This is in line with the Company's belief that highly competent and agile human capital (HC) will sustain the Company in attaining optimal results in the middle of adverse and pandemic-affected economic conditions. Latinusa continually strives to pursue capability development by involving all employees in improving skills and abilities to achieve the pre-determined work standards, providing career advancement opportunities to maximize their potentials and preparing them to become future leaders. These activities are intended to build

mempersiapkan mereka menjadi pemimpin di masa yang akan datang. Hal ini menjadi motivasi bagi karyawan untuk tetap mempertahankan kinerja terbaiknya yang dapat diberikan demi kemajuan Perusahaan. Guna mendorong pertumbuhan dan pengembangan karyawan secara menyeluruh, Perusahaan juga menaruh perhatian besar dalam penyelenggaran pelatihan yang berkualitas dan berkelanjutan. Sejalan dengan semangat untuk meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan, transformasi digital dan modernisasi di berbagai bidang pekerjaan secara berkesinambungan dilakukan agar karyawan dapat tetap melakukan pekerjaan secara produktif.

Berlanjutnya kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2021 tentunya terus menghadapkan Perusahaan dengan berbagai tantangan baik dari segi operasional bisnis maupun tuntutan utama untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan karyawan yang merupakan aset paling berharga bagi Perusahaan.

Namun demikian, Latinusa beserta karyawan terus berupaya untuk optimis dan positif dalam menyikapi berbagai perubahan dan tantangan terkait pandemi ini. Karena krisis pandemi juga memaksa dunia bisnis untuk jeli melihat peluang, di antaranya berinovasi dan beradaptasi selaras dengan dinamika perubahan yang ada. Sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Strategi Penanganan COVID-19

Human Capital Management memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi program-program dan hasil yang dicapai. Tantangan utamanya adalah bagaimana bisa membantu bisnis Perusahaan tetap bertahan, mampu menyelaraskan kebutuhan organisasi, serta melindungi karyawan sebagai aset Perusahaan paling berharga agar tetap aman.

Pada intinya, strategi penanganan COVID-19 bertujuan untuk mempertahankan kegiatan Perusahaan yang produktif di era kenormalan baru, sebagai berikut:

1. Menjaga Kesehatan Karyawan melalui Penerapan Protokol Kesehatan Perusahaan

Menghadapi pandemi, tentunya keamanan dan kesehatan karyawan menjadi prioritas utama dalam menjalankan bisnis. Perusahaan percaya dengan memastikan seluruh pemangku kepentingan tetap aman dan sehat, maka keberlangsungan Perusahaan dapat terjaga meskipun seluruh organisasi beserta karyawan harus beradaptasi dengan berbagai protokol kesehatan Perusahaan dan menerapkan beberapa perubahan yang tentunya tidak mudah.

Perusahaan juga senantiasa memantau dan mengingatkan karyawan untuk selalu memperhatikan serta mengikuti prosedur standar dan protokol kesehatan baik saat bekerja maupun aktivitas pribadi di luar Perusahaan, yang dikomunikasikan melalui berbagai media promotif.

motivation for employees to consistently deliver their best performance in support of developing the Company. In order to promote balanced growth and development of employees, the Company also pays great attention to provide high quality training in a sustainable manner. In line with the spirit to enhance operational efficiency, digital transformation and modernization were continually intensified and integrated in many areas within the Company in order to facilitate the employees in performing work productively.

As the COVID-19 pandemic resumed in 2021, the Company continued to encounter challenges, in terms of business operations as well as main priority to sustain good health and wellbeing of employees, as the Company's most valuable assets.

Nonetheless, Latinusa and its employees continually embraced optimism and positivism in navigating massive changes and challenges that emerged with the pandemic. As the pandemic crisis also forced businesses to remain vigilant in capturing opportunities, including innovating and adapting to maintain alignment with the dynamics of change, the Company also benefited in achieving its objectives despite facing various challenges.

COVID-19 Response Strategies

Human Capital Management assumes a critical role in strategies for program implementation and actual results performance. The primary challenge is how to preserve resilience of the Company's business, alignment of organizational needs, as well as protection and safety of the employees as the Company's most valuable assets.

In essence, the COVID-19 response strategies aim to sustain the Company's productive activities in the era of the new normal, as follows:

1. Maintaining Employees Health with the Implementation of Company Health Protocols

Facing a pandemic, the safety and health of employees become the main priorities in running the business. The Company believes that by ensuring all stakeholders are safe and healthy, the sustainability of the Company can be preserved. At the same time, the entire organization and the employees must adapt with the Company's mandatory health protocols and implement changes that may not be easy.

The Company also monitors and uses promotional media to remind employees to pay attention and follow health protocols as well as standard procedures whenever at work or engaged in personal activities outside the Company.

2. Program Vaksinasi

Guna menjaga keberlangsungan proses bisnis tetap optimal ditengah pandemi, Latinusa berkomitmen untuk menekan jumlah penyebaran kasus COVID-19 di lingkungan Perusahaan, di antaranya dengan turut serta dalam menyukseskan program vaksinasi. Dalam hal ini, karyawan dapat berpartisipasi baik melalui program Vaksinasi Gotong Royong yang difasilitasi oleh Perusahaan maupun vaksinasi yang difasilitasi oleh Pemerintah. Hingga akhir tahun 2021, seluruh jajaran *Top Management*, karyawan Latinusa serta tenaga kerja terkait lainnya yang beraktivitas di Latinusa telah menyelesaikan 100% vaksinasi dosis kedua, kecuali bagi penderita komorbid berdasarkan asesmen dari dokter.

3. Penyesuaian Jadwal Kerja

Perusahaan telah menerapkan pengaturan jam bekerja dengan sistem bekerja dari rumah secara penuh, bekerja dari rumah sebagian waktu, serta bekerja di kantor atau pabrik melalui pembagian jadwal untuk mengimbangi kapasitas jumlah karyawan. Hal tersebut ditujukan untuk meminimalisir kepentingan bertemu tatap muka dan interaksi secara langsung.

Skema pengaturan jam kerja karyawan disertai dengan dukungan infrastruktur IT yang andal dilakukan untuk dapat menunjang kegiatan Perusahaan tetap berjalan dengan semestinya.

4. Transformasi Digital

Jika dilihat dari sudut pandang lain, pandemi bukan hanya suatu musibah yang menimbulkan berbagai keterbatasan, namun dapat juga menjadi peluang sebagai akselerator untuk langkah modernisasi dan digitalisasi bagi Perusahaan.

Pandemi menuntut dilakukan transformasi digital secara masif di berbagai bidang pekerjaan. Transformasi digital adalah salah satu strategi dalam menghadapi kenormalan baru yang tepat dilakukan oleh Perusahaan dan karyawan agar tetap dapat melanjutkan pekerjaan secara produktif, antara lain pembatasan rapat secara langsung dengan memanfaatkan media komunikasi digital, serta terus melakukan berbagai upaya digitalisasi proses kerja.

5. Mempertahankan Eksistensi dan Benefit Karyawan

Melalui berbagai strategi dan upaya yang telah dilakukan di atas, hal yang tidak kalah penting adalah strategi Perusahaan untuk tetap mempertahankan karyawan yang ada tanpa melakukan pengurangan atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta memastikan aspek kesejahteraan karyawan tetap diperhatikan, bahwa remunerasi dan manfaat lainnya yang diberikan telah sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh karyawan tanpa ada pengurangan.

2. Vaccination Program

In order to maintain optimal operations of business processes during the pandemic, Latinusa is committed to containing the spread of COVID-19 within the Company, including by participating toward successful implementation of the national vaccination program. To this end, employees can choose to participate in the Gotong Royong Vaccination program facilitated by the Company or external vaccination events facilitated by the Government. At the end of 2021, all of Latinusa's top management, employees and other related workers who are actively engaged in Latinusa's operations, have fully completed the second dose of vaccination, with the exclusion of immunocompromised individuals based on a doctor's recommendation/assessment.

3. Work Schedule Adjustments

The Company has implemented working schedule arrangements based on full-time work from home, part time work from home, and work from office or factory by schedule assignment to accommodate employee capacity. This is designed to limit face-to-face engagements and direct interaction.

Employee working schedule schemes are complemented by reliable IT infrastructure support that would allow Company activities to run regularly.

4. Digital Transformation

Seen from another perspective, the pandemic also represents an opportunity and not merely a disaster event that causes overwhelming limitations. Instead, it is also an accelerator that drives modernization and digitalization for the Company.

The pandemic demands massive digital transformation in many fields of work. Digital transformation is one of the strategies in dealing with the new normal that is appropriate to support the Company and employees in continuing to perform work productively, including overcoming limitations for direct meetings by utilizing digital communication media, and also more intensive efforts to digitize work processes.

5. Retaining Employees and Their Benefits

In addition to strategies and initiatives mentioned above, no less important is the Company's strategy to retain employees and avoiding enforcing layoffs, while ensuring that employee salaries and benefits are provided in proper amounts, without deductions.

Rekrutmen dan Manpower Tahun 2021

Salah satu prioritas Perusahaan adalah untuk terus mempertahankan adanya ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki mempunyai potensi untuk mampu beradaptasi guna mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2021 telah dilakukan rekrutmen sebanyak 25 orang karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Posisi Position	Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Total	Unit Penempatan Unit Assignment
1	Management Trainee	S2 / Master's Degree	1	Finance Division
2	Management Trainee	S2 / Master's Degree	1	Maintenance Division
3	Management Trainee	S1 / Bachelor's Degree	1	Corporate Secretary Unit
4	Management Trainee	S1 / Bachelor's Degree	1	Production Division
5	Trainee	S1 / Bachelor's Degree	1	Accounting Division
6	Trainee	S1 / Bachelor's Degree	1	Logistic Division
7	Trainee	S1 / Bachelor's Degree	1	Finance Division
8	Trainee	S1 / Bachelor's Degree	1	Logistic Division
9	Trainee	S1 / Bachelor's Degree	3	Maintenance Division
10	Trainee	SMA/ Sederajat / Senior High School/Equivalent	1	Maintenance Division
11	Trainee	SMA/ Sederajat / Senior High School/Equivalent	3	PPIC Division
12	Trainee	SMA/ Sederajat / Senior High School/Equivalent	3	Production Division
13	Trainee	SMA/ Sederajat / Senior High School/Equivalent	1	QSSHE Division
14	Trainee	SMA/ Sederajat / Senior High School/Equivalent	6	Quality Assurance Division
				25

Latinusa menerapkan kebijakan rekrutmen yang selektif berdasarkan standar yang tinggi melalui beberapa tahap proses rekrutmen. Pelaksanaan rekrutmen adalah melalui kerja sama dengan lembaga asesmen yang terpercaya dan independen untuk memperoleh karyawan yang berkualitas dan siap untuk dilatih sesuai dengan peta kompetensi Perusahaan. Latinusa berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal di sekitar pusat kegiatan operasional, yaitu Provinsi Banten. Diantara 25 karyawan baru tersebut, 72% berasal dari Provinsi Banten.

Pelatihan dan Pengembangan Human Capital

Meskipun kegiatan secara tatap muka selama pandemi menjadi terbatas, Perusahaan terus berupaya melakukan pengembangan karyawan secara konsisten dengan mengacu pada rancangan Pelatihan & Matriks Pengembangan yang disusun secara tahunan. Fokus proses pengembangan ditujukan untuk menghasilkan karyawan yang kompeten dan profesional selaras dengan tuntutan dan perkembangan operasional bisnis Perusahaan. Meskipun pada tahun 2021 sebagian besar pelatihan dilakukan secara daring, namun pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara optimal guna pemenuhan gap kompetensi karyawan.

Recruitment and Manpower in 2021

One of the Company's priorities is to build consistent availability of quality human resources. The Company ensures that its human resources have adequate potentials and capabilities to adapt in order to support the Company's sustainable growth.

In 2021, a total of 25 employees have been recruited, with details as follows:

Latinusa applies a selective recruitment policy based on high standards, implementing several phases of recruitment processes. Latinusa's recruitment activities involve collaborating with a trusted independent assessment institution in order to obtain highly qualified employees, who will be trained based on the Company's competency profile. Latinusa's commitment to optimally contribute in increasing the absorption of the local workforce, particularly in the Company's operational center in the province of Banten. From 25 new employees, 72% of them originated from Banten.

Human Capital Development and Training

While direct interactions were limited during the pandemic, the Company continually applies consistency of employee development with guidance as provided by the Training & Development Matrix that is prepared on a yearly basis. The focus of development is to build employees possessing competencies and professionalism that are aligned with the demands and developments of the Company's business operations. While most of the training programs were conducted online in 2021, the overall process was carried out optimally in order to fulfill employee competency gaps.

Tabel berikut memberikan gambaran pelaksanaan program-program pengembangan HC selama tahun 2021.

The following table provides information on HC development programs implemented in 2021.

No.	Aspek Aspect	2021	2020	Keterangan Description
1	Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan (Karyawan) The number of employees participating in training and education programs (Employees)	187	207	Turun 10% Down by 10%
2	Total jam pelatihan (Jam) Total training hours (Hours)	5.881	5.282	Naik 11% up to 11%
3	Rata-rata jam pelatihan per peserta pelatihan (Jam) Average training hour per participating employee (Hours)	31,45	25,5	Naik 23% up to 23%
4	Rata-rata jam pelatihan per total karyawan (Akhir Desember) (Jam) Average training hour to total employees (Hours)	23,90	21,01	Naik 14% up to 14%

Pada tahun 2021, karyawan Latinusa mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

In 2021, Latinusa employees participated in the following education and training programs:

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training Hours x Number of Participants
1	6 & 7 Januari 2021	Young Level Training Nippon Steel South East Asia	7	56
2	5-7 Januari 2021	Mid Level Training Nippon Steel South East Asia	7	84
3	2 Maret 2021	Quality Seminar Nippon Steel Corporation	16	32
4	25 Maret 2021	Webinar: Sosialisasi PP Sektor Ketenagakerjaan "Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/ 2020"	1	4
5	29, 30 Maret & 1 April 2021	Pelatihan & Sertifikasi Overhead Crane Kelas 3	15	360
6	7 April 2021	Webinar: Fraud Prevention in Business Transformation Process During & Post Pandemic	1	3
7	6-8 April 2021	Pelatihan & Sertifikasi Forklift Kelas 2	8	192
8	9 April 2021	5S/ R dan Implementasinya	12	96
9	19 April 2021	Induction Training Karyawan Baru PT LATINUSA, Tbk.	9	72
10	2, 3, 4, 7 & 8 Juni 2021	Induction Training Karyawan Baru PT LATINUSA, Tbk.	22	880
11	2-4 Juni 2021	Pemantauan & Analisis Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) Sertifikasi BNSP	1	18
12	2-4 Juni 2021	Pengoperasian Instalasi Pengelolaan Limbah B3 (OLB3) Sertifikasi BNSP	1	18
13	9-11 Juni 2021	Pelatihan & Sertifikasi Overhead Crane Kelas 3	10	240
14	22-24 Juni 2021	Pelatihan & Sertifikasi Forklift Kelas 2	13	312
15	28 Juni - 2 Juli 2021	Human Resource Manager Sertifikasi BNSP	1	40
16	28 Juni & 7 Juli 2021	Fraud Audit	29	116
17	29-30 Juni 2021	Pengetahuan Dasar Electrolytic Tinning Line, Shearing Line, dan Scroll Cutting Line	17	272
18	8 Juli 2021	Webinar: Agile Organization due Pandemic Situation and Prepare for Post-Pandemic	4	8
19	9 Juli 2021	Webinar: Strategic Recruitment During and Post-Pandemic	3	6
20	10 Juli 2021	Webinar: Effective Talent Management After Pandemic Situation	2	6
21	24 Juli 2021	Webinar: Keep Up with Positivity, How Leaders Build Team Resilience through Optimism	1	2
22	28 Juli 2021	Customer Technical Service	14	112
23	2-4 Agustus 2021	Induction Training Karyawan Baru PT LATINUSA, Tbk.	2	48
24	4 & 5 Agustus 2021	Manajemen Operasi	52	416
25	7 - 8 September 2021	Manajemen Integritas Aset - Seri Inspeksi Berbasis Risiko	1	8

No.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training Hours x Number of Participants
26	16-17 September 2021	Penerapan PSAK 73: Sewa Amandemen dan Aspek Perpajakannya	1	16
27	21 September 2021	Pemahaman & Implementasi GMP/ PRP (Based on ISO/TS 22002-4)	37	296
28	6 Oktober 2021	Manajemen Operasi	28	196
29	11-12 Oktober 2021	Pemahaman & Implementasi ISO 22000: 2018 (HACCP)	41	656
30	18-19 Oktober 2021	Pemahaman dan Implementasi FSSC 22000 + FSC + VACCP & TACCP	39	624
31	25 Oktober 2021	Pemahaman dan Implementasi Audit Internal FSSC 22000 V5.1	30	240
32	26 Oktober 2021	SAP Modul Sortir & Release	6	45
33	26-27 Oktober 2021	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU)	1	16
34	28-29 Oktober 2021	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	1	16
35	1-13 November 2021	Ahli K3 Umum	1	104
36	15-20 November 2021	Petugas K3 Kimia	1	48
37	17 November 2021	Webinar: Kupas Tuntas PP 35 Tahun 2021 & Proses Penetapan Upah Minimum Tahun 2022 Berdasarkan PP 36 Tahun 2021 serta Implikasi Hukumnya	2	16
38	1-3 Desember 2021	Induction Training Karyawan Baru PT LATINUSA, Tbk.	1	24
39	1-2 Desember 2021	Awareness Sistem Manajemen Terintegrasi	73	182,5

Manajemen Kinerja

Latinusa menerapkan sistem Manajemen Kinerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa Sasaran Organisasi telah dicapai secara konsisten, melalui mekanisme yang efektif, efisien dan terukur. Sistem Manajemen Kinerja mengacu pada *Key Performance Indicators (KPI)* yang diintegrasikan dengan Kompetensi Utama (*Core Competencies*), berdasarkan mekanisme sebagai berikut:

1. Key Performance Indicators (KPI)

Setiap awal tahun, seluruh unit di Latinusa menandatangani target/sasaran kerja yang ditetapkan oleh Manajemen berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun bersangkutan. Selanjutnya, target unit tersebut diturunkan menjadi target KPI bagi masing-masing karyawan. Bobot yang ditetapkan untuk pencapaian KPI terhadap penilaian kinerja karyawan adalah sebesar 75%, dan berlaku untuk semua level jabatan.

2. Kompetensi Utama

Selain pencapaian KPI, penilaian kinerja karyawan juga mempertimbangkan aspek kompetensi utama dengan bobot sebesar 25% yang berlaku untuk semua level jabatan. Penilaian berdasarkan kompetensi utama dilakukan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Integritas
- b. Profesional
- c. Fokus terhadap Pelanggan

Performance Management

Performance management is an activity undertaken by Latinusa to ensure that the organization has attained consistency of targets in an effective, efficient and measured manner. Latinusa implements the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI) that are integrated with the Core Competencies, taking reference to the following mechanism:

1. Key Performance Indicators (KPI)

At the beginning of each year, all units sign specified operational targets/objectives set by Management based on the current year's Work Plan and Budget (RKAP). Unit targets are subsequently broken down into individual KPI targets for each employee. The total weight assigned to KPI achievement is 75% of the employee performance score and is applicable to all job levels.

2. Core Competency

In addition to KPI achievement, the Company also considers Core Competency into employee performance assessment for a total value of 25%, applicable to all job levels. Assessment of Core Competencies is made based on the following aspects:

- a. Integrity
- b. Professional
- c. Customer Focus

Dengan mengintegrasikan aspek kompetensi utama sebagai komponen penilaian, maka diharapkan bahwa fokus terhadap pencapaian KPI tetap diimbangi dengan tindakan dan perilaku sesuai dengan kode etik dan budaya Perusahaan yang telah diterapkan dalam lingkungan Perusahaan.

3. Prestasi Kerja

Prestasi kerja karyawan ditetapkan dengan skor yang dihasilkan dari penilaian berdasarkan 2 (dua) aspek di atas. Skor tersebut menjadi basis penetapan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas prestasi kerja yang diraih, sehingga karyawan dapat termotivasi untuk meraih pencapaian KPI yang terbaik, yang pada akhirnya turut mendorong kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Ketentuan rentang nilai dan penghargaan yang diberlakukan oleh Latinusa saat ini adalah sebagai berikut:

NILAI KINERJA/PERFORMANCE GRADE

No.	Nilai Kinerja Performance Grade	Keterangan Description	Penghargaan atas Skor Kinerja Appreciation to Performance Grade	
			Apresiasi Kinerja Performance Appreciation (One Time Payment)	Kenaikan Gaji Pokok (Rata-Rata) dari Middle Grade Basic Salary Increase (Average) from Middle Grade
1.	P1	Baik Sekali Excellent	120% x Gaji Pokok Masing-Masing 120% of Basic Salary	4,25%
2.	P2		110% x Gaji Pokok Masing-Masing 110% of Basic Salary	3,75%
3.	P3		100% x Gaji Pokok Masing-Masing 100% of Basic Salary	3,25%
4.	P4	Baik Good	90% x Gaji Pokok Masing-Masing 90% of Basic Salary	2,75%
5.	P5		80% x Gaji Pokok Masing-Masing 80% of Basic Salary	2,50%
6.	P6		70% x Gaji Pokok Masing-Masing 70% of Basic Salary	2,00%
7.	P7	Cukup Fair	60% x Gaji Pokok Masing-Masing 60% of Basic Salary	1,50%
8.	P8		50% x Gaji Pokok Masing-Masing 50% of Basic Salary	1,00%
9.	P9	Kurang Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%
10.	P10	Kurang Sekali Very Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%

Survei Kekaryawanan

Pada tahun 2021 dilakukan survei kekaryawanan dengan melibatkan seluruh karyawan Latinusa sebanyak 246 orang. Fokus survei pada tahun ini adalah mengukur fleksibilitas kognitif dari karyawan Latinusa, dengan harapan didapatkan gambaran kemampuan kognitif karyawan Latinusa dalam berjuang dan beradaptasi terhadap tantangan yang dihadapi di tahun 2021 maupun di masa mendatang.

Survei fleksibilitas kognitif berfungsi menggambarkan kemampuan karyawan dalam menyalaraskan proses strategi kognitif yang diikuti dengan tindakan yang tepat dan menyesuaikan

By integrating Core Competency as an assessment factor, Latinusa expects that employees will provide balanced focus on their KPI achievement with proper conducts and behaviors as stipulated in the code of conduct as well as corporate culture that have been embedded throughout the Company's organization.

3. Work Performance

Assessment of work performance is by a score derived on the basis of the 2 (two) above aspects. The total performance score determines the amount of appreciation awarded to individual employees, as an incentive to motivate an optimum KPI achievement that would ultimately drive Company-wide performance.

Currently, the Company provides a range of grade and appreciation rewards as follows:

No.	Nilai Kinerja Performance Grade	Keterangan Description	Penghargaan atas Skor Kinerja Appreciation to Performance Grade	
			Apresiasi Kinerja Performance Appreciation (One Time Payment)	Kenaikan Gaji Pokok (Rata-Rata) dari Middle Grade Basic Salary Increase (Average) from Middle Grade
1.	P1	Baik Sekali Excellent	120% x Gaji Pokok Masing-Masing 120% of Basic Salary	4,25%
2.	P2		110% x Gaji Pokok Masing-Masing 110% of Basic Salary	3,75%
3.	P3		100% x Gaji Pokok Masing-Masing 100% of Basic Salary	3,25%
4.	P4	Baik Good	90% x Gaji Pokok Masing-Masing 90% of Basic Salary	2,75%
5.	P5		80% x Gaji Pokok Masing-Masing 80% of Basic Salary	2,50%
6.	P6		70% x Gaji Pokok Masing-Masing 70% of Basic Salary	2,00%
7.	P7	Cukup Fair	60% x Gaji Pokok Masing-Masing 60% of Basic Salary	1,50%
8.	P8		50% x Gaji Pokok Masing-Masing 50% of Basic Salary	1,00%
9.	P9	Kurang Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%
10.	P10	Kurang Sekali Very Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%

Employee Survey

In 2021, Latinusa conducted the Employee Survey with participation of all 246 current employees. The focus of this year's survey is to measure the Cognitive Flexibility of Latinusa's employees, with the hope of getting an overview of the cognitive abilities of Latinusa's employees in facing and adapting to the challenges in 2021 and in the future.

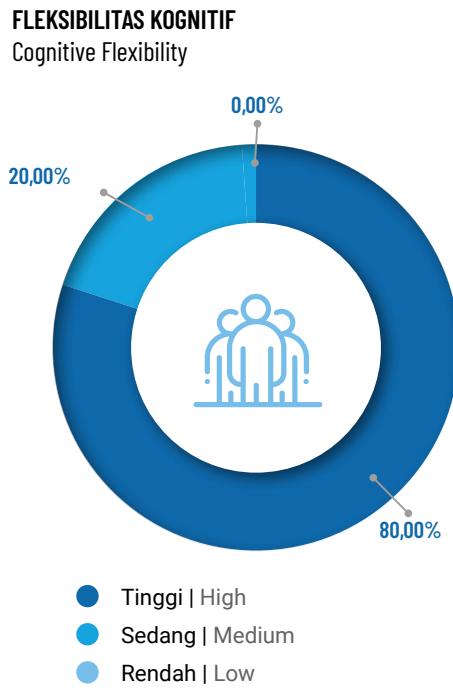
The Cognitive Flexibility Survey serves to describe the ability of employees in aligning the cognitive strategy process followed by appropriate actions and adapting to the situation at hand.

dengan situasi yang dihadapi. Individu dengan fleksibilitas kognitif yang baik akan mampu menyesuaikan diri pada situasi yang berubah-ubah dan memiliki sifat khas yang mampu merubah cara berpikirnya dengan cepat.

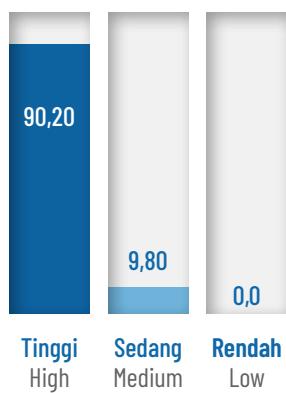
Pengukuran fleksibilitas kognitif menggunakan tiga aspek yang di antaranya adalah Kesadaran akan Pilihan, Kemauan untuk Fleksibel, dan Efikasi Diri (Kepercayaan Diri). Berikut disajikan data hasil survei fleksibilitas kognitif pada tahun 2021:

Individuals with good cognitive flexibility will be able to adapt to changing situations and possess specific characteristics that would allow timely shifts of their thought processes.

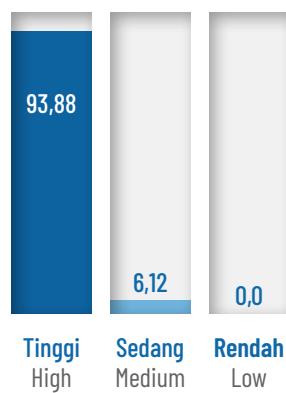
Three aspects were used to measure Cognitive Flexibility, which are Awareness of Choice, Willingness to Be Flexible, and Self-Efficacy (Self-Confidence). The following graphics provide information on the Cognitive Flexibility Survey in 2021:



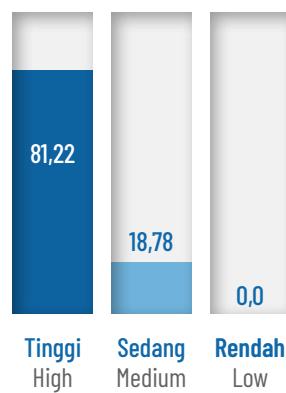
KEMAUAN UNTUK FLEKSIBEL
Willingness to Be Flexible
(%)



KESADARAN AKAN PILIHAN
Awareness of Choice
(%)



EFIKASI DIRI
Self-Efficacy
(%)



Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memiliki fleksibilitas kognitif yang tinggi dengan persentase sebanyak 80,00%. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil analisis dari masing-masing aspek, yang mana didapatkan mayoritas karyawan memiliki Kesadaran akan Pilihan yang tinggi (93,88%), Kemauan untuk Fleksibel yang tinggi (90,20%), dan Efikasi Diri yang tinggi (81,22%).

The survey results provide that most employees have high Cognitive Flexibility, with total percentage of 80.00%. This is also in line with the results of analysis based on individual aspect, showing that the majority of employees have high Awareness of Choice (93.88%), high Willingness to Be Flexible (90.20%), and high Self-Efficacy (81.22%).

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa karyawan Perusahaan memiliki fleksibilitas kognitif yang tinggi dalam merespons situasi yang ada. Hal ini mengindikasikan gambaran karyawan Perusahaan yang adaptif dan mudah untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan pekerjaan maupun permasalahan yang dihadapi Perusahaan. Hal tersebut tentunya diiringi dengan kesadaran yang tinggi dari karyawan untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah, keterbukaan dalam menerima ide-ide baru dan menyesuaikan diri terhadap perubahan, serta didukung dengan kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki.

Melalui hasil survei tersebut pada akhirnya memberikan Perusahaan kepercayaan terhadap potensi kognitif karyawan dalam menghadapi bermacam tantangan yang saat ini sedang dihadapi maupun yang akan datang.

Profil Karyawan

Pada akhir tahun 2021, terdapat sebanyak 246 orang karyawan, mengalami penurunan sebesar 2% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan sebanyak 251 orang pada akhir tahun 2020.

Komposisi karyawan pada tahun 2021 terdiri dari 219 orang karyawan tetap (89,02%) dan 27 karyawan kontrak langsung (10,98%). Distribusi karyawan berdasarkan lokasi kerja adalah 225 karyawan (91,46%) bekerja di fasilitas pabrik Cilegon, 17 karyawan (6,91%) di lokasi kantor Jakarta dan 4 karyawan (1,63%) bertugas di kantor perwakilan Surabaya.

Berikut adalah informasi terkait komposisi karyawan Latinusa berdasarkan Direktorat, Jabatan, Masa Kerja, Usia, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Karyawan:

Komposisi Karyawan berdasarkan Direktorat
Employee Composition by Directorate

Keterangan	2021	2020	Description
Utama	19	18	Main
Operasi	178	177	Operation
Komersial	27	28	Commercial
Keuangan	22	28	Finance
Jumlah	246	251	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Keterangan	2021	2020	Description
General Manager	7	7	General Manager
Kepala Divisi	21	21	Division Head
Kepala Bagian	39	42	Departement Head
Kepala Seksi	77	81	Section Head
Pelaksana	102	100	Officer
Jumlah	246	251	Total

Based on the survey results, it can be concluded that the Company's employees have high Cognitive Flexibility in responding to existing situations. This provides indication that the Company's employees are adaptive and adjust easily to address work-related challenges and problems faced by the Company. This is accompanied by the employee's high awareness to seek alternative solutions to problems, openness in accepting new ideas and adapting to changes, and supported by confidence in their abilities.

The results of the survey ultimately provide the Company confidence in assessing and managing the employees' cognitive potential to handle challenges that exist today as well as those that will emerge in the future.

Employee Profile

At the end of 2021, Latinusa recorded a total of 246 employees, decreasing by 2% when compared to total employees of 251 employees at the end of 2020.

The composition of employees by status in 2021 consists of 219 permanent employees (89,02%) and 27 direct contract employees (10,98%). The distribution of employees based on work location is made up of 225 employees (91.46%) working in the Cilegon factory, 17 employees (6.91%) in the Jakarta office location and 4 employees (1.63%) assigned in the Surabaya representative office.

The following is information regarding the composition of Latinusa employees by Directorate, Position, Years of Service, Age, Education Level, Gender, and Employment Status:



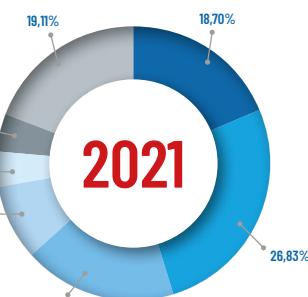
Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition by Years of Service

Keterangan	2021	2020	Description
< 5 tahun	94	98	< 5 years
5 - 8 tahun	53	35	5 - 8 years
9 - 12 tahun	35	47	9 - 12 years
13 - 16 tahun	25	9	13 - 16 years
17 - 21 tahun	1	0	17 - 21 years
22 - 25 tahun	3	4	22 - 25 years
>25 tahun	35	58	>25 years
Jumlah	246	251	Total



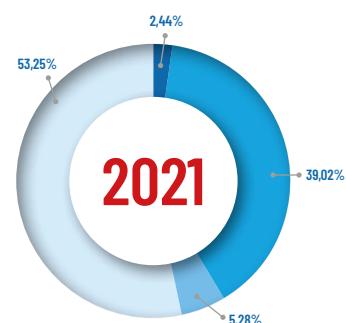
Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Keterangan	2021	2020	Description
<26 tahun	46	31	<26 years old
26 - 30 tahun	66	60	26 - 30 years old
31 - 35 tahun	44	47	31 - 35 years old
36 - 40 tahun	22	18	36 - 40 years old
41 - 45 tahun	10	12	41 - 45 years old
46 - 50 tahun	11	10	46 - 50 years old
> 50 tahun	47	73	> 50 years old
Jumlah	246	251	Total



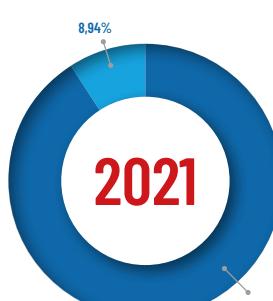
Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Keterangan	2021	2020	Description
S2	6	8	Master's Degree
S1	96	90	Bachelor's Degree
D3 - D1	13	12	Diploma
SMA dan sederajat	131	141	Senior High School and Equivalent
Jumlah	246	251	Total



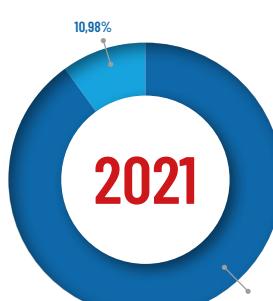
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Keterangan	2021	2020	Description
Laki-laki	224	230	Male
Perempuan	22	21	Female
Jumlah	246	251	Total



Komposisi Karyawan berdasarkan Status
Employee Composition by Status

Keterangan	2021	2020	Description
Tetap	219	247	Reguler
Kontrak	27	4	Contract
Jumlah	246	251	Total



Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara proaktif membina hubungan yang harmonis dengan karyawan sebagai upaya untuk menekan angka *turnover*.

Tingkat *turnover* karyawan Latinusa pada tahun 2021 sebesar 0,40%, meningkat dibandingkan dengan angka *turnover* di tahun sebelumnya yaitu 0%.

Turnover Rate

Employee turnover rate can potentially affect the Company's overall performance. Therefore, Latinusa proactively builds harmonious relationships with employees as a strategic effort to manage turnover rate.

Latinusa recorded employee turnover rate of 0.40% in 2021, rising compared to turnover figure in the previous year of 0%.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER RATE

Item & Formula	Keterangan Description	Employee Turnover 2021	Employee Turnover 2020
a	Jumlah Karyawan (1 Januari) Number of Employee (1 January)	250	268
b	Jumlah Karyawan (Akhir Desember) Number of Employee (End of December)	246	251
c = (a+b)/2	Rata-rata Jumlah Karyawan Average Number of Employee	248	260
d	Mengundurkan Diri Secara Sukarela Voluntary Resigned	1	0
e	Pemutusan Hubungan Kerja Involuntary Resigned	0	0
f = (d/c)%	<i>Employee Turnover Rate</i> (Mengundurkan Diri Secara Sukarela) Employee Turnover Rate (Voluntary Resigned)	0,40%	0,00%
g = (e/c)%	<i>Employee Turnover Rate</i> (Pemutusan Hubungan Kerja) Employee Turnover Rate (Involuntary Resigned)	0,00%	0,00%
h = f+g	Total Tingkat Perpindahan Karyawan Total Turnover Rate	0,40%	0,00%

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Divisi Sistem Informasi terus mendukung upaya digitalisasi yang membantu Perusahaan beradaptasi dengan tantangan kondisi pandemi.

The Information Systems Division continually enhanced digitalization efforts to support the Company adapt with the challenges of the pandemic.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis saat ini mendorong tantangan disrupsi dan perubahan iklim bisnis pada setiap sektor usaha. Namun demikian, inovasi teknologi informasi juga memberikan peluang untuk memfasilitasi proses bisnis berjalan lebih mudah, efektif, dan akurat, serta efisiensi biaya yang mendukung peningkatan kinerja operasional dan keuangan berkelanjutan. Karenanya, tuntutan bagi bisnis semakin nyata untuk memiliki sistem informasi yang handal dan terintegrasi agar lebih responsif dalam memenuhi berbagai kebutuhan pasar dan pelanggan dengan lebih cepat dan optimal.

Latinusa mengutamakan ketersediaan sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perusahaan sehingga menjadi fondasi utama bagi berjalannya operasional bisnis dan produksi yang efektif dan efisien. Sistem informasi juga

With highly dynamic developments of information technology today, all business sectors face increasing challenges of disruptions and changes in their normal business environment. Nonetheless, innovations in information technology provide opportunities to deliver simple, effective, and accurate business processes, as well as cost efficiency that sustain continuous improvement in operational and financial performance. Therefore, businesses face increasing demand to operate a reliable and integrated information system to be more responsive in fulfilling market needs and customer expectations timely and optimally.

Latinusa sets a priority to build information systems with capabilities to integrate all business processes, hence serving as the main foundation for effective and efficient operation of business and production activities. Information systems also

menjadi kunci bagi Latinusa dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang optimal dan berkelanjutan dengan membangun kemampuan memfasilitasi proses pengambilan keputusan bisnis yang cepat, tepat, dan akurat setiap saat. Untuk menjaga kontinuitas pengembangan dan pemberdayaan sistem informasi dan teknologi bagi Perusahaan, Divisi Sistem Informasi berperan strategis dalam mengelola, mengembangkan, dan memelihara sistem informasi yang terintegrasi dan mutakhir, baik dari sisi aplikasi maupun infrastruktur.

Sejak tahun 2011, Latinusa telah menggunakan aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP untuk mendukung berjalannya proses bisnis. Proses optimalisasi dan pengembangan sistem ERP dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan peningkatan target pemanfaatan sistem yang lebih baik, serta didukung proses evaluasi berkelanjutan terhadap *flow process* yang berjalan. Inisiatif optimalisasi yang dilakukan pada tahun 2021 memiliki fokus pada otomatisasi sistem.

Pada tahun 2021, Divisi Sistem Informasi juga terus mendukung upaya Perusahaan dalam menghadapi tantangan di saat kondisi pandemi COVID-19 masih berlangsung, dengan membangun beberapa sistem digitalisasi dokumen yang berfungsi untuk tetap memberikan kemudahan kepada karyawan dalam bekerja ketika perlu mengikuti pola *Work from Home* (WFH).

Keamanan dan ketersediaan *data center* dengan diserta *Business Continuity Plan* (BCP) yang handal menjadi perhatian utama bagi manajemen sebagai infrastruktur pendukung penting yang menjamin layanan sistem ERP dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses bisnis Perusahaan. Dengan perencanaan yang cermat serta dukungan penuh dari manajemen, Divisi Sistem Informasi akan terus meningkatkan inisiatif perbaikan dan pengembangan sistem guna memenuhi kebutuhan berbagai program dan strategi bisnis Perusahaan di tahun 2022 dan selanjutnya.

represent a key driver for the Company to optimize continuous business growth by building the ability to facilitate faster and more accurate decision-making process to support the business. To maintain continuity of process in the development and empowerment of information systems and technology for the Company, the Information Systems Division plays a strategic role in managing, developing and maintaining integrated information systems, both in terms of application and infrastructure.

Since 2011, Latinusa has implemented the SAP Enterprise Resource Planning (ERP) application for running business processes. The ERP system undergoes continuous optimization and development process, designed to achieve better system utilization and supported by rigorous evaluation to the running flow process. Optimization initiatives in 2021 focused on system automation.

In 2021, the Information Systems Division also supported the Company in efforts to adapt with the challenges of the COVID-19 pandemic conditions, by building document digitalization systems designed to assist employees in performing work whenever they are required to follow Work from Home (WFH) protocols.

Another critical focus for management is to provide a secure and reliable data center that is also complemented by a comprehensive Business Continuity Plan (BCP) that would serve as an important support infrastructure to ensure that ERP system services can be utilized optimally in the Company's business processes. With careful planning and full support from management, the Information Systems Division will consistently provide improvement and development of the existing systems in order to meet the needs of the Company's extensive business programs and strategies in 2022 and beyond.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai kaidah dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Analisis Keuangan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), dengan opini Wajar, dalam semua hal yang material, dan laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*), dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut yang telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit tersebut juga disajikan dalam Laporan Tahunan.

TOTAL ASET

Nilai Total Aset Perusahaan dalam kurun waktu periode pelaporan mengalami peningkatan sebesar 42,32% menjadi USD187.753.934 pada akhir tahun 2021 dibandingkan USD131.925.108 pada akhir tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan jumlah aset lancar sebesar 60,93% diiringi penurunan jumlah aset tidak lancar sebesar 13,95%.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The Management's Analysis and Discussion below is a description of the Company's financial performance based on financial data as presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The financial analysis portion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020. The Financial Statements for the year ended December 31, 2021 have been audited by Public Accounting Firm of Imelda & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), with a fair opinion, in all material respects, and the Financial Statements for the year ended December 31, 2020 have been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*), with a fair opinion in all material respects, on the financial position of PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. as at December 31, 2021 and 2020, and the financial performance and cash flows for the years ended those dates, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. These Financial Statements have been audited based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audited Financial Statements of the Company are also presented in the Annual Report.

TOTAL ASSETS

Total Assets of the Company during the reporting period experienced an increase of 42.32% to USD187,753,934 at the end of 2021 compared to USD131,925,108 at the end of 2020. This increase was due to an increase in total current assets of 60.93% coinciding with a decrease in total non-current assets of 13.95%.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Jumlah Aset Lancar	159.537.110	99.134.511	60,93%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	28.216.824	32.790.597	-13,95%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	187.753.934	131.925.108	42,32%	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Total Aset Lancar Perusahaan pada akhir tahun 2021 adalah sejumlah USD159.537.110, lebih tinggi 60,93% jika dibandingkan posisi pada akhir tahun 2020 yaitu sebesar USD99.134.511. Peningkatan ini terlihat pada seluruh kategori aset lancar, di antaranya nilai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar dan pajak dibayar dimuka.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Kas dan setara kas	27.822.257	14.858.890	87,24%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	84.526.765	56.389.912	49,90%	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	462.587	24.434	1,793,21%	Other accounts receivable
Persediaan	45.555.232	27.359.119	66,51%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	568.276	211.111	169,18%	Prepaid taxes
Uang muka & biaya dibayar dimuka - bagian lancar	601.993	291.045	106,84%	Advances and prepayments - current portion
Jumlah Aset Lancar	159.537.110	99.134.511	60,93%	Total Current Assets

Kas dan Setara Kas

Nilai kas dan setara kas Perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 87,24% menjadi sejumlah USD27.822.257 pada akhir tahun 2021 dari USD14.858.890 pada akhir tahun 2020. Perubahan posisi kas dan setara kas dipengaruhi oleh aktivitas operasi dengan penggunaan arus kas bersih sebesar USD1.691.147, arus kas bersih sejumlah USD16.883.249 yang diperoleh dari aktivitas pendanaan, khususnya penambahan utang bank, serta penggunaan kas untuk aktivitas investasi berupa penambahan aset tetap.

Piutang Usaha

Piutang usaha mengalami peningkatan sebesar 49,90% dari nilai USD56.389.912 pada tahun 2020 menjadi USD84.526.765 pada tahun 2021. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan penjualan, serta naiknya harga bahan baku yang berdampak terhadap naiknya harga jual. Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sebesar USD223.688.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain tercatat sebesar USD462.587, meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebesar USD24.434. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya transaksi penjualan atas penyertaan saham pada tahun 2021.

Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari barang jadi *tinplate*, bahan baku, suku cadang dan perlengkapan, barang *scrap*, dan barang dalam perjalanan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai persediaan. Pada tahun 2021, nilai persediaan mengalami peningkatan sebesar 66,51% dengan jumlah

Current Assets

Total Current Assets of the Company at the end of 2021 is USD159,537,110, higher by 60.93% compared to the position at the end of 2020 of USD99,134,511. The increase is seen across all categories of current assets, including cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, inventories, advances and prepayments – current portion and prepaid taxes.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded a significant increase in cash and cash equivalents of 87.24% to a total of USD27,822,257 at the end of 2021 from USD14,858,890 at the end of 2020. The change in the position of cash and cash equivalents was affected by operating activities which used net cash of USD1,691,147, net cash of USD16,883,249 provided by financing activities, particularly with additional bank loans, and net cash used for investing activities in obtaining additional property, plant and equipment.

Trade Accounts Receivable

Trade accounts receivable experienced an increase of 49.90% from a total of USD56,389,912 in 2020 to USD84,526,765 in 2021. This condition was caused by an increase in sales, and higher raw materials costs, which affected higher selling price. In 2021, the Company provided provision for impairment losses in the amount of USD223,688.

Other Accounts Receivable

Other accounts receivable was recorded at USD462,587, increasing compared to the position at the end of 2020 of USD24,434. This increase was mostly due to the Company selling its investment in shares in 2021.

Inventories

The Company has inventories consisting of tinplate in finished goods, raw materials, spare parts and supplies, scraps, and goods in transit, net of provision for decline in value of inventories. In 2021, total inventories increased in value by 66.51% with USD45,555,232 compared to USD27,359,119 at the end of 2020.

USD45.555.232 dibandingkan USD27.359.119 pada akhir tahun 2020. Peningkatan tersebut merupakan dampak dari naiknya kuantitas dan harga beli bahan baku yang diakibatkan dari ketatnya pasokan bahan baku dan ketidakpastian di pasar global.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka adalah USD568.276 pada akhir tahun 2021, meningkat dari sejumlah USD211.111 pada akhir tahun 2020. Peningkatan ini karena di tahun 2021 Perusahaan tidak mendapatkan fasilitas insentif bebas PPh 22 Impor atas PMK yang berlaku di tahun 2021 oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka - Bagian Lancar

Uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian lancar tercatat sebesar USD601.993 pada akhir tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar 106,84% dibandingkan USD291.045 pada akhir tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran uang muka atas belanja barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2021.

ASET TIDAK LANCAR

Total Aset Tidak Lancar Perusahaan adalah sejumlah USD28.216.824 pada tahun 2021 dibandingkan sejumlah USD32.790.597 pada tahun 2020, mengalami penurunan sebesar 13,95%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai pajak penghasilan yang dapat dikembalikan, penyertaan saham dan aset hak guna, sedangkan nilai aset tetap Perusahaan relatif stabil.

Dalam Dolar AS

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Penyertaan saham	-	480.513	N/A	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	9.079	-	N/A	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	-	3.851.320	N/A	Refundable income taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	27.413.114	27.361.708	0,19%	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Aset hak guna	576.334	843.163	-31,65%	Right-of-use assets
Uang jaminan	85.698	85.698	0,00%	Security deposits
Piutang kepada karyawan	30.828	33.834	-8,88%	Receivables from employee
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	101.771	134.361	-24,26%	Advances and prepayments - non-current portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	28.216.824	32.790.597	-13,95%	Total Non-Current Assets

Aset Tetap

Pada kurun waktu periode pelaporan, nilai aset tetap memiliki nilai yang relatif stabil, yaitu tercatat sejumlah USD27.413.114 pada tahun 2021 dibandingkan USD27.361.708 posisi setahun sebelumnya. Hal tersebut terutama disebabkan pelaksanaan kegiatan investasi yang telah dicanangkan untuk tahun 2021 sekaligus investasi yang seharusnya dilakukan pada tahun 2020 namun ditunda pelaksanaannya karena timbulnya kondisi pandemi.

The increase resulted from higher quantity and purchase price of raw materials, which was due to tight raw materials supply and uncertainties in the global markets.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes is USD568,276 at the end of 2021, increasing from USD211,111 at the end of 2020. This increase was because in 2021 the Company did not receive an exemption of income tax article 22 Import of PMK which was applied in 2021 by the Directorate General of Taxes (DGT).

Advances and Prepayments - Current Portion

Advances and prepayments – current portion is recorded at USD601,993 at the end of 2021, experiencing an increase of 106.84% compared to USD291,045 at the end of 2020. This increase was due to payments of advances for purchases of capital expenditures by the Company in 2021.

NON-CURRENT ASSETS

Total Non-Current Assets of the Company is USD28,216,824 in 2021 compared to USD32,790,597 in 2020, experiencing a decrease of 13.95%. This decrease was mostly due to lower refundable income taxes, investment in shares and right-of-use assets, whereas the Company's property, plant and equipment remained relatively stable.

Property, Plant and Equipment

For the reporting period, the value of property, plant and equipment is relatively stable, recorded at USD27,413,114 in 2021 compared to USD27,361,708 as the position in the previous year. This condition was due to the realization of investment activities that have been allocated for 2021 in addition to investment that would have been realized in 2020 but was delayed in realization due to ongoing pandemic conditions.

Aset Hak Guna

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan aset hak guna senilai USD576.334, mengalami penurunan sebesar 31,65% dibandingkan sejumlah USD843.163 pada tahun 2020, yang merupakan dampak dari penerapan PSAK 73 terutama karena realisasi dari penyusutan atas aset hak guna dan tidak ada pembaruan atas aset hak guna yang signifikan di tahun 2021.

Penyertaan Saham

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan divestasi penyertaan saham pada pihak ketiga yang bergerak di bidang kesehatan, yaitu pengelolaan rumah sakit. Dengan demikian, posisi penyertaan pada tahun 2021 adalah nihil, sedangkan pada tahun 2020 tercatat senilai USD480.513.

Pajak Penghasilan yang Dapat Dikembalikan

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan telah membuat provisi kerugian atas seluruh nilai pajak penghasilan yang dapat dikembalikan untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya pajak penghasilan yang dapat dikembalikan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat pajak penghasilan yang dapat dikembalikan sebesar USD3.851.320.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat aset pajak tangguhan senilai USD9.079, sedangkan pada tahun 2020 adalah nihil.

Uang Jaminan

Jumlah uang jaminan tidak mengalami perubahan, yaitu sebesar USD85.698 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang Kepada Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat piutang kepada karyawan sebesar USD30.828, sedangkan jumlahnya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD33.834.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka – Bagian Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki uang muka dan biaya dibayar dimuka – bagian tidak lancar sebesar USD101.771, sedangkan posisi pada 31 Desember 2020 adalah sebesar USD134.361.

TOTAL LIABILITIES

Posisi total liabilitas Perusahaan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 59,28% menjadi USD133.059.630 dari USD83.540.030 pada 2020. Kondisi ini disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek, dengan dikompensasikan penurunan liabilitas jangka panjang.

Right-of Use Assets

In 2021, the Company recorded right-of-use assets in total of USD576,334, experiencing a decrease of 31.65% compared to USD843,163 in 2020, with this change as the impact of application of PSAK 73 mostly due to the realization of depreciation of right-of-use assets and no new significant addition of right-of-use assets in 2021.

Investment in Shares

In 2021, the Company completed a divestment of share ownership to a third party engaged in the business of healthcare, specifically hospital management. Therefore, investment in shares in 2021 is nil, whereas the position in 2020 is recorded at USD480,513.

Refundable Income Tax

At the end of 2021, the Company has made provision for the entire amount of refundable income tax to cover possible losses that may arise from the non-collection refundable income taxes, whereas at December 31, 2020, the Company recorded refundable tax income of USD3,851,320.

Deferred Tax Assets

In 2021, the Company recorded deferred tax assets in the amount of USD9,079, whereas the position in 2020 is nil.

Security Deposits

The amount of security deposits remained unchanged at USD85,698 as at December 31, 2021 and 2020.

Receivables from Employees

As at December 31, 2021, the Company recorded receivables from employee in the amount of USD30,828, whereas the total as at December 31, 2020 is USD33,834.

Advances and Prepayments – Non-Current Portion

As at December 31, 2021, the Company had advances and prepayments – non-current portion of USD101,771, whereas the position as at December 31, 2020 is USD134,361.

TOTAL LIABILITIES

The Company recorded total liabilities in 2021 increasing by 59.28% to USD133,059,630 from USD83,540,030 in 2020. This condition was due to an increase in current liabilities, which is compensated by a decrease in non-current liabilities.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	130.780.109	80.459.986	62,54%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.391.329	3.080.044	-22,36%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	133.171.438	83.540.030	59,41%	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 62,54% dari USD80.459.986 pada tahun 2020 menjadi USD130.780.109 pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang derivatif dan provisi jangka pendek, yang diimbangi dengan penurunan utang lain-lain, utang pajak, liabilitas sewa – bagian lancar dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar.

Current Liabilities

Total current liabilities increased by 62.54% from USD80,459,986 in 2020 to USD130,780,109 in 2021. The change was largely attributable to an increase in short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, derivative payables and short-term provision, and compensated by a decrease in other accounts payable, taxes payable, lease liabilities – current portion and long-term employee benefits liabilities – current portion.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Utang bank jangka pendek	71.469.374	54.069.564	32,18%	Short-term bank loans
Utang usaha	55.526.010	23.067.795	140,71%	Trade accounts payable
Utang lain-lain	368.081	495.517	-25,72%	Other accounts payable
Utang pajak	116.794	155.966	-25,12%	Accrued expenses
Beban akrual	1.420.917	1.000.999	41,95%	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	277.479	420.160	-33,96%	Lease liabilities - current portion
Utang derivatif	8.533	-	N/A	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	615.093	800.744	-23,18%	Short-term provision
Provisi jangka pendek	977.828	449.241	117,66%	Long-term employee benefits liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	130.780.109	80.459.986	62,54%	Total Current Liabilities

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek pada kurun waktu periode pelaporan meningkat cukup signifikan sebesar 32,18% menjadi USD71.469.374 dari USD54.069.564. Peningkatan jumlah utang bank jangka pendek terutama dikarenakan adanya penambahan utang bank jangka pendek untuk kebutuhan modal kerja pada tahun 2021 yang diakibatkan dari kenaikan harga bahan baku.

Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans during the reporting period increased significantly by 32.18% to USD71,469,374 from USD54,069,564. The increase in total short-term bank loans was mostly due to drawing down additional short-term bank loans to fulfill working capital requirement in 2021 as the impact of higher raw materials prices.

Utang Usaha

Nilai utang usaha memperlihatkan peningkatan yang signifikan sebesar 140,71% menjadi USD55.526.010 di akhir tahun 2021 dari USD23.067.795. Sebagian besar porsi utang usaha merupakan pembelian bahan baku, dan hal ini sejalan dengan peningkatan yang terjadi di posisi persediaan per 31 Desember 2021.

Trade Accounts Payable

Total trade accounts payable experienced a significant increase of 140.71% to USD55,526,010 at the end of 2021 from USD23,067,795. Trade accounts payable is predominantly used for the procurement of raw materials, which is consistent with the increasing balance of inventories as at December 31, 2021.

Utang Lain-Lain

Nilai utang lain-lain pada tahun 2021 mengalami penurunan 25,72% menjadi sejumlah USD368.081 dibandingkan USD495.517 pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya realisasi pembayaran yang sudah jatuh tempo pada tahun 2021.

Other Accounts Payable

Other accounts payable in 2021 recorded a decrease of 25.72% to a total of USD368,081 compared to USD495,517 in 2020. The change was due to realization of payments for payables due in 2021.

Utang Pajak

Nilai utang pajak pada tahun 2021 adalah sebesar USD116.794 dengan penurunan sebesar 25,12% dari sejumlah USD155.966 pada tahun 2020. Hal ini disebabkan pada tahun 2021, Perusahaan mencatat lebih bayar atas PPh Badan, yang dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran atas PPh pasal 22 atas Impor.

Beban Akrual

Beban akrual mencatat kenaikan sebesar 41,95% mencapai posisi akhir tahun 2021 sebesar USD1.420.917 dari USD1.000.999. Hal ini disebabkan adanya estimasi beban kompensasi karyawan.

Utang Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai kontrak berjangka dengan Bank Danamon dan Bank BTPN dimana Perusahaan akan membeli Dolar AS dengan harga pasti sejumlah USD3.400.000 dengan nilai tukar pasti Rupiah sejumlah Rp48.572.200.000, sedangkan pada tahun 2020 tidak mempunyai kontrak berjangka. Nilai utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah USD8.533, sedangkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang – Bagian Lancar

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar senilai USD615.093, turun 23,18% dari posisi tahun 2020 sebesar USD800.744.

Liabilitas Sewa – Bagian Lancar

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan liabilitas sewa – bagian lancar senilai USD277.479, mengalami penurunan 33,96% USD420.160.

Provisi Jangka Pendek

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat provisi jangka pendek sebesar USD977.828, lebih tinggi dibandingkan posisi satu tahun sebelumnya sebesar USD449.241.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Nilai liabilitas jangka panjang Perusahaan pada kurun waktu periode pelaporan mengalami penurunan 22,36% menjadi USD2.391.329 dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar USD3.080.044. Penurunan ini terjadi pada seluruh kategori liabilitas jangka panjang, yaitu liabilitas imbalan kerja jangka panjang, liabilitas pajak tangguhan, liabilitas sewa, dan utang usaha jangka panjang.

Taxes Payable

Total taxes payable in 2021 is USD116,794 with a decrease of 25.12% from USD155,966 in 2020. The decrease was due to the Company recording an overpayment for corporate income tax in 2021, which was affected by higher payment for income tax article 22 on Imports.

Accrued Expenses

Accrued expenses recorded an increase of 41.95% with a balance of USD1,420,917 at the end of 2021 from USD1,000,999. This was due to recording estimated employee compensation.

Derivative Payable

As at December 31, 2021, the Company has outstanding forward contracts with Bank Danamon and Bank BTPN, in which the Company will purchase fixed US Dollar currencies with total amount of USD3,400,000 in exchange for fixed Rupiah amount of Rp48,572,200,000, and in 2020, the Company has no outstanding forward contract. The outstanding derivative payable as at December 31, 2021 is USD8,533, compared to the position as at December 31, 2020 at nil.

Long-Term Employee Benefits Liabilities – Current Portion

In 2021, the Company recorded long-term employee benefits liabilities – current portion of USD615,093, decreasing by 23.18% from the balance in 2020 of USD800,744.

Lease Liabilities – Current Portion

In 2021, the Company recorded lease liabilities – current portion of USD277,479, decreasing by 33.96% from USD420,160.

Short-Term Provision

Provision of product quality claim is an estimate developed based on historical claim on products sold. Provision is recognized for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate. As at December 31, 2021, the Company recorded short-term provision of USD977,828, higher when compared to the position of the year prior with USD449,241.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company recorded total non-current liabilities during the reporting period decreasing by 22.36% to USD2,391,329 from the position in 2020 of USD3,080,044. This decrease is seen across all categories of non-current liabilities, including long-term employee benefit liabilities, deferred tax liabilities, lease liabilities, and long-term trade accounts payable.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.027.745	2.437.395	-16,81%	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	156.833	-100,00%	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	358.327	472.523	-24,17%	Lease liabilities
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	5.257	13.293	-60,45%	Long-term trade accounts payable - related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.391.329	3.080.044	-22,36%	Total Non-current Liabilities

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka Panjang lainnya untuk karyawan Perusahaan telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Azwir Arifin & Rekan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya jumlah karyawan dengan sisa masa kerja lebih tinggi dibanding tahun 2020.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas pajak tangguhan, sedangkan setahun sebelumnya tercatat pajak tangguhan sejumlah USD156.833 yang diperhitungkan atas penyertaan saham.

Liabilitas Sewa

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan liabilitas sewa senilai USD358.327, sementara posisi pada tahun 2020 adalah USD472.523.

Utang Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat utang usaha jangka panjang – pihak berelasi sebesar USD5.257, dengan penurunan 60,45% dibandingkan USD13.293 setahun sebelumnya.

Long-Term Employee Benefits Liabilities

A provision for retirement benefits and other long-term employee benefits have been presented based on calculations made by an independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan as provided by the Manpower Law No.13/2003 and Collective Labor Agreement (CLA). This decrease was affected by a decrease in the number of employees with term of service higher compared to 2020.

Deferred Tax Liabilities

As at December 31, 2021, the Company recorded nil balance in deferred tax liabilities, whereas in the year prior deferred tax liabilities was USD156,833, which was calculated based on investment in shares.

Lease Liabilities

As at 2021, the Company recorded lease liabilities of USD358,327, while the balance in 2020 was USD472,523.

Long-Term Trade Accounts Payable - Related Party

As at December 31, 2021, the Company recorded long-term trade accounts payable –related party of USD5,257, incurring a decrease of 60.45% compared to USD13,293 in the previous year.

EKUITAS

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Modal saham	26.844.149	26.844.149	0,00%	Share capital - authorised
Tambahan modal disetor	11.599.490	11.413.745	1,63%	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham	-	185.745	N/A	Other capital - stock option
Surplus revaluasi	11.954.304	11.782.036	1,46%	Revaluation surplus
Saldo laba/(Akumulasi rugi)				Retained earnings (accumulated deficit)
Dicadangkan	-	32.345.582	N/A	Appropriated
Belum dicadangkan	4.184.553	(34.186.179)	-112,24%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	54.582.496	48.385.078	12,81%	Total Equity

Ekuitas Perusahaan secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 12,81% menjadi USD54.582.496 pada tahun 2021 dari USD48.385.078 pada akhir tahun 2020. Peningkatan Ekuitas merupakan dampak dari peraihan laba pada tahun 2021 yang menghasilkan saldo laba sebesar USD4.184.553, dibandingkan pada tahun 2020 ketika Perusahaan mencatat akumulasi rugi sejumlah USD1.840.597.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Perusahaan membukukan nilai penjualan sebesar USD210.736.463 pada tahun 2021, mengalami peningkatan 45,61% jika dibandingkan dengan jumlah penjualan tahun 2020 sebesar USD144.729.810, sedangkan laba bruto untuk tahun 2021 meningkat sebesar 97,52% menjadi USD19.320.035 dibandingkan USD9.781.192 pada tahun 2020. Perusahaan berhasil meningkatkan pencatatan laba sebelum pajak sebesar USD11.079.660, naik sekitar 205,09% dibandingkan pencapaian sejumlah USD3.631.637 pada tahun 2020. Perolehan laba bersih tahun berjalan setelah memperhitungkan pajak adalah sebesar USD5.862.823, meningkat 115,70% dibandingkan dengan sejumlah USD2.718.077 pada tahun 2020.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Penjualan	210.736.463	144.729.810	45,61%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(191.416.428)	(134.948.618)	41,84%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	19.320.035	9.781.192	97,52%	Gross Profit
Jumlah Beban Operasi dan Lain-lain	(8.240.375)	(6.149.555)	34,00%	Operating and Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	11.079.660	3.631.637	205,09%	Profit Before Tax
Beban Pajak	(5.216.837)	(913.560)	471,04%	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	5.862.823	2.718.077	115,70%	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	334.595	(207.670)	261,12%	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.197.418	2.510.407	146,87%	Total Comprehensive Income for the Year

Penjualan

Pada tahun 2021, Perusahaan membukukan Penjualan sebesar USD210.736.463. Dibandingkan dengan perolehan penjualan sebesar USD144.729.810 selama tahun 2020, peningkatan kinerja ini terutama berkat pemulihan kondisi ekonomi yang mendukung peningkatan Penjualan, baik dari segi volume maupun harga rata-rata.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Penjualan Tinplate				Tinplate Sales
Coil	141.992.678	99.586.465	42,58%	Coil
Sheet	68.743.785	45.143.345	52,28%	Sheet
Penjualan Neto	210.736.463	144.729.810	45,61%	Net Sales

The Company recorded total equity increasing by 12.81% to USD54,582,496 for 2021 from USD48,385,078 at the end of 2020. The increase in Equity is the effect of the Company generating profit for the year 2021, resulting in retained earnings of USD4,184,553, compared to the year 2020 when the Company recorded accumulated deficit of USD1,840,597.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

The Company recorded sales of USD210,736,463 for the year 2021, increasing by 45.61% when compared to sales generated in 2020 of USD144,729,810, while gross profit for 2021 increased by 97.52% to USD19,320,035 compared to USD9,781,192 in 2020. The Company managed to achieve an increase in profit before tax of USD11,079,660, higher by 205.09% compared to performance in 2020 with USD3,631,637. After taxes, the Company recorded profit for the year of USD5,862,823, increasing by 115.70% compared to USD2,718,077 for the year 2020.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

In 2021, the Company recorded sales of USD210,736,463. Compared to total sales of USD144,729,810 in 2020, the improvement in performance was mostly attributed to the recovery of the economic conditions that supported an increase in Sales, both in terms of volume as well as average selling price.

Beban Pokok Penjualan

Nilai beban pokok penjualan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 41,84% menjadi USD191.416.428 dari sebesar USD134.948.618 pada tahun 2020. Beberapa faktor yang mendukung peningkatan tersebut meliputi beban pemakaian bahan baku serta gaji dan kesejahteraan karyawan, dengan diimbangi penurunan beban sewa, listrik, dan asuransi, pengepakan, serta bahan pembantu produksi, suku cadang, dan beban perbaikan dan pemeliharaan untuk fasilitas produksi.

- Peningkatan atas pemakaian bahan baku adalah 44,98% dari sejumlah USD117.701.509 pada tahun 2020 menjadi sejumlah USD170.646.401 pada tahun 2021.
- Peningkatan atas gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar 12,12% dari USD3.965.840 pada tahun 2020 menjadi USD4.446.326 pada tahun 2021.
- Penurunan atas beban sewa, listrik, dan asuransi sebesar 2,35% dari USD4.532.510 pada tahun 2020 menjadi USD4.425.885 pada tahun 2021.
- Penurunan atas biaya pengepakan sebesar 4,14% dari USD1.751.897 pada tahun 2020 menjadi USD1.679.295 pada tahun 2021.
- Penurunan atas beban bahan pembantu produksi sebesar 5,11% dari USD1.695.026 pada tahun 2020 menjadi USD1.608.479 pada tahun 2021.
- Penurunan atas beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 22,24% dari USD1.616.737 pada tahun 2020 menjadi USD1.257.252 pada tahun 2021.
- Penurunan atas pemakaian suku cadang sebesar 17,35% dari USD1.282.160 pada tahun 2020 menjadi USD1.059.711 pada tahun 2021.

Pemasok Utama

Perusahaan mendefinisikan pemasok utama sebagai pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian neto Perusahaan. Sampai akhir periode pelaporan, pemasok yang memenuhi kriteria sebagai pemasok utama adalah:

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Nippon Steel Trading Corporation	75.322.541	31.065.169	142,47%	Nippon Steel Trading Corporation
BaoSteel Singapore Pte Ltd	48.524.019	18.252.934	165,84%	BaoSteel Singapore Pte Ltd
PT Timah (Persero) Tbk	29.178.660	14.698.023	98,52%	PT Timah (Persero) Tbk
Total	153.025.220	64.016.126		Total

Laba Bruto & Margin Laba Bruto

Perolehan laba bruto pada tahun 2021 adalah USD19.320.035, mengalami peningkatan 97,52% dari USD9.781.192 pada periode sebelumnya. Margin laba bruto juga mengalami kenaikan dengan pencapaian sebesar 9,17% dari 6,76% di tahun 2020.

Cost of Goods Sold

In 2021, cost of goods sold experienced an increase of 41.84% to USD191,416,428 from USD134,948,618 in 2020. Several factors that supported this increase included raw materials usage as well as salaries and employees' benefits, compensated by decreases in rent, electricity, and insurance, packaging, as well as supporting materials, spareparts, and repairs and maintenance for production facilities.

- The increase in raw materials usage is 44.98% from USD117,701,509 in 2020 to USD170,646,401 in 2021.
- The increase in salaries and employees' benefits is 12.12% from USD3,965,840 in 2020 to USD4,446,326 in 2021.
- The decrease in rent, electricity, and insurance is 2.35% from USD4,532,510 in 2020 to USD4,425,885 in 2021.
- The decrease in packaging is 4.14% from USD1,751,897 in 2020 to USD1,679,295 in 2021.
- The decrease in supporting materials is 5.11% from USD1,695,026 in 2020 to USD1,608,479 in 2021.
- The decrease in repairs and maintenance costs is 22.24% from USD1,616,737 in 2020 to USD1,257,252 in 2021.
- The decrease in spareparts usage is 17.35% from USD1,282,160 in 2020 to USD1,059,711 in 2021.

Main Suppliers

The Company defines a main supplier as any supplier with transaction exceeding more than 10% of the net sales. Up to the end of the reporting period, suppliers fulfilling the criteria as main suppliers are:

Gross Profit & Gross Margin

The Company recorded gross profit of USD19,320,035 in 2021, increasing by 97.52% from USD9,781,192 from the previous period. Gross margin also increased to 9.17% from 6.76% in 2020.

Beban Penjualan dan Distribusi & Beban Administrasi

Pada tahun 2021, beban penjualan dan distribusi mengalami kenaikan 14,72% menjadi USD3.580.256 dari USD3.120.975 pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pengangkutan produk jadi seiring dengan peningkatan penjualan. Beban administrasi mengalami kenaikan 3,90% dengan USD4.166.516 dibandingkan USD4.010.302 pada tahun 2020.

Pendapatan Lain-lain, Beban Lain-lain & Penjualan Scrap

Perusahaan membukukan pendapatan tambahan, berupa penjualan scrap dengan nilai sebesar USD908.623 pada tahun 2021, mengalami kenaikan 8,60% dibandingkan USD836.693 pada tahun 2020. Selain itu, juga diperoleh pendapatan lain-lain sebesar USD535.372, meningkat 14,14% dari jumlah tahun sebelumnya sebesar USD469.057, sedangkan beban lain-lain juga meningkat seiring kenaikan kegiatan produksi dan penjualan menjadi USD7.454 pada tahun 2021 dari USD984 setahun sebelumnya.

Pendapatan Keuangan, Biaya Keuangan, & Laba Selisih Kurs

Nilai pendapatan keuangan mengalami penurunan 82,58% dari USD757.003 pada tahun 2020 menjadi sejumlah USD131.854 pada tahun 2021, terutama disebabkan perubahan strategi keuangan dalam penempatan deposito berjangka yang bertujuan untuk melakukan *hedging natural* untuk mengantisipasi eksposur valas dan fluktuasi kurs pada tahun 2021. Biaya keuangan mengalami peningkatan sebesar 42,26% dari USD1.254.711 pada tahun 2020 menjadi USD1.784.962, terutama karena kegiatan bisnis Perusahaan membutuhkan jumlah pinjaman lebih besar untuk kebutuhan dana modal kerja di tahun 2021 yang diakibatkan naiknya harga bahan baku. Perusahaan mencatat rugi selisih kurs sebesar USD277.036 pada tahun 2021, sedangkan perolehan laba selisih kurs sebesar USD174.664 pada tahun 2020.

Laba Sebelum Pajak

Berdasarkan perolehan pendapatan dan beban sesuai uraian di atas, Perusahaan mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar USD11.079.660 pada tahun 2021, naik 205,09% dibandingkan kinerja tahun 2020 dengan USD3.631.637.

Beban Pajak

Dengan perolehan laba, Perusahaan mencatat beban pajak sebesar USD5.216.837, lebih tinggi 471,04% jika dibandingkan dengan kewajiban pajak tahun 2020 sebesar USD913.560. Peningkatan beban pajak di antaranya karena adanya provisi kerugian atas nilai pajak penghasilan yang dapat dikembalikan yang mengacu kepada Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun 2016, 2017 dan 2019 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya pajak penghasilan yang dapat dikembalikan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Dengan demikian, maka pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan perolehan laba bersih sebesar USD5.862.823, naik 115,70% jika dibandingkan dengan pembukuan laba bersih tahun 2020 sebesar USD2.718.077.

Selling and Distribution Expenses & Administrative Expenses

In 2021, selling and distribution expenses increased by 14.72% to USD3,580,256 from USD3,120,975 in 2020, mostly due to increasing transportation costs for finished products in line with the Company generating higher sales. Administrative expenses increased by 3.90% with USD4,166,516 compared to USD4,010,302 in 2020.

Other Income, Other Expenses & Sales of Scraps

The Company recorded additional income in the form of sales of scraps in amount of USD908,623 in 2021, increasing by 8.60% compared to USD836,693 in 2020. Other income for the year was USD535,372, increasing by 14.14% from the amount in the previous year of USD469,057, at the same time other expenses also increasing in line with higher production and sales activities, reaching USD7,454 in 2021 from USD984 in the previous year.

Finance Income, Finance Costs, & Gain on Currency Exchange

Finance income decreased by 82.58% from USD757,003 in 2020 to USD131,854 in 2021, mostly due to a change in financial strategy for placement of time deposits intended to serve as natural hedging to anticipate foreign exchange exposure and exchange rate fluctuations in 2021. Finance costs increased by 42.26% from USD1,254,711 in 2020 to USD1,784,962, mostly because the Company's business activities required a higher amount of bank loans for working capital needs in 2021 resulting from increasing trend of raw materials prices. The Company recorded loss on currency exchange of USD277,036 in 2021, as against a gain on currency exchange of USD174,664 in 2020.

Profit Before Tax

Based on income and expenses as detailed above, the Company recorded profit before tax of USD11,079,660 in 2021, increasing 205.09% compared to performance in 2020 with USD3,631,637.

Income Tax Expense

By recording income, the Company incurred tax expense in the amount of USD5,216,837, higher by 471.04% when compared to tax obligation in 2020 at amount of USD913,560. The increase in income tax expense is partly because the Company made provision for impairment of claims for tax refund as referred in Tax Assessment Letter (SKP) for years 2016, 2017 and 2019 issued by the Directorate General of Taxes (DGT), in order to cover possible losses that may arise from the non-collection refundable income taxes.

Profit for the Year

Therefore, the Company recorded profit for the year 2021 of USD5,862,823, increasing by 115.70% when compared to recording profit for the year 2020 of USD2,718,077.

Penghasilan Komprehensif Lain

Dalam Dolar AS

Other Comprehensive Income

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	166.909	(266.243)	-162,69%	Remeasurement of defined benefit obligation
Penyertaan saham	(45.500)	-	N/A	Investment in shares
Keuntungan atas revaluasi tanah	172.268	-	N/A	Gain on revaluation of land
Manfaat pajak penghasilan terkait	40.918	58.573	-30,14%	Related income tax benefit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	334.595	(207.670)	-261,12%	Total Other Comprehensive Income

Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar USD334.595 pada tahun 2021, dibandingkan pembukuan beban komprehensif lain sebesar USD207.670 pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen, KKA Azwir Arifin & Rekan, yang menghasilkan pembukuan beban sejumlah USD266.243 pada tahun 2020 dan manfaat sejumlah USD166.909 pada tahun 2021, serta keuntungan atas revaluasi tanah senilai USD172.268 pada tahun 2021 yang dilakukan oleh KJPP Aditya Iskandar. Hal ini diimbangi dengan penurunan penyertaan saham sebesar USD45.500 dan penurunan manfaat pajak penghasilan terkait sebesar 30,14% dengan nilai USD40.918 pada tahun 2021 dan USD58.573 pada tahun 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan pertimbangan semua faktor di atas, maka pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD6.197.418, mengalami kenaikan signifikan sebesar 146,87% dibandingkan perolehan laba komprehensif tahun 2020 sebesar USD2.510.407.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan memanfaatkan/mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

The Company recorded total other comprehensive income of USD334,595 in 2021, compared to recording total other comprehensive expense of USD207,670 in 2020. This was mainly due to remeasurement of defined benefit obligation based on calculations made by Independent Actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan, resulting in the Company recording expense in amount of USD266,243 in 2020 and total benefit of USD166,909 in 2021, as well as gain on revaluation of land in amount of USD172,268 in 2021 based on independent appraisal report by KJPP Aditya Iskandar. This is compensated by a decrease in investment in shares of USD45,500 and a 30.14% decrease in related income tax benefit of USD40,918 in 2021 and USD58,573 in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

Taking into account all factors and considerations above, the Company recorded total comprehensive income for the year 2021 of USD6,197,418, increasing significantly by 146.87% when compared to total comprehensive income for the year 2020 of USD2,510,407.

Profitability

The profitability ratio provides an indication of the Company's ability to utilize and manage resources in generating profit and value for shareholders.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

	2021	2020	
Laba Bruto terhadap Penjualan	9,17%	6,76%	Gross Profit to Sales
Laba Operasi terhadap Penjualan	5,49%	1,83%	Operating Income to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan	2,94%	1,73%	Comprehensive Income for the Year to Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	3,30%	1,90%	Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	11,35%	5,19%	Comprehensive Income for the Year to Total Equity

LAPORAN ARUS KAS**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Kas Bersih (Digunakan)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(1.691.147)	8.492.378	-119,91%	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.213.629)	(591.501)	274,24%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih (Digunakan)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.883.249	(21.388.791)	-178,94%	Net Cash (Used in)/Provided by Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	12.978.473	(13.487.914)	-196,22%	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	14.858.890	28.392.647	-47,67%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Dampak Perubahan Kurs	(15.106)	(45.843)	-67,05%	Effects of Currency Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	27.822.257	14.858.890	87,24%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Nilai kas dan setara kas Perusahaan pada akhir periode pelaporan meningkat sebesar 87,24% dari USD14.858.890 menjadi USD27.822.257 di akhir tahun 2021.

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 adalah sebesar USD1.691.147, sedangkan nilai kas bersih yang diperoleh pada tahun 2020 mencapai USD8.492.378. Hal tersebut merupakan dampak peningkatan jumlah penerimaan dari pelanggan sebesar 28,56% dan diimbangi dengan kenaikan jumlah pembayaran kepada pemasok sebesar 33,58%, yang sejalan dengan meningkatnya nilai penjualan atas dampak dari naiknya harga bahan baku.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 274,24% menjadi sejumlah USD2.213.629 pada tahun 2021 dari USD591.501. Peningkatan ini merefleksikan pelaksanaan belanja modal Perusahaan yang telah dianggarkan untuk tahun 2021 serta belanja modal yang telah dianggarkan namun tertunda pelaksanaannya pada tahun 2020 akibat kondisi pandemi.

Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah USD16.883.249, sedangkan pada tahun 2020 nilai kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah USD21.388.791. Hal ini dikarenakan Perusahaan memiliki utang bank yang belum jatuh tempo pada tahun 2021 sementara di tahun 2020 telah dilakukan pelunasan atas utang bank yang sudah jatuh tempo.

At the end of the reporting period, cash and cash equivalents increased by 87.24% from USD14,858,890 to USD27,822,257 at the end of 2021.

Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2021 was USD1,691,147, whereas net cash provided in 2020 reached USD8,492,378. This was attributed to receipts from customers increasing by 28.56% and compensated by a 33.58% increase in payments made to suppliers, which is in line with increasing amount of sales on the back of higher raw materials prices.

Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by 274.24% to the amount of USD2,213,629 in 2021 from USD591,501. The increase reflects the realization of the Company's capital expenditure that has been allocated for 2021 as well as capital expenditure allocated but delayed in implementation in 2020 due to the pandemic emerging.

Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

In 2021, net cash provided by financing activities was USD16,883,249, whereas in 2020 net cash used in financing activities reached USD21,388,791. This was due to the Company having bank loans not yet reaching maturity in 2021, while in 2020 payment was made as bank loans reached maturity.

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang

CAPACITY TO PAY DEBT
Liquidity, Solvency and Debt Ratios

	2021	2020	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	121,99%	123,21%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	70,93%	63,32%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas	140,99%	157,92%	Total Assets to Total Liabilities
Jumlah Pinjaman terhadap Ekuitas	130,94%	111,75%	Total Loans to Equity

Nilai rasio likuiditas Latinusa pada tahun 2021 meliputi rasio lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 121,99%. Nilai rasio utang pada tahun 2021 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 70,93%, sedangkan rasio solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan rasio jumlah aset terhadap liabilitas dengan nilai 140,99% pada tahun 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio perputaran piutang usaha mengalami peningkatan menjadi 2,99 kali dibandingkan 2,57 kali pada tahun 2020 dan kolektibilitas piutang usaha pada tahun 2021 adalah 120 hari dibandingkan dengan 140 hari pada tahun 2020.

Umur Piutang Usaha

Indication for Latinusa's liquidity position in 2021 is shown by the current ratio, which measures the ability to meet short-term liabilities, at 121.99%. Debt ratio, which indicates the proportion of liabilities used for financing assets, stands at 70.93% in 2021, while the solvency ratio that reflects the Company's ability to pay obligations, one of which is provided by the ratio of total assets to liabilities at 140.99% in 2021.

Receivable Collectibility

Trade accounts receivable turnover increased to 2.99 times as compared to 2.57 times in 2020, while collectibility of trade accounts receivable in 2021 is 120 days compared to 140 days in 2020.

Aging of Trade Accounts Receivable

	2021						
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo / Not past due	< 30 hari/days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 365 hari/days	Jumlah/Total
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/Estimated total gross carrying amount at default	76.632.461	7.463.462	619.961	-	-	34.569	84.750.453
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(171.335)	(16.420)	(1.364)	-	-	(34.569)	(223.688)
Jumlah/Total						84.526.765	

	2020						
	Jatuh tempo/Past due						
	Belum jatuh tempo / Not past due	< 30 hari/days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	61 – 90 hari/ days	> 365 hari/days	Jumlah/Total
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/Estimated total gross carrying amount at default	51.086.899	3.401.104	1.018.080	985.657	22.503	49.144	56.563.387
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(112.391)	(7.482)	(2.240)	(2.168)	(50)	(49.144)	(173.475)
Jumlah/Total						56.389.912	

Rasio Kolektibilitas

	2021	2020	
Penjualan terhadap Rata-rata Piutang Usaha (Kali)	2,99	2,57	Sales to Average Trade Receivables (Times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (Hari)	120	140	Average Period of Collection (Days)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL**Rincian Struktur Modal**

Struktur modal Latinusa pada tahun 2021 terdiri atas 70,93% liabilitas dan 29,07% ekuitas.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Naik/Turun Increase (Decrease) %	Description
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	130.780.109	80.459.986	62,54%	Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.391.329	3.080.044	-22,36%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	133.171.438	83.540.030	59,41%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	54.582.496	48.385.078	12,81%	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	187.753.934	131.925.108	42,32%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan Struktur Modal

Dasar pemilihan kebijakan atas struktur modal Perusahaan berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi beban modal.

Perusahaan memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal yang dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman beserta utang bunga yang timbul pada tahun tersebut. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan tidak ada perubahan pendekatan dalam mengelola permodalan. Strategi Perusahaan adalah mempertahankan struktur modal serta menyesuaikan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal, dan Komitmen Lainnya

Setiap tahun Perusahaan menganggarkan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur. Pada kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan memiliki nilai investasi barang modal sebesar USD2.947.928, dan realisasi

Collectibility Ratios**CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY****Information on Capital Structure**

In 2021, Latinusa maintains capital structure consisting of 70.93% in liabilities and 29.07% equity.

Capital Structure Policy

The basis for policy selection on the Company's capital structure is business continuity, in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, and also to maintain an optimal capital structure to reduce the capital burden.

The Company monitors capital based on the debt to capital ratio, calculated by the ratio of total debt to total equity. Debt is calculated from all loans received from creditors and interest payable for the year. The amount of capital is calculated from the balance of equity as provided in the financial statements.

Up to the end of the reporting period, there was no change made in the approach to manage capital. The Company's strategy is to maintain the capital structure and adjust the return on capital to the shareholders.

Material Commitments Arising from Capital Expenditure

Up to the end of the reporting period, the Company has no material commitments related to capital expenditure.

Capital Expenditure, Commitments Arising from Capital Expenditure, and Other Commitments

The Company allocates capital expenditure on an annual basis for the purpose of supporting operational activities. Capital expenditure covers investment in equipment as well as service and construction of infrastructure. During the reporting period, the Company incurred capital expenditure in the amount of

sampai 31 Desember 2021 mencapai USD2.338.410. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi beban. Jenis investasi barang modal pada tahun 2021 meliputi:

1. Mesin dan instalasi
2. Peralatan kantor

Komitmen Pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki pesanan pembelian bahan baku yang belum diterima sebesar USD11.593.206.

Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki komitmen untuk mengirimkan barang jadi sebesar 4.067 ton ke pembeli. Barang tersebut akan dikirimkan di tahun 2022.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal Laporan Akuntan tidak ada informasi dan fakta material.

Prospek Usaha

Produk *tinplate* merupakan salah satu pilihan bahan kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan. Di Indonesia, kemasan *tinplate* telah dipercaya dan digunakan secara luas pada berbagai industri produk konsumen, seperti makanan dan minuman, susu, cat dan kimia, serta baterai. Produk-produk tersebut memiliki peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjaga baik dan didukung oleh populasi berjumlah besar dengan tingkat kesejahteraan yang meningkat, maka pertumbuhan produk-produk konsumen turut mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri *tinplate* Indonesia di masa mendatang. Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* domestik, Latinusa memiliki peran strategis untuk mendukung pertumbuhan berbagai industri konsumen nasional demi kepentingan masyarakat dan bangsa yang lebih luas.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Pada tahun 2021, tingkat produksi mencapai 96,53% dari target yang telah ditetapkan. Dengan kondisi pasar yang sangat dinamis, Perusahaan menilai penting untuk memprioritaskan strategi di bidang produksi untuk memanfaatkan momentum pasar dan tren harga yang positif. Dalam hal ini, Perusahaan tetap fokus dalam melayani konsumen segmen susu dan makanan dengan kebutuhan spesifikasi *thickness* yang lebih tipis dan *coating* lebih tinggi. Selaras kondisi pasar, realisasi nilai penjualan selama tahun 2021 dapat memenuhi target yang ditetapkan. Dengan pemuliharan kondisi perekonomian global dan pengetatan suplai baja yang (cukup) signifikan, maka harga komoditas global, termasuk baja dan produk turunannya seperti *tinplate*, mengalami peningkatan. Hal ini juga berdampak pada pergerakan harga jual rata-rata *tinplate* Perusahaan.

USD2,947,928, with the actual amount expended up to December 31, 2021 of USD2,338,410. Realization of capital expenditure is based on consideration and priority selection of property, plant and equipment to be acquired as part of cost efficiency efforts. Capital expenditure in 2021 is made up of:

1. Machineries and installation
2. Office equipment

Purchase Commitments

As at December 31, 2021, the Company has outstanding purchase orders for materials not yet received in total of USD11,593,206.

Sales Commitments

As at December 31, 2021, the Company has outstanding commitments to deliver a total of 4,067 tons of finished products to customers. The delivery will be completed in 2022.

Material Information and Facts Subsequent to Audit Report Date

There are no material information and facts subsequent to Audit Report date.

Business Prospects

Tinplate is an alternative packaging material that is safe, convenient and economical for various applications and needs. In Indonesia, tinplate packaging has been trusted and widely used by various consumer product industries, including food and beverages, milk, paint and chemicals, as well as battery. These products have important significance in the daily lives of the Indonesian people. With the national economy maintaining favorable growth outlook and also supported by a large population with rising prosperity, the growth of consumer products promotes the future growth and development of the domestic *tinplate* industry. As the sole domestic manufacturer of *tinplate*, Latinusa assumes a strategic role to support the growth of important consumer industries nationwide for the greater interest of society and the nation at large.

A Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with Realization of Performance

In 2021, the Company realized 96.53% of the pre-determined production target. With very dynamic market conditions, the Company viewed that it was important to prioritize production strategies in order to capitalize on the market momentum and positive price trends. To that end, the Company maintained focus on serving consumers in the milk and food segments that require thinner feature for thickness specification and higher coating. In line with market conditions, the realization of performance in terms of sales volume during 2021 could meet the predetermined target. The recovery of the global economies, followed by significant tightening of steel supply, caused global commodities prices, including steel and its derivative products such as *tinplate*, to rise. Such condition also impacted on the Company's average selling price.

TARGET TAHUN 2022

Target Tahun 2022 dan Perbandingan dengan Realisasi 2021

Kondisi pasar *tinplate* mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan pada tahun 2021, khususnya akibat efek pandemi, sehingga diperkirakan akan mengalami penurunan kinerja pada tahun 2022 seiring dengan normalisasi harga. Mengacu pada analisa tersebut, maka target kinerja untuk tahun 2022 ditetapkan lebih rendah dari periode tahun sebelumnya. Untuk mendukung pencapaian target, Perusahaan terus menambah sumber daya, membuka pasar baru, serta melanjutkan langkah efisiensi untuk menekan beban produksi sehingga akan menaikkan daya saing. Perusahaan menargetkan volume produksi tahun 2022 meningkat sebesar 1,85% dari realisasi tahun 2021. Sedangkan untuk volume penjualan pada tahun 2022 diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 0,66% dari realisasi penjualan tahun 2021. Perusahaan juga melanjutkan strategi untuk meningkatkan produksi *tinplate* serta upaya efisiensi guna menekan beban produksi. Untuk mendukung rencana tersebut, Perusahaan merencanakan belanja modal pada tahun 2022 sebanyak USD2.173.705.

ASPEK PEMASARAN

Latinusa menerapkan strategi pemasaran dan penjualan yang komprehensif. Saat ini Latinusa masih satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia dan memiliki kapasitas terpasang yang berada di bawah kebutuhan konsumsi nasional. Sehingga, Latinusa mengerahkan seluruh hasil produksi untuk pemenuhan permintaan di dalam negeri.

Latinusa membangun jalinan hubungan bisnis yang erat dengan pelanggan berdasarkan konsep *total solution provider*. Melalui strategi ini, Latinusa berupaya memenuhi segala kebutuhan produk *tinplate* berkualitas dengan harga yang bersaing sesuai kebutuhan pelanggan, serta memberikan dukungan teknis untuk pengembangan kemasan *tinplate* yang dapat menunjang perkembangan bisnis pelanggan di masa mendatang.

Penguatan teknologi produksi berkesinambungan telah mengoptimalkan kemampuan Latinusa dalam melayani seluruh segmen pasar *tinplate* di Indonesia. Saat ini Latinusa melayani kebutuhan kemasan *tinplate* untuk berbagai industri konsumen di Indonesia, termasuk industri makanan, susu, dan lainnya.

Kebijakan Dividen

Dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perusahaan, maka pada tahun 2019 dan tahun 2020 Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil IPO pada tahun 2009 telah seluruhnya digunakan untuk Investasi pada barang modal, sesuai ketentuannya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI DIVESTASI, INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

2022 TARGETS

2022 Targets and a Comparison with Realized Performance in 2021

The *tinplate* market saw a significant increase in prices during 2021, particularly brought on by the impacts of the pandemic. Hence, it is projected that industry performance will decline in 2022 as prices begin to normalize. Maintaining consistency with this analysis, the Company set performance target for 2022 to be lower than the previous period. Initiatives undertaken to provide added support to meet targets include expanding resources, exploring new markets, and continued efficiency measures to control production costs and increase competitiveness. The Company's target for production volume in 2022 reflects a 1.85% increase from actual 2021 performance, while sales volume target for 2022 is expected to be lower by 0.66% from realized 2021 sales. The Company also maintains strategies to increase *tinplate* production and efficiency initiatives to reduce production costs. To support these plans, the Company plans spending of USD2,173,705 for capital expenditure in 2022.

MARKETING

Latinusa applies a comprehensive marketing and sales strategies. Today, Latinusa remains as the only *tinplate* manufacturer in Indonesia and controls installed production capacity below the national consumption needs. Therefore, Latinusa fully leverages production capability to serve and fulfill domestic demand.

Latinusa fosters strong business relationships with customers on the basis of the total solution provider approach. By this strategic concept, Latinusa seeks to meet all the demands for superior quality *tinplate* products at competitive prices specifically tailored to the customer's needs, and further facilitating technical support for designing *tinplate* packaging requirements as outlined in the customer's future business development plans.

Latinusa continually strengthened its production technology resulting in constant optimized capability to serve all *tinplate* market segments in Indonesia. Today, Latinusa fulfills *tinplate* packaging needs for many consumer industries in Indonesia, including food, milk, and other key industries.

Dividend Policy

Taking into consideration the Company's financial performance, in 2019 and 2020 the Company did not distribute dividends to shareholders.

Realized Uses of Proceeds from the Initial Public Offering

The proceeds from the Company's IPO in 2009 has been fully utilized for capital expenditure, as intended.

MATERIAL INFORMATION ON DIVESTMENT, INVESTMENT, EXPANSION, MERGER, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Divestasi

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan divestasi penyertaan saham pada pihak ketiga yang bergerak di bidang kesehatan, yaitu pengelolaan rumah sakit. Nilai penjualan adalah (setara dengan) sebesar USD434.508.

Investasi

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham. Investasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembelian aset tetap untuk meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.

Ekspansi

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan ekspansi yang bersifat material.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak melakukan penggabungan usaha dan akuisisi.

Restrukturisasi Utang

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki utang yang memerlukan restrukturisasi.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selain dari transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu pihak pemegang saham, entitas sepengendali, manajemen kunci, koperasi karyawan Perusahaan dan karyawan Perusahaan. Transaksi mencakup pembelian bahan baku, pembelian bahan pembantu produksi, beban sewa, pelayanan jasa kesehatan, iuran karyawan dan imbalan karyawan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transaction
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham dan pemegang saham pengendali/ Shareholder and ultimate controlling party	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Jasa pengujian/Test service
Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/ Purchases spareparts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan listrik/ Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/ Information technology services
PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/ Building rental and infrastructure

Divestment

In 2021, the Company completed divestment of share ownership to a third party engaged in the business of healthcare, specifically hospital management. Divestment value is equivalent to USD434,508.

Investment

In 2021, the Company did not make investments in share capital. Investments undertaken by the Company involved acquisition of property, plant and equipment to enhance overall operational performance.

Expansion

During 2021, the Company did not engage in business expansion that was material in nature.

Merger and Acquisition

Up to the end of the reporting period on December 31, 2021, the Company did not undertake a merger and acquisition transaction.

Debt Restructuring

Up to the end of the reporting period on December 31, 2021, the Company had no borrowings requiring restructuring.

Conflict of Interest Transaction

During 2021, the Company did not enter into transactions involving a conflict of interest, other than transactions with related parties.

Related Party Transactions

During the reporting period, the Company entered into transactions with related parties, which are shareholders, entities under common control, key management, the Company's employee cooperative and the employees. The nature of transactions includes purchases of raw materials, purchases of supporting materials for production, rental expense, health services, employee contributions and employee benefits.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transaction
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/ Water supply for production
PT Krakatau Tirta Operasi	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Jasa pengolahan air untuk produksi/ Water treatment supply for production
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts

Nilai Transaksi Pembelian**Value of Purchase Transactions**

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2021	2020	Description
Pihak Berelasi			Related parties
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel Trading Corporation	75.322.541	31.065.169	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5.661	10.966	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-jumlah	75.328.202	31.076.135	Sub-total
Pemegang saham mayoritas yang sama			The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	55.477	73.767	Nippon Steel Engineering Co., Ltd
Nippon Steel Texeng Indonesia	52.681	63.392	Nippon Steel Texeng Indonesia
Sub-jumlah	108.158	137.159	Sub-total
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	3.872.325	4.030.723	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	610.129	100.577	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Tirta Industri	390.614	380.065	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Tirta Operasi	386.412	260.913	PT Krakatau Tirta Operasi
PT Krakatau Information Technology	70.771	79.098	PT Krakatau Information Technology
Sub-jumlah	5.330.251	4.851.376	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	227.786	221.532	Koperasi Karyawan Latinusa
Jumlah	80.994.397	36.286.202	Total
Persentase dari total pembelian neto	38,89%	28,34%	Percentage from total net purchases

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amandemen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diberlakukan oleh Perusahaan di tahun 2021.

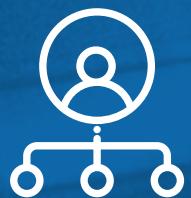
Changes in Laws and Regulations with Material Impact

The Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of this amendment to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases).

Changes of Accounting Policies

The Company has not applied changes of accounting policies in 2021.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Berjalannya keseluruhan sistem GCG yang komprehensif dan terstruktur mendukung operasional bisnis dan keberlanjutan Perusahaan.

Implementation of a comprehensive and structured GCG system supports the Company's business operations and sustainability.

Bagi Latinusa, pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance – GCG*) merupakan bagian penting dari strategi bisnis untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Latinusa telah memiliki sistem GCG yang terdiri dari organ perusahaan, kebijakan dan proses terkait pengelolaan, pengendalian, dan pencegahan serta dilengkapi proses pengawasan yang berfungsi untuk mendeteksi jika terjadi penyimpangan agar dapat dirumuskan langkah perbaikan yang tepat. Dengan demikian, berjalannya keseluruhan sistem GCG yang komprehensif dan terstruktur mendukung operasional bisnis yang lancar dan efektif di seluruh jenjang organisasi selaras dengan tujuan Perusahaan dan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan.

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batasan dan ketentuan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang RUPS di antaranya adalah untuk mengambil keputusan terkait penunjukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, menerima atau menolak

At Latinusa, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is considered an essential part of the business strategy aimed at maintaining business continuity in the long term. Latinusa has developed a GCG system consisting of company organs, policies and processes related to management, control, and prevention and is equipped with a supervisory process with the function of detecting deviations so that the Company can formulate appropriate corrective actions. Thus, with the overall implementation of a comprehensive and structured GCG system, it supports smooth and effective business operations at all levels of the organization in line with the Company's objectives and to support the Company's sustainability.

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the terms and conditions under the laws and the Company's Articles of Association. The authority delegated to the GMS includes taking decisions regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of

laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, dan penetapan dividen untuk pemegang saham serta remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dalam RUPS.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2021, dalam kondisi pandemi COVID-19 yang masih dihadapi di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 8 April 2021 dengan mengikuti ketentuan protokol pencegahan COVID-19. Dalam RUPST ini, Perusahaan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100% untuk Direksi Perusahaan dan 100% untuk Dewan Komisaris Perusahaan. Untuk pelaksanaan perhitungan suara yang menghasilkan keputusan RUPS, Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan telah membantu penyelenggaraan RUPS Perusahaan selama ini. RUPS menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPST 2021

Mata Acara RUPST 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) sesuai dengan laporannya No. 00240/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya

Mata Acara RUPST 2

Menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2020 sebesar USD2.718.077 seluruhnya ditetapkan untuk menambah saldo laba ditahan (akumulasi rugi).

Mata Acara RUPST 3

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Directors, to approve or reject the reports from by the Board of Commissioners and Board of Directors, to appoint the external auditor and to determine dividends for the shareholders as well as remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, and also to resolve other agenda submitted to the GMS.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held as required by the Company.

In 2021, with continued spread of the COVID-19 pandemic in Indonesia, the Company held the AGMS on April 8, 2021 by complying with the COVID-19 prevention protocols. In the AGMS, the Board of Directors and Board of Commissioners represented the Company, with 100% of Directors and 100% of Commissioners in attendance. For tabulating votes to obtain GMS resolutions, the Company appointed an independent party PT Datindo Entrycom, which has competence in its field and has assisted the Company in convening its GMS so far. The GMS resolved the following:

Resolutions of AGMS 2021

AGMS Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year 2020;
2. Ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2020 as have been audited by Registered Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) as stated in the report No. 00240/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/III/2021 dated March 5, 2021 with a fair opinion in all material aspects.

Provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2020, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

AGMS Agenda 2

Approved the net income for the financial year 2020 in the amount of USD2,718,077 to be appropriated fully to retained earnings (accumulated deficit).

AGMS Agenda 3

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant and/or Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2021 with due consideration to applicable rules and regulations.

Mata Acara RUPST 4

- Menyetujui honorarium untuk Dewan Komisaris dengan nilai yang sama dari honorarium bagi Dewan Komisaris tahun 2020, sedangkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebelumnya.
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi untuk tahun 2021.

Mata Acara RUPST 5

- Menerima pengunduran diri Bapak Nobuhiko Hayashi, dari jabatannya sebagai Komisaris dan Bapak Nurmadi Harsa Sumarta, dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, masing-masing terhitung sejak tanggal penutupan Rapat Ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 8 April 2021 sepanjang tindakan pengawasan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021.
- Menyetujui mengangkat Bapak Nobuaki Takashi selaku Komisaris sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Menyetujui mengangkat Bapak Tjuk Agus Minahasa selaku Komisaris Independen sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan 5 tahun sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Menyetujui mengangkat kembali Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial, sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Tjuk Agus Minahasa	Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

AGMS Agenda 4

- Approved the Board of Commissioners' honorarium at the same amount of the Board of Commissioners' honorarium in 2020, with the allocation of honorarium and other benefits compliant with existing applicable provisions;
- Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2021.

AGMS Agenda 5

- Approved the resignation of Mr. Nobuhiko Hayashi from the position of Commissioner and Mr. Nurmadi Harsa Sumarta from the position of Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in their service to the Company. Further, provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) on supervisory duties and responsibilities for the period of January 1, 2021 to April 8, 2021, for as long as the supervisory actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2021.
- Approved to appoint Mr. Nobuaki Takashi as Commissioner, effective from the closing of this AGMS for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Approved to appoint Mr. Tjuk Agus Minahasa as Independent Commissioner, effective from the closing of this AGMS for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Approved to reappoint Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director, effective from the closing of this AGMS for a term until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021, which will be held in 2022.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows:

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat

Mata Acara RUPST 6

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Peraturan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Realisasi Hasil Keputusan RUPST 2021:

Pada akhir tahun 2021, hasil keputusan RUPST 2021 telah direalisasikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) sesuai dengan laporannya No. 00240/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
3. Pada tahun 2021 telah dilakukan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Direksi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 01/DK/Kpts/2021 tanggal 21 April 2021 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Direksi Tahun 2021.
4. Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial. Sampai dengan penutupan RUPST tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, Sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:

5. Granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare resolutions of the GMS in the form of a notarial deed, before a Notary or authorized official, and make the necessary adjustments or improvements as required by the relevant government body for the purpose of implementing the meeting resolutions

AGMS Agenda 6

1. Approved changes to the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulations, including Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
2. Approved to restate all provisions in the Articles of Association of the Company in relation to the changes as referred to in point 1 (one) of the decision above.
3. Granted authority to each member of the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting, including compiling and restating all of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and granting authority with substitution rights to submit to the relevant government body to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, conduct actions deemed necessary and useful to serve said purpose with no exclusions, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association, as required by the relevant government body.

Realized Resolutions of AGMS 2021:

At the end of 2021, the Company has realized the results of the AGMS 2021 in entirety, as follows:

1. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2020 as have been audited by Registered Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) as stated in the report No. 00240/2.1025/AU.1/04/1130-2/1/III/2021 dated March 5, 2021 with a fair opinion in all material aspects.
2. Appointment of Registered Public Accounting Firm of Imelda & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) to perform an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2021.
3. In 2021, an adjustment was made to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries pursuant to the Letter of the Board of Commissioners No. 01/DK/Kpts/2021 dated April 21, 2021 regarding Adjustment of Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as Salaries and Benefits for Members of the Board of Directors for 2021.
4. Approved the reappointment of Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director until the closing of the AGMS for the financial year of 2021 to be held in 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

5. Menyetujui pengunduran diri Bapak Nobuhiko Hayashi dan Bapak Nurmadi Harsa Sumarta dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen. Mengangkat Bapak Nobuaki Takashi dan Bapak Tjuk Agus Minahasa, masing-masing sebagai Komisaris dan Komisaris Independen. Sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Tjuk Agus Minahasa	Independent Commissioner

6. Mengadakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Ororitas Jasa Keuangan antara lain Peraturan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yaitu Akta Nomor 10 tanggal 8 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani S.H., dan telah diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0252404 tanggal 22 April 2021.

5. Approved the resignation of Mr. Nobuhiko Hayashi and Mr. Nurmadi Harsa Sumarta from their respective positions of Commissioner and Independent Commissioner. Appointed Mr. Nobuaki Takashi and Mr. Tjuk Agus Minahasa respectively as Commissioner and Independent Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

6. Amended the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulations, including Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, with Deed No. 10 dated April 8, 2021, drawn up by Notary Aulia Taufani SH, and was notified and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252404 dated April 22, 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Pada tahun 2020, dikarenakan situasi pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 21 Juli 2020 dengan mengikuti ketentuan protokol pencegahan COVID-19. Untuk pelaksanaan perhitungan suara yang menghasilkan keputusan RUPS, Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan telah membantu penyelenggaraan RUPS Perusahaan selama ini RUPS menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPST 2020

Mata Acara RUPST 1

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) sesuai dengan laporannya No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 tertanggal 14 Februari 2020 dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

General Meeting of Shareholders in 2020

In 2020, due to the spread of the COVID-19 pandemic in Indonesia, the Company held the AGMS on July 21, 2020 by following the COVID-19 prevention protocols. For tabulating votes to obtain GMS resolutions decision, the Company appointed an independent party PT Datindo Entrycom, which has competence in its field and has assisted the Company in convening its GMS so far. The AGMS has resolved the following:

Resolutions of AGMS 2020

AGMS Agenda 1

- Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year 2019;
- Ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2019 as have been audited by Registered Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) as stated in the report No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 dated February 14, 2020 with a fair opinion in all material aspects.

Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

3. Menyetujui seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD2.585.625 (dua juta lima ratus delapan puluh lima ribu enam ratus dua puluh lima Dolar Amerika Serikat) digunakan seluruhnya untuk menambah saldo laba mengingat Perseroan masih mencatat saldo laba negatif.

Mata Acara RUPST 2

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mata Acara RUPST 3

1. Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dengan kenaikan sebesar nilai inflasi 3,39% (tiga koma tiga sembilan persen) dari honorarium bagi Komisaris tahun 2019, sedangkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebelumnya;
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi untuk tahun 2020.

Mata Acara RUPST 4

1. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda dari jabatannya sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengurusan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 21 Juli 2020 sepanjang tindakan pengurusan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020.
2. Menyetujui mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Utama dan Bapak Alfa Enersi sebagai Direktur Keuangan sejak ditutupnya RUPST dengan masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Masaru Yasuhara dan Bapak Taro Kurabayashi dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 21 Juli 2020 sepanjang tindakan pengawasan yang

Provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2019, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

3. Approved the total comprehensive income for the year in the amount USD2,585,625 (two million five hundred eighty five thousand six hundred twenty five US Dollars) to be fully appropriated to retained earnings with consideration the Company currently records accumulated deficit.

AGMS Agenda 2

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accountant and/or Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2020 with due consideration to applicable rules and regulations.

AGMS Agenda 3

1. Approved an adjustment to the Board of Commissioners' honorarium with an increase in the amount of inflation at 3.39% from the amount of Board of Commissioners' honorarium in 2019, whereas the allocation of honorarium and other benefits refer to existing applicable provisions;
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2020.

AGMS Agenda 4

1. Approved the resignation of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda from the position of President Director, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in his service to the Company. Further, provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) on management duties and responsibilities for the period of January 1, 2019 to July 21, 2020, for as long as the management actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2020.
2. Approved to appoint Mr. Jetrinaldi as President Director and Mr. Alfa Enersi as Finance Director, effective from the closing of this AGMS for a term of 5 (five) years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
3. Approved the resignation of Mr. Masaru Yasuhara and Mr. Taro Kurabayashi from their respective positions of President Commissioner and Commissioner, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in their service to the Company. Further, provided full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) on supervisory duties and responsibilities for the period of January 1, 2019 to July 21, 2020, for as long as the supervisory actions are reflected in the Annual Report

bersangkutan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk periode tersebut dan akan mendapatkan persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020.

4. Menyetujui mengangkat Bapak Taizo Mitsumoto dan Bapak Nobuhiko Hayashi, masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris sejak ditutupnya RUPST dengan masa jabatan sampai dengan 5 tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Realisasi Hasil Keputusan RUPST 2020:

Pada akhir tahun 2020, hasil keputusan RUPST 2020 telah direalisasikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) sesuai dengan laporannya No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 tertanggal 14 Februari 2020 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) Indonesia untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
3. Pada tahun 2020 telah dilakukan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Direksi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 02/DK/Kpts/2020 tanggal 14 April 2020 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Direksi Tahun 2020.
4. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda dari jabatannya sebagai Direktur Utama. Mengangkat Bapak Jetrinaldi sebagai Direktur Utama dan Bapak Alfa Enersi sebagai Direktur Keuangan. Sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

5. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Masaru Yasuhara dan Bapak Taro Kurabayashi dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris. Mengangkat Bapak Taizo Mitsumoto dan Bapak Nobuhiko Hayashi, masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris. Sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuhiko Hayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Nurmadi Harsa Sumarta	Independent Commissioner

and Financial Statements for said period and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2020.

4. Approved to appoint Mr. Taizo Mitsumoto and Mr. Nobuhiko Hayashi, respectively as President Commissioner and Commissioner, effective from the closing of this AGMS for a term of 5 years as provided in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

Realized Resolutions of AGMS 2020:

At the end of 2020, the Company has realized the results of the AGMS 2020 in entirety, as follows:

1. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2019 as have been audited by Registered Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of the PwC Global Network*) as stated in the report No. 00063/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020 dated February 14, 2020 with a fair opinion in all material aspects.
2. Appointment of Registered Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC global network*) to perform an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2020
3. In 2020, an adjustment was made to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries pursuant to the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/Kpts/2020 dated April 14, 2020 regarding Adjustment of Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as Salaries and Benefits for Members of the Board of Directors for 2020.
4. Approved the resignation of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda from the position of President Director of the Company. Appointed Mr. Jetrinaldi as President Director and Mr. Alfa Enersi as Finance Director. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

5. Approved the resignation of Mr. Masaru Yasuhara and Mr. Taro Kurabayashi from their respective positions of President Commissioner and Commissioner. Appointed Mr. Taizo Mitsumoto and Mr. Nobuhiko Hayashi respectively as President Commissioner and Commissioner. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

B. DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola Perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu dan dapat dipilih kembali untuk periode selanjutnya.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yang antara lain tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara, dinyatakan bersalah berdasarkan Keputusan Pengadilan yang berkekuatan hukum yang tetap, mengundurkan diri atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.

Komposisi Anggota Direksi

Sesuai yang ditetapkan oleh RUPST 2021, komposisi anggota Direksi Perusahaan pada tahun 2021 terdiri dari:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Jetrinaldi	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Kazumi Okamoto	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan	Alfa Enersi	Finance Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko.

Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS. Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba, dan menjaga kesinambungan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direksi

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

B. BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities to manage the Company. The Directors are obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with the authority provided.

Pursuant to the Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office for the Directors is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time, and a Director can be reappointed for the next period.

The GMS holds the authority to dismiss members of the Board of Directors before the term of office expires, if Directors concerned no longer fulfill the qualifications, including unable to carry out their duties properly, in violation of the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association, involvement in harmful acts resulting in losses for the Company and/or the State, convicted by a court of law, resigned or due to other reasons deemed appropriate by the GMS.

Members of the Board of Directors

As resolved by the AGMS 2021, the composition of the Board of Directors in 2021 is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company by formulating the business strategy and implementing work programs related to business activities and other interests with reference to the achievement of the Company's objectives over the short, medium and long terms. This includes responsibility for the implementation of GCG and risk management systems.

The Directors shall be accountable for the performance of duties to shareholders in the GMS. The Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness, and efficiency in order to maximize profitability and secure business sustainability.

Duties and Responsibilities of Each Director

The division of tasks between the members of the Board of Directors is determined as follows:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

2. Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi

- Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

3. Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Umum, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

4. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, dan Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Pedoman dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi berpedoman sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta Piagam Direksi (*Charter of Board of Directors*).

1. President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all Company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

2. Vice President & Operation Director

- Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all Company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.
- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, and maintenance of production equipment and other equipment for production quality control.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of activities in production planning and control, maintenance of production equipment and other equipment for production quality control in accordance with plans and policies as stated by the Board of Directors.

3. Finance Director

- Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System, both for the short and long terms.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of the activities in Accounting, Finance, Human Resources, General Affair, and Information System, as well as securing compliance with corporate objectives and policies.

4. Commercial Director

- Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities in Marketing, Logistics, and Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

Guidelines for the Implementation of the Board of Directors' Duties

In exercising its duties, the Board of Directors takes reference for its functions, duties, and responsibilities as set out in the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors.

Sesuai ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 12 Ayat 4 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Saat ini, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dapat diselenggarakan rapat tambahan bila dibutuhkan.

Direksi juga dapat membuat Keputusan Direksi di luar rapat melalui Sirkuler Direksi yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Direksi.

Pada tahun 2021, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat di atas serta RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		Rapat Direksi BOD Meetings		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Join Meeting with BOC		RUPS GMS	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Direktur Utama President Director	Jetrinaaldi	48	47	6	6	1	1
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi Vice President Director & Operation Director	Kazumi Okamoto	48	48	6	6	1	1
Direktur Komersial Commercial Director	Yulia Heryati	48	48	6	6	1	1
Direktur Keuangan Finance Director	Alfa Enersi	48	46	6	6	1	1

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2021, Direktur Keuangan mengikuti beberapa seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi.

No.	Tanggal Date	Seminar Seminar
1	8 Juli 2021	Agile Organization Due Pandemic Situation and Prepare for Post-Pandemic
2	9 Juli 2021	Strategic Recruitment During and Post-Pandemic
3	10 Juli 2021	Effective Talent Management After Pandemic Situation
4	24 Juli 2021	Keep Up with Positivity, How Leaders Build Team Resilience Through Optimism

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris lainnya.

In accordance with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 Article 12 Paragraph 3 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors may form a committee to support the implementation of duties. Currently, the Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties.

Board of Directors' Meetings and Attendance

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors convenes meetings regularly at least once every month, and additional meetings may be held as deemed necessary.

The Board of Directors can also make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Directors' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2021, the Board of Directors held 48 (forty eight) meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners a total of 6 (six) times.

The table below provides information on the Board of Directors' attendance in meetings mentioned above and GMS held by the Company.

Board of Directors' Training

During 2021, Director of Finance attended several seminars in order to improve competence.

Familial and Financial Relationship of Directors

The members of the Board of Directors have neither familial nor financial relation with other Directors and/or members of the Board of Commissioners.

C. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dewan Komisaris memiliki Komisaris Utama, yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Namun demikian, kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
- Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau;
- Mengundurkan diri.

Di samping alasan pemberhentian di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah ditetapkan oleh RUPST 2021 sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Taizo Mitsumoto	President Commissioner
Komisaris	Nobuaki Takashi	Commissioner
Komisaris Independen	Tjuk Agus Minahasa	Independent Commissioner

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, keahlian, dan pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

C. BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities to oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and to provide advice to the Board of Directors, also ensuring that the Company implements Good Corporate Governance principles.

The Board of Commissioners has a President Commissioner, whose job is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. However, every member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, has equal standing.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners is five (5) years, after which the members can be reappointed.

The GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners before the term of office expires, if said Commissioner is:

- Unable to carry out his duties properly;
- Fails to comply with the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association;
- Is involved in harmful acts, resulting in losses for the Company and/or the State;
- Is convicted by a court of law; and/or
- Resigns.

In addition to the conditions stated above, a member of the Board of Commissioners can also be dismissed by the GMS on the basis of other reasons as considered appropriate by the GMS to serve the interest and objective of the Company.

Members of the Board of Commissioners

The Company's 2021 AGMS resolved the membership of the Board of Commissioners as follows:

Diversity in the Board of Commissioners' Membership

The Board of Commissioners is fairly represented by the diversity of its members in terms of age, expertise, working experience, and educational background.

The profile of the members of the Board of Commissioners is provided in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sehingga, hal-hal tersebut tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

OJK dalam Peraturannya menetapkan jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari jumlah Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Latinusa memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan persyaratan independensi dari sejumlah 3 anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, Latinusa telah memenuhi ketentuan jumlah Komisaris Independen sesuai Peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya baik, mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Berkala, dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Manajemen;
3. Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perusahaan;
5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.

Pedoman bagi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpanduan sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners, who fulfills conditions of independence set forth by the Financial Services Authority (OJK), which are:

1. An external party to the Company;
2. Has no ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main shareholders; and
4. Has no relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business activities.

Therefore, such conditions do not affect his ability to act independently.

OJK regulations require the minimum number of Independent Commissioner in a public company to be 30% of the entire Board of Commissioners' membership.

In 2021, Latinusa has one (1) Independent Commissioner, who has fulfilled the above independence conditions, from a total of 3 Board members. Hence, the composition of Latinusa's Board of Commissioners complies with OJK's stipulation on Independent Commissioners requirement.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In exercising the oversight function, the Board of Commissioners has, among others, the following duties and responsibilities:

1. To oversee the overall management policies, covering management of the Company and business activities as carried out by the Board of Directors;
2. To review and evaluate, as well as to sign the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, Periodic Reports, and the Annual Report as prepared by the Board of Directors;
3. To provide advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, as well as provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable rules and regulations;
4. To preside at the GMS and provide opinions, recommendations and views on the developments of the Company's activities;
5. To develop the annual Board of Commissioners' work programs; and
6. To report on oversight duties carried out to the GMS.

Guidelines for the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In exercising its duties, the Board of Commissioners takes reference for its functions, duties, and responsibilities as set out in the Articles of Association.

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang kehadiran Direksi pada rapat, sesuai dengan agenda rapat. Selain dalam rapat, Dewan Komisaris juga dapat membuat Keputusan Dewan Komisaris di luar rapat melalui Sirkuler Dewan Komisaris yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, serta rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat di atas serta RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings		Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with BOD		RUPS GMS	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Komisaris Utama President Commissioner	Taizo Mitsumoto	6	6	6	6	1	1
Komisaris Commissioner	Nobuhiko Hayashi**	3	3	2	2	1	1
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nobuaki Takashi*	3	3	4	4		
	Nurmadi Harsa Sumarta**	3	3	2	2	1	1
	Tjuk Agus Minahasa*	3	3	4	4		

* Mulai menjabat 8 April 2021/ Serves since April, 8 2021

**) Menjabat hingga 8 April 2021/ Served up to April, 8 2021

Pelatihan Dewan Komisaris

Tidak ada pelatihan atau program orientasi yang diselenggarakan bagi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan selain juga menjadi basis untuk merumuskan perbaikan manajemen yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Prosedur, Kriteria dan Pelaksanaan Penilaian atas Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan setiap triwulan dan setiap tahun.

Board of Commissioners' Meetings and Attendance

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Commissioners convenes meetings regularly at least once in every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite the Board of Directors at those meetings, as required by the meeting agenda. In addition, the Board of Commissioners may make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Commissioners' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings as well as joint meetings with the Board of Directors in total of 6 (six) times.

The table below provides information on the Board of Commissioners' attendance in these meetings and GMS held by the Company.

Board of Commissioners Training

There was no training or orientation program carried out for members of the Board of Commissioners during 2021.

Familial and Financial Relationship of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have neither familial nor financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Performance Evaluation for Board of Directors and Board of Commissioners

Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners serves to ensure the effectiveness of the execution of the Company's management and supervision duties, in addition to providing a basis for formulating sustainable management improvements to support the achievement of the Company's objectives.

Board of Directors' Evaluation Procedure, Criteria, and Implementation

The Board of Directors is subject to performance evaluation carried out on quarterly and annual basis.

Proses penilaian merupakan wewenang Dewan Komisaris dan dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada *Key Performance Indicator* dibandingkan dengan kondisi aktual yang dilaporkan dalam Laporan Manajemen secara triwulan dan tahunan.

Prosedur, Kriteria dan Pelaksanaan Penilaian atas Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS.

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Audit Komite

Dewan Komisaris telah melakukan Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit pada tahun 2021, dengan menggunakan kriteria penilaian kinerja berdasarkan tugas dan kewajiban Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajiban mulai dari membuat rencana kegiatan tahunan, menelaah atas informasi keuangan Perusahaan, ketataan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan, sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko serta membuat laporan kegiatan tahunan. Anggota Komite Audit telah mengikuti seluruh rapat yang ada atau dengan tingkat kehadiran 100%. Sehingga Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Kinerja Komite Audit Tahun 2021 adalah Baik.

D. NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Suksesi Direksi

Perusahaan menilai sangat penting untuk menjaga keberlangsungan pengelolaan dan operasional Perusahaan secara berkesinambungan. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang jelas terkait suksesi Direksi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Nominasi

Sesuai dengan POJK Nomor 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik, Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi. Fungsi Nominasi tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi. Perusahaan tidak membentuk Komite Nominasi oleh karenanya fungsi Nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners holds the authority to perform evaluation, which is done on the basis of criteria set forth in the Key Performance Indicators, by a comparison against the actual conditions as provided in the quarterly and annual Management Reports.

Board of Commissioners' Evaluation Procedure, Criteria, and Implementation

The Board of Commissioners' performance is subject to an annual evaluation by the shareholders through the GMS.

The Board of Commissioners provides a Report on Supervisory Duties carried out on the management of the Company by the Board of Directors. The Report is provided for the GMS to approve the performance of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' performance is determined by the execution of duties in regard to functions, duties, and responsibilities as provided in the Articles of Association, as well as the law and regulations in force.

Audit Committee Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has assessed the Performance of the Audit Committee in 2021, by using performance appraisal criteria based on the duties and obligations of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter. The Audit Committee has carried out its duties and obligations including preparing annual activity plans, reviewing the Company's financial information, complying with the Company's compliance with laws and regulations, internal control systems, implementing risk management and making annual activity reports. Members of the Audit Committee have attended all existing meetings or with an attendance rate of 100%. So that the Board of Commissioners concludes that the Performance of the Audit Committee in 2021 is Good.

D. NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Board of Directors' Succession Policy

The Company believes it is critical to effectively sustain the continuity of the Company's management and business operations. To that end, the Company has a clear policy related to the succession of the Board of Directors as set forth in the Company's Articles of Association.

Nomination

Pursuant to POJK No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies, a nomination is a proposal for an individual to be appointed to the position of membership in the Board of Directors or the Board of Commissioners. Issuers or Public Companies are obliged to operate a Nomination function, carried out by the Board of Commissioners or through a Nomination Committee formed by the Board of Commissioners. The Company has not formed a Nomination Committee, and the Board of Commissioners is charged to perform the Nomination function.

Kebijakan Nominasi

Terkait fungsi nominasi, Dewan Komisaris melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Dapat melakukan evaluasi atas :
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c) kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Proses Nominasi

Secara garis besar proses Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas komposisi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang ada, yang habis masa jabatannya dan/atau menerima adanya permintaan penggantian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dari Pemegang Saham;
2. Menerima nama-nama calon pengganti yang diajukan oleh pemegang saham;
3. Melaksanakan proses seleksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
4. Mengajukan nama calon pengganti yang telah lolos proses seleksi dalam RUPS.

Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas jasa-jasanya.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST 2021, jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima oleh Direksi pada tahun 2021 mengacu kepada Surat Dewan Komisaris Nomor 01/DK/Kpts/2021 tanggal 21 April 2021 perihal Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Direksi Tahun 2021.

Jumlah Remunerasi Direksi

Realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3.291.992.669 (tiga miliar dua ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu enam ratus enam puluh sembilan Rupiah) atau setara dengan USD230.709 (dua ratus tiga puluh ribu tujuh ratus sembilan Dolar Amerika Serikat). Secara nilai Rupiah jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.254.955.920

Nomination Policy

The Board of Commissioners has the following duties related to its nomination function:

1. Perform evaluation on:
 - a) The Board of Directors and/or of the Board of Commissioners membership composition;
 - b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c) Performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Conduct performance evaluation on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members based on the prepared evaluation benchmarks;
3. Provide capacity building programs for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

Nomination Process

In general, the nomination process is as follows:

1. Evaluate the composition of existing members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, whose terms of office have expired and/or receive request from the Shareholders for the replacement of members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
2. Receive the names of potential candidates proposed by the shareholders;
3. Carry out the selection process in accordance with the provisions established by the Company.
4. Propose the name of candidate, who has passed the selection process, to the GMS.

Remuneration

The Company provides remuneration to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their services.

Procedure for the Board of Directors' Remuneration

Based on the resolutions of the AGMS 2021, the amount of salaries and other benefits received by the Board of Directors in 2021 is determined by the Letter of the Board of Commissioners No. 01/DK/Kpts/2021 dated April 21, 2021 regarding Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners and Salaries and Benefits for the Board of Directors for 2021.

Board of Directors' Remuneration

The Company provided total remuneration for the Board of Directors in 2021 in the amount of Rp3,291,992,669 (three billion two hundred ninety one million nine hundred ninety two thousand six hundred sixty nine Rupiah) or equivalent to USD230,709 (two hundred thirty thousand seven hundred nine US Dollars). This represents an increase in terms of total Rupiah amount when compared to the total Board of Directors remuneration received in 2020 amounting Rp3,254,955,920 (three billion two hundred

(tiga miliar dua ratus lima puluh empat juta sembilan ratus lima puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) atau setara dengan USD230.766 (dua ratus tiga puluh ribu tujuh ratus enam puluh enam Dolar Amerika Serikat).

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah dan ketentuan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2021 telah ditetapkan berdasarkan hasil RUPST 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2021.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST 2021 telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2021, yaitu nilai yang sama dari jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima pada tahun 2020.

Realisasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.015.386.998 (satu miliar lima belas juta tiga ratus delapan puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) atau setara dengan USD71.160 (tujuh puluh satu ribu seratus enam puluh Dolar Amerika Serikat). Secara nilai Rupiah jumlah tersebut meningkat dibandingkan realisasi tahun 2020 sebesar Rp1.007.801.158 (satu miliar tujuh juta delapan ratus satu ribu seratus lima puluh delapan Rupiah) atau setara dengan USD71.450 (tujuh puluh satu ribu empat ratus lima puluh Dolar Amerika Serikat).

E. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dengan berpedoman pada Peraturan OJK, Perusahaan telah membentuk dan menetapkan Komite Audit Perusahaan yang berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan 1 orang Ketua dan 2 orang anggota.

Komposisi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Terakhir Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Anggota Komite Audit Perusahaan, maka keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee		Dasar Penetapan Basis of Appointment	Masa Berlaku Validity
Ketua Chairman	Tjuk Agus Minahasa	Keputusan Dewan Komisaris / BOC Decree No.02/DK/Kpts/2021 – 21 April 2021	RUPS 2026 GMS 2026
Anggota Member	Natsir Aksa	Keputusan Dewan Komisaris / BOC Decree No.01/DK/Kpts/2020 – 18 Maret 2020	30 Maret 2022 March 30, 2022
Anggota Member	Erwin	Keputusan Dewan Komisaris / BOC Decree No03/DK/Kpts/2021 – 13 Oktober 2021	22 Oktober 2023 October 22, 2023

fifty four million nine hundred fifty five thousand nine hundred twenty Rupiah) or equivalent to USD230,766 (two hundred thirty thousand seven hundred sixty six US Dollars).

Board of Commissioners' Remuneration Procedure

The amount and terms of the Board of Commissioners' remuneration for 2021 are determined based on the AGMS 2021 held on April 8, 2021.

Board of Commissioners' Remuneration

The AGMS 2021 resolved the remuneration of the Board of Commissioners for 2021 to remain unchanged from the amount of honorarium and other benefits received in 2020.

The Company provided total remuneration for the Board of Commissioners in 2021 in the amount of Rp1,015,386,998 (one billion fifteen million three hundred eight six thousand nine hundred ninety eight Rupiah) or equivalent to USD71,160 (seventy one thousand one hundred sixty US Dollars). This represents an increase in terms of total Rupiah amount when compared to the total remuneration received in 2020 amounting Rp1,007,801,158 (one billion seven million eight hundred one thousand one hundred fifty eight Rupiah) or equivalent to USD71,450 (seventy one thousand four hundred fifty US Dollars).

E. AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners formed the Audit Committee with responsibility to assist in performing oversight duties of the Board of Commissioners. Subject to OJK regulations, the Company has established and assigned the Audit Committee with 3 (three) members, consisting of 1 Chairman and 2 members.

Audit Committee Membership

In accordance with the latest Board of Commissioners' Decree regarding Dismissal, Appointment and Assignment of the Members of the Audit Committee of the Company, the membership of the Company's Audit Committee comprises the following:

Profil Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris**Profile of Audit Committee Members who are not Commissioners**

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun. Beliau pernah bergabung dengan Latinusa pada tahun 1984 - 2010 dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Pembina Bidang Optimalisasi Produksi setingkat General Manager hingga tahun 2010. Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Industri dari Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa, Banten pada tahun 1995 serta gelar Master di bidang Manajemen dari STIE Jakarta pada tahun 2002

Indonesian citizen, 66 years old. He joined Latinusa in 1984 - 2010 and serves as member of the Audit Committee since 2020. Previously, he serves as Expert Staff in Production Optimization (General Manager) up to 2010. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa, Banten in 1995, and Master's degree in Management from STIE, Jakarta in 2002.



Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun. Beliau pernah bergabung dengan Latinusa pada tahun 2007-2011 sebagai Direktur Keuangan & Umum dan saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master dibidang Manajemen pada tahun 1994 di Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 62 years old. He joined Latinusa in 2007-2011 and serves as Finance & General Affairs Director and currently serves as member of the Audit Committee since 2019. He obtained his Bachelor's degree in Economics and Accounting from Universitas Padjadjaran in 1986, and Master's degree in Management from Institut Teknologi Bandung in 1994.

Independensi dan Kualifikasi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan/atau Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dan/atau pihak Otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Independence and Qualifications of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience, and integrity as required by prevailing rules and regulations.

None of the members of the Audit Committee have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with members of the Board of Commissioners, Audit Committee and/or Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties, responsibilities and authority of the Audit Committee are as follows:

1. To review the Company's financial information to be disclosed to the public and/or the authorities, among others the financial statements, projections, and other reports related to financial information;
2. To review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
3. To provide an independent opinion in the event of dissenting opinion between management and the external auditor for services rendered;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor on the basis of independence, scope of assignment, and fees;
5. To review audit implementation by the internal auditor and to oversee the progress of follow-up actions by the Board of Directors to findings from the internal auditor;

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, termasuk mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat internal, rapat Koordinasi dengan Direksi dan Satuan Pengawasan Internal.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee		Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance
Ketua Chairman	Nurmadi Harsa Sumarta [*] Tjuk Agus Minahasa ^{**}	1 11	1 11
Anggota Member	M. Natsir Aksa	12	12
Anggota Member	Erwin	12	12

^{*} Menjabat hingga 8 April 2021 / Serves up to April 8, 2021

^{**} Mulai menjabat 8 April 2021 / Serves since April 8, 2021

LAPORAN KOMITE AUDIT

Setelah melakukan tugas-tugasnya dan mengkaji informasi dari Manajemen, Satuan Pengawasan Internal dan dari Auditor Eksternal, Komite Audit menyampaikan laporannya sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & rekan (*member firm of the PwC global network*) sebagai KAP yang telah melaksanakan Audit Laporan Keuangan periode 31 Desember 2020.
2. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) terkait *performance* Perusahaan yang meliputi aspek moneter dimana sebagian besar tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan dan memberikan masukan kepada SPI.
3. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.
4. Komite Audit telah melaksanakan Rapat dengan KAP Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia) mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian audit.
5. Melaksanakan Review Piagam Komite Audit
6. Membuat Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021 dan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2022.

6. To conduct review on risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. To review complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company;
8. To oversee the relationship with the external auditor, including convening meetings/discussions with the external auditor
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
10. To review and provide advice to the Board of Commissioners related to conflicts of interest

Audit Committee Meetings' Attendance

To exercise duties and responsibilities, the Audit Committee holds internal meetings, as well as coordination meetings with the Board of Directors and the Internal Audit Unit.

In 2021, the Audit Committee held a total of 12 (twelve) meetings, with the following attendance record:

AUDIT COMMITTEE REPORT

Upon discharging all duties and reviewing information as provided by the Board of Directors, the Internal Audit Unit and the External Auditor, the Audit Committee reports the following:

1. Held meeting and evaluated the performance of the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & colleagues (member firm of the PwC global network) as the external auditor that performed the Financial Statements Audit for the period of December 31, 2020.
2. Held coordination meetings with the Internal Audit Unit (IAU) regarding the Company's performance, covering monetary aspects, most of which are included in the Company's Financial Statements.
3. The Audit Committee provided recommendation to the Board of Commissioners in the appointment of the Public Accounting Firm to audit the 2021 Financial Statements.
4. Held a meeting with KAP Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia) starting from preparation, implementation to completion of the audit.
5. Reviewed the Audit Committee Charter
6. Prepared the 2021 Audit Committee Activity Report and the 2022 Audit Committee Work Plan.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah berkomunikasi dengan Satuan Pengawasan Intern dan menyatakan bahwa Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian hal-hal yang dapat disampaikan.

Compliance with the Law and Regulations

The Audit Committee has communicated with the Internal Audit Unit and stated that the Company has observed compliance with applicable rules and regulations.

The findings above constitute our report.

Jakarta, 20 Januari 2022 | January 20, 2022

Komite Audit PT Latinusa, Tbk. | Audit Committee of PT Latinusa, Tbk.



Tjuk Agus Minahasa

F. FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih berada di bawah wewenang Dewan Komisaris, berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris PT Latinusa Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - Ketentuan kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
 - Kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - Pengembangan program untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Mengawasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan/atau indikator yang telah ditentukan;
3. Merekendasikan kandidat yang memiliki kualifikasi sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diajukan dalam RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Jumlah remunerasi;

F. REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, nomination and remuneration related to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remain under the authority of the Board of Commissioners, in accordance with the Guidelines for the Nomination and Remuneration Functions by the Board of Commissioners of PT Latinusa Tbk.

Duties and Responsibilities

Related to the nomination function, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - The composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - Applicable policies and criteria for the nomination process;
 - Policies related to the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - Development programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Monitoring the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators previously determined
3. Recommending candidates with sufficient qualifications required from members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be proposed in the GMS

Related to the remuneration function, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amount;

2. Mengawasi kinerja beserta keselarasan dengan jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Ketentuan Rapat

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi dan nominasi, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Tugas-tugas yang telah dilakukan pada tahun 2021 meliputi:

1. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
2. Melaksanakan fungsi nominasi terhadap calon Direksi dan calon Dewan Komisaris yang diajukan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahun 2021;
3. Melaksanakan fungsi remunerasi untuk mengevaluasi Gaji dan Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021;
4. Menyetujui tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris pada tahun 2021, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

G. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai staf penghubung Perusahaan dan perantara Perusahaan dengan otoritas pasar modal, investor, dan masyarakat umum. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi konsistensi Perusahaan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan yang mencakup fungsi kesekretariatan untuk manajemen Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundangan, industri dan pasar modal serta hubungan investor, hubungan masyarakat, tata kelola Perusahaan, perizinan serta pemberian pelayanan jasa-jasa administrasi kepada Direksi. Dengan demikian, seluruh aktivitas Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Sejak tahun 2017, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Pengky Frusman. Profil singkat Sekretaris Perusahaan disajikan sebagai berikut:

2. Monitoring the performance and consistency of total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Meetings

For implementation of duties and responsibilities related to remuneration and nomination functions, the Board of Commissioners holds regular meetings at least once every 4 (four) months.

Implementation of Duties in 2021

Implementation of duties in 2021 include:

1. The Board of Commissioners meetings were held based on applicable regulations;
2. Carried out the nomination function on candidates for the Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners proposed by the Shareholders in the GMS in 2021;
3. Carried out the remuneration function to evaluate the Salaries and Honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021;
4. Approved the actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners in 2021, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

G. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary functions as the Company's liaison officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors, and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective compliance with the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for coordinating activities covering the secretarial function for the Company's management, compliance with applicable rules of the law, the industry and the capital market, as well as investor relations, public relations, corporate governance, licensing, and also for provision of administrative services to the Board of Directors, such that all of the Company's activities may run properly.

Since 2017, Pengky Frusman is appointed to the position of Corporate Secretary. A brief profile of the Corporate Secretary is provided below:



PENKY FRUSMAN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia berusia 43 tahun berdomisili di Kota Cilegon Provinsi Banten. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2006 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.00.01/05/0000/2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Penunjang Bisnis. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer pada tahun 2000 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master dibidang Bisnis dan Administrasi pada tahun 2013 di Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, age 43, who lives in Cilegon, Banten. He joined Latinusa since 2006 and has served as Corporate Secretary since 2017 in accordance to the Board of Directors Decree No. HK.00.01/05/0000/2017. Previously, his position was General Manager of Business Support. He obtained his Bachelor's degree in Computer Science from Universitas Padjadjaran in 2000, and received his Master of Business and Administration (MBA) degree from Institut Teknologi Bandung in 2013.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dirangkum sebagai berikut.

1. Tugas Harian:

- a. Senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi, Pasar Modal, Departemen, maupun instansi pemerintah lainnya yang relevan bagi Perusahaan;
- b. Membantu dalam proses informasi terdokumentasi atas kontrak serta perjanjian yang dilakukan Perusahaan, atau atas peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi, baik itu dari OJK atau informasi lain yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- d. Mengatur, memberikan dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan penenangan dan penjelasan yang diperlukan kepada masyarakat mengenai keadaan dan perkembangan Perusahaan dalam rangka membentuk citra positif;
- e. Mengatur, menyelenggarakan, dan mengawasi pelaksanaan dalam pelayanan di bidang jasa kesekretariatan, seperti pengaturan, penyelesaian, pemeliharaan, dan penyimpanan surat, catatan/notulensi, serta dokumen, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan;
- f. Membentuk serta memperluas jaringan terutama dengan Lembaga Hukum Pemerintah;
- g. Mengelola hubungan dengan pemerintah dan industri sejenis;
- h. Merencanakan, mengkoordinir dan mengimplementasikan perubahan (*change*) serta usaha-usaha perbaikan (*improvement*) Perusahaan;
- i. Mengatur dan mengawasi jamuan untuk tamu-tamu Perusahaan, upacara-upacara resmi, dan tugas-tugas keprotokolan; dan
- j. Mengawasi pelaksanaan dan mengikuti manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta memelihara tata tertib dan disiplin kerja.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

During 2021, the activities of the Corporate Secretary are as described below.

1. Daily Duties:

- a. Always up to date regarding policies and regulations issued by the Board of Directors, Capital Market, Department, and other government agencies that are relevant to the Company;
- b. Oversee and assist in drafting and writing contracts and agreements in which the Company is a party, or rules to be issued by the Company;
- c. Providing service to the public regarding information, including those sourced from OJK or other necessary information required by investors related to the Company's conditions;
- d. Organize, conduct and supervise activities related to disclosure of information and necessary explanations to the public about the Company's conditions and developments in the effort to build a positive image;
- e. Organize, conduct, and supervise delivery of services in respect to secretarial duties, such as organization, completion, maintenance, and storage of letters, notes/ minutes of meeting, as well as documents, for both Company's internal and external purposes;
- f. Establish and expand network, especially with the government's legal agencies;
- g. Managing relationships with the government and similar industries;
- h. Plan, coordinate and implement changes as well as improvement efforts to the Company
- i. Regulate and supervise banquet for corporate guests, official ceremonies, and protocol duties; and
- j. Follow the Company's Occupational Health and Safety (HS) management and maintain regulation and discipline at work

2. Tugas Periodik:

- a. Mengatur dan mengawasi agar material dan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham tepat pada waktunya, di samping juga mengatur dan mengawasi penyimpanan dokumen;
- b. Menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Kerja Perusahaan, serta Pertemuan Direksi dan Karyawan (triwulan, semester, dan tahunan); dan
- c. Melakukan penyampaian pelaporan kepada OJK.

3. Tugas Insidentil:

- a. Menjembatani komunikasi antara Perusahaan dengan publik, OJK, dan bursa; dan
- b. Menjadi juru bicara Perusahaan sesuai dengan arahan Direksi.

H. KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Sesuai regulasi Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan.

Akses Informasi

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dalam rangka memaksimalkan akses bagi seluruh *stakeholder* untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mendistribusikan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media komunikasi sebagai berikut:

1. Konferensi Pers: 1 kali
2. Laporan Keuangan Triwulanan: 3 kali
3. Laporan Tahunan: 1 kali
4. *Public Expose*: 1 kali
5. Siaran Pers: 1 kali
6. RUPS Tahunan: 1 kali

Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua-arah dengan pihak eksternal, melalui telepon, faksimili, e-mail, dan website.

Komunikasi Internal

Perusahaan juga senantiasa membina komunikasi yang baik dengan para karyawan. Beberapa media komunikasi internal yang telah dimanfaatkan, di antaranya *briefing* Direksi serta publikasi Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran koordinasi dan kerja sama tim, sekaligus wadah untuk mensosialisasikan informasi umum dan program-program internal untuk membangun budaya kerja dan hubungan antar karyawan yang kondusif.

2. Periodic Duties:

- a. Regulate and oversee that materials and reports for the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and shareholders' meetings are prepared timely, also organize and oversee the storage of documents;
- b. Manage the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company's Work Meetings, and the Board of Directors and Employees (quarterly, semester, and annual) meetings to proceed smoothly; and
- c. Submitting reports to OJK.

3. Incidental Duties:

- a. Bridging communication between the Company with the public, OJK, and the stock exchange; and
- b. Serving as spokesperson in accordance with guidance from the Company's management.

H. CORPORATE COMMUNICATION

In accordance with the regulations of the Capital Market and the Indonesia Stock Exchange, the Company is required to comply with the provisions regarding information disclosure as stipulated in the regulations of the Stock Exchange and Capital Market. In addition, for compliance fulfillment, the Company actively interacts with various stakeholders in providing the latest information regarding any developments and changes taking place in the Company.

Information Access

Dissemination of information and corporate data is carried out using various communication media in order to provide all stakeholders with optimum access to obtain corporate information and data at any time.

Throughout 2021, the Company has distributed corporate information related through various communication media as follows:

1. Press Conference: 1 time
2. Quarterly Financial Statement: 3 times
3. Annual Report: 1 time
4. Public Expose: 1 time
5. Press Release: 1 time
6. Annual GMS: 1 time

External Communication

The Company provides various forms of channels for efficient communication in establishing two-way interaction and communication with external parties, via telephone, facsimile, e-mail, and website.

Internal Communication

The Company also consistently promotes efforts to intensify communication with employees. Several forms of reliable media are used for internal communication, comprising Director's briefing, publication of Latinusa's Bulletin "BULAT" and the intranet. This aspect is highly critical in supporting effective coordination and solid teamwork, while allowing extensive socialization of general information and internal programs for a robust corporate culture and conducive employee relationships.

I. SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit. Kegiatan SPI berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Ruang lingkup sistem pengendalian internal mencakup pengendalian keuangan, komersial serta operasional Perusahaan.

Piagam Satuan Pengawasan Internal

SPI memiliki pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan Piagam Satuan Pengawasan Intern yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Pengawasan Intern. Melengkapi perangkat kerja SPI adalah Sistem & Prosedur Pengawasan Operasional & Komersial yang disusun sebagai pedoman mekanisme pelaksanaan audit dengan segala perubahannya.

Struktur dan Kedudukan SPI

SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sejak bulan Juni 2021 hingga saat ini, Bapak Siswanto Santosa menjabat sebagai Kepala SPI.



Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1992 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) sejak Juni 2021 berdasarkan Keputusan Direksi Nomor HK.00.01/33/0000/2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Akuntansi dan Keuangan. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 55 years old. Joined Latinusa in 1992 and serves as Head of the Internal Audit Unit (IAU) since June 2021 based on the Decree of the Board of Directors Number HK.00.01/33/0000/2021. Previously, he served as General Manager of Accounting and Finance. He holds a Bachelor's degree in Accounting from STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta in 1996.

I. INTERNAL SUPERVISION UNIT

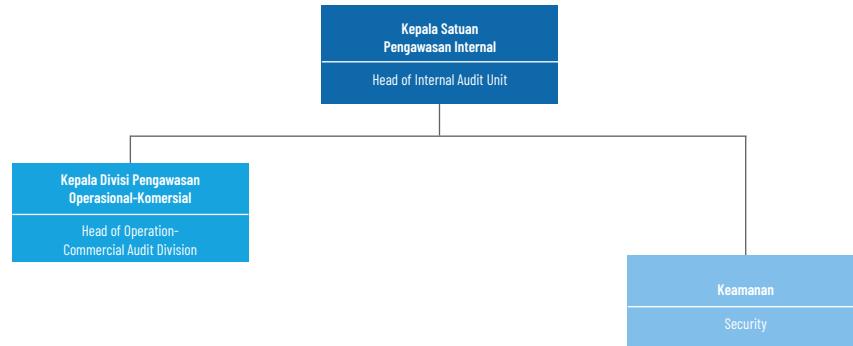
The Internal Audit Unit (IAU) is a functional and administrative internal unit directly responsible to the President Director and submits reports on the implementation of activities and audit results to the President Director with a copy to the Audit Committee. IAU function is to provide assurance as well as independent and objective consultation, to create added values and to improve the Company's operational performance. The scope of the internal control system includes financial, commercial and operational control of the Company.

Internal Audit Unit Charter

In discharging its duty, IAU has a guidelines, which is based on the Internal Audit Unit Charter prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Complementing the IAU work toolkit is the System & Procedure for Operational & Commercial Monitoring which is prepared as the guidelines for performing audit with all its changes.

Structure and Position of IAU

IAU is led by the Head of IAU who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since June 2021 until now, Mr. Siswanto Santosa serves as Head of IAU.



Jumlah dan Kualifikasi Personil SPI

Jumlah personil SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas audit.

SPI memiliki 2 (dua) personil yang telah memiliki Sertifikat Pelatihan Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) & Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK).

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Piagam Satuan Pengawasan Intern menetapkan tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Internal

Sesuai dengan Piagam Satuan Pengawasan Internal, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2021, kegiatan dan aktivitas SPI dirangkum sebagai berikut:

1. Selama tahun 2021, SPI telah melaksanakan Audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2021 dengan berbasis risiko dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit.
2. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit. Selama tahun 2021, SPI melakukan monitoring dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2020 yang masih dalam status terbuka serta *monitoring* dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2021.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistle Blowing System* selama tahun 2021.
5. Berdasarkan Piagam, SPI melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan tahun 2021. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member firm of PwC Global*

Number and Qualification of IAU Personnel

The number of IAU personnel is adjusted to cater the needs of the work unit and audit activities.

IAU has 2 (two) personnel who have obtained Audit Training Certificate from the Internal Auditor Education Foundation (YPIA) & the Center for Accounting & Finance Development (PPAK).

Duties and Responsibilities of IAU

The Internal Audit Unit Charter stipulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as follows:

1. To develop and implement Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system;
3. To conduct examination and assessments regarding the efficiency and effectiveness of all work units of the Company;
4. To provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. To prepare report on the results of the audit to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the follow-up on the improvements that have been suggested;
7. To work closely with the Audit Committee in assisting the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners;
8. To develop program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
9. To carry out special inspections if deemed necessary.

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

Pursuant to the Internal Audit Charter, IAU is directly responsible to the President Director in terms of providing an objective and independent assessment in the form of recommendations based on the results of evaluation and audit activities of the Company's business activities.

In 2021, IAU activities are summarized as follows:

1. During 2021, IAU has carried out a scheduled audit in accordance with the 2021 Annual Audit Work Program on a risk-based basis and has published an Audit Result Report.
2. Monitoring and Completion of Follow-up on Audit Results. During 2021, IAU carried out monitoring and completion of follow-up actions on the 2020 Audit Results Report that remained in open status as well as monitoring and completion of the 2021 Audit Results Follow-up.
3. Conducting consulting activities on internal control as requested by auditee.
4. Identification, evaluation, and follow-up on each report in the Whistle Blowing System during 2021.
5. Based on the Audit Charter, IAU conducts Testing and Evaluation of the Company's internal control system in 2021. Counterpart in Audit Activities for the 2020 Financial Statements by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*member firm of PwC Global*

Network), Audit SNI, Audit Sistem Management Terintegrasi, Audit Customer, Audit Laporan Keuangan 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), sehingga dapat disampaikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar.

6. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perusahaan.
7. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2022.
8. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit 12 kali

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2022 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. PKAT 2022 disusun berbasis risiko atau *Risk Base Internal Audit* dengan mempertimbangkan peta risiko tahun 2021.

SPI juga melakukan pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrem telah dimitigasi dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga melakukan *monitoring* atas tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui guna memastikan pelaksanaan yang tepat dan akurat.

J. AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan hasil RUPST 2021 yang diadakan pada tanggal 8 April 2021, RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan Hasil Keputusan Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) telah ditunjuk sebagai auditor eksternal yang akan bertugas melakukan pemeriksaan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021.

Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan selama periode 1 (satu) tahun.

Untuk pelaksanaan audit tersebut, biaya yang dibayarkan telah ditetapkan sebesar Rp670.000.000 (enam ratus tujuh puluh juta Rupiah). Selain pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan tahunan, Akuntan Publik tidak melakukan jasa pemeriksaan atau konsultasi lainnya kepada Perusahaan pada tahun 2021.

K. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian, keandalan catatan/data akuntansi dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Sistem ini dirancang agar memberikan jaminan kepada manajemen bahwa pengendalian keuangan kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif

Network), SNI Audit, Integrated Management System Audit, Customer Audit, 2021 Financial Statement Audit by Public Accountant Firm Imelda & Partner (*member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), so that it can be concluded that all activities proceeded smoothly.

6. Partners in supervisory activities by the Company's Audit Committee.
7. Preparation of the 2022 Annual Audit Work Program (PKAT).
8. Conducted coordination meetings with the Audit Committee 12 times

IAU has prepared the 2022 Annual Audit Work Program (PKAT) which contains an audit plan, work program, and includes a plan for educational activities for IAU personnel. PKAT 2022 is prepared based on risk or Risk Base Internal Audit by considering the 2021 risk map.

IAU also conducts control system testing to ensure that high-level and extreme risks have been mitigated and provides recommendations for the necessary corrective actions. Internal Audit also monitors the corrective actions that have been approved to ensure proper and accurate implementation.

J. EXTERNAL AUDIT

Based on the results of the AGMS 2021 held on April 8, 2021, the GMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm with due observance of the applicable rules and regulations and the Decision of the Board of Commissioners, the Company appointed Public Accounting Firm of Imelda & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as the external auditor responsible for performing audit on the Company's Financial Statements for the financial year 2021.

Public Accounting Firm of Imelda & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) has performed audit of the Company's financial statements over a period of 1 (one) year.

For the audit services, the fee charged to the Company is Rp670.000.000 (six hundred seventy million Rupiah). Other than audit of the annual financial statements, the Public Accountant does not undertake other review or consultation services for the Company during 2021.

K. INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System

The Company has developed an internal control system consisting of a series of procedures and policies to secure the company's assets, test the accuracy, thoroughness, reliability of accounting records/data and to encourage the compliance with management policies, laws and regulations. This system is designed to provide assurance to Management that financial control of operational activities has been carried out efficiently and effectively in order to achieve the Company's goals. To that end, internal control shall

guna mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi dan level dalam organisasi, mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan, baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk melindungi aset Perusahaan.

Secara berkala, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal PT Latinusa, Tbk bahwa tidak ditemukan hal-hal yang signifikan selama periode tahun 2021. Satuan Pengawasan Intern menyimpulkan bahwa pengendalian internal yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 cukup baik.

L. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam mengelola risiko yang dihadapi, dengan berlandaskan pada konsep dasar bahwa risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Dengan demikian, tujuan utamanya adalah memastikan adanya langkah pencegahan yang memadai dalam meminimalisir potensi dampak-dampak negatif yang mungkin timbul.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan proses pemantauan yang dipadukan dengan perumusan langkah-langkah pencegahan yang akurat, mencakup rangkaian aktivitas yang terdiri dari penilaian risiko, pengembangan strategi pengelolaannya dan langkah mitigasi risiko dengan memberdayakan sumber daya Perusahaan. Perusahaan senantiasa berkomitmen memperhitungkan risiko dan peluang dalam perencanaan sistem manajemen terintegrasi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan Perusahaan dan pengembangan berkelanjutan.

Untuk pelaksanaan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko. Sebagai Pembina Tim adalah Direktur Utama dan sebagai Pengawas adalah Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan Direktur Komersial. Penjamin risiko adalah Kepala SPI yang dibantu oleh Koordinator Risiko dari masing-masing Divisi yang ada. Struktur Organisasi Manajemen Risiko tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor HK.00.01/39/0000/2020 tanggal 26 Mei 2020.

Tim bertugas mengawasi perencanaan, implementasi dan pembaruan rutin sistem manajemen risiko Perusahaan, termasuk matriks risiko. Sebagai acuan, digunakan Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor HK.00.01/118/0000/2019 tanggal 30 Agustus 2019.

be the responsibility of every function at all level of the organization, from the Board of Directors to the staff level.

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company's internal control system is prepared and applied in accordance with the applicable laws and regulations with the aim of increasing the efficiency and effectiveness of the Company's activities, both operational and financial, including protecting the Company's assets.

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners periodically conducts evaluation to measure the effectiveness of the implementation of the internal control system.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The results of the evaluation of PT Latinusa, Tbk's internal control showed that there were no significant issues that occurred during 2021, therefore the Internal Audit Unit concluded that the internal controls that had been implemented during 2021 were adequately effective.

L. RISK MANAGEMENT

The Company takes a structured and systematic approach to manage risk factors, guided by the basic concept that risk cannot be completely eliminated. Therefore, the main objective is to provide assurance that there are adequate mitigation measures to minimize the potential negative impacts.

Risk Management System

In practice, the Company implements a monitoring process accompanied by the formulation of accurate mitigation measures, through a series of activities consisting of risk assessment, developing risk management strategies and risk mitigation measures by utilizing the Company's resources. The Company is fully committed to incorporate within the Company's integrated management system planning all risks and opportunities, both related to internal and external factors, to achieve the corporate objectives and sustainable development.

To carry out this responsibility, the Risk Management Team provides support to the Board of Directors. Acting as Team Supervisor is the President Director, and the Oversight Committee consists of the Deputy President & Operation Director, Finance Director and Commercial Director. The Head of IAU takes on the role of risk guarantor, assisted by the Risk Coordinators from each Division in operation. The Risk Management Organizational Structure is established by the Board of Directors' Decree No. HK.00.01/39/0000/2020 dated May 26, 2020.

The team is in charge of overseeing the planning, implementation and regular updates of the Company's risk management system, including the risk matrix. The Risk Management Guidelines are used as the main reference, as established by the Board of Directors' Decree No. HK.00.01/118/0000/2019 dated August 30, 2019.

Struktur Organisasi Perusahaan telah menguraikan pertanggungjawaban atas paparan risiko utama Perusahaan. Seluruh manajemen bertanggung jawab dan secara proaktif berperan untuk mengantisipasi risiko.

Implementasi dan Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO/IEC:17025:2017 maka Perusahaan melakukan kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Berbasis Risiko, dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Adanya unit Perusahaan yang secara khusus menangani aspek manajemen risiko, yaitu SPI;
2. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan;
3. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi pada seluruh struktur dan fungsi Perusahaan;
4. Mengukur peluang terjadinya risiko berdasarkan data historis, pengalaman maupun *judgment risk owner* pada seluruh lingkup Perusahaan;
5. Memetakan risiko pada masing-masing unit kerja dan merumuskan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan; dan
6. Mengevaluasi *Quality Safety Health Environment Objective* di seluruh organisasi dan mengukur kecukupan serta efektivitas Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2021, Unit Kerja Manajemen Risiko telah melaporkan secara berkala terkait risiko-risiko kunci Perusahaan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko penting dalam kegiatan bisnis dan merumuskan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU

Salah satu proses bisnis Perusahaan, yaitu kegiatan produksi menggunakan TMBP dan Timah sebagai bahan baku utama. Baik TMBP maupun Timah merupakan bahan tambang mineral tak terbarukan yang dipasok oleh Perusahaan berdasarkan harga acuan bursa komoditas dunia.

Risiko yang dihadapi Perusahaan terkait pasokan bahan baku, di antaranya adalah pergerakan harga yang berfluktuasi sebagai dampak dari faktor-faktor pasar global, selain juga pemenuhan kebutuhan dalam volume dan waktu pengiriman yang tepat, khususnya diselaraskan dengan kebutuhan berdasarkan rancangan dan target produksi yang ditetapkan oleh Perusahaan serta jadwal rencana pengiriman *tinplate* kepada para pelanggan.

Ketidakstabilan pasokan bahan baku sangat berpengaruh pada siklus produksi, pengelolaan jumlah dan umur persediaan yang memiliki potensi dampak material pada kinerja keuangan.

The Company's Organizational Structure has outlined the responsibility for exposure of the Company's main risk factors. All management assumes responsibility and proactive role in anticipating risk.

Implementation and Review of the Effectiveness of the Risk Management System

With the commitment to implement ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and ISO/IEC:17025:2017, the Company undertakes a risk based integrated management system, using the following approach:

1. There is a dedicated Company unit, which is the IAU, to handle the risk management function;
2. Integrate risk management into business processes across the organization;
3. Identify and manage risk factors faced by the Company across all of its structure and functions;
4. Measure the potential for occurrence of risks based on historical data, experience and judgment of risk owner across the entire Company;
5. Map out risk factors in each working unit as well as formulate strategies and mitigation plans for implementation; and
6. Evaluate the Quality Safety Health Environment Objective throughout the organization and measure the adequacy as well as effectiveness of the risk management system.

Throughout 2021, the Risk Management Unit regularly reports the Company's key risks to the President Director and the Audit Committee.

The Company has identified important risk factors in business activities and formulated the following mitigation measures:

RISK OF RAW MATERIALS AVAILABILITY

One of the Company's business processes is production, which uses TMBP and tin as the main raw materials, both of which are non-renewable minerals sourced by the Company based on reference prices in global commodities markets.

Risks faced by the Company in terms of raw materials supply include fluctuating price movements as a result of global market factors, in addition to fulfilling requirements in terms of adequate volume and timely delivery, in accordance with established production plans and targets as well as the schedule for tinplate delivery to customers.

Instability of raw materials supply would significantly influence the production cycle, as well as the management of inventory volume and aging, with potential material impacts on financial performance.

Mitigasi Risiko

Untuk saat ini produk TMBP belum diproduksi di dalam negeri, sehingga Perusahaan masih mengandalkan impor untuk persediaan bahan baku TMBP sesuai tuntutan kegiatan operasional produksi, sedangkan kebutuhan pasokan timah dapat diperoleh dari PT Timah (Persero) Tbk. Terkait kebutuhan TMBP, Perusahaan dapat menikmati manfaat khusus sebagai bagian dari jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSC, yaitu berupa jaminan pasokan TMBP yang memadai.

Dalam mendukung ketersediaan bahan baku yang memadai, Perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk pengadaan dan logistik bahan baku agar dapat mengantisipasi berbagai kendala terkait pengiriman bahan baku. Perusahaan juga telah menyusun sistem pengelolaan khusus untuk memastikan kesinambungan bisnis dan juga rencana pemulihan bencana dalam menanggulangi insiden besar.

Dengan implementasi kebijakan bahan baku yang cermat, sejauh ini Perusahaan tidak mengalami kesulitan atau kekurangan persediaan bahan baku yang signifikan hingga menuntut penghentian atau pengurangan produksi.

RISIKO KETIDAKSTABILAN HARGA TINPLATE

Tinplate sebagai produk dengan bahan baku utama yang bersumber pada bahan komoditas dunia dan juga sebagai salah satu produk perdagangan global, maka harga tinplate yang diperdagangkan mengacu pada pergerakan harga di pasar internasional. Pada dasarnya, pergerakan harga tinplate berkorelasi erat dengan harga bahan baku baja di pasar komoditas internasional, selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor universal lain yang tidak berkaitan dengan kondisi pasar domestik. Fluktuasi harga dalam jangka pendek berpotensi memicu beralihnya pelanggan pada produk kompetitor yang memiliki harga lebih bersaing.

Dengan pertimbangan ini, maka kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi sesuai arah pergerakan pasar, termasuk harga, akan menentukan daya saing dan berdampak pada tingkat profitabilitas serta kinerja keuangan secara menyeluruh.

Mitigasi Risiko

Harga tinplate ditentukan berdasarkan harga pasar internasional yang dapat berfluktuasi dan dibebankan kepada pelanggan. Hal ini berpotensi memicu pergerakan harga yang dapat direspon oleh pelanggan dengan melakukan penyesuaian tingkat konsumsi. Untuk merespons hal ini, Perusahaan senantiasa meningkatkan inovasi dalam hal kualitas produk dan pelayanan. Strategi utama yang dikerahkan adalah pendekatan *total solution provider* yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan pelanggan sebagai mitra jangka panjang dan bukan pihak pembeli dalam jangka pendek, sehingga menciptakan keberlanjutan dan ketahanan bisnis yang kuat.

Strategi ini dinilai efektif untuk beralih dari persaingan berbasis harga, yaitu dengan berfokus pada pemberian nilai tambah bagi pelanggan. Keunggulan ini terus ditingkatkan dengan menghadirkan teknologi produksi terdepan dan kualitas produk serta efisiensi proses yang dilakukan berkesinambungan.

Risk Mitigation

Presently, there is no existing domestic production capability for TMBP, and the Company is obliged to rely on imports for TMBP supply in line with the demands of production operation. As for tin, the Company sources its needs from PT Timah (Persero) Tbk. As part of the steel business network managed by NSC, the Company receives a special benefit in the form of security for TMBP supply requirement.

In order to secure the availability of raw materials in adequate amount, the Company implements comprehensive policies and procedures for materials procurement and logistics, which anticipate disruptions in the delivery of raw materials. Furthermore, the Company has prepared a special management system that serves to sustain business continuity and a disaster recovery plan for use in the event of major incidents.

With prudent implementation of the materials policy, the Company has not faced significant difficulty or shortage of raw materials that warranted a production stoppage or reduction.

RISK OF TINPLATE PRICE VOLATILITY

Tinplate is produced using main raw materials that are globally sourced commodities, and is in its own right a globally traded product. Hence, tinplate trades are based on international market prices. Basically, tinplate price is highly correlated with the price of raw material steel in the international commodities markets, while also influenced by other factors that may not be universally relevant to national market conditions. Price fluctuations in the short-term can potentially cause customers to switch to competitors' products with more competitive pricing.

With this consideration, the Company's ability to adapt with the market situations, including pricing, will greatly determine the overall competitiveness with significant implications for the profitability level and financial performance.

Risk Mitigation

Tinplate price is determined based on movements in the international market prices, and such changes are generally passed on to the customers. This condition can potentially lead to short-term price adjustments, and customers can respond by changing order volumes. To address this situation, the Company continually enhances innovation in terms of product and service quality, particularly by the total solution provider approach to foster relationship with customers as long-term partners instead of short-term buyers, thus building strong business resilience and continuity.

This is considered an effective strategy to steer away from price competition and instead emphasize focus on delivering added value to customers. These advantages continue to be enhanced by utilizing cutting-edge production technology, as well as superior product quality and process efficiency.

RISIKO OPERASI PABRIK

Sebagai produsen tunggal di tanah air dengan menguasai kapasitas produksi dalam jumlah besar yaitu 160.000 ton per tahun, Perusahaan dituntut memiliki kewajiban dan komitmen yang kuat untuk mempertahankan dan menjaga pencapaian kinerja operasional pabrik yang optimal. Oleh karena itu, frekuensi penghentian dan waktu *downtime* operasional pabrik harus diminimalisir agar dapat memenuhi sasaran target dan indikator-indikator kinerja produksi yang ditetapkan.

Mitigasi Risiko

Untuk menjaga kelancaran operasional pabrik, Perusahaan melaksanakan Manajemen Perawatan berupa program inspeksi, proses perbaikan dan penggantian yang menyeluruh. Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja operasi Perusahaan menggunakan metode perawatan yang memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan keandalan fasilitas, menentukan strategi perawatan yang efektif, efisien, dan mudah untuk dilaksanakan.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perusahaan dalam hal ini antara lain mengidentifikasi fungsi peralatan, menganalisis kegagalan fungsi peralatan, menentukan *item* yang signifikan serta melakukan analisis logis keputusan perawatan.

RISIKO KONSENTRASI PENJUALAN PADA SEKTOR DAN/ATAU PELANGGAN TERTENTU

Saat ini, sebagian penjualan Perusahaan masih terkonsentrasi pada kelompok pelanggan yang telah memiliki hubungan kerja dalam jangka lama. Walaupun kondisi tersebut memberikan stabilitas penjualan secara umum, namun demikian ketergantungan pada sejumlah pelanggan besar menjadikan rentan terhadap berbagai gangguan, di antaranya pemutusan kontrak kerja secara mendadak atau perubahan pesanan yang berpotensi menekan kinerja penjualan dalam jangka pendek dan menghambat kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan dalam jangka panjang.

Mitigasi Risiko

Perusahaan terus memantau tren pasar *tinplate* serta mengumpulkan masukan dari para konsumen dan pelanggan untuk mengembangkan strategi penjualan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan saat ini memiliki basis pelanggan yang setia, di mana sebagian besar pelanggan telah menjalin hubungan kerja sejak awal kegiatan komersial. Komitmen Perusahaan untuk menerapkan strategi *total solution provider* dapat memberikan dukungan bisnis yang berkesinambungan bagi jajaran pelanggan ini. Bersama dengan pelanggan dilakukan kolaborasi kerja yang erat berlandaskan ritme perencanaan dan pengembangan bisnis untuk meraih tujuan yang saling menguntungkan, yaitu pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Perusahaan juga menekuni langkah ekspansi bisnis secara berkelanjutan, di antaranya dengan menambahkan basis pelanggan baru.

FACTORY OPERATIONS RISK

Being the sole domestic producer with large total production capacity of 160,000 tons per year, the Company upholds a significant obligation and commitment to manage and maintain an optimal level of plant operational performance. To this end, the Company strives to minimize the frequency of factory stoppages and downtimes in order to fulfill production targets and other predetermined production performance indicators.

Risk Mitigation

To maintain smooth plant operations, the Company consistently runs Maintenance Management in the form of comprehensive inspection, repair and renewal programs. To further improve operational performance, the Company applies maintenance processes that use information related to the reliability of facilities, as well as determining effective, efficient, and simple maintenance strategies.

In this case, the steps taken by the Company include identifying equipment functions, analyzing cases of equipment failure, determining significant items and performing a logical analysis of maintenance decisions.

RISK OF SALES CONCENTRATION ON CUSTOMER SECTORS AND/OR CUSTOMERS

Today, a portion of the Company's sales remains concentrated on a group of customers with long established working relation. While this condition provides stability to sales in general, it also brings forth dependence on a small number of large customers, which makes the Company relatively susceptible to certain disruptions. Among others, sudden termination of contracts or order changes could adversely affect sales in the short-term and potentially dampen both financial performance and long-term growth prospects.

Risk Mitigation

The Company constantly monitors developing trends in the tinplate market and collects input from consumers and customers in order to develop sales strategies that are consistent to customer needs. Today, the Company has a solid base of loyal customers, and most of these customers have established working partnership from the beginning of commercial operation. The Company's commitment to the total solution provider strategy could lend continuous support to the customers and their businesses. Therefore, the Company works with customers in establishing strong working collaboration on the basis of business planning development flow to attain mutually beneficial objectives of achieving sustainable business growth. The Company also follows a continuous business expansion strategy, including acquiring new customer base.

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berpotensi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan. Operasional produksi masih bergantung pada kebutuhan bahan baku yang sebagian besar diimpor dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara sebagian besar transaksi penjualan berbasis lokal dengan menggunakan transaksi mata uang Rupiah. Perusahaan juga memiliki pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga posisi keuangan relatif rentan terhadap pergerakan mata uang asing.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi potensi kerugian kurs, Perusahaan senantiasa menjaga posisi keuangan dengan melakukan kontrak lindung nilai dan berbagai kebijakan pengelolaan keuangan lainnya, baik dalam jumlah dan bentuk yang dinilai cukup untuk melindungi kondisi finansial terhadap potensi kerugian yang ada. Aktivitas lindung nilai dan kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan tetap mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku.

RISIKO EKONOMI EKSTERNAL

Kebijakan pemerintah terkait makro ekonomi, seperti pengendalian inflasi, tingkat suku bunga, stimulus fiskal, perubahan kebijakan perpajakan, kontrol harga, serta kebijakan moneter dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasional Perusahaan. Risiko yang ditimbulkan dapat mengakibatkan ketidakpastian harga pasar, selain juga berdampak pada bunga pendanaan serta perolehan pendapatan bunga atas investasi, di mana hal-hal tersebut turut mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Untuk menyikapi kondisi ini, Perusahaan bekerja sama dengan bank maupun lembaga keuangan non-bank, secara bersamaan juga senantiasa meningkatkan strategi dan inovasi di bidang keuangan.

RISIKO PRODUK SUBSTITUSI

Saat ini telah berkembang cukup pesat berbagai alternatif bahan kemasan yang mendukung gaya hidup modern dan praktis, di antaranya kemasan dari bahan plastik, aluminium dan kertas karton. Faktor harga, daya tahan, efisiensi, penggunaan yang praktis, aspek estetika, dan lingkungan, secara umum ditentukan oleh tren pasar dan selera konsumen. Dengan fleksibilitas pilihan yang luas, pelanggan memiliki daya tawar yang cukup tinggi, dan dapat dengan mudah beralih pada alternatif bahan kemasan lain.

Mitigasi Risiko

Beberapa contoh pergeseran produk kemasan *tinplate* pada alternatif pilihan lain adalah penggunaan kemasan plastik untuk beberapa produk cat dan biskuit, serta penggunaan aluminium oleh industri minuman untuk menggantikan kemasan kaleng. Namun perkembangan teknologi juga membuka peluang untuk industri *tinplate* berkontribusi lebih pada segmen industri makanan dan kebutuhan khusus yang memiliki prospek pertumbuhan baik ke depan. Untuk itu, Perusahaan aktif dalam

FOREIGN EXCHANGE RISK

Fluctuations of the Rupiah against the US Dollar have potential influence on the Company's financial performance. Its production operations still rely on raw materials that must be imported using US Dollar as the transaction currency, whereas the majority of sales is based on local customers and earning in Rupiah. The Company also has exposure from short-term loan facilities denominated in US Dollar. Therefore, the overall financial position is susceptible to foreign currency fluctuations.

Risk Mitigation

To minimize potential losses from foreign currency transactions, the Company maintains a policy of securing its financial position by hedging contracts and other financial management measures, both in amount and form that are considered sufficient for the Company to cover against potential losses. The Company maintains hedging activities and financial management policies in compliance with the law and other prevailing regulations.

EXTERNAL ECONOMIC RISK

Government policies related to macroeconomic conditions, including controlling inflation, interest rates, fiscal stimulus, changes in taxation policies, price control, and monetary policies, can potentially affect the Company's operational growth and profitability. The risks that arise can lead to uncertainty in market prices, and also impacting on interest costs for funding purposes and interest income on investments, ultimately affecting the Company's financial performance.

Risk Mitigation

In responding to these conditions, the Company establishing cooperation with banks and non-bank financial institutions, in parallel also enhancing financial strategies and innovation.

PRODUCT SUBSTITUTION RISK

Today, alternative options for packaging materials have rapidly developed to support the conveniences of the modern lifestyle, which include plastic, aluminum and carton paper. Generally, key factors, such as price, durability, efficiency, practical use, aesthetic and environmental considerations, are dictated by market trends and consumer preferences. Given the extensive choice options, consumers have relatively high bargaining power and can easily make the switch to other packaging material alternatives.

Risk Mitigation

Several examples displaying a shift from tinplate packaging to other alternative option is the use of plastic packaging for some paint and biscuit products, as well as the use of aluminum cans by the beverage industry. However, technological advances have opened new opportunities for the tinplate industry to increase contribution in the food industry segments and other special packaging needs with promising future growth potentials. To this end, the Company actively monitor trends in environmental

memantau isu lingkungan, kesehatan, pola pelanggan, tren pasar dan praktik industri terbaik yang mendukung kualitas *tinplate* yang prima dengan harga yang kompetitif. Selain kemampuan dalam hal pemasaran dan pemahaman yang luas terhadap profil setiap pelanggan, Perusahaan juga memanfaatkan strategi teknologi dan produksi untuk mendorong keunggulan berinovasi.

Saat ini, Perusahaan menetapkan *market positioning* dengan fokus pada produk *tinplate* yang lebih tipis, serta coating yang lebih tinggi, sebagai spesifikasi produk dengan kualitas prima dan daya tarik internasional serta melibatkan keunggulan proses produksi yang lebih kompleks dan hanya dikuasai oleh produsen internasional terdepan, termasuk Perusahaan.

RISIKO PENCEMARAN LINGKUNGAN

Produksi ramah lingkungan mendapat perhatian penting sebagai salah satu praktik bisnis yang menjadi bagian dari tanggung jawab Perusahaan dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan. Hal ini umumnya didorong oleh kerangka regulasi serta implementasi standar dan sertifikasi pada proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga membutuhkan komitmen investasi dan sumber daya untuk menjamin kepatuhan yang memadai. Kegagalan untuk pemenuhannya berpotensi tidak hanya menimbulkan dampak negatif pada citra Perusahaan, tetapi juga profitabilitas dan posisi keuangan. Selain itu, kegagalan pengelolaan terhadap aspek lingkungan dapat menimbulkan potensi klaim atau ganti rugi, sanksi dan penutupan operasional dari Pemerintah, hingga dikenakan pidana.

Di Indonesia, peraturan pemerintah menetapkan bahwa semua instalasi industri harus dilengkapi dengan fasilitas dan kebijakan untuk pengelolaan limbah, baik untuk polusi udara maupun limbah cair dan padat. Pabrik Perusahaan di Cilegon juga menghasilkan limbah cair dan padat sebagai hasil dari kegiatan industri *tinplate*.

Mitigasi Risiko

Perusahaan melakukan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan masyarakat dengan terus memantau limbah yang dihasilkan pada fasilitas manufaktur untuk mengurangi dampak merugikan dari polusi terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif untuk mengendalikan pencemaran terhadap lingkungan, fasilitas produksi Perusahaan dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk limbah cair dan padat. Fasilitas tersebut mencakup *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi. Latinusa juga melakukan investasi tambahan untuk efisiensi penggunaan air melalui *Water Recycle Plant* (WRP), yang berfungsi untuk mengubah air limbah di WWTP menjadi cadangan air yang dapat digunakan kembali pada proses produksi.

Alhasil, air limbah yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali untuk kebutuhan produksi mencapai antara 55%-60%. Adapun pembuangan limbah padat dari tempat produksi dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama/kontraktual dengan Perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi untuk dinetralisir.

and health issues, consumer preferences, market trends and best industry practices that promote prime tinplate quality at competitive prices. In addition to marketing capabilities and a broad understanding of the customer profile, the Company emphasizes on technology and production expertise to build excellence of innovation.

Today, the Company defines its market positioning with focus on thinner tinplate and higher coating, which constitute product specifications with superior quality and international appeal, as well as capitalizing on the mastery of more complex manufacturing processes and capabilities available only to leading international producers, including the Company.

ENVIRONMENTAL POLLUTION RISK

Green production practices have received worldwide attention and currently constitute as an integral part of corporate responsibility to support environmental protection. These practices are subject to regulatory framework and implementation of standards and certification to business processes operated by the Company, hence demanding significant investment and resources commitment to ensure compliance. Failure to comply carries potentially negative implications on the corporate image, and also on profitability and financial position. Furthermore, negligence in managing the environmental aspects can lead to potential legal claims for damages or compensation, sanctions and operational shutdown by the authorities, as well as criminal charges for said violations.

In Indonesia, government regulations stipulate that all industrial facilities are equipped with infrastructure and policies for management of waste, including for air pollution as well as solid and liquid waste. The Company's factory in Cilegon produces liquid and solid waste from tinplate production activities.

Risk Mitigation

The Company discharges its responsibilities to the environment and surrounding community by constantly monitoring waste materials produced in manufacturing facilities, in order to minimize the adverse impacts of pollution on the environment. As part of controlling pollution to the surrounding communities, Latinusa's production facility is equipped with a comprehensive waste management system for liquid and solid waste. The facility encompasses a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste discharge from the production process. The Company made additional investments for more efficient use of water with the installation of its Water Recycle Plant (WRP), which functions to recycle the WWTP wastewater as water input for reuse in the production process.

As a result, approximately 55-60% of wastewater can be recycled and reused in production. Management of solid waste disposal from the production site is based on a cooperative/contractual agreement with a licensed waste management company so that wastes are neutralized.

Perusahaan dapat mempertahankan kinerja pelestarian lingkungan, dengan kembali memperoleh PROPER BIRU pada tahun 2021 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk prestasi dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, Latinusa juga memperbarui ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 dan perubahan sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 yang menjadi bagian dari Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan.

RISIKO BENCANA GELOGI

Lokasi Pabrik Perusahaan berada di Cilegon, Banten, yaitu kota yang memiliki potensi ekonomis dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan posisi geografi yang strategis di Ujung Barat Pulau Jawa. Tetapi Kota Cilegon juga memiliki risiko bencana geologi Gempa Bumi dan Tsunami. Tsunami di Selat Sunda dapat disebabkan oleh gempa tektonik karena pergeseran lempeng bumi di perairan Selat Sunda maupun Samudera Hindia atau dipicu oleh gempa vulkanik akibat aktivitas Gunung Anak Krakatau.

Lokasi Kota Cilegon tidak hanya berada di bawah ancaman gempa bumi dan tsunami. Ancaman bencana lain yang membayangi Kota Cilegon adalah bencana industri khususnya industri kimia yang terjadi akibat adanya bencana gempa bumi dan tsunami.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat Kota Cilegon masuk ke dalam 136 kabupaten kota dengan pertumbuhan ekonomi tinggi. Namun, di sisi lain memiliki indeks risiko bencana tinggi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Mitigasi Risiko

Bencana alam geologi tidak dapat dilawan, tetapi upaya yang harus dilakukan adalah mitigasi bencana dalam rangka mengendalikan skala dan cakupan dari dampak yang ditimbulkan apabila terjadi bencana. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan mitigasi bencana relatif sangat sedikit bila dibandingkan dengan kerugian apabila terjadi bencana.

Selain mengasuransikan aset-aset Perusahaan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga telah mempersiapkan langkah manajemen bencana, atau juga dikenal sebagai penanggulangan bencana (*disaster management*). Hal ini merupakan proses penanggulangan bencana secara dinamis, terpadu dan berkelanjutan yang meliputi pencegahan (*prevention*), mitigasi (*mitigation*), kesiapsiagaan (*preparedness*), tanggap darurat (*response*), rehabilitasi (*rehabilitation*) dan pembangunan kembali/rekonstruksi (*reconstruction*).

Perusahaan bersama pihak berwenang ikut terlibat dalam menyusun program penanganan pra-bencana, meliputi:

1. Mikrozoning bencana (identifikasi potensi bencana);
2. Mengkaji tingkat kerawanan (*vulnerability assessment*), yaitu potensi kerugian yang dapat dialami dalam bentuk luasan area, jumlah orang, aset ekonomi, bangunan dan segala infrastruktur yang ada, apabila terjadi bencana;

The Company consistently maintained achievement in environmental management, by again obtained a BLUE PROPER in 2021, awarded by the Ministry of Environment and Forestry for achievements in environmental management. Latinusa also obtained renewal for ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 and made upgrade OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 as part of the Company's Integrated Management System.

GEOLOGICAL DISASTER RISK

The Company's production plant is located in Cilegon, Banten, a city that has economic potential with high economic growth and strategic geographic position at the western most end of Java. However, Cilegon is also subject to the risk of geological disasters, namely earthquakes and tsunamis. Tsunami in the Sunda Strait may be caused by tectonic earthquakes due to the shift of tectonic plates in the waters of Sunda Strait and Indian Ocean, or otherwise triggered by volcanic earthquakes from Mount Anak Krakatau activities.

The city of Cilegon does not only face the threat of earthquakes and tsunamis. Another potential disaster affecting Cilegon is industrial disaster, particularly chemical industry, arising from the occurrence of earthquakes and tsunamis.

The National Disaster Management Agency (BNPB) noted that Cilegon was included among 136 municipal districts with high economic growth. On the other hand, it also has a high disaster risk index as provided in the National Medium Term Development Plan (RPJMN).

Risk Mitigation

Geological natural disasters cannot be avoided. However, efforts in disaster mitigation must be made to control the scale and scope of potential impacts caused in the event of disaster. The costs incurred for disaster mitigation activities are relatively minimal in comparison to the potential losses of the disaster.

In addition to providing insurance coverage for all assets against the risk of fire and natural disasters, the Company has also prepared a disaster management plan, which covers a dynamic, integrated and sustainable process, comprising prevention, mitigation, preparedness, response, rehabilitation and reconstruction activities.

The Company works with the authorities to be involved in preparing pre-disaster management programs covering:

1. Disaster microzoning (identifying potential disasters);
2. Preparing a vulnerability assessment to review the potential loss condition in terms of area coverage, number of people affected, economic assets, buildings and other existing infrastructure, in the event of disaster;

3. Analisis risiko (*risk analysis*), yaitu memperkirakan terjadinya penderitaan atau kerugian tanpa dilakukan tindakan apapun dan kerugian setelah dilakukan upaya preventif;
4. Mitigasi bencana (struktural maupun non struktural);
5. Sistem peringatan dini;
6. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

RISIKO HUBUNGAN INDUSTRI

Perusahaan menjalin hubungan baik dengan para karyawan dan serikat karyawan. Peraturan ketenagakerjaan yang terus berubah berpotensi menimbulkan gangguan terhadap hubungan industrial, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional, biaya, dan reputasi Perusahaan.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan senantiasa memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan serikat karyawan, khususnya melalui diskusi secara rutin. Dengan demikian dapat lebih ditingkatkan pemahaman atas setiap kepentingan dan menjaga keharmonisan di antara para pemangku kepentingan Perusahaan.

RISIKO HUKUM DAN KEPUTUHAN

Perusahaan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku baik lokal, regional dan global di berbagai bidang, termasuk keamanan produk, klaim produk, merek dagang, persaingan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, ketenagakerjaan, peraturan OJK, Bank Indonesia serta perpajakan.

Kegagalan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dapat mengakibatkan adanya tuntutan perdata dan/atau pidana yang menyebabkan kerusakan, denda dan sanksi. Selanjutnya, hal ini akan mempengaruhi reputasi Perusahaan serta menimbulkan beban biaya.

Mitigasi Risiko

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada bidang-bidang tertentu, manajemen bertanggung jawab dan memastikan semua karyawan memahami dan memenuhi peraturan dan undang-undang yang spesifik dan relevan dengan bidang pekerjaannya.

RISIKO PANDEMI COVID-19

Krisis kesehatan masyarakat seperti pandemi COVID-19 berpotensi memberikan dampak pada aktivitas dan proses bisnis Perusahaan, mulai dari penjualan, Sumber Daya Manusia hingga rantai pasok. Rantai pasokan pada industri *tinplate* ini sangat terhubung secara global, tidak hanya soal pasokan bahan baku atau transportasi tetapi hingga jumlah permintaan *tinplate* dari para konsumen domestik dan internasional.

Mitigasi Risiko

Risiko penularan yang dapat terjadi di lingkungan Perusahaan harus dinilai dengan benar dan ditanggapi secara terkoordinasi untuk mempertahankan keberlangsungan usaha. Mitigasi risiko memiliki cakupan risiko utama dalam operasional Perusahaan,

3. Preparing a risk analysis study to estimate the condition of suffering or loss without preemptive actions and the potential loss estimate with preventive measures;
4. Disaster mitigation (structural and non structural);
5. Early warning system;
6. Preparedness in the face of disaster.

RISK OF INDUSTRIAL RELATIONS

The Company maintains positive relations with all employees and workers' unions. With constant amendments to labor regulations, disruptions to industrial relations could potentially affect the Company's operational activities, costs and reputation.

Risk Mitigation

To mitigate this risk, the Company continually performs monitoring on changes in labor regulations and establishes good communication with the workers' unions, particularly holding regular discussions. Therefore, a greater understanding can be built to protect the interests and maintain harmony between the different stakeholders within the Company.

COMPLIANCE AND LEGAL RISK

The Company complies with prevailing local, regional and global law and regulations covering many areas, including product safety, product claims, trademark, competition, occupational health and safety, environment, corporate governance, information disclosure, labor, as well as OJK, Bank Indonesia and taxation regulations.

Failure to fulfill compliance with applicable regulations can potentially result in civil and/or criminal case arising in damages, penalties and sanctions. This would consequently affect the Company's reputation and other costs.

Risk Mitigation

The Company is fully committed to observe the law and regulations enforced in Indonesia. In specific areas, management has the responsibility to ensure that all employees maintain understanding and compliance with the law and regulations that are specific and relevant to their respective field of work.

RISK OF COVID-19 PANDEMIC

A public health crisis, such as the COVID-19 pandemic, can potentially disrupt the Company's business processes and activities, starting from sales, human capital, and supply chain. In the tinplate industry, the supply chain is globally interconnected, starting from raw materials supply or transportation and up to demand for products from domestic and international consumers.

Risk Mitigation

The risk of viral transmission occurring in the Company's premises need to be properly assessed and followed by coordinated response in order to sustain business continuity. Risk mitigation need to cover key risk areas in the Company's operations, which

yaitu:

1. Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Proses dan Fungsi Bisnis
3. Manajemen Rantai Pasokan
4. Komunikasi, baik internal maupun eksternal

Untuk itu, Direksi membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertanggung jawab atas perumusan dan implementasi kebijakan, serta sosialisasi dan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan yang berlaku, termasuk pemberian sanksi jika terdapat pelanggaran. Perumusan kebijakan mengacu pada saran kesehatan serta rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat & Daerah, Kementerian Kesehatan dan instansi terkait.

Dalam implementasinya, langkah-langkah penanganan pandemi, di antaranya sebagai berikut:

1. Setiap Divisi memetakan rencana bisnis dengan risiko pandemi COVID-19 serta langkah pengendalian yang dilakukan;
2. Memperkuat Sistem Informasi Manajemen di Perusahaan, untuk memfasilitasi akses pada jaringan sistem informasi, serta komunikasi bisnis yang mudah dan lancar;
3. Mempertimbangkan dan melakukan kebijakan manajemen mulai dari karyawan hingga pengaturan pola kerja yang fleksibel;
4. Mendorong setiap insan di Perusahaan memiliki kesadaran yang baik akan kondisi Kesehatan, pandemi COVID-19 dan Protokol Kesehatan terkait;
5. Berkoordinasi dengan vendor dan konsumen, mulai dari hal-hal terkait proses bisnis, keamanan distribusi hingga penerapan Protokol Kesehatan.
6. Memastikan semua pihak yang berkegiatan di Perusahaan dalam keadaan sehat dengan mewajibkan semua karyawan melakukan self-asesmen atas kondisi kesehatan setiap hari dan mewajibkan semua tamu yang berkunjung menunjukkan hasil test bebas COVID-19. Selain itu pada tahun 2021 semua karyawan Perusahaan telah mendapatkan vaksin COVID-19.

M. KEPATUHAN HUKUM

Perusahaan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan hukum serta regulasi dan peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi untuk menangani kepentingan Perusahaan dari sisi hukum dan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perkara Hukum

Selama tahun 2021, Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam sengketa hukum yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Sanksi Administratif dan Lainnya

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif dan lainnya yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

are:

1. Human Resource Management,
2. Business Processes and Functions,
3. Supply Chain Management,
4. Internal and External Communication.

To that end, the Board of Directors formed the COVID-19 Response Team with responsibilities to develop and implement policies, including socialization and monitoring of policy implementation, including imposing sanctions in cases of violations. Policy development is guided by health recommendations that are issued by the central and regional governments as well as the Ministry of Health and related agencies.

In practice, the following constitute pandemic response measures:

1. Each Division mapped business planning, taking into account pandemic risk and corresponding control measures;
2. Strengthening the Company's information management system in order to provide access to the information system network, as well as easy and effective communication;
3. Reviewing and updating management policies related to employees and flexible work arrangements;
4. Encouraging employees to raise awareness of health conditions, COVID-19 pandemic and related health protocols;
5. Coordinating with vendors and customers related to business processes, distribution safety and health protocols implementation.
6. Ensuring that all parties who have activities in the Company are in good condition by requiring all employees to conduct self-assessment of health conditions every day and requiring all visiting guests to show COVID-19 free test results. In addition, in 2021 all Company employees have received the COVID-19 vaccine.

M. LEGAL COMPLIANCE

The Company upholds compliance with the law and capital market rules and regulations. The Corporate Secretary assists the Board of Directors in handling the legal interests of the Company and its compliance with applicable rules and regulations.

Legal Disputes

In 2021, the Company and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal disputes deemed to have material effect on the Company's financial performance.

Administrative Sanctions and Others

In 2021, the Company, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not subject to administrative sanctions from the capital market authorities nor other authorities.

N. ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

Latinusa meyakini bahwa komunikasi, kontrol internal, dan proses-proses harus secara konsisten disesuaikan dengan syarat-syarat dan tujuan Perusahaan serta keadaan pasar yang senantiasa berubah.

Dalam rangka itulah, Perusahaan menyampaikan Pedoman Perilaku PT Latinusa, Tbk., yang berlaku untuk semua unsur yang ada di PT Latinusa, Tbk, dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan juga Karyawan.

Pedoman Perilaku merupakan cerminan integritas yang tinggi bagi semua unsur Perusahaan dalam melaksanakan usaha, sehingga prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat dilaksanakan dengan baik.

Penerapan Etika dan Pedoman Perilaku

Dengan Pedoman Perilaku ini, diharapkan semua unsur Perusahaan akan memahami dengan baik hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga akan tercipta suatu komunitas dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Semua unsur Perusahaan akan memiliki nilai-nilai moral sebagai pegangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Nilai-nilai moral tersebut menjadi suatu kebiasaan bagi seluruh unsur Perusahaan sehingga tercipta Budaya Perusahaan yang kuat dan berkesinambungan yang merupakan unsur penting bagi kemajuan Perusahaan.
3. Pada akhirnya semua unsur Perusahaan akan memiliki sifat-sifat yang terpercaya, adil, dan jujur.

Pedoman Perilaku merupakan bagian dari Pedoman *Good Corporate Governance* di PT Latinusa, Tbk. yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan segala perubahannya, tujuan, visi, misi, dan nilai-nilai dalam Perusahaan, komitmen Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta norma umum bisnis.

Pedoman perilaku ini berlaku dan mengikat bagi semua unsur Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Pedoman Perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan:

- penghormatan hak asasi manusia;
- keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- kesempatan kerja yang adil;
- benturan kepentingan;
- pembayaran tidak wajar;
- hadiah dan hiburan;
- hubungan dengan pemerintah;
- hubungan dengan pemasok;
- hubungan dengan konsumen;
- perdagangan internasional;
- kerahasiaan informasi;
- pengawasan dan pengelolaan aset;
- perlindungan kekayaan intelektual; dan

N. ETHICS AND CODE OF CONDUCT

Latinusa believes that our communication, internal controls and processes must constantly adapt to the changes in the Company's requirements and objectives, also to developments in the market.

To this end, the Company promotes the Code of Conduct of PT Latinusa, Tbk., which is applicable to all stakeholders within the Company, covering the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and also all employees.

The Code of Conduct is a reflection of high integrity of all Company stakeholders in running the business. Hence, Good Corporate Governance can be implemented well within the Company.

Ethics and Code of Conduct Implementation

With the Code of Conduct, the Company expects all stakeholders to have proper understanding as to which actions are deemed desirable or prohibited. This way, a community within the Company shall foster the following:

1. All of the Company stakeholders shall adopt moral values as the basic guide in running the business.
2. These moral values are embedded as habits for all of the Company stakeholders, thereby creating a strong and sustainable corporate culture, which shall serve as a key success factor for the Company.
3. In the end, all of the Company stakeholders shall embrace the universal characteristics of being trustworthy, fair, and honest.

The Code of Conduct is an integral element of the Good Corporate Governance guidelines used by PT Latinusa, Tbk., which is compiled based on the Company's Articles of Association with all amendments, as well as the corporate objectives, vision, mission, and values, the Company's commitments and Good Corporate Governance principles, also acceptable business norms.

The Code of Conduct applies and is binding on all of the Company stakeholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to:

- respecting human rights;
- occupational and environmental health and safety;
- fair employment opportunities;
- conflicts of interest;
- improper payments;
- gifts and entertainment;
- relationship with the government;
- relationship with suppliers;
- relationship with customers;
- international trade;
- confidential information;
- asset management and supervision;
- protection of intellectual rights; and

- pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

- reporting violations of the Code of Conduct.

Etika Kerja

Selain menerapkan Pedoman Perilaku, semua unsur Perusahaan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan dalam melaksanakan Pekerjaannya berpedoman pada Etika Kerja, dengan ketentuan sebagai berikut

1. Kepatuhan Terhadap Hukum

Dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan, baik manajemen maupun karyawan harus mematuhi aturan dan hukum yang berlaku. Pedoman pelaksanaan hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melaksanakan pekerjaan dengan mengacu pada instruksi kerja dan prosedur yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab.
- b. Para atasan memberikan bimbingan kepada para staf yang ada di unit masing-masing agar sikap dan perilaku kerjanya sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
- c. Para atasan bersikap kritis terhadap hasil kerja staf di unit masing-masing sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan.
- d. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berani melaporkan kepada pihak terkait jika terjadi indikasi penyimpangan dalam sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.

2. Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dan kepentingan ekonomis anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Oleh karenanya dalam menghadapi situasi tersebut, pihak-pihak terkait wajib:

- a. mendahulukan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/ atau pihak lain;
- b. dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain.

3. Donasi, Hadiah, dan Jamuan

Bertindak jujur, integritas tinggi, dan mempunyai reputasi baik dalam melakukan kegiatan usaha merupakan modal utama bagi Perusahaan. Sebaliknya, ketidakjujuran dan moral rendah memberikan citra negatif bagi Perusahaan dalam melakukan usahanya. Oleh karena itu, dalam melakukan transaksi dengan pihak luar selalu berusaha mentaati peraturan yang berlaku, walaupun terdapat peluang, Perusahaan tetap memilih bersikap jujur dan berintegritas tinggi.

Untuk menjamin terlaksananya etika ini, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk melaksanakan sikap-sikap tidak menerima donasi, hadiah atau jamuan, padahal diketahui atau patut diduga bahwa donasi, hadiah atau jamuan tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.

Work Ethics

In addition to implementing the Code of Conduct, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees are guided by the Work Ethics to carry out their duties, with the following provisions

1. Adherence to the Law

In carrying out the Company's business operations, both management and employees must comply with the rules and the laws. The guidelines for implementation are as follows:

- a. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees carry out their respective tasks by abiding to proper work instructions and procedures with a deep sense of responsibility.
- b. The superior officers provide guidance to their respective staff in each unit, so that his/her attitude and behavior are aligned with applicable ethics and regulations.
- c. The superior officers must be critical of the work performed by the staff in each unit in order to be accountable in accordance with rules enforced by the Company.
- d. Members of the Board of Commissioners and Directors, also the employees, must have the courage to report to relevant parties should there be indication of irregularities within the system, rules, or applicable procedures.

2. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict of economic interests between the Company with members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company. Therefore, in this situation, all related parties shall:

- a. put the interests of the Company above themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties;
- b. be prohibited from abusing their positions for the interest or advantage of themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties

3. Donation, Gift, and Entertainment

The Company demands all parties to act truthfully with high integrity and maintain good reputation in running business activities. On the other hand, dishonesty and inappropriate behavior contribute to the Company's negative reputation for its business. Therefore, in dealing with external parties, one must always comply with the applicable rules. Despite the odds, the Company will always choose to be honest and maintain the highest integrity.

To provide assurance in upholding this ethical principle, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to observe rules in respect to refusing donations, gifts, or entertainment offered, regardless of common knowledge that donations, gifts, or entertainment are generally provided to induce a person to act or not to act in the capacity of his/her position that are contrary to their obligations.

4. Anti Diskriminasi

Dalam menjalankan operasional kesehariannya, penting bagi semua entitas dalam Perusahaan untuk diberikan dan mendapatkan rasa keadilan tanpa adanya diskriminasi. Untuk menjamin hal tersebut, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak dalam Perusahaan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh Peraturan Perundang-undangan.

5. Integritas Laporan Keuangan

Sebagai Perusahaan terbuka/publik, validitas dan akuntabilitas laporan keuangan merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu, baik pihak manajemen maupun karyawan harus memberikan dan menjamin tersedianya laporan keuangan yang valid dan akuntabel.

6. Perlindungan Informasi Perusahaan

Pada dasarnya, seluruh unsur Perusahaan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan batasan kepada seluruh unsur Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam menjaga atau mengungkapkan rahasia Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perusahaan dan kelaziman dalam dunia usaha.

7. Informasi Orang Dalam

Seluruh unsur Perusahaan dilarang untuk:

- a. Menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan, dan pembelian kembali saham;
- b. Setiap mantan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perusahaan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi pemegang saham di Perusahaan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perusahaan.

8. Perlindungan Harta Perusahaan

Guna menjaga kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan Perusahaan yang berkesinambungan, seluruh entitas Perusahaan berkewajiban untuk:

- Menjaga aset Perusahaan, baik yang melekat langsung pada diri dan atau jabatannya maupun aset Perusahaan lainnya;
- Tidak menggelapkan atau membiarkan uang Perusahaan, surat berharga, ataupun aset Perusahaan lainnya diambil atau digelapkan oleh orang lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

4. Anti-Discrimination

In carrying out daily operations, it is important for all entities within the Company to give and receive justice without any discrimination. To ensure this, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to give equal treatment to all parties in the Company, regardless of ethnicity, religion, race, and collective group, or other special circumstances that are protected by legislation.

5. Integrity of the Financial Statements

For all listed companies, validity and accountability of the financial statements is an absolute standard. Therefore, both Company management and employees must provide and ensure the validity and accountability of the financial statements.

6. Confidentiality of Company Information

Essentially, all internal parties of the Company are obliged to maintain confidentiality of Company information. Therefore, the Company formulates proper restrictions to the Board of Commissioners, Directors, and also employees in maintaining or disclosing the Company's information in accordance with the law, the Company's regulations, and common business practices.

7. Insider Trading

All internal parties within the Company are prohibited from:

- a. Misusing the Company's information, including but not limited to information about acquisition, mergers, and share buybacks;
- b. Every individual who served as a Commissioner, Director, or employee of the Company are prohibited from disclosing the Company's confidential information that was obtained during his/her service to the Company or as a shareholder of the Company, unless such information is required for purposes of inspection or investigation in accordance with applicable regulations, or whenever the information is no longer considered as confidential to the Company.

8. Protection of Company Assets

In order to secure the Company's financial soundness and sustainable growth, all internal parties of the Company are obliged to:

- Secure the Company's assets, including those that are directly attached onto himself and or position or other assets of the Company;
- Discouraged from embezzling or allowing the Company's fund, securities, or other assets to be taken by another party, or providing assistance in committing such act.

9. Kegiatan Sosial dan Politik

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan organ Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perusahaan dalam setiap aktivitas Pemerintah dan politik untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perusahaan dalam urusan publik, yaitu dengan cara:

- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perusahaan untuk menyumbang partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui Direksi;
- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perusahaan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik;
- Perusahaan tidak melarang atau mencegah Karyawan di semua tingkatan untuk menggunakan haknya selaku warga Negara untuk terlibat dalam politik, termasuk dalam hal pemberian sumbangan uang pribadi kepada partai politik, sepanjang dibenarkan oleh peraturan yang berlaku dan bukan atas nama Perusahaan.

10. Perilaku Etis terhadap Sesama Rekan Kerja

Dalam rangka menumbuhkan iklim kerja yang positif dan kondusif, sesama rekan kerja hendaknya:

- a. Saling mengingatkan terkait pelaksanaan sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.
- b. Menghormati kompetensi sesama rekan kerja.
- c. Berperilaku sopan dan santun dengan sesama rekan kerja.
- d. Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan pihak terkait demi efektivitas pelaksanaan pekerjaannya.
- e. Membagi ilmu dan pengalaman, serta memberikan contoh perilaku yang baik kepada sesama rekan kerja.
- f. Terbuka atas saran dan kritik dari sesama rekan kerja.
- g. Memberikan apresiasi atas hasil kerja dan prestasi kerja sesama rekan kerja.
- h. Menjadikan forum diskusi sebagai bagian jalan keluar penyelesaian masalah.

Sosialisasi dan Implementasi Pedoman Perilaku

Mekanisme penyebarluasan dan sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan sesuai dengan sasaran pemangku kepentingan yang dituju, antara lain:

9. Social and Political Activities

The Company has a policy requiring all organizations, the Board of Commissioners, Directors, and employees within the Company to represent the Company in political and government activity with strict adherence to laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs, particularly by:

- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources as contribution to political party, unless carried out in compliance with applicable laws and regulations as approved by the Board of Directors;
- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources for purposes of political campaign, political fund raising, or political participation;
- The Company does not prohibit or discourage employees at all levels to exercise his/her right as a citizen to be involved in politics, including donating their personal funds to political parties, for as long as their actions are justified by applicable regulations and not on behalf of the Company.

10. Ethical Conducts to Co-workers

In order to foster a positive and favorable working environment, co-workers shall:

- a. Give mutual advice on observing applicable systems, rules, and work procedures.
- b. Respect the competencies of co-workers.
- c. Maintain politeness and courtesy among co-workers.
- d. Establish cooperation and communication with stakeholders for effective implementation of their work.
- e. Share knowledge and experience, and also display exemplary behaviors to co-workers.
- f. Be open to suggestions and criticisms from co-workers.
- g. Express appreciation for work and achievements attained by co-workers.
- h. Utilize discussion forums as an alternative problem solving mechanism.

Socialization and Implementation of the Code of Conduct

The mechanism for distributing and socializing the Code of Conduct is carried out in accordance with the target stakeholders, including:

Tenaga Kerja Employees	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi langsung kepada karyawan Direct communication with employees Sosialisasi diinformasikan di berbagai lokasi strategis Communication via information placed in strategic locations, such as: <ul style="list-style-type: none"> a. Buku Agenda Annual Planner b. Bulat (Buletin Latinusa) Latinusa Newsletter c. Badge karyawan Employee badge d. Kalender Calendar e. Spanduk Poster f. E-mail ke karyawan E-mail to employees
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan langsung saat Aanweijzing On-the-spot explanation during Aanweijzing Pendaftaran sebagai rekanan Registration as business associate/partners
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Buku Agenda Annual Planner Kalender Calender Brosur & Company Profile Brochure & Company Profile
Pemegang Saham Shareholders	RUPST AGMS
Masyarakat Umum General Public	Program CSR CSR Program

Perusahaan secara aktif memantau perilaku etis Perusahaan (dan karyawan) terhadap sesama pihak internal, pelanggan, pemasok/mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan.

Budaya Perusahaan

Restrukturisasi dan reformasi organisasi terus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka menyalaskan nilai-nilai dan standar yang telah tertanam dalam budaya dan identitas Latinusa. Budaya perusahaan (*corporate culture*) adalah keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan dan diikuti oleh anggota perusahaan.

Budaya Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, dirumuskan ke dalam seperangkat nilai, yaitu

- **Integritas,**
 - Berpikir, berkata, dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Bersikap jujur, tulus, dan terpercaya
 - Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku
 - Menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela
 - Bertanggung jawab atas hasil kerja
 - Bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan
- **Profesional,**
 - Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas perusahaan
 - Berpengetahuan dan keahlian yang luas

The Company actively monitors the ethical behavior of management and employees to other internal parties, customers, suppliers/business partners and other stakeholders, using a range of pre-determined indicators.

Corporate Culture

Latinusa intensively and continuously pursues organizational reformation and restructuring in alignment to the values and standards embedded in the corporate culture and identity. The corporate culture is a set of shared beliefs, values, trust, and norms that characterize the company and are followed by members of the company.

The corporate culture, as a code of conduct for all management and employees, is embodied into a set of values, namely:

- **Integrity,**
 - Think, speak, and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations
 - Maintain honest, sincere and trustworthy conducts
 - Upholding transparency in all actions and behaviors
 - Maintain dignity and avoid misconducts
 - Responsible for work performance
 - Maintain objectivity in solving problems that arise within the Company
- **Professional,**
 - Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment
 - Possessing extensive knowledge and skills

- Bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi
- Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan
- Fokus Terhadap Pelanggan.
 - Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan
 - Menjalin hubungan baik dengan pelanggan Selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan

O. KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perusahaan memiliki kebijakan remunerasi dan kompensasi yang komprehensif dan bersaing. Untuk itu, struktur remunerasi mencakup gaji serta dilengkapi dengan komponen variabel dalam bentuk bonus, insentif dan manfaat lainnya yang mendorong motivasi dan produktivitas kerja.

Salah satu jenis kompensasi jangka panjang berbasis kinerja yang tersedia bagi manajemen maupun karyawan adalah program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan atau MESOP, yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama kurun waktu tiga tahun dan telah berakhir pada tanggal 12 Desember 2014.

Sejak saat itu hingga tahun 2021, belum ada kelanjutan pelaksanaan program penawaran opsi saham.

P. PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi mengenai Kepemilikan Saham Perusahaan, termasuk di antaranya kepemilikan saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.

Berdasarkan pelaksanaan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan, tidak ada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tahun 2021.

Q. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Latinusa berkomitmen untuk menjaga dan membina keamanan, kejujuran, dan keadilan dalam lingkungan kerja Perusahaan. Tindakan-tindakan penyimpangan dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan kerja. Oleh sebab itu, sejak 14 Desember 2011 Perusahaan telah menerbitkan mekanisme *Whistleblowing System*, yang dituangkan dalam sistem dan prosedur level 2, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* sebagai pedoman bagi seluruh stakeholder Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran telah menjadi bagian dari sistem terintegrasi Perusahaan.

- Work smart, effective, and efficient with high morality
- Provide equal treatment to all Stakeholders
- Customer Focus.
 - Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job
 - Nurture mutually beneficial relationships with customers
 - Always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development

O. PERFORMANCE-BASED LONG TERM COMPENSATION POLICY FOR THE MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company has prepared comprehensive and competitive remuneration and compensation policy, which includes salary and variable components, namely bonuses, incentives and other benefits that can boost employee motivation and productivity.

One of the performance-based long-term compensation available for the management and employees is the share ownership program for management and employees or MESOP, which was implemented by the Company for a period of three years and ended on December 12, 2014.

Since then until 2021, there has been no continuation of the stock option offering program.

P. DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING COMPANY SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with applicable rules and regulations, the Company will disclose information regarding the Company's Share Ownership, including share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Company's shares.

In accordance with share ownership disclosure policy, no member of the Board of Directors nor the Board of Commissioners owns the Company's shares in 2021.

Q. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latinusa is committed to maintaining and fostering security, honesty and fairness within the Company. Any deviant action may lead to negative impact on the work environment. Therefore, on December 14, 2011 the Company issued a Whistleblowing System mechanism, which is outlined in a system and procedure of level 2, the Whistleblowing System (SPP) as a guideline for all Company stakeholders.

The Whistleblowing Reporting System has become part of the Company's integrated system.

Selama Tahun 2021 SPI telah menerima berbagai Pelaporan Pengaduan yang kemudian ditelaah untuk proses lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, 11 laporan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan melalui mekanisme Audit khusus sebanyak 3 laporan, konsultasi, dan klarifikasi sebanyak 8 laporan.

Pengelola Pengaduan

Pengelola sistem pelaporan pengaduan merupakan wewenang SPI.

Prosedur Pelaporan

Dalam hal terjadinya suatu pelanggaran, pelapor membuat pengaduan dan pengungkapan kepada SPI sebagai pengelola SPP. Setelah menerima aduan dan laporan dari pelapor, dilakukan klarifikasi awal, dilanjutkan dengan investigasi. Keseluruhan temuan yang diungkap dituangkan dalam sebuah Laporan Investigasi, untuk disampaikan kepada Direktur Utama.

Perlindungan bagi Pelapor

Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak yang dilaporkan dan lainnya, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

Penanganan Pengaduan

SPI melakukan penelaahan awal/clarifikasi terhadap pengaduan/pengungkapan dan membuat resumennya. Kemudian memutuskan:

- a. Dihentikan: jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal dan dijadikan catatan dalam *database*; atau
- b. Dilanjutkan: Laporan Pengaduan/pengungkapan dilanjutkan untuk investigasi lebih detail.

SPI melakukan investigasi, melakukan analisa serta membuat resume dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direktur Utama:

1. Laporan Pengungkapan ditutup jika tidak terbukti;
2. Memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif serta pelanggaran peraturan Perusahaan;
3. Meneruskan untuk proses lebih lanjut kepada pihak yang berwenang apabila terkait tindak pidana umum dan/atau korupsi.

SPI dapat bekerja sama dengan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Direksi jika substansi pengaduan/pengungkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau kemudian menimbulkan kerugian yang besar dan/atau hal yang belum pernah ditangani oleh SPI. Keputusan atas rekomendasi ada di Direksi.

In 2021, the IAU received a number of Complaint which then were reviewed for further processing. 11 incoming reports have been followed up and solved through special audit mechanism on 3 reports, consultation, and clarification on 8 reports.

Whistleblowing Manager

The management of the Whistleblowing System is under the authority of IAU.

Reporting Procedure

In the event of a violation to be reported, the whistleblower should file a complaint and disclosure to IAU as the Whistleblowing System manager. Upon receiving the complaint and report from the whistleblower, then initial clarification is carried out and followed by an investigation. All findings are compiled in an Investigation Report to be submitted to the President Director.

Whistleblower Protection

Whistleblower's identity confidential is guaranteed by the Company in order to ensure the protection of the whistleblower from any retaliatory actions, such as threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party and others, as long as the whistleblower keep the confidentiality of the reported case.

The Handling of Complaints

IAU shall conduct initial review/clarification of complaints/disclosures and then prepares the resume. Thereafter, IAU shall decide whether to:

- a. Terminate: if the report does not meet the initial indication requirements and is to be recorded in the database; or
- b. Follow up: Complaint/disclosure report is followed up with further investigation.

IAU conducts investigations, analyzes and prepares a resume and recommendations to be submitted to the President Director:

1. The report is closed if it is not substantially proven;
2. Impose sanctions in accordance with applicable regulations, if substantially proven and related to administrative actions and violations of Company regulations;
3. Proceed to further process to the authorities in the event of crime and/or corruption.

IAU is allowed to cooperate with external parties appointed by the Board of Directors if the substance of the report is related to the image/reputation of the Company and/or may lead to a material loss and/or unprecedented issue that has never been handled before by IAU. Decisions for such recommendations rest with the Board of Directors.

R. KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi (dan *anti fraud*) yang berlaku bagi Direksi dan karyawan Perusahaan.

Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Perilaku selain juga menjadi bagian penting dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Karyawan.

S. PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY					
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and the Shareholders in Protect the Shareholders' Rights	1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham</p> <p>A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</p>	TERPENUHI COMPLY	<p>Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup, hal tersebut disampaikan secara tertulis dan lisan di pelaksanaan RUPS baik tahunan maupun luar biasa dengan tetap mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Company already operates a technical method or procedure for both open and closed voting, which is conveyed in writing and verbally in the forum of the annual and extraordinary GMS while promoting of shareholders' interests and independence.</p>
			<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</p>	TERPENUHI COMPLY	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan (www.latinusa.co.id)</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available in the Company's website (www.latinusa.co.id)</p>
	2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors.	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors</p> <p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website</p>	TERPENUHI COMPLY	<p>Perusahaan telah memiliki struktur organisasi dan kebijakan komunikasi yang merupakan bagian dalam Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL)</p> <p>The Company has an organizational structure and communication policy as part of the Pelat Timah Nusantara Management System, also commonly called SIMPEL</p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners	3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</p>	TERPENUHI COMPLY	<p>Pemegang saham, dalam penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi perusahaan.</p> <p>In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Shareholders have considered the conditions of the Company.</p>
				TERPENUHI COMPLY	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Disampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di RUPS dan Laporan Tahunan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has diversity of expertise, knowledge, and experience needed to achieve Company goals. Presented in Curriculum Vitae at the GMS and Annual Report.</p>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY				
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of The Board of Directors	4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance	TERPENUHI COMPLY Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluation on the Board of Commissioners' performance is carried out annually by the shareholders through the GMS. The Board of Commissioners delivers its Report on Supervisory Duties on the Company's management by the Board of Directors. The report is provided in order to obtain approval from the GMS regarding the Board of Commissioners' performance. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the implementation of duties as its functions, duties and responsibilities are provided in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report	TERPENUHI COMPLY Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime	TERPENUHI COMPLY Kebijakan kinerja Dewan Komisaris telah terdapat dalam Laporan Tahunan dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Commissioners' performance policies have been incorporated in the Company's Annual Report and Articles of Association.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.	TERPENUHI COMPLY Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness	TERPENUHI COMPLY Fungsi Remunerasi & Nominasi Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Board of Commissioners' Remuneration & Nomination function is directly carried out by the Board of Commissioners and submitted in the Company's Annual Report.
	5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness	TERPENUHI COMPLY Penentuan jumlah anggota Direksi oleh Pemegang Saham dalam RUPS telah mempertimbangkan kondisi dan lingkup Perusahaan. Serta mempertimbangkan efektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors by the Shareholders in the GMS has taken into account the conditions and scope of the Company, also considered the effectiveness of the decision-making process.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.	TERPENUHI COMPLY Komposisi Anggota Direksi Perusahaan telah beragam, baik dari keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Perusahaan menyampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di Laporan Tahunan maupun RUPS. The composition of the members of the Company's Board of Directors has diversity in expertise, knowledge and experience. The Company has stated within the Curriculum Vitae as provided in the Annual Report and GMS.	

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY				
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
			<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang tidak hanya memiliki dasar pengetahuan di bidang Akuntansi & Keuangan, tetapi juga pengalaman di beberapa tempat terkait hal-hal di bidang Akuntansi & keuangan. Hal tersebut disampaikan dalam RUPS dan Laporan Tahunan perusahaan.</p> <p>The Finance Director of the Company is a person who has basic knowledge in Accounting & Finance, with corresponding experience in several places related to Accounting & finance. This was stated in the GMS and the Company's Annual Report.</p> <p>Pedoman GCG Perusahaan menyatakan bahwa Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain sesuai peraturan perundangan.</p> <p>The Company's GCG Guidelines state that the Appointment of Members of the Board of Directors is carried out by taking into account the expertise, experience and other requirements according to the law and regulations.</p>
	6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Wewenang penilaian Kinerja Direksi Perusahaan ada pada Dewan Komisaris berdasarkan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> dibandingkan dengan <i>performance aktual</i> baik itu setiap triwulan sampai dengan tahunan.</p> <p>The authority to evaluate the performance of the Company's Directors lies with the Board of Commissioners based on a comparison between the Key Performance Indicator and the actual performance both quarterly and annually.</p> <p>Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan di Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>The Board of Directors' Performance Assessment is carried out by the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report.</p>
			<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat kejadian keuangan ada pada Anggaran Dasar, Pedoman GCG & Pakta Integritas Perusahaan. Policies related to the resignation of the Board of Directors when involved in financial crimes are provided in the Company's Articles of Association, GCG Guidelines & Integrity Pact.</p>
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Dalam Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang <i>insider trading</i> serta kerahasiaan informasi. Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan aturan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>In the GCG Guidelines and Code of Conduct, the Company incorporated policies on insider trading and information confidentiality. The Company is also committed to regulatory compliance as required by law.</p> <p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> baik itu Direksi maupun Karyawan tertuang dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan tertuang juga di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Karyawan.</p> <p>The anti-corruption and anti-fraud policies applicable to the Company's Board of Directors and Employees are provided in the Company's Code of Conduct and also stated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Employee Union.</p>
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> terdapat pada Sistem & Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL). The policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors is provided in the Procurement of Goods and Services System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).</p>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY				
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Selain kesepakatan yang tertuang dalam Kontrak, Perusahaan juga memiliki Sistem & Prosedur Keuangan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL) yang menjamin pemenuhan hak-hak kreditor. In addition to the provisions outlined in the Contractual Agreement, the Company applies a Financial System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL), which provides guarantee to the fulfillment of creditors' rights.</p>
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company has policy of Whistleblowing system.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Perusahaan memiliki struktur organisasi Pelaksanaan sistem <i>whistleblowing</i> dan Sistem & Prosedur Sistem Pelaporan Pengaduan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL). The Company has an organizational structure for implementing a whistleblowing system and a Complaint Reporting System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).</p>
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Perusahaan memiliki sistem insentif dan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan. The Company has an incentive system, which has been disclosed in the Annual Report.</p>
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Implementation of Information Disclosure.	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Perusahaan telah mengidentifikasi dan menilai informasi-informasi yang dibutuhkan dan perlu disampaikan di media sosial. Perusahaan juga telah menilai serta menentukan konten dan media sosial yang tepat dalam penyampaian informasi. The Company has identified and assessed the information required and need to be disclosed in social media. The Company has also assessed and determined the right content and social media for the purpose of information disclosure.</p>
			<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Perusahaan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has stated in the Company's Annual Report.</p>



Laporan Keberlanjutan disiapkan sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2021 PT Latinusa Tbk. untuk memenuhi ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/2021. Laporan ini merupakan yang pertama kalinya untuk Perusahaan.

The Sustainability Report is prepared as an integral part of the 2021 Annual Report of PT Latinusa Tbk. in compliance with the provisions of the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/2021. This report constitutes the first report issued by the Company.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

LATINUSA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Latinusa and Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Latinusa berpedoman pada strategi dalam jangka panjang yang mengintegrasikan aspek *Profit*, *People*, dan *Planet* secara berimbang pada bisnis. Hal tersebut ditujukan untuk memperhatikan dampak yang timbul dari kegiatan bisnis dalam upaya melindungi dan menciptakan nilai yang maksimal bagi pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Latinusa turut mendukung program pembangunan Pemerintah Indonesia untuk mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), khususnya dengan fokus pelaksanaan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan 10 (Berkurangnya Kesenjangan). Selanjutnya telah dicantumkan pemenuhan SDG pada berbagai inisiatif dan program kerja Perusahaan yang dibahas dalam Laporan ini.

SUSTAINABILITY STRATEGY

To run a sustainable business, Latinusa applies as the basic guideline for the business a long-term strategy that integrates a harmonious balance of Profit, People, and Planet. This requires Latinusa to consistently monitor the impact of its business activities that would provide protection and create maximum value for all stakeholders.

As part of the sustainability strategy, Latinusa supports the Government of Indonesia in its development programs to achieve 17 Sustainable Development Goals (SDG), with particular focus on SDG 4 (Quality Education), 8 (Decent Work and Economic Growth), and 10 (Reduced Inequality). We have marked SDG fulfillment by various Company work programs and initiatives as discussed in this Report.



Laporan Direksi

Laporan Direksi atas komitmen dan penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perusahaan disampaikan bersamaan dalam Laporan Direksi pada buku Laporan Tahunan ini.

Board of Directors' Report

The Board of Directors' Report on the commitment and implementation of sustainable finance of the Company is submitted together with the Board of Directors' Report in this Annual Report.

PRODUSEN TUNGGAL YANG MENGBEBAN MISI STRATEGIS DI TANAH AIR

Pendirian Latinusa pada tahun 1982 mewujudkan misi penting untuk memenuhi kebutuhan *tinplate* yang digunakan berbagai industri strategis di tanah air.

SOLE PRODUCER SERVING A STRATEGIC MISSION IN THE COUNTRY

Latinusa was established in 1982 to serve a critical mission of fulfilling demand of tinplate that is used by many strategic domestic industries.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Hingga saat ini Latinusa masih merupakan produsen tunggal *tinplate* di Indonesia. Dominasi kepemimpinan pasar *tinplate* nasional penting bagi Latinusa, dan diraih melalui keunggulan layanan berbasis QCDD (*Quality-Cost-Delivery-Development*) dan teknologi produksi terdepan yang menunjang keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Product, Services and Business Activities

Today, Latinusa remains as the only local tinplate producer in Indonesia. As a local player, market leadership and domination is important to Latinusa, achieved with service excellence on the basis of QCDD (*Quality-Cost-Delivery-Development*) and leading production technology to support business sustainability going forward.

Alamat Perusahaan dan Wilayah Operasional

Latinusa memasarkan produk *tinplate* secara nasional, dengan kegiatan pemasaran dan penjualan dilaksanakan dari kantor pusat di Jakarta dan kantor perwakilan di Surabaya untuk melayani pelanggan di wilayah Surabaya dan kawasan timur Indonesia. Kegiatan produksi Perusahaan dipusatkan pada pabrik di Cilegon, Banten. Alamat Perusahaan dapat dilihat di bagian Informasi Perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini.

Skala Usaha**Aset** (dalam ribuan dolar AS)

Assets (in 1,000 USD)

**187.754** (2021)

131.925 (2020)

151.689 (2019)

Kewajiban (dalam ribuan dolar AS)

Liabilities (in 1,000 USD)

**133.171** (2021)

83.540 (2020)

151.050 (2019)

Ekuitas (dalam ribuan dolar AS)

Equity (in 1,000 USD)

**54.582** (2021)

48.385 (2020)

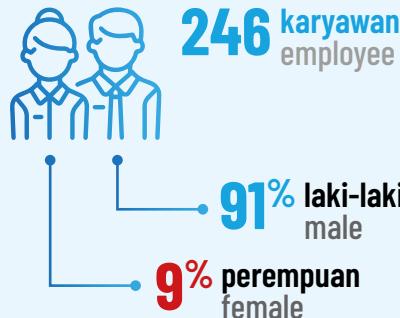
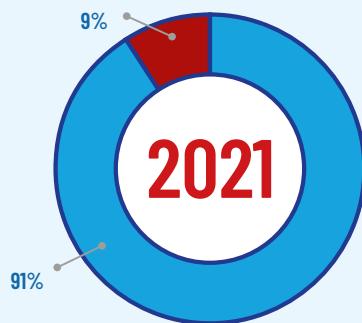
45.639 (2019)

Komposisi Karyawan

Informasi lebih lengkap terkait Profil Karyawan Latinusa disajikan di bagian *Human Capital* pada buku Laporan Tahunan ini.

Employee Composition

Detailed information on Latinusa's employee profile is available under the section Human Capital in this Annual Report.

Komposisi Karyawan
Employee Composition**Pemegang Saham**

Daftar lengkap pemegang saham Perseroan dapat dilihat di bagian Ikhtisar Keuangan & Saham pada buku Laporan Tahunan ini.

Shareholders

The complete list of the Company's shareholders is available under the section of Financial & Stock Highlights in this Annual Report.

Keanggotaan pada Asosiasi

Pada tahun 2021, Latinusa adalah anggota dalam The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Membership in Associations

In 2021, Latinusa is a member of The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA), related to its line of business.

Perubahan Signifikan

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Significant Changes

During 2021, the Company did not experience any significant changes.



**Menjadi Perusahaan *tinplate* terbaik
di kawasan AFTA.**

To become the best tinplate Company
within the AFTA region.



**Menghasilkan *tinplate* berkualitas tinggi
dengan harga kompetitif, dan pengiriman
tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.**

To produce tinplate of prime quality
with a competitive price and on time
delivery for the customer's satisfaction.



NILAI-NILAI Values



INTEGRITAS | INTEGRITY



PROFESIONAL | PROFESSIONAL



FOKUS TERHADAP PELANGGAN | CUSTOMER FOCUS

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

Latinusa menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnisnya. Sistem tata kelola berfungsi memastikan bahwa kegiatan bisnis dikembangkan secara berkelanjutan.

Latinusa memiliki tiga organ tata kelola, masing-masing dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan penting, di antaranya penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukan auditor Perusahaan dan penetapan dividen.

2. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk pengelolaan Perusahaan, termasuk perumusan strategi dan kebijakan strategis serta proses implementasi dan evaluasinya.

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, termasuk pelaksanaan tata kelola, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk pelaksanaan tugasnya.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Informasi lebih lengkap terkait tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan disajikan di bagian Tata Kelola Perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Informasi mengenai pengembangan kompetensi untuk Direksi dan Dewan Komisaris disajikan di bagian Tata Kelola Perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini.

Penerapan Manajemen Risiko Berkelanjutan

Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam mengelola risiko yang dihadapi melalui kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Berbasis Risiko. Implementasinya dilakukan dengan menjalankan/mengintegrasikan proses manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan untuk melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko yang dihadapi pada seluruh struktur dan fungsi Perusahaan. Proses pemetaan risiko ini diiringi dengan perumusan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan pada masing-masing unit kerja. Sistem ini dilengkapi dengan proses evaluasi atas *Quality Safety Health Environment Objective* di seluruh organisasi, serta mengukur kecukupan dan efektivitas Manajemen Risiko.

Latinusa applies good corporate governance practices in running the business. The Company's governance system functions to ensure that business activities are developed in a sustainable manner.

Latinusa has three governance organs, each with its own duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum for the Company's shareholders to take important decisions, including appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners, appointment of the Company's auditor and determining dividends.

2. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company, including formulating the corporate strategy and strategic policy as well as their implementation and evaluation.

3. Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company, including governance implementation, also provides advice to the Board of Directors in discharging their duties.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Detailed information on the duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as corporate governance implementation is available under the section Corporate Governance in this Annual Report.

Sustainable Finance Competency Development

Information on competency development for the Board of Directors and Board of Commissioners is available under the section Corporate Governance in this Annual Report.

Implementation of Sustainable Risk Management

The Company takes a structured and systematic approach to manage risk factors through the Risk Based Integrated Management System. In practice, the Company integrates risk management into business processes to identify and manage risk factors faced by the Company across all of its structure and functions. This risk mapping process runs parallel with formulating strategies and mitigation plans for implementation in each working unit. Complementing this system is an evaluation process on the Quality Safety Health Environment Objective across the organization, as well as to measure the adequacy and effectiveness of the risk management system.

Untuk pelaksanaan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko. Sebagai Pembina Tim adalah Direktur Utama dan sebagai Pengawas adalah Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi, Direktur Keuangan, dan Direktur Komersial. Penjamin risiko adalah Kepala SPI yang dibantu oleh Koordinator Risiko dari masing-masing Divisi yang ada.

Informasi lebih lengkap terkait jenis risiko dan langkah mitigasi disajikan di sub-bagian Manajemen Risiko, bagian Tata Kelola Perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini.

Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan

Latinusa secara proaktif melibatkan pemangku kepentingan dalam melaksanakan inisiatif berkelanjutan. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, berbagai mekanisme dan pendekatan digunakan sesuai karakteristik dan kategori pemangku kepentingan. Interaksi antara Latinusa dengan pemangku kepentingan digambarkan pada tabel berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Program Issues/Programs
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Periodik (Bulanan/Kuartal) • Request Delivery Date (RDD) Meeting 2 kali dalam 1 Bulan • Sales Insight Meeting • Trial & Development Meeting • Audit Pelanggan (Tahunan/2 Tahun Sekali) • Periodic Meeting (Monthly/Quarterly) • Request Delivery Date (RDD) Meeting twice in 1 month • Sales Insight Meeting • Trial & Development Meeting • Customer Audit (Annually/Semi-annually) 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring Kualitas Produk • Pengiriman Tepat Waktu • Pengembangan Produk Bersama • Monitoring Product Quality • On-Time Delivery • Collective Product Development
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Survei Kepuasan • Berbagai Jalur Komunikasi Internal • Kompetisi Inovasi • Organisasi Olahraga & Kesenian • Training • Satisfaction Survey • Various Internal Communication Channels • Innovation Competition • Sports & Arts Organizations 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Karyawan • Jaminan K3, Sarana, Manfaat Karyawan, Hubungan Industrial • Kesempatan Berpendapat • Penerapan Ide Kreatif & Kesadaran Efisiensi Biaya • Meningkatkan Kesehatan dan Kebahagiaan • Employee Development • OHS Guarantee, Facilities, Employee Benefits, Industrial Relationship • Opportunity for Stating Opinion • Creative Idea Implementation & Cost Efficiency Awareness • Health and Happiness Improvement
Pemegang Saham & Investor Shareholders & Investors	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • Laporan Tahunan • Laporan Kuartal • Public Expose • GMS • Annual Report • Quarterly Report • Public Expose 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perusahaan • Pelaksanaan Tata Kelola • Keterbukaan Informasi • Company Performance • Governance Implementation • Information Disclosure
Masyarakat Communities	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR • Kerja Sama UKM Lokal • CSR Programs • Cooperation with Local SMEs 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Masyarakat • Peduli Lingkungan • Community Development • Environmental Awareness

To carry out this responsibility, the Risk Management Team provides support to the Board of Directors. Acting as Team Supervisor is the President Director, and the Oversight Committee consists of the Deputy President & Operation Director, Finance Director, and Commercial Director. The Head of IAU takes on the role of risk guarantor, assisted by the Risk Coordinators from each Division in operation.

Detailed information on risk factors and mitigation measures is available under the sub-section Risk Management, section Corporate Governance in this Annual Report.

Engagement with Stakeholders

Latinusa establishes engagement proactively with stakeholders in implementing sustainable initiatives. Various mechanisms and approaches are used in accordance with the characteristics and categories of stakeholders, in order to obtain optimal results. Interaction between Latinusa and its stakeholders is described in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Keterlibatan Engagement Approach	Isu/Program Issues/Programs
<i>Supplier</i> Supplier	<ul style="list-style-type: none"> • E-procurement • Seleksi dan Evaluasi Pemasok • Pemasok Alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan Harga dari Pemasok • Tanggung Jawab Rantai Nilai • Ketergantungan terhadap Pemasok
	<ul style="list-style-type: none"> • E-procurement • Supplier Selection and Evaluation • Alternative Supplier 	<ul style="list-style-type: none"> • Increasing Price from Supplier • Supply Chain Responsibility • Dependence on Supplier
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi • Pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan Regulasi dan Peraturan
	<ul style="list-style-type: none"> • Consultation • Reporting 	<ul style="list-style-type: none"> • Compliance with Rules and Regulations

Membangun Budaya Keberlanjutan

Memiliki budaya keberlanjutan menjadi fondasi penting dalam menghasilkan kinerja keberlanjutan yang efektif. Oleh karena itu, Latinusa senantiasa berupaya melakukan penguatan budaya ini secara berkelanjutan kepada seluruh jajaran pemangku kepentingan. Salah satunya adalah melalui edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan dengan pelatihan secara berkesinambungan. Selain itu juga dilakukan berbagai inisiatif lainnya, termasuk mengadakan perlombaan penerapan budaya kerja 5R - Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin.

Tantangan pada Tahun 2021

Tantangan terberat pada tahun 2021 masih seputar krisis pandemi COVID-19. Dampaknya pada bisnis Latinusa meliputi kegiatan operasional sehari-hari di tiga lokasi utama Perusahaan serta proses perencanaan bisnis yang dijalankan juga menghadapi kendala, mengingat kebutuhan bahan baku produksi TMBP yang masih sepenuhnya diimpor sedangkan pandemi masih menimbulkan berbagai hambatan rantai pasokan global.

Building a Culture of Sustainability

Having a sustainability culture is an important foundation in producing effective sustainability performance. To that end, Latinusa continually strives to strengthen its culture in a sustainable manner to all stakeholders. This is achieved, among others by education and socialization, which is carried out through continuous training. Other initiatives carried out include holding a competition for the implementation of the work culture 5R - Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin.

Challenges in 2021

The primary challenge that the Company faces in 2021 continues to be the COVID-19 pandemic. The impacts on Latinusa's business include daily operations at the Company's three main locations, as well as the business planning process, which are carried out with certain challenges, considering that TMBP requirement for production are fully imported, at the same time global supply chain issues persist with continued pandemic conditions.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

KINERJA 2021

Perolehan laba bruto pada tahun 2021 adalah USD19.320.035, naik 97,5% dibandingkan USD9.781.192 pada tahun 2020. Laba bersih pada tahun 2021 mencapai USD5.862.823, naik 115,70% dibandingkan pembukuan laba bersih tahun 2020 sebesar USD2.718.077. Total aset yang dibukukan pada akhir tahun 2021 adalah USD187.753.934, naik 42,32% dari USD131.925.108 pada akhir tahun 2020.

Produk Ramah Lingkungan

Tinplate merupakan baja lembar tipis yang dilapis oleh timah dan diproduksi dengan prinsip elektrolisa. Adapun tinplate digunakan sebagai bahan baku kemasan yang praktis dan fleksibel untuk desain berbagai bentuk, tahan lama dan aman bagi lingkungan hidup. Tinplate memiliki ciri khas keunggulan dalam menjamin mutu produk kemasan, termasuk kemasan untuk makanan (*food grade*). Produk, tinplate Latinusa juga memiliki sertifikat halal sehingga aman bagi konsumen. Selain itu tinplate dapat di daur ulang sehingga tidak mencemari lingkungan.



Mendukung Kemajuan Ekonomi Lokal

Sebagai perusahaan yang melakukan sebagian besar kegiatan bisnis di provinsi Banten, Latinusa memiliki komitmen untuk mendukung pengembangan dan kemajuan ekonomi lokal. Salah satunya diwujudkan dengan penyediaan lapangan kerja, khususnya memberikan kesempatan kerja untuk penduduk dari provinsi Banten.

2021 PERFORMANCE

Gross profit in 2021 is USD19,320,035, increasing by 97.5% compared to USD9,781,192 in 2020. Profit for the year 2021 reached USD5,862,823, increasing by 115.70% when compared to profit for the year 2020 of USD2,718,077. The Company recorded total assets at the end of 2021 of USD187,753,934, increasing by 42.32% from USD131,925,108 at the end of 2020.

Environmentally Friendly Product

Tinplate consists of sheets of steel that is processed with tin coating by electrolysis. The primary use of tinplate is for packaging material that is practical and flexible for shapes and designs, durable and safe for the environment. Tinplate is characterized by excellent benefits that provide guarantee for the quality of products in packaging, such as application for food products with food grade packaging. Latinusa's tinplate product provides additional benefit of halal certification for consumer safety. Tinplate can also be recycled, hence environmentally friendly.

Supporting Local Economic Development

With most of the Company's business activities concentrated in the province of Banten, Latinusa is committed to support the development and advancement of the local economy. A policy currently in place is providing work and employment, particularly opening job opportunities for the residents of Banten province.

Karyawan berasal dari Provinsi Banten

Employees from Banten Province



62%
2021

57%
2020

54%
2019

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Komitmen Perusahaan pada Lingkungan Hidup diwujudkan melalui rangkaian program Kepedulian Lingkungan yang dirancang untuk melindungi lingkungan hidup dan sumber daya alam bagi kepentingan masyarakat di masa kini dan untuk masa depan agar tetap lestari.

Pada prinsipnya, Perusahaan mengedepankan proses berbisnis yang bertanggung jawab dengan penekanan pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan. Implementasi sistem manajemen lingkungan dan pengawasan yang berkesinambungan dalam kegiatan operasional sehari-hari berfungsi untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini bersifat proaktif dan preventif dengan tujuan untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam dan Perusahaan yang lebih optimal. Dengan demikian, lingkungan dapat tetap terjaga dan mendukung kegiatan usaha Perusahaan di masa mendatang.



Komitmen ini diwujudkan dengan perbaikan yang komprehensif dan multi dimensi pada proses produksi secara menyeluruh. Pada tahun 2012, Latinusa melakukan proyek *revamping* dan *reengineering* sebagai inisiatif pembaharuan teknologi serta mesin produksi yang lebih unggul, efektif dan ramah lingkungan. Penggunaan mesin dan peralatan produksi secara reguler dievaluasi efektivitasnya, dan berdasarkan diagnosa yang dihasilkan dilakukan tindakan dan investasi lanjutan untuk pengembangan dan peningkatannya dalam rangka penyetaraan dengan kemampuan produksi berkelas dunia untuk menopang keunggulan daya saing Perusahaan.

Penggunaan Energi

Untuk fasilitas produksi, Latinusa menggunakan dua sumber energi utama, yaitu listrik yang berasal dari Krakatau Daya Listrik (KDL) dan gas dari Perusahaan Gas Negara (PGN).

The Company realizes its commitment to the environment by a series of Environmental Awareness programs that aim to protect the environment and also our natural resources for the benefit of society today and in the future in order to be sustainable.

In principle, the Company upholds responsible business processes with emphasis on production practices and processes that are environmentally safe. The Company runs an integrated environmental management and oversight system in the day-to-day operational activities in an effort to minimize the negative impacts of operational activities on the surrounding environment. This mechanism is both proactive and preventive in nature, focusing on mitigating environmental pollution and encouraging more efficient and optimal uses of natural resources and internal resources, ultimately intended to preserve the environment and support the Company's future business activities.

In practice, the Company performs comprehensive and multidimensional improvements to its production processes. In 2012, Latinusa completed the revamping project and reengineering processes as efforts for shifting to a superior production technology as well as machinery and equipment that are more effective and environmentally friendly. The existing production facilities are regularly evaluated for effectiveness, and the results of the diagnostics are used as a basis for further investment and follow-up action to develop and improve the facilities at par with world-class manufacturing facilities in support of the Company's competitive advantage.

Energy Consumption

For production facilities, Latinusa uses two main energy sources, which are electricity from Krakatau Daya Listrik (KDL) and gas from Perusahaan Gas Negara (PGN).

Uraian		2021	2020	2019	Description
Energi Listrik	kWh	32.768.160	32.848.080	29.555.040	Electricity
Gas	mmbtu	72.506	67.458	61.301	Gas

Latinusa selalu berkomitmen untuk menjaga dampak negatif dari kegiatan operasional pada lingkungan sekitar dan mendukung program Pemerintah dalam mengurangi pencemaran udara. Fasilitas produksi Latinusa, yaitu *boiler* dan *tin particle*, menggunakan gas sebagai sumber bahan bakar agar emisi yang dibuang ke lingkungan tidak berbahaya serta mengurangi polutan dalam gas buang tersebut.

Latinusa juga berupaya menekan penggunaan energi listrik agar lebih efisien, di antaranya dengan membentuk tim efisiensi yang bertugas melakukan inovasi dan teknologi baru yang dapat menghemat penggunaan energi listrik. Salah satu langkah awal adalah lampu penerangan yang dipergunakan di area kantor ataupun pabrik sudah menggunakan lampu hemat energi. Saat ini, Latinusa juga sedang melakukan uji coba penggunaan energi surya.

Penggunaan Air

Latinusa menggunakan air yang dipasok dari PT Krakatau Tirta Industri (KTI) sebagai pemasok air resmi dalam kawasan industri.

Uraian		2021	2020	2019	Description
Konsumsi Air	m ³	516.040	509.020	520.720	Water Consumption

Sebagai upaya untuk mengurangi limbah dan efisiensi konsumsi air, Latinusa memfasilitasi penggunaan air limbah secara berkelanjutan dalam proses produksi. Dalam rangka pengembangan sistem produksi berkelanjutan, pada 2021 telah digunakan *New Demin Water Plan* untuk menggantikan sistem *water recycle* yang terintegrasi dalam proyek *revamping*. Manfaat yang diperoleh adalah peningkatan 100% pada kapasitas air yang diproses. Selain itu, kualitas air yang dihasilkan lebih baik, khususnya parameter daya hantar listrik dan kandungan mineral yang memiliki nilai lebih rendah dari sebelumnya. Adapun efek dari kualitas air *demin* yang lebih baik diharapkan mampu meningkatkan kualitas *tinplate*.

Latinusa is committed to minimize the negative impact of operational activities on the surrounding communities and support the Government's program to reduce air pollution. Latinusa relies on production facilities, such as boiler and tin particle, that uses gas for fuel, thereby producing emission that is less harmful and also reducing pollutants in exhaust gases.

Latinusa also strives to reduce electricity consumption to be more efficient, among others, by forming an efficiency team tasked to promote innovation and new technology that would conserve electricity. As an initial step is using energy-saving lamps for lighting in both office and factory premises. At the same time, Latinusa is currently conducting studies on the potential of using solar energy.

Water Consumption

Latinusa uses water that is supplied by PT Krakatau Tirta Industri (KTI) as the authorized supplier of water for the industrial estate.

As an effort in waste reduction and water consumption efficiency, Latinusa applies sustainable use of wastewater in the production process. As part of the Company's program for continuous development of the production process, in 2021 the New Demin Water Plan was installed to replace the water recycle system that had been integrated with the revamping project. Benefits of the new system include a 100% increase in the water processing capacity, and improved quality of the processed water. Better water quality particularly refers to parameters of electrical conductivity and mineral content, with lower measurements compared to previous system used. It is expected that better quality of demin water would result in higher quality of tinplate production.

New Demin Water Plan



Kapasitas (m³ per jam)
Capacity (m³ per hour)

48

Daya Hantar Listrik (max µS/cm)
Electrical Conductivity (max µS/cm)

10

Water Recycle Plan



Kapasitas (m³ per jam)
Capacity (m³ per hour)

24

Daya Hantar Listrik (max µS/cm)
Electrical Conductivity (max µS/cm)

50

Keanekaragaman Hayati

Kegiatan produksi Latinusa terletak pada Kawasan Industri Krakatau Cilegon, yaitu kawasan industri terpadu yang telah didesain dan dikembangkan berdasarkan peraturan dari Master Plan Pengembangan Daerah Industri di Banten. Dengan demikian, dampak operasional terhadap keanekaragaman hayati serta kawasan konservasi dapat diminimalisir.

Program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah penanaman dan pemeliharaan pohon di sekitar lingkungan pabrik Latinusa. Selain itu, Latinusa juga bekerja sama dengan Perusahaan pengelola limbah yang memiliki izin sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik untuk limbah cair ataupun padat, sehingga limbah cair dan padat yang dihasilkan oleh kegiatan produksi tidak merusak ekosistem lingkungan hidup sekitar.

Tingkat Emisi

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Latinusa berkewajiban menjaga parameter kualitas udara khususnya di area pabrik dan melakukan pemantauan secara terus-menerus sebagai bentuk komitmen dalam pemenuhan kewajiban kami.

Uraian		2021	2020	2019	Description
Emisi yang dihasilkan	Ton CO ₂	93.184,02	84.628,76	71.356,50	Emission

Limbah dan Efluen

Fasilitas produksi Perusahaan dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif. Sistem ini mencakup *Waste Water Treatment Plant (WWTP)* untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi, yang juga didukung fasilitas *New Demin Water Plan* untuk mengolah air limbah di WWTP menjadi cadangan air untuk digunakan kembali dalam proses produksi. Sedangkan untuk pembuangan limbah padat dilakukan kerja sama kontraktual dengan perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi.

Uraian		2021	2020	2019	Description
Limbah yang dihasilkan	ton	1.484.579	1.424.891	1.460.767	Waste Produced

Pada tahun 2021, tidak terdapat kasus tumpahan limbah yang berpotensi memberikan dampak kepada lingkungan.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Biodiversity

Latinusa's production facilities are located in the Krakatau Industrial Estate Cilegon, an integrated industrial area that is designed and developed based on the regulations of the Industrial Area Development Master Plan of Banten. Therefore, operational impacts on biodiversity and conservation areas can be minimized.

Latinusa implements biodiversity conservation program including planting and nurturing trees in areas of the factory location. The Company also cooperates with both liquid and solid waste management companies that are licensed in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, liquid and solid wastes produced from factory activities would not damage the surrounding environmental ecosystem.

Emission

Air quality is an integral part of a healthy environment. Latinusa is obliged to maintain air quality parameters, particularly in the area of factory location, and perform continuous monitoring to fulfill as fulfillment of the Company's commitment and obligation.

Waste and Effluent

The Company's production facilities are equipped with a comprehensive waste management system. This includes the Waste Water Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste discharge from the production process, which is supported by the New Demin Water Plan to process the WWTP wastewater as water input for reuse in the production process. Management of solid waste disposal is based on contractual agreement with a licensed waste management company.

During 2021, there was no case of waste spill that could potentially impact the environment.

Complaints on Environmental Issues

During 2021, the Company received no complaints regarding environmental issues.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Product Responsibility

Menyediakan kualitas produk dan layanan yang terbaik merupakan prioritas utama bisnis Latinusa, dengan tujuan utama menjaga dan melindungi hak-hak konsumen. Komitmen Perusahaan dalam menghasilkan standar kualitas produk terbaik diaplikasikan dengan pendekatan *total solution provider*, dimulai dari proses pemesanan spesifikasi produk oleh pelanggan hingga layanan purna jual.

Layanan dari Latinusa menyajikan inovasi dan keunggulan *Quality – Cost – Delivery – Development* (QCDD) yang berfungsi untuk menjalin kemitraan dengan pelanggan dalam jangka panjang. Latinusa memberikan jaminan solusi terbaik kepada pelanggan melalui penawaran kualitas (*quality*) produk terbaik dengan struktur biaya (*cost*) kompetitif serta pengiriman (*delivery*) yang andal untuk memastikan kelancaran rutinitas produksi dan bisnis pelanggan, selain juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan (*development*) bisnis pelanggan di masa mendatang. Diharapkan tautan bisnis antara Perusahaan dan pelanggan yang saling membangun dan bertumbuh tersebut menjadi strategi untuk pertumbuhan dan keberlangsungan usaha untuk jangka waktu yang panjang.

Providing the best quality products and services is the highest priority for Latinusa's business, with the main objective of protecting consumers' rights. The Company's commitment to produce the best quality standards is applied with the total solution provider approach, from product specification order to after sales service.

Latinusa delivers service excellence on the basis of Quality – Cost – Delivery – Development (QCDD), designed to support fostering business partnerships with customers over the long term. Latinusa provides guarantee for best solutions to customers by offering the best product quality with a competitive cost structure and reliable delivery to ensure smooth daily production and business processes for customers and simultaneously giving technical support for business development planning for the coming years. It is expected that this mutually supporting business relationship between the Company and customers would also support as a key growth and sustainability strategy over the long term.



Produk Tinplate Berkualitas dan Aman bagi Konsumen

Menjaga kualitas produk adalah tuntutan utama bisnis Latinusa, selaras dengan aspirasi untuk menjadi mitra kemasan *tinplate* terpilih bagi industri bahan makanan, minuman dan susu, yang merupakan segmen konsumen *tinplate* premium di tanah air. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen terintegrasi dengan sertifikasi nasional dan internasional, didukung dengan Divisi Quality Assurance (QA) yang berperan penting dalam memantau dan memastikan hasil produksi sesuai standardisasi produk dalam pemenuhan kualitas *food grade* yang menjamin keamanan, kebersihan, dan kehalalan bahan makanan bagi kesehatan dan keselamatan konsumen. Untuk memastikan keamanan produk, Latinusa secara periodik melakukan pengujian untuk memastikan pemenuhan terhadap standar *Heavy Metals Content for Compliance with CONEG Legislation on Packaging Material in the United States* dan Uji Migrasi berdasarkan standar Peraturan BPOM Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kemasan Pangan.

Safe and High Quality Tinplate Product for Consumers

Latinusa upholds protecting product quality as a core business focus, in line with aspiration to become the preferred partner for tinplate packaging needs among the food, beverage and milk industries, which constitute the premium tinplate consumer segments in the country. As a testament to this commitment, Latinusa runs business operations with an integrated management system applied with national and international certifications, and supported by the Quality Assurance (QA) Division that plays an important role in monitoring and ensuring production results maintain product standards in compliance with food grade quality, hence providing assurance for safety, hygiene, and halal conformity in food products for maximum protection of consumer health and safety. To secure product safety, Latinusa conducts periodic testing to provide assurance for compliance with the Heavy Metals Content for Compliance with CONEG Legislation on Packaging Material in the United States standards and Migration Test based on standards set forth in BPOM Regulation No. 20 of 2019 concerning Food Packaging.

Pelaksanaan manajemen mutu oleh QA, termasuk pemenuhan Sertifikat Sistem Jaminan Halal yang telah diperoleh tahun 2015 dan terakhir kali diperbaharui sertifikatnya pada tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Badan penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia, terintegrasi pada keseluruhan tahapan proses hingga produk yang dipesan diterima oleh pihak konsumen, mencakup seleksi dan pembelian bahan baku, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan dan produk jadi serta transportasi, sehingga memberikan keyakinan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi ketentuan halal sesuai syariah Islam. Keseluruhan proses ini juga didukung pemeriksaan dan pengujian pada fasilitas laboratorium yang canggih. Pada tahun 2021, komitmen pada kualitas diperkuat dengan penambahan Tim Keamanan Pangan dalam persiapan penerapan sertifikasi di bidang pangan.

Bahan Kemasan yang Ekonomis dan Bersaing

Latinusa mengoptimalkan upaya efisiensi dan produktivitas kerja secara menyeluruh dan berkesinambungan untuk memberikan penawaran harga yang kompetitif bagi pelanggan. Struktur biaya yang efisien memberikan kekuatan daya saing agar Perusahaan mampu bersaing sehat dengan kompetitor dan mempertahankan pangsa pasar yang baik.

Pengiriman Tepat Waktu sesuai Kebutuhan Pelanggan

Latinusa memberikan jaminan layanan terbaik kepada pelanggan, di antaranya melalui pengiriman produk *tinplate* tepat waktu kepada pelanggan. Hal ini menuntut koordinasi erat seluruh fungsi operasional dan proses pengawasan yang ketat oleh tim penjualan Latinusa berdasarkan perencanaan dan kerja sama dengan pelanggan agar selalu optimal menunjang kelancaran operasional dan proses bisnis pelanggan.

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sebagai nilai tambah, Latinusa juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan bisnis pelanggan di masa mendatang. Hal ini dilakukan dengan melalui jasa layanan konsultasi oleh tim *Customer Technical Service* dari Divisi QA untuk membantu pelanggan dalam merancang kebutuhan kemasan *tinplate* yang akan digunakan, serta mengaplikasikan inovasi desain atau produksi, seperti *down-gauging* dan *low coating*.

QA implements the Company's quality management system, including compliance with the Halal Assurance System Certificate that was initially obtained in 2015 and last renewed in 2021 as issued by the Halal Product Assurance Agency (BPJPH) of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia. This is integrated in the entire cycle of processes up to the customer receiving the products ordered, covering raw material selection and procurement, incoming materials inspection, production, storage and handling of materials and final products as well as transportation, thereby providing assurance that the entire production process has conformed to all halal requirements according to Islamic sharia. Sophisticated laboratory facilities also support the entire process for conducting inspection and testing. In 2021, Latinusa strengthened commitment to quality with the addition of a Food Safety Team in preparation for implementing certification in the food sector.

Competitive and Affordable Packaging Material

Latinusa optimizes efficiency and work productivity efforts in a comprehensive and continuous manner in order to offer competitive pricing to customers. An efficient cost structure boosts competitive advantage, hence allowing the Company to engage in healthy competition in the industry and defend market share.

Timely Delivery as the Customer Requirement

An important component of Latinusa's service excellence guarantee is timely delivery of tinplate products to customers. This requires full coordination between operational functions within Latinusa and rigorous monitoring by the sales team based on planning and cooperation with the customer in order to optimally support the customer's smooth business processes and operations.

Innovation and Sustainable Product Development

Latinusa offers added value service by providing technical support to facilitate customers in making business development planning for the future. This is carried out through consulting services by the Customer Technical Service Team within the QA Division to assist customers in designing tinplate packaging requirements for future use, and also in applying design or production innovation, such as *down-gauging* and *low coating*.

HUMAN CAPITAL DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Human Capital and Occupational Health and Safety (OHS)

Perusahaan berupaya memberikan perlindungan optimal bagi hak dan kesejahteraan karyawan. Pelaksanaannya adalah melalui sistem ketenagakerjaan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama, pedoman perilaku dan kode etik yang mengacu pada ketentuan peraturan perundangan, norma-norma sosial dan bisnis yang berlaku umum, serta praktik bisnis dan industri terbaik. Seluruh ketentuan dalam peraturan dan pedoman kerja dievaluasi dan diselaraskan kesesuaian dengan perkembangan yang terjadi secara berkelanjutan untuk menjaga kelancaran sistem yang berjalan. Dimasa pandemi COVID-19 ini, Perusahaan menjaga agar Karyawan tetap sehat dan tidak terpapar COVID-19 sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan membuka kesempatan kerja bagi putra putri terbaik Indonesia.



Perusahaan telah menerapkan peraturan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan sistem kerja paksa.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memberikan remunerasi yang komprehensif dan bersaing untuk memotivasi karyawan menghasilkan karya terbaik mereka dalam bekerja, termasuk mendukung tingkat *turnover* Karyawan yang rendah. Perusahaan telah mentaati dan membayar Karyawan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Salah satu prioritas Perusahaan adalah mendukung terciptanya tempat kerja yang nyaman dan bersahabat untuk memaksimalkan produktivitas kerja dan keamanan pekerja. Hal ini dilakukan dengan menerapkan budaya 5R dan prosedur kerja yang komprehensif, selaras dengan ketentuan sertifikasi dan standar operasional internasional yang menjamin penyelenggaraan proses kerja yang aman, disiplin dan teratur. Antara lain yang diatur adalah kewajiban penggunaan perangkat keselamatan & keamanan serta sarana dan peralatan lainnya yang tepat bagi seluruh pihak yang berada di area lokasi kerja Perusahaan.

The Company seeks to provide optimal protection for the rights and welfare of employees. The implementation is through a human capital system as provided in the Collective Labor Agreement, code of conduct and code of ethics, which refer to the provisions of laws, business and social norms, as well as business and industry best practices. All working rules and guidelines are continually reviewed and adapted to the developments taking place in order to sustain a smooth running system. With ongoing COVID-19 pandemic conditions, the Company proactively keeps employees healthy and prevents viral infection in order to maintain the production process running smoothly.

Equal Employment Opportunity

The Company opens job opportunities for the nation's best people.

The Company has implemented regulations on gender equality and equal employment opportunities. The Company does not employ child labor nor apply forced labor system.

Employee Welfare

The Company has a comprehensive and competitive remuneration system to motivate employees in delivering their best work, which also supports in low turnover rate. The Company has complied and paid employees based on applicable regulations.

Safe and Decent Work Environment

As a business priority, the Company strives to create a safe and comfortable work environment that is conducive to maximize work productivity and worker safety. This is done by applying the 5R culture and comprehensive work procedures, that are aligned to the provisions of international certification and operational standards to promote the implementation of safe, disciplined and orderly work processes. Among workplace directives are mandatory use of safety and security devices, as well as other proper equipment for all parties when in various work areas in the Company's premises.

Karyawan juga dibekali pelatihan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang mendukung operasional produksi, termasuk pelatihan tanggap darurat dan pertolongan pertama, serta pengetahuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Efektivitas keseluruhan sistem tersebut terus dipantau dan dievaluasi menggunakan berbagai indikator operasional, di antaranya evaluasi atas *Injury Severity Rate* (ISR) dan *Injury Frequency Rate* (IFR).

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertugas membantu merumuskan sistem keselamatan kerja yang menyeluruh dan terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selanjutnya dengan munculnya pandemi, Latinusa juga telah membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan pencegahan dan penanganan pandemi di Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perusahaan mengikutsertakan Karyawan dalam berbagai program pelatihan guna mengembangkan dan meningkatkan kompetensi Karyawan untuk meraih potensi terbaik mereka serta membantu menavigasi tantangan era digitalisasi saat ini.

Employees also participate in training in order to develop their abilities and skills that provide valuable support to production operations, including emergency response and first aid training as well as knowledge related to occupational health and safety. The overall effectiveness of the system can be monitored and assessed by using a variety of operational indicators, including evaluation on Injury Severity Rate (ISR) and Injury Frequency Rate (IFR).

The Company has also formed an Advisory Committee for Occupational Health and Safety with duties to assist in establishing a comprehensive and integrated workplace safety system, in order to mitigate and reduce workplace accidents and illnesses. As the pandemic emerged, Latinusa also formed the COVID-19 Response Team that is responsible for formulating policies for pandemic prevention and management in the Company.

Employee Competency Development and Training

The Company encourages employees to participate in various training programs to develop and enhance their competencies in order to reach their best potential and support in navigating the challenges of the digital era today.

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Karyawan	246	251	276	Number of Employees
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pendidikan	187	207	268	Number of Employees Participating in Education
Total Jam Pelatihan	5.881	5.282	17.729	Total Training Hours
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Pelatihan	31,45	25,5	66	Average Training Hour per Training Participant
Rata-rata Jam Pelatihan per Total Karyawan	23,90	21,01	64	Average Training Hour to Total Employee

KEGIATAN PROGRAM CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) Programs

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, Latinusa memperhatikan dampak yang timbul dari kegiatan bisnis dalam upaya melindungi seluruh pemangku kepentingan secara berimbang. Atas dasar ini, kegiatan bisnis diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui rangkaian program CSR, sehingga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perusahaan sebagai bagian dari komunitas untuk menciptakan jalinan hubungan dan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.



Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Operasional Latinusa memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, baik dampak positif maupun negatif. Berjalannya bisnis dan kegiatan produksi Perusahaan secara langsung telah menciptakan lapangan kerja serta peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar, walaupun kegiatan bisnis Perusahaan juga menuntut adanya aktifitas transportasi yang menyebabkan lalu lintas sekitar menjadi padat. Selain itu, Perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan bisnisnya. Hal ini termasuk membangun kerja sama dengan UKM-UKM di wilayah sekitar dalam rangka memanfaatkan sisa hasil produksi untuk diolah menjadi barang yang berguna dan bernilai lebih sehingga dapat membantu mengembangkan industri kecil di komunitas sekitar Perusahaan.

Kegiatan Program CSR

Bagi Perusahaan, fokus utama untuk program CSR adalah bertujuan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar yang bersentuhan atau berhubungan langsung dengan kegiatan operasional dan bisnis Latinusa. Karenanya, pelaksanaan program CSR menerapkan skala fokus berdasarkan area geografis yang mengacu pada lokasi operasional Perusahaan. Secara umum, distribusi manfaat terdiri dari Area Ring 1 mencakup kawasan di lingkungan pabrik Perusahaan di kota Cilegon, disusul dengan Ring 2 meliputi Provinsi Banten, dan Ring 3 pada daerah di luar Provinsi Banten.

Pada tahun 2021, pelaksanaan program CSR menggunakan anggaran dana sejumlah Rp223.691.250. Kegiatan CSR yang dilakukan dapat dikelompokkan sesuai kategori berikut:

In running a sustainable business, Latinusa takes consideration of impacts arising from business activities in an effort to provide balanced protection for the stakeholders. On this basis, the Company runs business activities in parallel with corporate social responsibility (CSR) programs, in order to increase the Company's role and contributions as a member of the community to build relationships and positive impacts for the surrounding community.

Operation Impacts to the Surrounding Community

Latinusa's operations provide impacts, both positive and negative impacts, on the surrounding community. The Company's business and production operations have directly created jobs and economic growth for the surrounding community, but at the same time, the business requires transportation activities that cause traffic congestion. Further, the Company seeks to improve the welfare of the community through activities that are not directly related to the business, including establishing cooperation with SMEs in the surrounding community to utilize scraps from production to be processed into useful products with economic value and help develop small industries in communities around the Company.

CSR Programs Implementation

Latinusa implements CSR programs with the aim of building harmonious relationship with the community, in particular parties who are in direct contact or directly related to the business and operational activities. To that end, the Company applies a focus of CSR programs on the basis of geographical areas relative to the Company's operational base. In general, concentration of distribution consists of Ring 1 with coverage of areas surrounding the Company's factory in the city of Cilegon, followed by Ring 2 covering the Province of Banten; and Ring 3 for areas beyond the provincial borders.

In 2021, implementation of CSR programs used allocated funds in total of Rp223,691,250. CSR programs implemented are grouped into the following category:

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Perusahaan untuk membantu dan meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, serta bencana alam lainnya.

Bantuan Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

- Pembangunan, renovasi, atau perbaikan dan biaya operasional masjid, mushola, majelis taklim, serta lembaga keagamaan lainnya.
- Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan Ramadhan dan peringatan hari raya keagamaan lainnya.

Bantuan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

- Pemberian bantuan alat tulis bagi siswa siswi yang kurang mampu.
- Pembangunan gedung sekolah, pesantren, serta penyediaan prasarana belajar mengajar lainnya.
- Pengadaan meja, kursi, dan peralatan sekolah lainnya.
- Bantuan operasional sekolah dan lembaga pendidikan non formal.

Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk melaksanakan perbaikan jalan umum di lingkungan masyarakat di sekitar lokasi pabrik, serta renovasi pemakaman.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk berbagai kegiatan olah raga, kegiatan pemantauan dampak lingkungan, sunatan massal, dan penyandang cacat.

Bantuan Sosial Lainnya

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk kegiatan bakti sosial, pagelaran seni, serta organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan.

Banyak Pihak yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 ini, tidak terkecuali masyarakat yang ada di sekitar Latinusa. Untuk itu sebagai dukungan guna mencegah penyebaran COVID-19, Latinusa ikut serta dalam memberikan bantuan penunjang Kesehatan bagi warga sekitar. Selain itu Latinusa juga memberikan bantuan lainnya kepada warga sekitar yang terdampak dengan harapan dapat meringankan beban yang dirasakan.

Assistance for Natural Disasters

This assistance reflects the Company's concern to provide relief to communities affected by natural disasters, including floods, landslides, tornadoes, and other forms of natural disasters.

Donations for Religious Infrastructure and Activities

This donation is intended for:

- Construction, renovation, or repairs and for operational costs of masjid, musalla (small mosques), majelis taklim (religious gathering), as well as other religious organizations.
- Religious activities, such as Ramadhan activities and commemoration of other religious events and holidays.

Donations for Education and Training Improvement

This donation is intended for:

- Donation of school supplies for underprivileged students.
- Construction of school and religious school buildings, as well as the provision of other teaching and learning infrastructure.
- Donation of desks, chairs, and other school supplies.
- Operational assistance for schools and non-formal educational institutions.

Donations for Development of Public Facilities and Infrastructure

This donation is intended for repairs of public roads in communities surrounding the factory, as well as renovation of cemeteries.

Donations for Health Improvement

This donation is intended for sports events, activities related to environmental impact monitoring, mass circumcision events, and assistance for disabled people.

Other Social Donations

This donation is intended for activities related to social charity, art performances, as well as youth and community organizations.

Many were already affected by the COVID-19 pandemic, including communities in neighboring areas to Latinusa. Therefore, Latinusa provided support to contain the spread of COVID-19 by participating in giving health support assistance for the local communities. In addition, Latinusa also gave other assistance to nearby communities that were affected with hope of providing relief to alleviate their suffering.

Pembinaan Usaha Kecil Menengah

Perusahaan melakukan kerja sama dengan usaha kecil dan menengah di lingkungan Perusahaan dalam melakukan pengolahan atas barang sehingga dapat menambah nilai jual atas barang yang tentunya manfaatnya juga dapat dirasakan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, Perusahaan akan terus meningkatkan partisipasi aktif dalam proses implementasi maupun pemberian dukungan bagi program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di tahun-tahun mendatang dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Pengaduan Masyarakat

Latinusa membuka jalur komunikasi untuk masyarakat, termasuk mekanisme untuk pelaporan dan pengaduan, yaitu melalui sistem *Whistle Blowing* (WBS) serta surat menyurat. Informasi lebih lengkap terkait mekanisme pengaduan WBS disajikan di bagian Tata Kelola Perusahaan pada buku Laporan Tahunan ini.

Hingga saat ini, Perusahaan belum menerima laporan pengaduan atau pelaporan dari masyarakat sekitar.

Fostering Small and Medium Enterprises

The Company establishes cooperation with small and medium enterprises in neighboring communities, focusing on product processing that would increase the economic value of goods, and also creating added benefits for the surrounding communities.

In the implementation of social responsibility to the local community, the Company will continue to enhance active participation in the implementation process, also in providing support for CSR programs in the coming years in order to promote improvement in community welfare.

Complaints

Latinusa opens communication channels for the public, including a mechanism for submitting reports and complaints through the Whistle Blowing system (WBS) as well as correspondence. Information on the WBS mechanism is available under the section Corporate Governance in this Annual Report.

To date, the Company has not received complaints or incident reports from the surrounding community.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan Latinusa Tahun 2021 Latinusa Sustainability Report 2021

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pegawai Employee | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Lain-lain Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> NGO | |
| <input type="checkbox"/> Konsumen Customer | <input type="checkbox"/> Media | |
| <input type="checkbox"/> Investor/Financial Analyst/Shareholders | <input type="checkbox"/> Student/Academics | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Parameter					
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Profil Perusahaan Company profile	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja SDM HR Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Sosial Masyarakat Community Social Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact			
Anti-korupsi Anti Corruption			
Energi Energy			
Air dan Efluen Water and Effluent			
Emisi Emission			
Ketenagakerjaan Employment			
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			

Apakah laporan ini telah menjawab pertanyaan Anda tentang kinerja keberlanjutan kami?

Mohon penjelasan:

Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Please elaborate:

Bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa mendatang?

How could we improve this report in the future?



PT LATINUSA, Tbk.

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kaw. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001 : 2015 No. : QSC.00020
ISO 14001: 2015 No. : EMS. 00164
ISO 45001: 2018 No. : OHS. 00021
SMK3 No. : SMK. 01043
INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT LATINUSA, Tbk. TAHUN BUKU 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Latinusa, Tbk. Tahun Buku 2021, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL REPORT OF PT LATINUSA, Tbk. FOR THE FISCAL YEAR OF 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Latinusa, Tbk. for the fiscal year 2021 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 9 Maret 2022

Jakarta, 9 March 2022

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

JETRINALDI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

TAIZO MITSUMOTO

WAKIL DIREKTUR UTAMA & DIREKTUR
OPERASI
VICE PRESIDENT & OPERATION DIRECTOR

KAZUMI OKAMOTO

KOMISARIS
COMMISSIONER

NOBUAKI TAKASHI

DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

TJUK AGUS MINAHASA



NIPPON STEEL

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020

dan Laporan Auditor Independen

and Independent Auditor's Report



PT LATINUSA, Tbk.

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Jetrinaldi
Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon
Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon
0254-392353
Direktur Utama/President Director

Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan

Alfa Enersi
Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon
Komp. KS Jl. Kotasari No.63, Cilegon
0254-392353
Direktur Keuangan/ Finance Director

Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- declare that:
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
 4. We are responsible for the internal control.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Februari/February 2022
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS



Jetrinaldi
Direktur Utama/ President Director

Alfa Enersi
Direktur Keuangan/ Finance Director



NIPPON STEEL

Laporan Auditor Independen

No. 00031/2.1265/AU.1/04/0560-1/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00031/2.1265/AU.1/04/0560-1/1/II/2022

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelat Timah Nusantara Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 5 Maret 2021.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

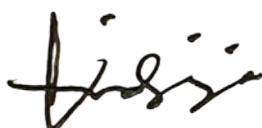
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 5, 2021.

IMELDA & REKAN



Fenny Widjaja

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0560

21 Februari 2022/February 21, 2022



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	27.822.257	14.858.890	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 223.688 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 173.475)	6	84.526.765	56.389.912	<i>Third parties - net of allowance for credit losses of USD 223,688 at December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 173,475)</i>
Piutang lain-lain				<i>Other accounts receivable</i>
Pihak ketiga		462.046	21.902	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	26	541	2.532	<i>Related parties</i>
Persediaan	7	45.555.232	27.359.119	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	8	568.276	211.111	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar		601.993	291.045	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Jumlah Aset Lancar		159.537.110	99.134.511	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham		-	480.513	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan	24	9.079	-	<i>Deffered tax assets</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	9	-	3.851.320	<i>Refundable income taxes</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 30.888.902 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: USD 28.494.262)	10	27.413.114	27.361.708	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 30,888,902 at December 31, 2021 (December 31, 2020: USD 28,494,262)</i>
Aset hak-guna		576.334	843.163	<i>Right-of-use assets</i>
Uang jaminan				<i>Security deposits</i>
Pihak ketiga		1.561	1.561	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	26	84.137	84.137	<i>Related parties</i>
Piutang kepada karyawan		30.828	33.834	<i>Receivables from employee</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar		101.771	134.361	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		28.216.824	32.790.597	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		187.753.934	131.925.108	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	USD	USD
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	11	71.469.374
Utang usaha	12	
Pihak ketiga		22.480.652
Pihak berelasi	26	33.045.358
Utang lain-lain		
Pihak ketiga		366.907
Pihak berelasi	26	1.174
Beban akrual	13	1.420.917
Utang pajak	14	116.794
Liabilitas sewa - bagian lancar		277.479
Utang derivatif		8.533
Provisi jangka pendek	15	977.828
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	16	615.093
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		130.780.109
LIABILITAS JANGKA PANJANG		80.459.986
Liabilitas pajak tangguhan	24	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		156.833
Liabilitas imbalan kerja	16	2.027.745
Liabilitas sewa		358.327
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	26	5.257
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.391.329
Jumlah Liabilitas		3.080.044
EKUITAS		83.540.030
Modal saham - modal dasar		
8.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.523.350.000 lembar dengan nilai nominal IDR 100 per saham	17	26.844.149
Tambahan modal disetor	17	11.599.490
Modal lain-lain - opsi saham	17	-
Surplus revaluasi		11.954.304
Saldo laba (akumulasi rugi)		26.844.149
Dicadangkan		11.413.745
Belum dicadangkan		185.745
Jumlah Ekuitas		48.385.078
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		54.582.496
		187.753.934
		131.925.108
LIABILITIES AND EQUITY		
CURRENT LIABILITIES		
Short-term bank loans		
Trade accounts payable		
Third parties		
Related parties		
Other accounts payable		
Third parties		
Related parties		
Accrued expenses		
Taxes payable		
Lease liabilities - current portion		
Derivative payables		
Short-term provision		
Long-term employee benefits liabilities - current portion		
Total Current Liabilities		
NON-CURRENT LIABILITIES		
Deferred tax liabilities		
Long-term liabilities - net of current maturity		
Long-term trade accounts payable - related parties		
Total Non-current Liabilities		
EQUITY		
Share capital - authorised		
8,000,000,000 shares; issued and fully paid		
2,523,350,000 shares at par value IDR 100 per share		
Additional paid-in capital		
Other capital - stock option		
Revaluation surplus		
Retained earnings (accumulated deficit)		
Appropriated		
Unappropriated		
Total Equity		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

		Catatan/ Notes		
	2021 USD		2020 USD	
PENJUALAN	210.736.463	18	144.729.810	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(191.416.428)	19	(134.948.618)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19.320.035		9.781.192	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(4.166.516)	20	(4.010.302)	Administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(3.580.256)	21	(3.120.975)	Selling and distribution expenses
Pendapatan lain-lain	535.372		469.057	Other income
Pendapatan keuangan	131.854	22	757.003	Finance income
Penjualan scrap	908.623		836.693	Sales of scraps
Beban lain-lain	(7.454)		(984)	Other expenses
Biaya keuangan	(1.784.962)	23	(1.254.711)	Finance costs
(Rugi) laba selisih kurs, neto	(277.036)		174.664	(Loss) gain on currency exchange, net
LABA SEBELUM PAJAK	11.079.660		3.631.637	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.216.837)	24	(913.560)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.862.823		2.718.077	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	166.909	16	(266.243)	Remeasurement of defined benefit obligation
Penyertaan saham	(45.500)	26	-	Investment in shares
Keuntungan atas revaluasi tanah	172.268	10	-	Gain on revaluation of land
Manfaat pajak penghasilan terkait	40.918	24	58.573	Related income tax benefit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	334.595		(207.670)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.197.418		2.510.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM Dasar	0,0023		0,0011	EARNING PER SHARE Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Catatan/ Notes	Capital/ capital	USD	USD	USD	USD	USD	USD	Modal ditempatkan dan disertor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disertor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Modal lain-lain opsi saham/ <i>Other capital - stock option</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Retained earnings (<i>accumulated deficit</i>) Ditetukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditetukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>										
								Saldo laba (akumulasi rugi)/ <i>Profit for the year</i>	Balance as of January 1, 2020	Saldo per 1 Januari 2020	Laba tahun berjalan	Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	Manfaat pajak penghasilan terkait	Saldo per 31 Desember 2020	Laba tahun berjalan	Penghapusan cadangan umum	Opsi saham yang berakhir	Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	Penyertaan saham	Manfaat pajak penghasilan terkait	Keuntungan atas revaluasi tanah	Saldo per 31 Desember 2021		
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671				2.718.077	2.718.077											
		-	-	-	-	-	-																	
		26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(36.696.586)	45.874.671																

	2021 USD	2020 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	205.106.067	159.536.169	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(193.844.180)	(145.115.509)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(6.530.090)	(6.113.861)	Payments to employees
Penerimaan dan penghasilan bunga	137.519	812.964	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak	(3.261.432)	(888.815)	Payments for taxes
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(1.691.795)	(1.172.002)	Payments for interest expenses and bank charges
Penerimaan dari pengembalian pajak	1.599.231	3.403.440	Receipts from tax refund
Pembayaran untuk beban usaha	(3.206.467)	(2.175.343)	Payments for operating expenses
Lain-lain, neto	-	205.335	Others, net
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(1.691.147)</u>	<u>8.492.378</u>	<i>Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(2.225.333)	(591.501)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>11.704</u>	<u>-</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.213.629)</u>	<u>(591.501)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	603.393.779	246.105.114	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(586.039.765)	(267.061.734)	Payments of bank loans
Pembayaran atas liabilitas sewa	<u>(470.765)</u>	<u>(432.171)</u>	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>16.883.249</u>	<u>(21.388.791)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.978.473	(13.487.914)	
Dampak perubahan kurs	<u>14.858.890</u>	<u>28.392.647</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>(15.106)</u>	<u>(45.843)</u>	<i>Effects of currency exchange rate changes</i>
	<u>27.822.257</u>	<u>14.858.890</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See accompanying notes to financial statements which
are an integral part of the financial statements.*

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 April 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan No. AHU-AH.01.03-0252404 tanggal 22 April 2021, mengenai perubahan manajemen Perusahaan.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan (termasuk perdagangan), yaitu industri penggilingan baja, melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik, dan memproduksi bahan baku kemasan, serta perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company were last amended by Notarial Deed No. 10 dated April 8, 2021, which was made by Notary Aulia Taufani, S.H., and the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights through a letter of Acceptance of Notification on Amendment Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0252404 dated April 22, 2021, regarding changes of the Company's management.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the processing industry (including trading), namely the steel milling industry, carrying out supporting business activities to establish factories, and producing packaging raw materials, as well as wholesale trading of other products that cannot be classified at another place.

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's management is as follows:

<u>2021</u>		
Komisaris Utama	:	Taizo Mitsumoto
Komisaris	:	Nobuaki Takashi
Komisaris Independen	:	Tjuk Agus Minahasa
Direktur Utama	:	Jetrinaldi
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Kazumi Okamoto
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati
Direktur Keuangan	:	Alfa Enersi
<u>2020</u>		
Komisaris Utama	:	Taizo Mitsumoto
Komisaris	:	Nobuhiko Hayashi
Komisaris Independen	:	Nurmadi Harsa Sumarta
Direktur Utama	:	Jetrinaldi
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Kazumi Okamoto
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati
Direktur Keuangan	:	Alfa Enersi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

<u>2021</u>			<u>2020</u>		
Ketua	:	Tjuk Agus Minahasa	Nurmadi Harsa Sumarta	:	Chairman
Anggota	:	M. Natsir Aksa	M. Natsir Aksa	:	Member
Anggota	:	Erwin	Erwin	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan adalah 246 orang (2020: 251 orang).

As of December 31, 2021, the Company has 246 employees (2020: 251 employees).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. *Amendments to Standards Effective in the Current Year*

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of this amendment to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendamen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)
- b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amandemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)*

- b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted*

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Pada saat persetujuan laporan keuangan, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Company has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the financial statements.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dibuat dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*

vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in United States Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakumannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

Exchanges differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- *irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan keuangan".

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance income" line item.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek ; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "(rugi) laba selisih kurs";

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Company designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "(loss) gain currency exchange" line item;*

- untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "(rugi) laba selisih kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "(loss) gain currency exchange" line item; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Company always recognizes lifetime expected credit losses ("ECL") for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*
- *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 1 tahun kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 1 year past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutian. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspetasikan akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is designated as at FVTPL.

A financial liability may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "(rugi) laba selisih kurs" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- *the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "(loss) gain on currency exchanges" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

h. Persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Aset Tetap

Tanah pada awalnya diakui sebesar harga perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model revaluasi untuk tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

h. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Property, Plant and Equipment

Land are initially recognised at cost.

After initial recognition, the Company uses the revaluation model for land. The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan instalasi	5 - 20	<i>Machineries and installation</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi. Pada saat penjualan atau penghentian properti revaluasian, surplus revaluasi yang dapat diatribusikan yang tercatat sebagai cadangan revaluasi properti dialihkan langsung ke saldo laba. Tidak ada pengalihan dari cadangan revaluasi ke saldo laba kecuali jika aset dihentikan pengakuannya.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss. On the subsequent sale or retirement of a revalued property, the attributable revaluation surplus remaining in the properties revaluation reserve is transferred directly to retained earnings. No transfer is made from the revaluation reserve to retained earnings except when an asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

The useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3h di atas).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

j. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Suku bunga pinjaman inkremental merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3h above).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

j. Leases

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The rate is defined as the rate of interest that the lessee would have to pay to borrow over a similar term and with a similar security the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi;

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

I. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

m. Penjualan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

I. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

m. Sales and Expense

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan biasa

Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi pelanggan sesuai dengan kesepakatan pengiriman. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Penjualan bill and hold

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Regular sales

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods has been shipped to the customer according to the term of delivery. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

Bill and hold sales

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Expense

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pembayaran yang dilakukan ke Pengelola Dana Pensiun atas program pensiun iuran pasti diakui dalam laba rugi.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

n. Employee Benefits

The Company established defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the difference between the benefits under the Labor Law with those under such pension plan. Contributions made to Pension Fund Manager under defined contribution plan are charged to profit or loss.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Interest expense.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan paska kerja Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Prokespen) yang mulai dilaksanakan pada awal tahun 2013. Besaran biaya yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk program ini sebesar Rp 22.450.000.000 dan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan tahun 2021.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Post-employment benefits of the Company comprise of:

Pension insurance

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health program (Prokespen) which began in early 2013. The amount of fees allocated by the Company for this program amounted to Rp. 22,450,000,000 and payments were made in stages until 2021.

Other long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkabatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

o. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

p. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

q. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

s. Instrumen Derivatif

Perusahaan melakukan berbagai kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

q. Segment information

Segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

r. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the period.

s. Derivative Financial Instruments

The Company enters into foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Perusahaan memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Company has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below is the critical judgment, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Perusahaan menentukan Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi relevan yang mendasar tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Revaluasi Tanah

Perusahaan mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Nilai tercatat tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Provisi Perpajakan

Provisi pajak penghasilan yang dapat dikembalikan Perusahaan sebesar USD 2.261.355 berasal dari penilaian manajemen atas jumlah yang tidak dapat dikembalikan. Karena ketidakpastian sehubungan dengan kasus pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Nilai tercatat pajak penghasilan yang dapat dikembalikan diungkapkan dalam Catatan 9.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The Company determines the U.S. Dollar as its functional currency based on the economic substance of such relevant underlying circumstances.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revaluation of Land

The Company measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Company engages an independent valuation specialist to assess the fair value of land. Land is valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as the nature, location and condition of the asset.

The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

Taxation Provision

The Company's refundable income tax provision of USD 2.261.355 relates to management's assessment of the uncollectible amount. Due to the uncertainty associated with such tax cases, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. The carrying amounts of refundable income tax are disclosed in Note 9.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021 USD	2020 USD	
Kas	3.189	3.225	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.	36.246	24.674	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34.599	46.889	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	18.439	1.057	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.635	47.031	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho indonesia	3.995	5.464	PT Bank Mizuho indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	73	79	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>102.987</u>	<u>125.194</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.512.030	6.998	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	39.870	45.756	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.,	25.678	43.142	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.,
PT Bank Mizuho indonesia	25.460	61.866	PT Bank Mizuho indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.971	26.469	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>7.615.009</u>	<u>184.231</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Bukopin	-	1.311.591	PT Bank Bukopin
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.	-	708.968	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	-	531.726	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	354.484	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	88.621	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>2.995.390</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.000.000	1.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.100.000	2.500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	500.349	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.001.072	1.000.501	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.000.000	1.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	-	3.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	1.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.	-	550.000	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd.
Sub-jumlah	<u>20.101.072</u>	<u>11.550.850</u>	Sub-total
Jumlah	<u>27.822.257</u>	<u>14.858.890</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	2.41% - 8.00%	2.75% - 8.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.01% - 3.25%	0.01% - 4.50%	United States Dollar

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2021	2020	
	USD	USD	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By debtor</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Indonesia Multi Colour Printing	27.199.226	21.023.022	<i>PT Indonesia Multi Colour Printing</i>
PT United Can	15.759.852	6.132.788	<i>PT United Can</i>
PT Cometa Can	8.076.061	6.458.467	<i>PT Cometa Can</i>
PT Central Sahabat Baru	7.512.285	3.924.533	<i>PT Central Sahabat Baru</i>
PT Arthawenasakti Gemilang	6.343.365	458.861	<i>PT Arthawenasakti Gemilang</i>
PT Frisian Flag Indonesia	5.500.208	3.606.904	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Multi Makmur Indah Industri	4.353.419	3.217.168	<i>PT Multi Makmur Indah Industri</i>
Iwan Loekantoro Laksmono	3.369.335	2.931.439	<i>Iwan Loekantoro Laksmono</i>
PT Indolakto	1.554.287	2.790.429	<i>PT Indolakto</i>
PT Avia Avian Tbk	1.348.753	296.554	<i>PT Avia Avian Tbk</i>
Lain-lain (dibawah US\$ 1,000,000)	<u>3.733.662</u>	<u>5.723.222</u>	<i>Others (under US\$ 1,000,000)</i>
Sub-jumlah	84.750.453	56.563.387	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian kredit	<u>(223.688)</u>	<u>(173.475)</u>	<i>Allowance for credit losses</i>
Jumlah - Bersih	<u>84.526.765</u>	<u>56.389.912</u>	<i>Total - Net</i>
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By currency</i>
Rupiah	84.750.453	56.563.387	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian kredit	<u>(223.688)</u>	<u>(173.475)</u>	<i>Allowance for credit losses</i>
Piutang usaha - bersih	<u>84.526.765</u>	<u>56.389.912</u>	<i>Trade accounts receivable - net</i>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 365 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 365 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	2021						Jumlah/ Total USD	
	Belum jatuh tempo/ Not past due USD	Jatuh tempo/Past due						
		< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 365 hari/ days USD	> 365 hari/ days USD		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	76.632.461	7.463.462	619.961	-	-	34.569	84.750.453	
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(171.335)	(16.420)	(1.364)	-	-	(34.569)	(223.688)	
Jumlah/ <i>Total</i>							<u>84.526.765</u>	

	2020						Jumlah/ Total USD	
	Belum jatuh tempo/ Not past due USD	Jatuh tempo/Past due						
		< 30 hari/ days USD	31 – 60 hari/ days USD	61 – 90 hari/ days USD	91 – 365 hari/ days USD	> 365 hari/ days USD		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	51.086.899	3.401.104	1.018.080	985.657	22.503	49.144	56.563.387	
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(112.391)	(7.482)	(2.240)	(2.168)	(50)	(49.144)	(173.475)	
Jumlah/ <i>Total</i>							<u>56.389.912</u>	

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2021			<i>Balance at beginning of year</i>	
	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit impaired</i>		Jumlah/ Total USD		
	Dinilai secara kolektif/ <i>Assessed collectively</i>	Dinilai secara individu/ <i>Assessed individu</i>			
	USD	USD	USD		
Saldo awal tahun berjalan	124.331	49.144	173.475		
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuan karena penyelesaian Jumlah dipulihkan	64.788	- (14.575)	64.788 (14.575)	<i>Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement Amounts recovered</i>	
Saldo akhir tahun	<u>189.119</u>	<u>34.569</u>	<u>223.688</u>	<i>Balance at end of year</i>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2020			
	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individu/ Assessed individu	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun berjalan	84.100	64.545	148.645	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan cadangan kerugian Karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuan karena penyelesaian	40.231	-	40.231	<i>Change in loss allowance due to new trade accounts receivable originated, net of those derecognized due to settlement</i>
Jumlah dipulihkan	-	(15.401)	(15.401)	<i>Amounts recovered</i>
Saldo akhir tahun	124.331	49.144	173.475	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2021 USD	2020 USD	
Bahan baku	28.029.878	13.050.859	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	11.593.206	6.214.312	<i>Goods in transit</i>
Barang jadi	5.170.898	7.470.422	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan perlengkapan	751.062	678.678	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang scraps	11.946	11.342	<i>Scraps</i>
Sub-jumlah	45.556.990	27.425.613	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.758)	(66.494)	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah - Bersih	45.555.232	27.359.119	<i>Total - Net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo awal tahun	66.494	271.590	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 19)	1.758	66.494	<i>Provision for current year (Note 19)</i>
Pengurangan (Catatan 19)	(66.494)	(271.590)	<i>Deduction (Note 19)</i>
Saldo akhir tahun	1.758	66.494	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD 1.758 (2020: USD 66.494) yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

As of December 31, 2021, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD 1,758 (2020: USD 66,494), since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory decline in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 29,451,363 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of USD 29,451,363 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2021 USD	2020 USD	
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)	116.389	-	<i>Corporate income tax (Note 24)</i>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>451.887</u>	<u>211.111</u>	<i>Value Added Taxes - Net</i>
Jumlah	<u>568.276</u>	<u>211.111</u>	<i>Total</i>

9. PAJAK PENGHASILAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

	2021 USD	2020 USD	
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Taxes</i>
Tahun 2016	386.256	386.256	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	785.080	785.080	<i>Year 2017</i>
Tahun 2019	<u>1.090.019</u>	<u>2.679.984</u>	<i>Year 2019</i>
Sub-jumlah	2.261.355	3.851.320	<i>Subtotal</i>
Provisi kerugian pajak penghasilan yang dapat dikembalikan (Catatan 24)	<u>(2.261.355)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment of claims for tax refund (Note 24)</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.851.320</u>	<i>Total</i>

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016, yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 1.477.229 dari USD 1.863.485 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kelebihan bayar ini di bulan November 2018. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Oktober 2019, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 9 Januari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

In October 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (OTAL) for corporate income tax fiscal year 2016, stating that the Company's overpayment amounting to USD 1,477,229 instead of overpayment amounting to USD 1,863,485 as claimed by the Company. The Company has received tax refund from the Directorate General of Taxes (DGT) on the overpayment in November 2018. On December 14, 2018, the Company filed an objection letter to the DGT on the OTAL. On October 18, 2019, the DGT rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court on January 9, 2020. Until the date of the completion of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the Tax Court.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017, yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 1.928.607 dari USD 2.713.687 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari DJP atas kelebihan bayar ini di bulan Mei 2019. Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 18 Maret 2020, DJP menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019, yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 1.589.965 dari USD 2.780.465 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari DJP atas kelebihan bayar ini di bulan Mei 2021. Perbedaan senilai USD 100,481 merupakan penyesuaian yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun 2020 dan telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak (Catatan 24). Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari DJP.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah membuat cadangan untuk kasus pajak tersebut dan dibebankan kepada laba rugi 2021 (Catatan 24). Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun pajak penghasilan yang dapat dikembalikan masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya pajak penghasilan yang dapat dikembalikan.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

In April 2019, the Company received OTAL for corporate income tax fiscal year 2017, stating that the Company's overpayment amounting to USD 1,928,607 instead of overpayment amounting to USD 2,713,687 as claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT on the overpayment in May, 2019. On May 2, 2019, the Company filed an objection letter to the DGT on the OTAL. On March 18, 2020, the DGT rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court on June 12, 2020. Until the date of the completion of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the Tax Court.

In April 2021, the Company received OTAL for corporate income tax fiscal year 2019, stating that the Company's overpayment amounting to USD 1,589,965 instead of overpayment amounting to USD 2,780,465 as claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT on the overpayment in May 2021. Differences amounting to USD 100,481 is adjustment made by the Company in 2020 and has been recorded as part of tax expenses (Note 24). On July 12, 2021, the Company filed an objection letter to the DGT on the OTAL. Until the date of the completion of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the DGT.

In 2021, the Company has made provision for the tax cases and charged to 2021 profit or loss (Note 24). Based on the review of the status of the refundable income taxes at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection refundable income taxes.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2021	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai wajar:							
Tanah	12,049,717	-	-	-	172,268	12,221,985	<i>At revalued amounts:</i>
Biaya perolehan:							<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	(9,756)	-	-	4,930,877	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	34,731,225	1,243,714	(46,892)	83,034	-	36,011,081	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	3,883,868	141,729	(7,984)	2,365	-	4,019,978	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	27,327	-	-	-	-	27,327	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian	223,200	952,967	-	(85,399)	-	1,090,768	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	55,855,970	2,338,410	(64,632)	-	172,268	58,302,016	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	3,678,676	145,508	(7,154)	-	-	3,817,030	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	21,338,728	2,128,527	(46,666)	-	-	23,420,589	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	3,454,857	178,844	(7,984)	-	-	3,625,717	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	22,001	3,565	-	-	-	25,566	<i>Vehicle</i>
Jumlah	28,494,262	2,456,444	(61,804)	-	-	30,888,902	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat						27,361,708	<i>Net Book Value</i>

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai wajar:						
Tanah	12,049,717	-	-	-	12,049,717	<i>At revalued amounts:</i>
Biaya perolehan:						<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	4,940,633	-	-	-	4,940,633	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	34,488,254	165,468	(82,988)	160,491	34,731,225	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	3,808,853	9,022	(10,560)	76,553	3,883,868	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	66,919	-	(39,592)	-	27,327	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian	3,785	460,244	(3,785)	(237,044)	223,200	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	55,358,161	634,734	(136,925)	-	55,855,970	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	3,526,413	152,263	-	-	3,678,676	<i>Building and infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	19,323,014	2,087,079	(71,365)	-	21,338,728	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan kantor	3,288,286	176,054	(9,483)	-	3,454,857	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	58,027	3,566	(39,592)	-	22,001	<i>Vehicle</i>
Jumlah	26,195,740	2,418,962	(120,440)	-	28,494,262	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat					27,361,708	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2021	2020	
	USD	USD	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	2,301,430	2,258,325	<i>Cost of goods sold (Note 19)</i>
Beban administrasi (Catatan 20)	126,731	131,731	<i>Administrative expenses (Note 20)</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	28,283	28,906	<i>Selling and distribution expenses (Note 21)</i>
Jumlah	2,456,444	2,418,962	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo, dicatat sesuai dengan laporan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar dan Rekan tanggal 17 November 2021, dengan nilai wajar sebesar Rp 173.686.700.000 (2020: Rp 171.770.038.440) atau setara dengan USD 12.221.985 (2020: USD 12.049.717).

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

Teknik Penilaian/*Valuation technique*

Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/*Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.*

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah USD 267.681.

Tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo berstatus HGB dan habis masa berlaku di tahun 2036 dan 2041. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/*Significant unobservable inputs*

Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara Rp 2.200.000 – Rp 2.300.000 dan Rp 3.900.000 – Rp 4.100.000/ *Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between Rp 2,200,000 – Rp 2,300,000 and Rp 3,900,000 – Rp 4,100,000.*

The fair value of the Company land located in Cilegon and Sidoarjo is recorded in accordance with independent appraisal report of Public Appraisal (KJPP) Aditya Iskandar dan Rekan dated November 17, 2021, with fair value of Rp 173,686,700,000 (2020: Rp 171,770,038,440) or equivalent with USD 12,221,985 (2020: USD 12,049,717).

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/*Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement*

Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah). */The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).*

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of December 31, 2021 and 2020 would be USD 267,681.

The HGB certificates of the Company's land located in Cilegon and Sidoarjo will expire in 2036 and 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD	
Nilai Buku	(2.828)	(16.485)	<i>Net book value</i>
Hasil Penjualan bersih	<u>11.704</u>	<u>-</u>	<i>Net proceeds</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	<u>8.876</u>	<u>(16.485)</u>	<i>Gain (loss) on disposal of fixed asset</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 15.414.642 (2020: USD 14.068.481).

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 62,562 juta dan USD 79.261.856. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pembelian aset tetap yang masih terhutang sebesar USD 382.378 (2020: USD 126.628).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company disposed certain fixed assets as summarized below:

As at December 31, 2021, the acquisition costs of fully depreciated assets that were still being used amounted to USD 15,414,642 (2020: USD 14,068,481).

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp 62,562 million and USD 79,261,856. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2021, balance amounting to USD 382,378 (2020: USD 126,628), remain unpaid for purchases of fixed assets.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021 USD	2020 USD	
Bank Danamon	37.831.250	12.556.989	<i>Bank Danamon</i>
BTPN	17.226.645	30.000.000	<i>BTPN</i>
Bank MUFG	9.811.479	3.512.575	<i>Bank MUFG</i>
Bank Mizuho	<u>6.600.000</u>	<u>8.000.000</u>	<i>Bank Mizuho</i>
Jumlah	<u>71.469.374</u>	<u>54.069.564</u>	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to Bank borrowings as of December 31, 2021 are as follows:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode fasilitas/ Facility period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
BTPN	<i>Revolving uncommitted loan facility</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR/ USD or its equivalent in IDR	30,000,000	USD 3.000.000 IDR 203.000.000.000	Agustus 2021 - Agustus 2022/ August 2021 - August 2022	0,52% - 0,67% untuk pinjaman dalam USD dan 3,25% - 4,2% untuk pinjaman dalam IDR/ 0,52% - 0,67% for loan in USD and 3,25% - 4,2% for loan in IDR
Bank Mizuho	<i>Revolving loan</i>	USD	18,000,000	USD 6.600.000	30 September 2021 - 30 Septemebr 2022/ September 30, 2021 - September 30, 2022	0,61% - 0,81% untuk pinjaman dalam USD dan 3,75% - 4,05% untuk dalam IDR/ 0,61% - 0,81% for loan in USD and 3,75% - 4,05% for loan in IDR
Bank Mizuho	<i>Letter of credit</i>	USD	10,000,000	-	30 September 2021 - 30 Septemebr 2022/ September 30, 2021 - September 30, 2022	-
Bank MUFG	<i>Uncommitted credit facility</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR/ USD or its equivalent in IDR	10,000,000	IDR 140.000.000.000	7 Juni 2021 - 7 Juni 2022 / June 7, 2021 - June 7, 2022	0,70% - 0,74% untuk pinjaman dalam USD dan 3,49% - 4,58% untuk dalam IDR/ 0,70% - 0,74% for loan in USD and 3,49% - 4,58% for loan in IDR
Bank MUFG	<i>Letter of credit, acceptance and bank guarantee</i>	USD atau setara dalam mata uang IDR/ USD or its equivalent in IDR	15,000,000	-	7 Juni 2021 - 7 Juni 2022 / June 7, 2021 - June 7, 2022	0,69% - 0,74% untuk pinjaman dalam USD dan 3,62% - 4,19% untuk pinjaman dalam IDR/ 0,69% - 0,74% for loan in USD and 3,62% - 4,19% for loan in IDR
Bank Danamon	<i>Bank overdraft</i>	IDR (dalam ribuan/ in million)	50,000,000	-	12 September 2021 - 12 Septemebr 2022/ September 12, 2021 - September 12, 2022	6,00%
Bank Danamon	<i>Omnibus trade finance</i>	USD	12,000,000	OAF Buyer USD 5.800.000 Accept LC USD 494.351,46	12 September 2021 - 12 Septemebr 2022/ September 12, 2021 - September 12, 2022	1,2% - 1,7% untuk pinjaman dalam USD dan 4,38% untuk pinjaman dalam IDR/ 1,2% - 1,7% for loan in USD and 4,38% for loan in IDR
Bank Danamon	<i>Revolving loan</i>	IDR	IDR 450.000.000.000	IDR 450.000.000.000	12 September 2021 - 12 Septemebr 2022/ September 12, 2021 - September 12, 2022	0,79% untuk pinjaman dalam USD dan 4,35% - 5,7% untuk pinjaman dalam IDR/ 0,79% for loan in USD and 4,35% - 5,7% for loan in IDR

Fasilitas-fasilitas di atas diperoleh dan digunakan Perusahaan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

The above facilities are obtained and used by the Company to finance the Company's working capital.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BTPN diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

In the loan agreement with BTPN, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from the bank, the Company may not:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*:
- Mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain;

- Enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis
- Obtain or provide new loans from or to other parties;

- Melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain dan secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal; dan
- Memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Mizuho diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*;
- Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan; dan
- Mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank MUFG diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan;
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya;
- Membayar lebih awal hutang lainnya manapun selain dari hutang berdasarkan perjanjian dan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;

- Conduct merged or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction; and
- Incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

In the loan agreement with Mizuho Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- Enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis;
- Change the Company's formation and legal status; and
- Materially alter the nature of its business or dissolve the Company's structure

In the loan agreement with MUFG Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business, or grant any security interest over, any of the Company's assets ;
- Make a loan to or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliate company;
- Prepay any other indebtedness other than indebtedness under the agreement and in its ordinary course of business; Acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business;

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

- Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari;
- Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun atau mengubah susunan permodalan, pemegang sahamnya atau kepemilikan saham mereka, susunan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah anggaran dasar; dan
- Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban pihak ketiga manapun

Dalam perjanjian pinjaman dengan Bank Danamon diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan tanpa persetujuan tertulis dari bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

- Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan;
- Menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi;
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon.

Beban bunga di tahun berjalan sebesar USD 1.514.362 di 2021 (2020: USD 876.688) disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan". Pada tanggal pelaporan, liabilitas yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari beban akrual (Catatan 13).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- *Acquire by purchase, lease or other means any assets, except in its ordinary course of business;*
- *Merge or consolidate with any other party or change its composition of capital, shareholders of their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its articles of association; or*
- *Act as a guarantor or perform any act with similar effect, against any third party's obligation.*

In the loan agreement with Danamon Bank, several restrictions must be met by the Company and without prior written approval from bank, the Company may not:

- *The Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose of the Company's assets;*
- *Issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties;*
- *Provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies;*
- *Change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Danamon Bank.*

Interest expense for the year amounting to USD 1,514,362 in 2021 (2020: USD 876,688) was disclosed as part of "finance cost". At reporting dates, the liabilities arising from these transactions were presented as accrued expenses (Note 13).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2021 USD	2020 USD	
a. Berdasarkan pemasok			<i>a. By creditors</i>
Pihak ketiga	22.480.652	13.165.127	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>33.045.358</u>	<u>9.902.668</u>	<i>Related parties (Note 26)</i>
Jumlah	<u>55.526.010</u>	<u>23.067.795</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan umur			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	55.439.603	23.051.240	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
Dibawah 30 hari	86.407	16.555	<i>Under 30 days</i>
Jumlah	<u>55.526.010</u>	<u>23.067.795</u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By Currency</i>
Rupiah	7.966.934	4.382.955	<i>Rupiah</i>
Japan Yen ("JPY")	-	24.188	<i>Japan Yen ("JPY")</i>
EUR	15.465	-	<i>EUR</i>
US Dolar	<u>47.543.611</u>	<u>18.660.652</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>55.526.010</u>	<u>23.067.795</u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 120 sampai dengan 180 hari dan 20 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 120 to 180 days and 20 to 60 days, respectively.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	2021 USD	2020 USD	
Kompensasi karyawan	1.254.592	393.768	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	40.297	53.527	<i>Professional Fees</i>
Bunga	33.706	36.781	<i>Interest</i>
Biaya pengobatan	26.168	38.700	<i>Medical</i>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	-	389.323	<i>Lands rights extension fee</i>
Lain-lain	<u>66.154</u>	<u>88.900</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.420.917</u>	<u>1.000.999</u>	<i>Total</i>

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	2021 USD	2020 USD	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pajak kini (Catatan 24)	-	69.118	<i>Current tax (Note 24)</i>
Pasal 21	86.366	78.850	<i>Article 21</i>
Pasal 23	21.575	7.998	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.754	-	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	<u>3.099</u>	<u>-</u>	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>116.794</u>	<u>155.966</u>	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

15. PROVISI JANGKA PENDEK

15. SHORT - TERM PROVISION

	2021 USD	2020 USD	
Saldo awal	449.241	714.336	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.499.874	663.826	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(971.287)</u>	<u>(928.921)</u>	<i>Realisation</i>
Jumlah	<u>977.828</u>	<u>449.241</u>	<i>Total</i>

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim atau kualitas produk.

Short-term provision represents provision of product claim from customers due to quality.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2021 USD	2020 USD	
Imbalan pasca kerja	2.374.747	2.930.350	<i>Post employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang			<i>Other long-term-employee benefit :</i>
lainnya :			
Tunjangan cuti besar	164.793	174.849	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan penghargaan masa kerja	<u>103.298</u>	<u>132.940</u>	<i>Service award</i>
	<u>2.642.838</u>	<u>3.238.139</u>	
Dikurangi : bagian lancar	<u>(615.093)</u>	<u>(800.744)</u>	<i>Less : current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2.027.745</u>	<u>2.437.395</u>	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun untuk tahun 2021 adalah sebesar USD 209.767 (2020: USD 203.003). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 220 di tahun 2021 (2020: 249).

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The pension expense for 2021 amounted to USD 209,767 (2020: USD 203,003). The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on the Company regulations. The number of employees entitled to the benefits was 220 in 2021 (2020: 249).

Perusahaan mengikutsertakan karyawan yang diangkat sebelum tahun 2009 dalam program Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("AJSR"). Iuran premi yang dibayarkan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan tahun 2021 adalah sebesar USD 86.433 (2020: USD 220.657). Sehubungan dengan kondisi keuangan AJSR dan rencana restrukturisasi AJSR oleh Pemerintah Indonesia, AJSR telah mengusulkan restrukturisasi Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap. AJSR selalu dapat memenuhi kewajibannya kepada karyawan Perusahaan yang berhak atas program ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang memfasilitasi usulan restrukturisasi dari AJSR ke IFG (*Indonesia Financial Group*) Life tersebut dengan karyawan yang berhak atas program ini, namun demikian, Perusahaan berpendapat bahwa usulan restrukturisasi tersebut tidak akan berdampak negatif yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2021 sebesar USD 102.336 (2020: USD 108.225).

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Perusahaan memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan berdasarkan masa kerja. Penghargaan ini merupakan imbalan kerja jangka panjang.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Perusahaan terhadap risiko aktuarial akibat perubahan tingkat suku bunga dan kenaikan gaji.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

The Company provides a life insurance program to its employees who joined prior to 2009. The life insurance program is Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap issued by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The premiums paid and charged to 2021 profit or loss were USD 86,433 (2020: USD 220,657). In light of AJSR's financial conditions and the planned restructuring plan of AJSR by the Government of Indonesia, AJSR has proposed a restructuring on the Asuransi Jiwa Dwiguna Kumpulan Lengkap. AJSR has always been able to fulfill its obligation to the company's employees who are entitled to this program. As at the completion date of these financial statements, the Company is still facilitating this restructuring proposal from AJSR to IFG (*Indonesia Financial Group*) Life with the remaining employees who are entitled to this program, however, the Company believes that the restructuring proposal will not have a significant adverse impact to the Company's financial position and cash flows.

Since 2013, the Company has a health program for all retired employees who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa ("SKALA"). This program is a defined contribution plan and contributions paid in 2021 amounted to USD 102,336 (2020: USD 108,225).

Long-term Employee Benefits

Pursuant to employment agreement, the Company provides severance to its employees based on the employee's length of service. This severance in effect is a long-term employee benefit.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as interest-rate risk and salary increase.

Other Long-term Employee Benefits

The Company also provides long leave for employees that have been working for three years and service rewards to employees with a service period of 15 years or more.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas itu.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The defined benefit plans typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

a. *Longevity risk*

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

b. *Salary risk*

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2021			2020			
	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total		Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa:							
Biaya jasa kini	222.114	121.154	343.268	185.950	108.565	294.515	<i>Service cost: Current service cost</i>
Beban bunga neto	209.902	22.047	231.949	203.125	20.199	223.324	<i>Net interest expense</i>
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	(50.250)	(50.250)	-	7.330	7.330	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	432.016	92.951	524.967	389.075	136.094	525.169	<i>Component of defined benefit costs recognised in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:							
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	37.927	-	37.927	111.503	-	111.503	<i>Remeasurement on the net benefit liability: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(204.836)	-	(204.836)	154.740	-	154.740	<i>Actuarial (gains) losses from experience adjustments</i>
Jumlah	265.107	92.951	358.058	655.318	136.094	791.412	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post-employment benefit liabilities and other long-term benefits were as follows:

	2021			2020			<i>At beginning of the year</i> <i>Current service cost</i> <i>Interest expense</i> <i>Remeasurements:</i> <i>Actuarial losses</i> <i>arising from changes</i> <i>in financial assumption</i> <i>Actuarial (gains) losses from</i> <i>experience adjustments</i> <i>Benefit payment</i> <i>Remeasurement of other</i> <i>long-term employee benefits</i> <i>Foreign exchange</i>	
	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total	Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan	Imbalan kerja jangka panjang lain/ Other long-term employee benefits	Jumlah/ Total		
	Pada awal tahun	2.930.350	307.789	3.238.139	2.759.662	274.423	3.034.085	
Biaya jasa kini	222.114	121.154	343.268	185.950	108.565	294.515		
Biaya bunga	209.902	22.047	231.949	203.125	20.199	223.324		
Pengukuran kembali:								
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	37.927	-	37.927	111.503	-	111.503		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(204.836)	-	(204.836)	154.740	-	154.740		
Pembayaran manfaat	(785.603)	(129.014)	(914.617)	(451.611)	(99.977)	(551.588)		
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	(50.250)	(50.250)	-	7.330	7.330		
Selisih kurs	(35.107)	(3.635)	(38.742)	(33.019)	(2.751)	(35.770)		
Pada akhir tahun	2.374.747	268.091	2.642.838	2.930.350	307.789	3.238.139		

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is performed by an independent actuary, KKA Azwir Arifin & Rekan. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.58%	7.27%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.03%	8.03%	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI4	10% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	0,5% sampai usia 50 tahun/ 0.5% until age of 50 years	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		2021
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	
		1%	(216.827)	1%	266.634
Kenaikan					<i>Increase</i>
Penurunan	-1%	263.120	-1%	(223.800)	<i>Decrease</i>

	2020		2020	
	Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Kenaikan	1%	(226.793)	1%	248.062
Penurunan	-1%	273.737	-1%	(208.621)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pascakerja	476.896	941.797	19.514.354	20.933.047	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	138.197	295.626	1.204.418	1.638.241	<i>Other long-term benefits</i>
	615.093	1.237.423	20.718.772	22.571.288	

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Expected maturity analysis of undiscounted post- employment benefit and other long-term benefit is as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

Modal Saham

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021 dan 2020 / December 31, 2021 and 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00	9.395.452	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	260.152.600	10,31	2.767.581	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Nippon Steel Trading Corporation
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	368.258.750	14,59	3.917.647	Public (each below 5%)
Jumlah	2.523.350.000	100,00	26.844.149	Total

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk menerbitkan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini untuk ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah Rp 164.017.750.000 dengan nilai nominal Rp 325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar Rp 113.550.750.000 setara dengan USD 11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftarkan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Di 2021, Perusahaan mereklasifikasi modal lain-lain – opsi saham sejumlah USD 185.745 terkait dengan program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan (MESOP) yang sudah berakhir ke tambahan modal disetor.

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL**

Share Capital

Additional Paid-in Capital

Based on notarial deed No. 100 dated August 20, 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at Rp 100 par value per share. The new issuance shares are to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on December 11, 2009 amounted to Rp 164,017,750,000 at Rp 325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to Rp 113,550,750,000 equivalent with USD 11,413,745 was recognized as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009.

In 2021, the Company reclassified other capital – stock option amounting to USD 185,745 related to Management and Employee Stock Option Program (MESOP) which already expired to additional paid-in capital.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Saldo Laba yang Tidak Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan notulen rapat Dewan Direksi tanggal 8 Desember 2021, Direksi menyetujui reklasifikasi saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD 32.345.582 ke saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

Unappropriated Retained Earnings

Based on minutes of meeting of the Board of Directors dated December 8, 2021, the Directors approved the reclassification of appropriated retained earnings amounting to USD 32,345,582 to unappropriated retained earnings.

18. PENJUALAN

18. SALES

	2021 USD	2020 USD	
Penjualan lokal	209.265.364	143.514.615	<i>Domestic sales</i>
Penjualan ekspor	<u>1.471.099</u>	<u>1.215.195</u>	<i>Export sales</i>
Jumlah	<u>210.736.463</u>	<u>144.729.810</u>	<i>Total</i>

Pendapatan Perusahaan diakui berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa yaitu pada waktu tertentu.

The Company's revenue is recognized by timing of transfer of goods which is at point in time.

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2021		2020	
	Jumlah/ Amount USD	%	Jumlah/ Amount USD	%
PT Indonesia Multi Colour Printing	36.667.436	17%	32.837.980	23%
PT United Can	<u>34.760.004</u>	<u>16%</u>	<u>20.420.921</u>	<u>14%</u>

Informasi penjualan ekspor berdasarkan lokasi pelanggan sebagai berikut:

Export sales information based on customer location as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Italia	934.469	997.482	<i>Italy</i>
India	536.630	135.887	<i>India</i>
Taiwan	<u>-</u>	<u>81.826</u>	<i>Taiwan</i>
Jumlah	<u>1.471.099</u>	<u>1.215.195</u>	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	2021 USD	2020 USD	
Pemakaian bahan baku	170.646.401	117.701.509	Raw materials usage
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.446.326	3.965.840	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	4.425.885	4.532.510	Rent, electricity and insurance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.301.430	2.258.325	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Pengemasan	1.679.295	1.751.897	Packaging
Bahan pembantu produksi	1.608.479	1.695.026	Supporting materials
Perbaikan dan pemeliharaan	1.257.252	1.616.737	Repairs and maintenance
Suku cadang	1.059.711	1.282.160	Spareparts
Penyusutan aset hak-guna	175.627	162.119	Depreciation of right-of-use-assets
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 7)	1.758	66.494	Provision for current year (Note 7)
Lain-lain	<u>1.581.234</u>	<u>1.538.266</u>	Others
Total Biaya Produksi	189.183.398	136.570.883	Total Production Costs
Persediaan barang jadi-awal			Finished goods-beginning
Pengurangan nilai penyisihan (Catatan 7)	7.470.422 (66.494)	6.119.747 (271.590)	Deduction of declining value of inventories (Note 7)
Persediaan barang jadi-akhir	<u>(5.170.898)</u>	<u>(7.470.422)</u>	Finished goods-ending
Jumlah	<u>191.416.428</u>	<u>134.948.618</u>	Total

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
	USD		USD		
Nippon Steel Trading Corporation	75.322.541	36,16%	31.065.169	21,46%	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
BaoSteel Singapore Pte Ltd	48.524.019	23,30%	18.252.934	12,61%	<i>BaoSteel Singapore Pte Ltd</i>
PT Timah (Persero) Tbk	29.178.660	14,01%	14.698.023	10,16%	<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>

20. BEBAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 USD	2020 USD	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.452.403	2.096.723	Salaries and employees' benefits
Biaya alih daya	441.773	389.553	Outsourcing fee
Penyusutan aset hak-guna	140.628	155.648	Depreciation of right-of-use-assets
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	126.731	131.731	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perjalanan dan komunikasi	112.809	125.521	Travelling and communication
Sewa, listrik dan asuransi	86.354	295.491	Rent, electricity and insurance
Perlengkapan kantor	73.537	106.953	Office supplies
Jasa profesional	79.561	90.738	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	51.166	45.530	Repairs and maintenance
Pencadangan (pemulihan) nilai piutang (Catatan 6)	50.213	(14.884)	Provision (recovery) losses of receivables (Note 6)
Lain-lain	<u>551.341</u>	<u>587.298</u>	Others
Jumlah	<u>4.166.516</u>	<u>4.010.302</u>	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2021	2020	
	USD	USD	
Pengangkutan	2.485.199	2.125.309	<i>Transportation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	658.546	677.333	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Penyusutan aset-hak-guna	64.043	64.043	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Perjalanan dan komunikasi	35.695	26.943	<i>Travelling and communications</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	28.283	28.906	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Pengembangan dan penelitian	16.021	17.553	<i>Research and development</i>
Sewa, listrik dan asuransi	12.768	72.355	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Lain-lain	279.701	108.533	<i>Other</i>
Jumlah	<u>3.580.256</u>	<u>3.120.975</u>	<i>Total</i>

22. PENDAPATAN KEUANGAN

22. FINANCE INCOME

	2021	2020	
	USD	USD	
Bunga deposito	102.335	691.512	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga jasa giro	<u>29.519</u>	<u>65.491</u>	<i>Interest of current accounts</i>
Jumlah	<u>131.854</u>	<u>757.003</u>	<i>Total</i>

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	2021	2020	
	USD	USD	
Beban bunga bank (Catatan 11)	1.514.362	876.688	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban administrasi bank	134.210	258.289	<i>(Note 11)</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	87.516	113.221	<i>Bank charges</i>
Beban penjualan piutang	40.341	32.321	<i>Interest expense</i>
Perubahan nilai wajar derivatif - bersih	<u>8.533</u>	<u>(25.808)</u>	<i>from lease liabilities</i>
Jumlah	<u>1.784.962</u>	<u>1.254.711</u>	<i>Expense arising from sale of receivables</i>
			<i>Change in fair value of derivatives - net</i>
			<i>Total</i>

24. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX EXPENSE

Beban pajak Perusahaan dari operasi yang dilanjutkan yang diakui di laba rugi terdiri dari:

Income tax expense from continuing operations of the Company recognized in the profit or loss consists of the following:

	2021	2020	
	USD	USD	
Beban pajak penghasilan	3.080.476	957.933	<i>Current income tax expense</i>
Penyesuaian tahun lalu - 2019	1.090.019	100.481	<i>Prior year adjustment - 2019</i>
Penyesuaian tahun lalu - 2018	-	(170.630)	<i>Prior year adjustment - 2018</i>
Penyesuaian tahun lalu - 2017	785.080	-	<i>Prior year adjustment - 2017</i>
Penyesuaian tahun lalu - 2016	386.256	-	<i>Prior year adjustment - 2016</i>
(Manfaat) beban pajak tangguhan	<u>(124.994)</u>	<u>25.776</u>	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
Jumlah	<u>5.216.837</u>	<u>913.560</u>	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD	
Laba sebelum pajak	<u>11.079.660</u>	<u>3.631.637</u>	<i>Profit before tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustments:</i>
Liabilitas imbalan kerja	(428.393)	(62.188)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Realisasi penurunan nilai persediaan	(64.736)	(205.096)	<i>Realisation of decline in value of inventories</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai piutang	50.213	24.830	<i>Addition for impairment losses of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	499.863	522.135	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbedaan sewa antara fiskal dan komersial	(17.345)	62.860	<i>Difference of leasing between fiscal and commercial</i>
Penambahan (realisasi) atas klaim kualitas produk	528.587	(265.095)	<i>Additional (realisation) provision of product quality claim</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.486.241	1.402.162	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(131.854)	(757.003)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Laba kena pajak	<u>14.002.236</u>	<u>4.354.242</u>	<i>Taxable income</i>

Laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang pada akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD	
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22%	<u>3.080.476</u>	<u>957.933</u>	<i>Current tax expense at statutory tax rate of 22%</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pasal 22	(2.651.273)	(888.815)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 25	(545.592)	-	<i>Article 25 -</i>
	<u>(3.196.865)</u>	<u>(888.815)</u>	
Lebih bayar (Kurang bayar)			<i>Overpayment (Underpayment)</i>
pajak penghasilan (Catatan 8 dan 14)	<u>116.389</u>	<u>(69.118)</u>	<i>corporate income tax</i> <i>(Notes 8 and 14)</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laba komprehensif lain/ <i>Charged (credited) to other comprehensive income</i>	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	USD	USD	USD	USD	Total
Liabilitas imbalan kerja	712.389	(94.254)	(36.710)	581.425	Accruals and provisions
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	14.629	(14.242)	-	387	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	38.165	11.047	-	49.212	Provision for impairment losses of receivables
Penyertaan saham	(77.628)	-	77.628	-	Investment in shares
Perbedaan biaya sewa antara fiskal dan komersial	13.829	(3.816)	-	10.013	Difference on leasing between fiscal and commercial
Penyusutan aset tetap	(957.050)	109.970	-	(847.080)	Depreciation of fixed asset
Provisi atas klaim kualitas produk	98.833	116.289	-	215.122	Provision for product quality claim
Jumlah	<u>(156.833)</u>	<u>124.994</u>	<u>40.918</u>	<u>9.079</u>	

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak penerapan standar baru/ <i>Impact of adoption new standard</i>	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	USD	USD	USD	USD	USD	Total
Liabilitas imbalan kerja	758.521	-	(104.705)	58.573	712.389	Accruals and provisions
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	67.897	-	(53.268)	-	14.629	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	37.162	-	1.003	-	38.165	Provision for impairment losses of receivables
Penyertaan saham	-	(77.628)	-	-	(77.628)	Investment in shares
Perbedaan biaya sewa antara fiskal dan komersial	-	-	13.829	-	13.829	Difference on leasing between fiscal and commercial
Penyusutan aset tetap	(1.218.091)	-	261.041	-	(957.050)	Depreciation of fixed asset
Provisi atas klaim kualitas produk	178.584	-	(79.751)	-	98.833	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	63.925	-	(63.925)	-	-	Fiscal losses
Jumlah	<u>(112.002)</u>	<u>(77.628)</u>	<u>(25.776)</u>	<u>58.573</u>	<u>(156.833)</u>	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per profit or loss and taxable income is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	11.079.660	3.631.637	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	2.437.525	798.960	<i>Tax calculated at applicable tax rate of 22%</i>
Pengaruh pajak atas pendapatan (bebannya) yang tidak dapat diperhitungkan diperhitungkan menurut fiskal			<i>Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Beban keuangan	94.221	47.237	<i>Finance costs</i>
Biaya pengobatan karyawan	92.376	73.057	<i>Employee medical expenses</i>
Investasi saham	77.188	-	<i>Investment in shares</i>
Biaya sewa	(18.743)	19.218	<i>Rent expenses</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(29.008)	(166.541)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	301.923	168.964	<i>Others</i>
	<u>517.957</u>	<u>141.935</u>	
Penyesuaian tahun lalu	2.261.355	(70.149)	<i>Prior year adjustment</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan	-	(13.440)	<i>Adjustment from changes in income tax rate</i>
Koreksi atas akumulasi rugi fiskal	-	56.254	<i>Correction on accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan	<u>5.216.837</u>	<u>913.560</u>	<i>Income tax expense</i>

Perubahan tarif pajak

Changes in statutory tax rates

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

25. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

Tahun/Year	Jenis Saham/Type of Stock	Total laba tahun berjalan/ Total profit for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Laba per saham/ Earning per share amount USD
2021	Dasar/Basic	5.862.823	2.523.350.000	0,0023
2020	Dasar/Basic	2.718.077	2.523.350.000	0,0011

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham dan pemegang saham pengendali/ <i>Shareholder and ultimate controlling party</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa pengujian/ <i>test service</i>
Nippon Steel Trading Corporation	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Nippon Steel Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/ <i>Entity under common control (Nippon Steel group)</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases spareparts</i>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pengadaan listrik/ <i>Supply for Electricity services</i>
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pengadaan jasa teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>
PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Sewa ruangan dan prasarana/ <i>Building rental and infrastructure</i>
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi/ <i>Water supply for production</i>
PT Krakatau Tirta Operasi	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Jasa pengolahan air untuk produksi/ <i>Water treatment supply for production</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employee cooperation</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>

25. EARNING PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic income per share:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham			<i>Shareholders</i>
Nippon Steel Trading Corporation	75.322.541	31.065.169	<i>Nippon Steel Trading Corporation</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5.661	10.966	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>75.328.202</u>	<u>31.076.135</u>	<i>Sub-total</i>
Pemegang saham mayoritas yang sama			<i>The same majority shareholder</i>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	55.477	73.767	<i>Nippon Steel Engineering Co., Ltd</i>
Nippon Steel Texeng Indonesia	52.681	63.392	<i>Nippon Steel Texeng Indonesia</i>
Sub-jumlah	<u>108.158</u>	<u>137.159</u>	<i>Sub-total</i>
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	3.872.325	4.030.723	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	610.129	100.577	<i>PT Krakatau Sarana Infrastruktur</i>
PT Krakatau Tirta Industri	390.614	380.065	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Tirta Operasi	386.412	260.913	<i>PT Krakatau Tirta Operasi</i>
PT Krakatau Information Technology	70.771	79.098	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
Sub-jumlah	<u>5.330.251</u>	<u>4.851.376</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	227.786	221.532	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Jumlah	<u>80.994.397</u>	<u>36.286.202</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total pembelian neto	<u>38,89%</u>	<u>28,34%</u>	<i>Percentage from total net purchases</i>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

Piutang lain-lain

	2021 USD	2021 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	541	2.532	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Persentase dari total aset	0,0003%	0,0019%	<i>Percentage from total assets</i>

Penyertaan saham

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo penyertaan saham sebesar 0,36% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada PT Krakatau Medika, pihak berelasi.

Other accounts receivable

	2021 USD	2021 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	541	2.532	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Persentase dari total aset	0,0003%	0,0019%	<i>Percentage from total assets</i>

Investment in shares

As of December 31, 2020, the balance of the investment in shares of 0.36% from the total assets represented the Company's investment in shares in PT. Krakatau Medika, a related party.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 24 Desember 2021 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan setuju untuk menjual penyertaan saham tersebut kepada PT. Pertamina Bina Medika IHC, pihak ketiga, senilai Rp 6.200.000.000 (setara dengan USD 434.508). Hasil penjualan ini diterima Perusahaan tanggal 7 Februari 2022. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan menyajikan piutang ini sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga. Keuntungan dari penjualan penyertaan saham disajikan sebagai bagian penghasilan komprehensif lain.

Based on notarial deed No. 55 dated December 24, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Company agreed to sell this investment in shares to PT. Pertamina Bina Medika IHC, a third party, for Rp 6,200,000,000 (or equivalent to USD 434,508). Proceeds was received by the Company on February 7, 2022. As of December 31, 2021, the Company presented this unpaid balance under other accounts receivable from third parties. Gain from the sale of investment in shares was presented as part of other comprehensive income.

Uang jaminan

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Tirta Operasi	45.480	45.480	PT Krakatau Tirta Operasi
PT Krakatau Daya Listrik	34.747	34.747	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	3.910	3.910	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
Jumlah	<u>84.137</u>	<u>84.137</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total aset	<u>0,04%</u>	<u>0,06%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Utang usaha (Catatan 12)

	2021 USD	2020 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham			<i>Shareholders</i>
Nippon Steel Trading Corporation	32.641.408	9.487.254	Nippon Steel Trading Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	90	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>32.641.498</u>	<u>9.487.254</u>	<i>Sub-total</i>
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	291.005	336.450	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Operasi	43.722	20.795	PT Krakatau Tirta Operasi
PT Krakatau Tirta Industri	36.713	32.912	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	10.771	7.314	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	-	4.931	PT Krakatau Medika
Sub-jumlah	<u>33.023.709</u>	<u>9.889.656</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	20.629	10.821	Koperasi Karyawan Latinusa
Nippon Steel Texeng Indonesia	1.020	2.191	Nippon Steel Texeng Indonesia
Jumlah	<u>33.045.358</u>	<u>9.902.668</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	<u>23.88%</u>	<u>11.85%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Utang lain-lain

	2021 USD	2020 USD	<i>Related parties</i>
Pihak Berelasi			
Pemegang Saham yang sama			<i>The same Shareholders</i>
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	-	4.202	<i>PT Krakatau Sarana Infrastruktur</i>
Sub-jumlah	-	4.202	<i>Sub-total</i>
Serikat Karyawan Latinusa	-	102.800	<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	-	12.646	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Krakatau Daya Tirta	1.125	-	<i>Krakatau Daya Tirta</i>
Krakatau Sarana Properti	49	-	<i>Krakatau Sarana Property</i>
Jumlah	1.174	119.648	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	0,0009%	0,1432%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Utang usaha jangka panjang

	2021 USD	2020 USD	<i>Long term trade accounts payable</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	5.257	13.293	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Persentase dari total liabilitas	0,004%	0,016%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Kompensasi manajemen kunci

Termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD	
Remunerasi	301.870	302.216	<i>Remuneration</i>

Key management compensation

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk. Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 900 metric ton untuk tahun 2022 (2021: 900 MT) dengan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh London Metal Exchange sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD 290 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- b. Fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh bank kepada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata uang/ Currency	Limit fasilitas/ Limit facilities	Fasilitas digunakan/ Facility used	Periode fasilitas/ Facility term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BTPN	Mata uang asing/ Foreign exchange	USD	10,000,000	-	No expiry date	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank Mizuho	Mata uang asing/ Foreign exchange	USD atau setara dalam mata uang IDR / USD or its equivalent in IDR	7,000,000	-	No expiry date	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank MUFG	Mata uang asing/ Foreign exchange	USD	2,000,000	-	7 Juni 2021 - 7 Juni 2022/ June 7, 2021 - June 7, 2022	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A
Bank Danamon	Mata uang asing/ Foreign exchange	USD atau setara dalam mata uang IDR / USD or its equivalent in IDR	2,000,000	-	12 September 2021 - 12 September 2022/ September 12, 2021 - September 12, 2022	Kurs pada saat tanggal transaksi/ Exchange rate at the date of transactions	N/A

- c. Perusahaan menyewa berbagai mesin dan peralatan dan bangunan kantor dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara tiga sampai lima tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk. The Company agreed to purchase tin from PT Timah amounting 900 metric ton for 2022 (2021: 900 MT) with the pricing based on the daily average price issued by the London Metal Exchange from one month before the delivery month plus a premium of USD 290 per MT, using the prevailing currency rate based on the average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated January 1, 2022 and was valid until December 31, 2022.*
- b. *Other bank facilities provided to the Company as at December 31, 2021 are as follows:*

- c. *The Company leases various machinery and equipment and office building under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between three and five years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Aneka Gas Industri	Tangki Oksigen/ <i>Oxygen tank</i>	1 September 2021 - 22 September 2022/ 1 September 2021 - 22 September 2022
PT Garuda Mas Rentalindo	Mesin fotokopi/ <i>Photocopy machine</i>	12 November 2021 - 11 November 2022/ 12 November 2021 - 11 November 2022
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklit/ <i>Forklit machine</i>	8 Agustus 2019 - 07 Agustus 2024/ 8 August 2019 - 07 August 2024
CV Alif Jaya	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1 Agustus 2017 - 31 Juli 2022/ 1 August 2017 - 31 July 2022
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1 Maret 2020 - 28 Februari 2025/ 1 March 2020 - 28 February 2025
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/ <i>Photocopy machine</i>	1 November 2021 - 31 Oktober 2022/ 1 November 2021 - 31 October 2022
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Mesin fotokopi/ <i>Photocopy machine</i>	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021/ 1 January 2021 - 31 December 2021
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1 April 2021 - 31 Maret 2022/ 1 April 2021 - 31 March 2022
Koperasi Karyawan Prima Sentosa	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1 Januari 2021 - 31 Desember 2025/ 1 January 2021 - 31 December 2025
PT Krakatau Information Technology	Mesin Printer/ <i>Printer machine</i>	1 Januari 2020 - 31 Desember 2021/ 1 January 2020 - 31 December 2021
PT Krakatau Information Technology	Barcode scanner/ <i>Barcode scanner machine</i>	1 April 2020 - 31 Maret 2023/ 1 April 2020 - 31 March 2023
PT Krakatau Information Technology	Barcode printer dan komputer/ Barcode printer machine and computer	1 April 2018 - 31 Maret 2021/ 1 April 2018 - 31 March 2021
PT Krakatau Information Technology	Barcode printer dan scanner/ Barcode printer machine and scanner machir	1 April 2020 - 31 Maret 2023/ 1 April 2020 - 31 March 2023
PT Universal Solusi Indonesia	Mesin genset/ <i>Genset machine</i>	1 Oktober 2018 - 30 September 2023/ 1 October 2018 - 30 September 2023
PT Indoraya Kurnia Abadi	Mesin kompressor dan air dryer/ Compressor and air dryer machine	1 Juni 2018 - 31 Mei 2023/ 1 June 2018 - 31 May 2023
PT Indoraya Kurnia Abadi	Refrigerant air dryer/ Refrigerant air dryer	1 Mei 2019 - 31 Mei 2023/ 1 May 2019 - 31 May 2023
PT Jaya Trade Prasarana	Mesin forklit/ <i>Forklit machine</i>	1 April 2019 - 31 Maret 2024/ 1 April 2019 - 31 March 2024
PT Jaya Trade Prasarana	Baterai forklit/ <i>Forklift battery</i>	1 Juli 2019 - 31 Maret 2024/ 1 July 2019 - 31 March 2024
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Gedung/ <i>Building</i>	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021/ 1 January 2021 - 31 December 2021

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2021	Setara dengan/ Equivalent with USD		Setara dengan/ Equivalent with USD		<i>Assets</i>
		Mata Uang Asing/ Original Currency		Mata Uang Asing/ Original Currency		
Aset						
Kas dan setara kas	Rp 1.515.036.804	106.177		44.061.305	3.123.810	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp 1.209.304.207.918	84.750.453		797.827.130.257	56.563.387	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	Rp 242.535.207	16.997		308.924.526	21.902	Third parties
Pihak berelasi	Rp 7.717.438	540		35.710.703	2.532	Related parties
Piutang dari karyawan	Rp 439.880.060	30.828		477.217.592	33.833	Receivables to employee
Jumlah Aset		84.904.995			59.745.464	Total Assets
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	Rp 793.000.000.000	55.575.023		150.000.000.000	10.634.519	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	Rp 107.916.233.257	7.562.985		55.962.198.103	3.967.540	Third parties
JPY -		-		2.500.000	24.188	
EUR 13.683		15.465		-	-	
Pihak berelasi	Rp 5.763.962.726	403.950		5.859.425.555	415.414	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	Rp 5.235.391.183	366.907		5.301.630.135	375.869	Third parties
Pihak berelasi	Rp 16.752.917	1.174		1.687.639.775	119.648	Related parties
Beban akrual	Rp 20.266.359.235	1.420.307		13.834.836.039	980.846	Accrued expenses
SGD -		-		11.435	8.633	
Utang jangka panjang						Long-term payables
Pihak berelasi	Rp 75.008.935	5.257		187.520.000	13.295	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp 37.710.638.395	2.642.837		45.673.978.573	3.238.141	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas		67.993.905			19.778.093	Total liabilities
Aset Bersih		16.911.090			39.967.371	Net Assets

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The conversion rate used by the Company on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
1 IDR	0,000070	0,000071	1 IDR
1 SGD	0,738	0,755	1 SGD
1 JPY	0,0087	0,0097	1 JPY
1 EUR	1,130	1,229	1 EUR

29. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki pembelian aset tetap yang masih terhutang (Catatan 10).

29. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

In 2021 and 2020, the Company has outstanding payables due to purchases of fixed assets (Note 10).

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes			31 Desember/ December 31. 2021
			Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain/ Other changes (*)		
Pinjaman jangka pendek Liabilitas sewa	54.069.564 892.683	17.354.014 (470.765)	540.147 126.372	(494.351) 87.516	71.469.374 635.806	Short-term loans Lease liabilities
	54.962.247	16.883.249	666.519	(406.835)	72.105.180	

	1 Januari/ January 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes			31 Desember/ December 31. 2020
			Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ Adjustment beginning balance based on SFAS 73	Penyesuaian nilai tukar/ Foreign exchange adjustment	Perubahan lain / Other changes (*)	
Pinjaman jangka pendek Liabilitas sewa	74.417.196 -	(20.956.620) (432.171)	- 1.119.744	892.892 (13.340)	(283.904) 218.450	54.069.564 892.683
	74.417.196	(21.388.791)	1.119.744	879.552	(65.454)	54.962.247

(*) Perubahan lain termasuk pergerakan yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statements of cash flows as cash flows from financing activities.

(*) Other changes include movements which are presented as operating cash flows in the statement of cash flows.

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Stuktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 11), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 17) dan akumulasi rugi.

30. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 11), after deducting cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 17) and accumulated deficit.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Dewan Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Dewan Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Rasio *gearing* yang terkait pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	USD	USD	
Pinjaman jangka pendek	71.469.374	54.069.564	Short-term bank loans
Kas dan setara kas	<u>(27.822.257)</u>	<u>(14.858.890)</u>	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	43.647.117	39.210.674	Net debt
Ekuitas	<u>54.582.496</u>	<u>48.385.078</u>	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas - bersih	<u>79,97%</u>	<u>81.04%</u>	Net debt equity ratio

b. Kategori dan Kelas Klasifikasi Instrumen Keuangan

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			31 Desember/December 31, 2020			
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai melalui laba rugi ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss designated at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTOCI/- instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Financial asset at FVTOCI/- Equity instrument designated as FVTOCI	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Aset Keuangan Lancar							
Kas di bank dan setara kas	27.819.068	-	-	14.855.665	-	-	Current Financial Assets
Plutang usaha	84.526.765	-	-	56.389.912	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Plutang lain-lain							Trade accounts receivable
Pihak ketiga	462.046	-	-	21.902	-	-	Other accounts receivable
Pihak berelasi	541	-	-	2.532	-	-	Third parties
							Related parties
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-Current Financial Assets
Penyertaan saham	-	-	-	-	480.513	-	Investment in shares
Uang jaminan	85.698	-	-	85.698	-	-	Security deposits
Plutang kepada karyawan	30.828	-	-	33.834	-	-	Receivables from employee
Jumlah	<u>112.924.946</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.389.543</u>	<u>480.513</u>	<u>-</u>	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	71.469.374	-	-	54.069.564	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	22.480.652	-	-	13.165.127	Third parties
Pihak berelasi	-	-	33.045.358	-	-	9.902.668	Related parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	366.907	-	-	375.869	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1.174	-	-	119.648	Related parties
Beban akrual	-	-	1.420.917	-	-	1.000.999	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	8.533	-	-	-	Derivative payables
Jumlah	<u>-</u>	<u>8.533</u>	<u>128.784.382</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>78.633.875</u>	Total

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan utama dari seluruh kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memelihara dan melindungi Perusahaan melalui identifikasi, analisa dan pemantauan risiko yang dapat timbul dari berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh Perusahaan. Risiko ini termasuk risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

c. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main objective of the Company's overall financial risk management and policies is to maintain and protect the Company by identifying, analyzing and monitoring the risks faced by the Company, which might arise from its various activities. These risks include foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk and interest rate risk.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan dicapai melalui pembentukan dan pengembangan pola pikir yang proaktif dan kuat terhadap risiko, penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal, menumbuhkan nilai kepatuhan terhadap peraturan, serta mendirikan struktur proses kerja yang sehat. Pola pikir proaktif yang kuat terhadap risiko dibentuk melalui pembentukan kesadaran yang kuat atas risiko yang dimulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga ke seluruh pegawai pada semua tingkatan organisasi. Penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal diterapkan melalui pelatihan dan pembuatan standar dan prosedur oleh manajemen yang bertujuan untuk membangun sebuah lingkungan pengendalian yang konstruktif dan disiplin, dimana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka. Membangun proses kerja yang sehat dan kuat serta memiliki kapabilitas untuk mengelola risiko dilakukan melalui evaluasi yang berkelanjutan melalui berbagai aktivitas penanganan risiko seperti, identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang terutama disebabkan oleh transaksi - transaksi dalam mata uang asing, seperti piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang Rupiah. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pemantauan atas pergerakan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat dengan Rupiah dan menggunakan instrumen keuangan yang dianggap tepat, seperti kontrak forward, dengan biaya rendah untuk menghindari risiko perubahan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 28.

The objectives and policies of financial risk management is actualized through the formation and development of a strong and proactive risk mindset, strengthening Good Corporate Governance and Internal Control, preserving the value of compliance with regulations, as well as establishing structured and healthy working processes. This strong and proactive risk mindset is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, and Board of Directors to all employees at all level in the organizational hierarchy. Strengthened Good Corporate Governance and Internal Control are implemented through training and establishment of management standards and procedures which aim to develop a disciplined and constructive control environment, where all employees understand their roles and obligations. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is performed with a continuous assessment of the various activities involving risk handling such as identification, measurement, monitoring, and risk control.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as receivables in Rupiah and trade payables from purchase in Rupiah. To help manage the risk, the Company has a policy to monitor movement of foreign exchange rate of USD with Rupiah and use appropriate low cost financial instruments to mitigate the risk of foreign currency fluctuations against United States Dollar. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 28.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan per 31 Desember 2021 dan 2020, dimana variabel – variabel lain yang terkait dengan laba sebelum pajak Perusahaan dianggap konstan. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode dan melakukan penyesuaian translasinya pada akhir periode atas perubahan persentase tertentu nilai tukar mata uang asing yang terkait. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman pihak ketiga dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana Dollar Amerika Serikat menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2021		2020	
	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>
	USD		USD	
IDR	1% -1%	(169.266) 169.266	5% -5%	(2.000.010) 2.000.010

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to the increase and decrease in the US Dollar against the relevant foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020, with other variables held constant to the Company's income before tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for the corresponding percentage changes in foreign currencies rates. The sensitivity analysis includes loan from third parties where the denomination of the loans are in a currency other than the Company's functional currency. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the US Dollar strengthens against the relevant currency. For a weakening of the US Dollar against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax and the balances below would be negative.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Credit Risk Management

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Sejak pengakuan awal./ <i>Since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 1 tahun atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 1 year past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	<u>Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating</u>	<u>ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL</u>	<u>Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount USD</u>	<u>Cadangan kerugian/ Loss allowance USD</u>	<u>Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD</u>	
<u>31 Desember 2021</u>						<u>December 31, 2021</u>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	27.819.068	-	27.819.068	Kas dan setara kas (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	84.750.453	(223.688)	84.526.765	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL	462.587	-	462.587	Other accounts receivable
Uang jaminan	Lancar/ <i>Performing</i>	Lifetime ECL (simplified approach) ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	85.698	-	85.698	Security deposits
Piutang kepada karyawan	Lancar/ <i>Performing</i>	EC L 12 bulan/12-month ECL	30.828	-	30.828	Receivables from employees
				(223.688)		

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Usd	Cadangan kerugian/ Loss allowance USD	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD
<u>31 Desember 2020</u>				
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.855.665	-
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach)	56.563.387	(173.475)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana/ Lifetime ECL (simplified approach)	24.434	-
Uang jaminan	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	85.698	-
Piutang kepada karyawan	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	33.834	-
				<u>(173.475)</u>
<i>December 31, 2020</i>				
				<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
				<i>Trade accounts receivable (Note 6)</i>
				<i>Other accounts receivable</i>
				<i>Security deposits</i>
				<i>Receivables from employee</i>

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

(i) For trade accounts receivable, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Credit risk management

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang. Piutang usaha terdiri dari banyak pelanggan, tetapi hanya ada 2 pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan (Catatan 18). Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Indonesia Multi Colour Printing (IMCP), kreditor terbesar Perusahaan (Catatan 6), tidak melebihi 33% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 14% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindarkan. Namun demikian, risiko ini dapat dikelola melalui pembuatan kebijakan yang mencakup proses - proses kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, kondisi kredit, pemantauan dan pelaporan secara teratur kepada manajemen. Perusahaan, secara aktif, juga memantau perkembangan tiap lapisan portofolio kredit untuk memungkinkan perusahaan melakukan langkah pencegahan yang tepat waktu, apabila terdapat penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalkan kerugian kredit.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables. Trade receivables consist of many of customers, however there is only 2 customers with sales over 10% of total sales (Note 18). The Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Indonesia Multi Colour Printing (IMCP), the largest creditor of the Company (Note 6), did not exceed 33% of total monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 14% of monetary assets at any time during the year.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings.

Credit risk is an unavoidable risk. However, it could be managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, credit condition, monitoring, and regular reporting to management. The Company also actively monitors the development of each layer of its credit portfolios to enable the Company to initiate a preventive action in a timely manner when there is deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from the customers.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel berikut ini adalah ilustrasi analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontrak yang tidak didiskonto.

The following tables illustrate the maturity analysis of the Company's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2021					
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
%	USD	USD	USD	USD	
Kewajiban Lancar					<i>Current Liabilities</i>
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang bank jangka pendek	3,08%	73.669.782	-	73.669.782	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	9,75% - 10,96%	87.663	290.492	767.761	Lease liabilities
Tanpa bunga					Non interest bearing
Utang usaha	48.612.368	6.913.642		55.526.010	Trade payables
Utang lain-lain	368.081	-	-	368.081	Other payables
Beban akrual	1.420.917	-	-	1.420.917	Accrued expenses
Utang usaha jangka panjang	-	-	5.257	5.257	Long term trade accounts payable
Jumlah	124.158.811	7.204.134	394.863	131.757.808	Total
31 Desember/December 31, 2020					
Suku bunga rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
%	USD	USD	USD	USD	
Kewajiban Lancar					<i>Current Liabilities</i>
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang bank jangka pendek	2,61%	55.480.780	-	55.480.780	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	10,48%	-	420.160	614.999	Lease liabilities
Tanpa bunga					Non interest bearing
Utang usaha	23.067.795	-	-	23.067.795	Trade payables
Utang lain-lain	495.517	-	-	495.517	Other payables
Beban akrual	1.000.999	-	-	1.000.999	Accrued expenses
Utang usaha jangka panjang	-	-	13.293	13.293	Long term trade accounts payable
Jumlah	80.045.091	420.160	628.292	81.093.543	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2021	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year USD	1-5 tahun 1-5 years USD	Diatas 5 tahun/ 5+ years USD	Jumlah/ Total USD	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	2021
Tanpa bunga							
Piutang usaha		84.526.765	-	-	84.526.765	84.526.765	Non-interest bearing Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		462.587	-	-	462.587	462.587	Other accounts receivable
Piutang kepada karyawan		30.828	-	-	30.828	30.828	Receivables from employee
Uang jaminan		-	-	85.698	85.698	85.698	Security deposits
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas		7.615.009	-	-	7.615.009	7.615.009	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.01% - 8%	20.111.537	-	-	20.111.537	20.111.537	Cash and cash equivalents
Jumlah		<u>112.746.726</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>112.832.424</u>	<u>112.832.424</u>	Total
2020	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year USD	1-5 tahun 1-5 years USD	Diatas 5 tahun/ 5+ years USD	Jumlah/ Total USD	Nilai tercatat/ Carrying amount USD	2020
Tanpa bunga							
Piutang usaha		56.389.912	-	-	56.389.912	56.389.912	Non-interest bearing Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		24.434	-	-	24.434	24.434	Other accounts receivable
Piutang kepada karyawan		33.834	-	-	33.834	33.834	Receivables from employee
Uang jaminan		-	-	85.698	85.698	85.698	Security deposits
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas		184.231	-	-	184.231	184.231	Cash and cash equivalents
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.01% - 8.50%	14.565.308	-	-	14.565.308	14.565.308	Cash and cash equivalents
Jumlah		<u>71.197.719</u>	<u>-</u>	<u>85.698</u>	<u>71.283.417</u>	<u>71.283.417</u>	Total

iv. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan utang bank jangka pendek Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 untuk laporan keuangan.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Perusahaan tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

iv. Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and bank loan of the Company are disclosed in Notes 5 and 11 to the financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar, sementara kontrak derivatif yang beredar telah diakui sebesar nilai wajarnya pada akhir tahun yang ditentukan dengan menggunakan nilai yang dapat diobservasi di pasar untuk instrumen keuangan.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Utang derivatif diukur dengan teknik penilaian level 2.

Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 berasal dari input yang terlihat di pasar.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen aset dan segmen liabilitas tidak teridentifikasi ke dalam segmen pelaporan untuk merefleksikan laporan internal yang digunakan oleh kepala operasional pembuat keputusan. Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

d. *Fair value of financial instruments*

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry interests at market rates, while outstanding derivative contracts are already recognized at their fair values at year-end that determined using inputs that are observable in the market for the financial instrument.

Valuation technique and assumption applied for the purposes of measuring fair value.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Derivative payables are valued under level 2 valuation technic.

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices). The fair value of the instruments classified as Level 2 was calculated using inputs that are observable in the market.

31. SEGMENT INFORMATION

Segment asset and segment liabilities are not identified into reportable segments to reflect the internal reporting used by the chief operating decision maker. For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
PENJUALAN	141.992.678	68.743.785	210.736.463
BEBAN POKOK PENJUALAN	(131.822.963)	(59.593.465)	(191.416.428)
LABA BRUTO	10.169.715	9.150.320	19.320.035
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(7.746.772)
Penjualan scrap	908.623		Sales of scraps
Rugi selisih kurs, neto	(277.036)		Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain	535.372		Other income
Beban lain-lain	(7.454)		Other expense
Pendapatan keuangan	131.854		Finance income
Biaya keuangan	(1.784.962)		Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	11.079.660		PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.216.837)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		5.862.823	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	166.909		Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait	40.918		Related income tax benefit
Penyertaan saham	(45.500)		Investment in shares
Keuntungan atas revaluasi tanah	172.268		Gain on revaluation of land
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	334.595		TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.197.418		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT			SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan	187.753.934		Unallocated assets
JUMLAH ASET	187.753.934		TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT			SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	133.171.438		Unallocated liabilities
JUMLAH LIABILITAS	133.171.438		TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal	2.338.410		Capital expenditures
Penyusutan	2.301.430		Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	155.014		Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	2.456.444		Total depreciation

Sheet Segment

Sales in the form of sheet to customers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss.

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Coil/Coil USD	Sheet/Sheet USD	Jumlah/Total USD
PENJUALAN	99.586.465	45.143.345	144.729.810
BEBAN POKOK PENJUALAN	(95.322.982)	(39.625.636)	(134.948.618)
LABA BRUTO	<u>4.263.483</u>	<u>5.517.709</u>	<u>9.781.192</u>
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(7.131.277)
Penjualan scrap		836.693	Sales of scraps
Laba selisih kurs, neto		174.664	Gain on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain		469.057	Other income
Beban lain-lain		(984)	Other expense
Pendapatan keuangan		757.003	Finance income
Biaya keuangan		(1.254.711)	Finance costs
		3.631.637	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(913.560)	INCOME TAX EXPENSE
		2.718.077	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(266.243)	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait		58.573	Related income tax benefit
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(207.670)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.510.407</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT			SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan		<u>131.925.108</u>	Unallocated assets
JUMLAH ASET		<u>131.925.108</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT			SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan		<u>83.540.030</u>	Unallocated liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>83.540.030</u>	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA			OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal		<u>634.734</u>	Capital expenditures
Penyusutan		2.258.325	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan		160.637	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan		<u>2.418.962</u>	Total depreciation

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman 85 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2022.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 85 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Finance Director and authorized for issue on February 21, 2022.

2021

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

SUSTAINING THE MOMENTUM

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (Latinusa)

Gedung Krakatau Steel, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5209883 (hunting)
Fax. : (62-21) 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id
sekper@latinusa.co.id

Factory

Jl. Australia I Kav. E1
Kawasan Industri KIEC
Cilegon, Banten 42443 - Indonesia
Tel. : (62-254) 392353 (hunting)
Fax. : (62-254) 393569, 393247
Website: www.latinusa.co.id

